



PT Sri Rejeki Utama Tbk

SUSTAINABLE GROWTH THROUGH INNOVATION

Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Inovasi

2018 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



SANGGAHAN DAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "Sritex" yang didefinisikan sebagai PT Sri Rejeki Isman Tbk.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, planning, strategies, policy, and the objectives of the Company, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company," "The Company, or "Sritex", hereinafter referred to as PT Sri Rejeki Isman Tbk.

SUSTAINABLE GROWTH THROUGH INNOVATION

Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Inovasi

Di zaman digital yang tengah melaju dan berkembang dengan begitu cepat, setiap Perusahaan harus terus mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman agar mampu terus tumbuh berkelanjutan. Inovasi merupakan salah satu kunci penting yang diperlukan untuk dapat terus tumbuh dan bertahan di era ini. Oleh karena itu Sritex senantiasa membangun semangat bertumbuh tanpa henti dalam menciptakan ide-ide baru dan segar. Dengan menetapkan tujuan, menciptakan strategi dan menjaga sumber daya perusahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat bertumbuh yang tiada henti di semua lini perusahaan guna menjadi yang terdepan.

Sritex telah memiliki sistem terintegrasi dimana perusahaan mampu memproduksi mulai dari bahan baku hingga barang jadi, hal ini berdampak pada efisiensi dan keunggulan mutu produk-produk yang dihasilkan. Perusahaan juga senantiasa berinovasi baik dalam proses manufacture dengan memodifikasi cara kerja agar produk yang dihasilkan lebih sempurna.

"Sustainable Growth Through Innovation" adalah tema yang dapat mewakili perusahaan dalam menggambarkan tahun 2018. Sepanjang tahun 2018 perusahaan mampu berinovasi, dimana semua lini perusahaan sukses bekerja sama untuk mengeksplorasi, menghasilkan dan mengimplementasikan ide-ide inovatif, dan mendorongnya ke level yang lebih baik. Sritex optimis akan terus memperbaiki integrasi sistem agar dapat membuat Perusahaan mampu tumbuh berkelanjutan di masa mendatang.

In the age of digital advancement and rapid growth, every company must adapt to current development to be able to achieve sustainable growth. Innovation is the most important key to strive in this era. Sritex builds the foundation to continuously grow by creating new and fresh ideas. By setting high goals, creating strategies and safeguarding the company's resources, we are certain we are able to maintain and generate a sustainable growth in the different divisions of the company.

Sritex has an integrated system where the company is able to produce from raw materials to finished goods, this has been the largest force on the efficiency and quality excellence of our products. The Company also constantly innovates the manufacturing process by modifying the work process to create an excellent product.

"Sustainable Growth Through Innovation" is a theme suitable to represent the company in 2018. Throughout 2018, the company has successfully innovated all lines and divisions in exploring, producing, implementing innovative ideas and pushing to the next level. Sritex is optimistic that the integrated system will bring the company to grow sustainably in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2018

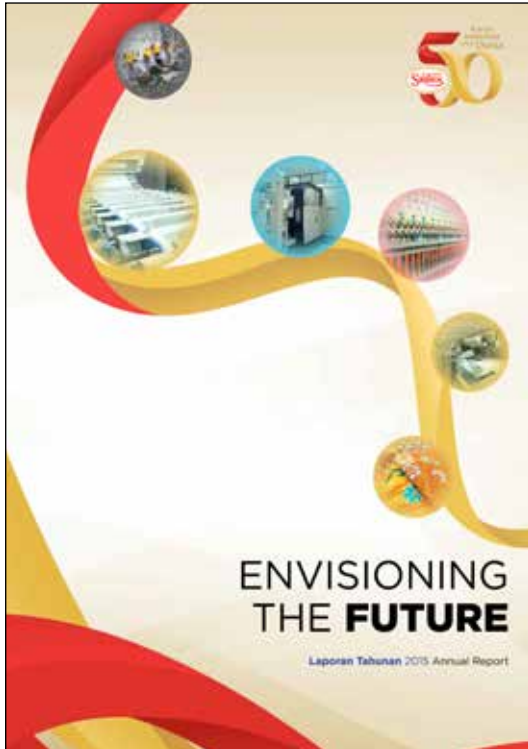


**CONSTANT INNOVATION
FOR SUSTAINABLE GROWTH**

2017



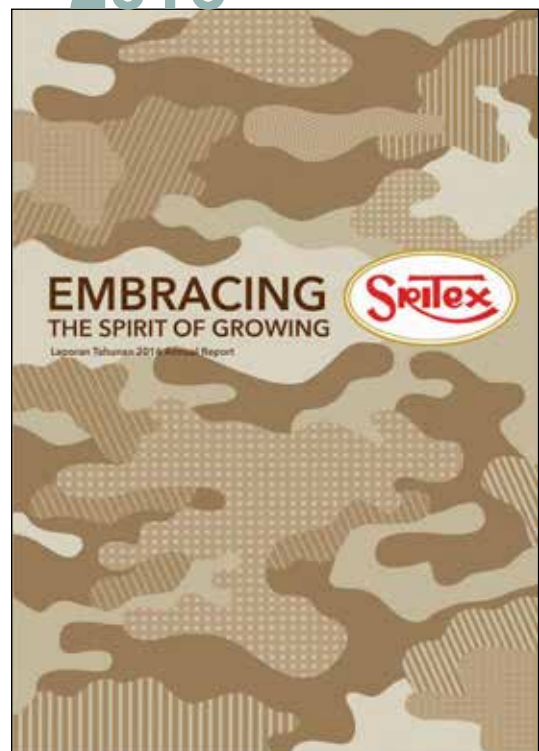
KESINAMBUNGAN
TEMA
Theme Continuity



2015

ENVISIONING
THE FUTURE

2016



KEUNGGULAN DAN PENGALAMAN SRITEX

Advantages and Experiences of Sritex

01

Sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara dengan keunggulan kompetitif yang signifikan.

One of the largest vertically integrated textile producers in Southeast Asia with major competitive advantages.

02

Kualitas produk unggulan dan kepuasan pelanggan yang tinggi dengan didukung oleh fasilitas produksi modern dan sistem kontrol kualitas yang ketat.

Excellent product quality and strong customer satisfaction, supported by modern production facility and strict quality control system.

03

Portofolio produk yang didukung oleh kemampuan yang kuat untuk menyesuaikan solusi sesuai kebutuhan pelanggan.

Product portfolio is supported by strong capability to create solution based on customers' needs.

04

Basis pelanggan yang besar, terdiversifikasi dan loyalitasnya yang tinggi.

Large and diversified customer bases and highest loyalty .

KEUNGGULAN DAN PENGALAMAN SRITEX

Advantages and Experiences of Sritex

05

Fasilitas produksi strategis dengan dukungan tenaga kerja yang terampil.

Strategic production facilities with skill workers support.

06

Kinerja keuangan yang kuat dengan rekam jejak yang baik atas pertumbuhan yang konsisten dan menguntungkan.

Compelling financial performance with good track records on profitable and consistently growth.

Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti.

Expert management team with proven track record.

07

DAFTAR ISI

Table of Content

Cover Story Cover Story	03	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	75	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	119
Kesinambungan Tema Theme Continuity	04	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	76	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	
Keunggulan dan Pengalaman SRITEX	06	Other Securities Listing Chronology	77	Information on Subsidiary and Associates	
Advantages and Experiences of SRITEX		Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi			
Daftar Isi Table of Content	08	Information on Subsidiary and Associates	80	Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Parties	120
IKHTISAR 2018 Highlights 2018	10	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan	83	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	121
Ikhtisar Keuangan 2018 Financial highlight 2018	12	Institution and Capital Market Supporting Profession	84	Kebijakan Dividen Dividend Policy	123
Grafik Ikhtisar Keuangan 2018 Financial Highlight 2018 Graph	13	Jaringan Kantor Office Network		Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)	124
Ikhtisar Saham Stock Highlights	14	Wilayah Operasi Operation Area		Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/ MSOP) Conducted by the Company	124
Kejadian Penting 2018 Event Highlight 2018	16	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis	87	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Fund Uses Realization from Public Offers	124
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certification	18	Tinjauan Umum Overview	88	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Regulations that Have Significant Impact	124
LAPORAN MANAJEMEN Management Reports	21	Tinjauan Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT)	90	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	124
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	22	Overview of Textile and Textile Product Industry (TPT)	91	Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan Business Prospects and Company Strategies	126
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	28	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operation Review per Business Segment	101	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	129
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	39	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Statements of Consolidated Financial Position	109	Pendahuluan Introduction	130
Identitas Perusahaan Company Identity	40	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Statements of Consolidated Comprehensive Income	113	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders Information	135
Visi, Misi & Nilai Inti Vision, Mission & Core Value	42	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow	115	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	136
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	44	Target dan Realisasi 2018 Serta Proyeksi Keuangan 2019 Target and Realization in 2018 also Projection for the Year 2019	116	Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	141
Jejak Langkah Milestone	46	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvability and Collection Period	117	Komisaris Independen Independent Commissioners	144
Kegiatan Usaha Perseroan Business Activities Of The Company	48	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	118	Uraian Direksi Description of the Board of Directors	146
Struktur Organisasi Organization Structure	49	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investment in Capital Goods	119	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	152
Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & the Board of Directors	50	Investasi Barang Modal Investment In Capital Goods			
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	52	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date			
Profil Direksi The Board of Directors Profile	55				
Sumber Daya Manusia Human Capital	62				
Teknologi Informasi Information Technology	71				
Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	74				
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	75				

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	155
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors	156
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation Relationship between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers	157
Komite Audit Audit Committee	158
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	163
Komite GCG GCG Committee Profile	165
Profil Komite GCG GCG Committee Profile	167
Komite Investasi Investment Committee	170
Profil Komite Investasi Investment Committee Profile	173
Komite Human Capital Human Capital Committee	175
Profil Komite Human Capital Human Capital Committee Profile	179
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	182
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	183
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	187
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	188
Profil Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile	191
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	192
Manajemen Risiko Risks Management	193
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Cases Encountered by the Company	195
Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan pada Tahun Buku 2018 Information on Administrative Sanction Imposed In Fiscal Year 2018	195
Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan Information on Code of Conduct and Corporate Culture	196
Whistle Blowing System Whistle Blowing System	198
Sistem Pengendalian Internal Internal Controlling System	202

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Pendahuluan Introduction	206
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility on Environment	207
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Social Responsibility on Employment	209
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility in Social Community	211
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan Responsibility To Customers	212
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Sri Rejeki Isman Tbk Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2018	214
Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report Of Public Company	217
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report	235





A soldier in camouflage gear is visible on the left side of the page, standing in a forest. The soldier is wearing a helmet and has a rifle slung over their shoulder. The forest has many tall, thin trees and a dense undergrowth of ferns. The lighting is bright, suggesting a sunny day.

01

IKHTISAR 2018

2018 Highlights

Ikhtisar Keuangan 2018 Financial highlight 2018	12
Grafik Ikhtisar Keuangan 2018 Financial Highlight 2018 Graph	13
Ikhtisar Saham Stock Highlights	14
Kejadian Penting 2018 Event Highlight 2018	16
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certification	18

IKHTISAR KEUANGAN 2018

Financial Highlights 2018

Uraian	2018	2017	2016	Description
Ikhtisar Posisi Keuangan I Financial Position Highlights				
Aset Lancar	706.253	645.051	378.025	Current Assets
Aset Tidak Lancar	658.019	547.850	569.145	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.364.272	1.192.901	947.170	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	228.955	175.188	106.772	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	619.069	575.554	509.288	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	848.024	750.742	616.060	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	516.248	442.159	331.110	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.364.272	1.192.901	947.170	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	477.298	469.863	271.253	Net Working Capital

dalam ribuan Dolar I in Thousand US Dollar

Ikhtisar Arus Kas I Cash Flow Highlights				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	64.509	(28.846)	5.437	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(115.440)	(30.087)	(83.461)	Cash Flows (used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	51.744	126.284	62.304	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	813	67.352	(15.720)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Nilai Tukar pada Kas dan Setara Kas	28	(607)	(930)	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	127.232	60.487	77.136	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	128.073	127.232	60.487	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Laba per Saham Dasar (dalam dolar Amerika Serikat)	0,0041	0,0036	0,0032	Basic earning per share (in USD)

dalam ribuan Dolar I in Thousand US Dollar

Ikhtisar Laba Rugi I Income Highlights				
Penjualan	1.033.946	759.350	679.940	Sales
Beban Pokok Penjualan	850.168	588.079	534.589	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	183.778	171.271	145.351	Gross Profit
Beban Operasi	(21.863)	36.589	29.898	Operating Expenses
Laba dari Operasi	161.915	134.682	115.453	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	84.556	68.035	59.366	Income for the Year
Jumlah Saham Beredar	20.012.825.076	20.452.176.844	18.592.888.040	Number of Outstanding Shares

dalam ribuan Dolar I in Thousand US Dollar

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Uraian	2018	2017	2016	Description
Laba dari Operasi/Penjualan (%)	15,66%	17,74%	16,98%	Income from Operations (%)
Laba Tahun Berjalan/Penjualan (%)	8,18%	8,96%	8,73%	Income for the Year/Sales (%)
Laba dari Operasi/Jumlah Ekuitas (x)	31,36%	30,46%	34,87%	Income from Operations/ Total Equity (x)
Jumlah Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas (x)	16,38%	15,39%	17,93%	Total Income for the Year/ Total Equity (x)
Laba dari Operasi/ Jumlah Aset (x)	11,87%	11,29%	11,87%	Income from Operations/ Total Assets (x)
Jumlah Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Aset (x)	6,20%	5,70%	6,27%	Total Income for the Year/ Total Assets (x)
Jumlah Aset Lancar/ Jumlah Liabilitas Lancar (x)	308,47%	368,21%	354,05%	Total Current Assets/ Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x)	164,27%	169,79%	186,06%	Total Liabilities/Total Equity (x)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	62,16%	62,93%	65,04%	Total Liabilities/Total Assets (x)

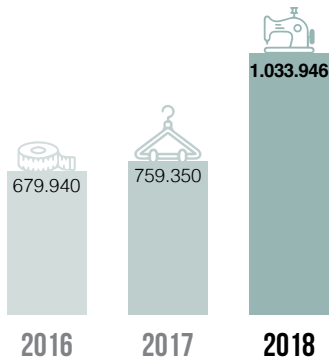
dalam ribuan Dolar I in Thousand US Dollar

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN 2018

Financial Highlight 2018 Graph

PENJUALAN

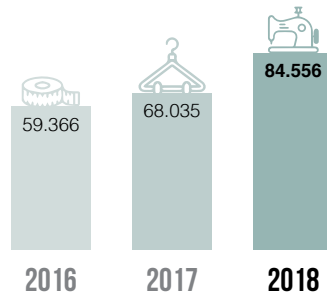
Sales



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat
in Thousand US Dollar

LABA TAHUN BERJALAN

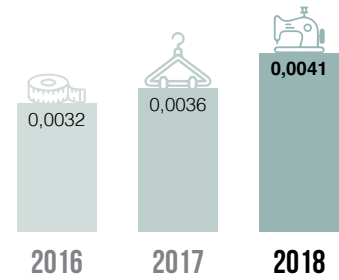
Income for the Year



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat
in Thousand US Dollar

LABA PER SAHAM DASAR

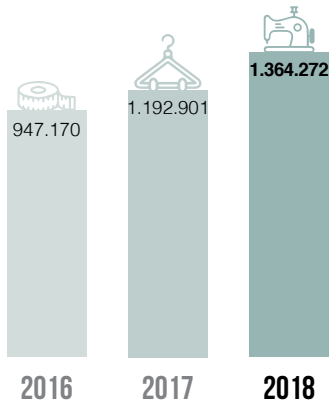
Basic Earning per here



dalam Dolar Amerika Serikat
in US Dollar

JUMLAH ASET

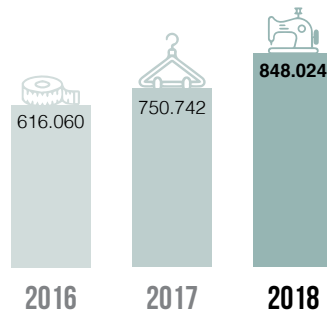
Total Assets



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat
in Thousand US Dollar

JUMLAH LIABILITAS

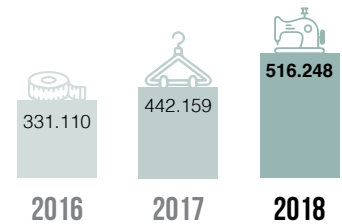
Total Liabilities



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat
in Thousand US Dollar

JUMLAH EKUITAS

Total Equity



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat
in Thousand US Dollar

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

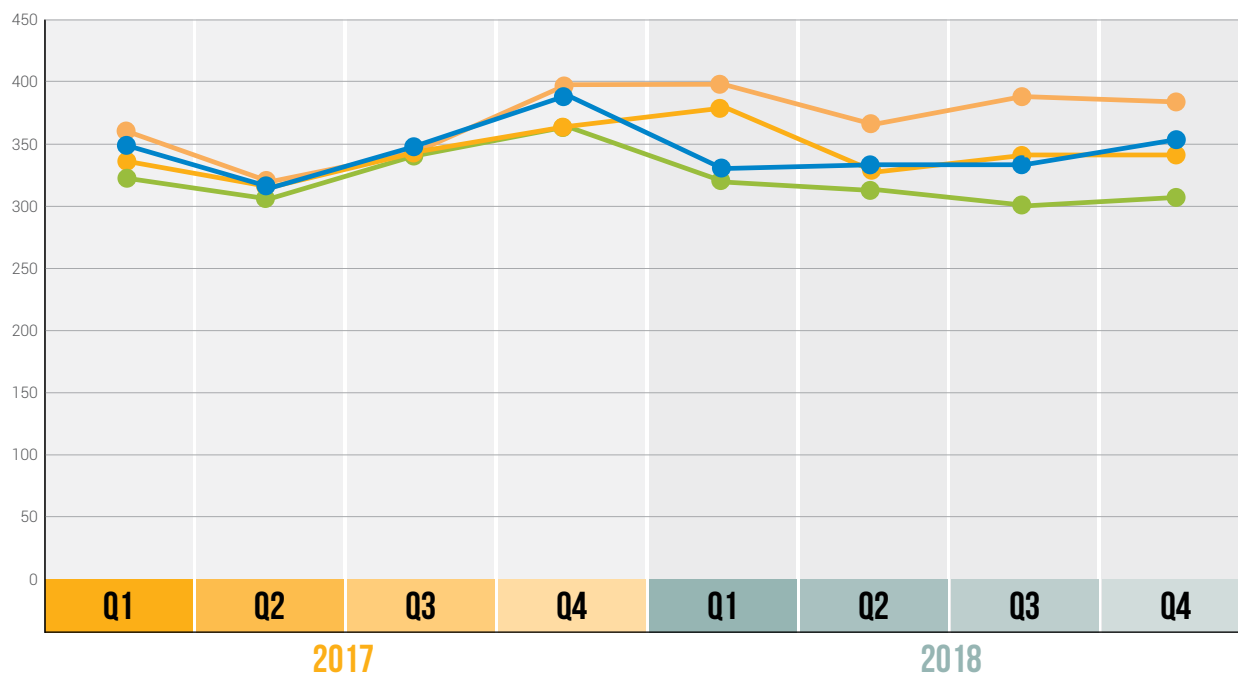
INFORMASI PERGERAKAN SAHAM TRIWULAN TAHUN 2017-2018

Quarterly Share Performance 2017-2018

Keterangan Description	2017				2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	342	320	348	362	372	334	344	344
Harga Saham - Tertinggi Highest Share Price	362	324	348	390	390	364	380	378
Harga Saham - Terendah Lowest Share Price	324	316	344	362	322	318	302	312
Harga Saham - Penutupan Closing Share Price	350	320	348	380	334	344	344	358
Volume Saham (ribu saham) Total Share (thousand shares)	719.810	26.130	28.610	272.860	8.760.267	2.510.168	4.830.238	25.901.954
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham) Outstanding Share (million shares)	18.592	18.592	18.592	20.452	20.452	20.452	20.452	20.452
Kapitalisasi Pasar (jutaan rupiah) Market Capitalization (million rupiah)	6.507.545	5.949.756	6.470.359	7.771.827	6.831.027	7.035.548	7.035.548	7.321.879

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM PEMBUKAAN, TERTINGGI, TERENDAH DAN PENUTUPAN TAHUN 2017-2018

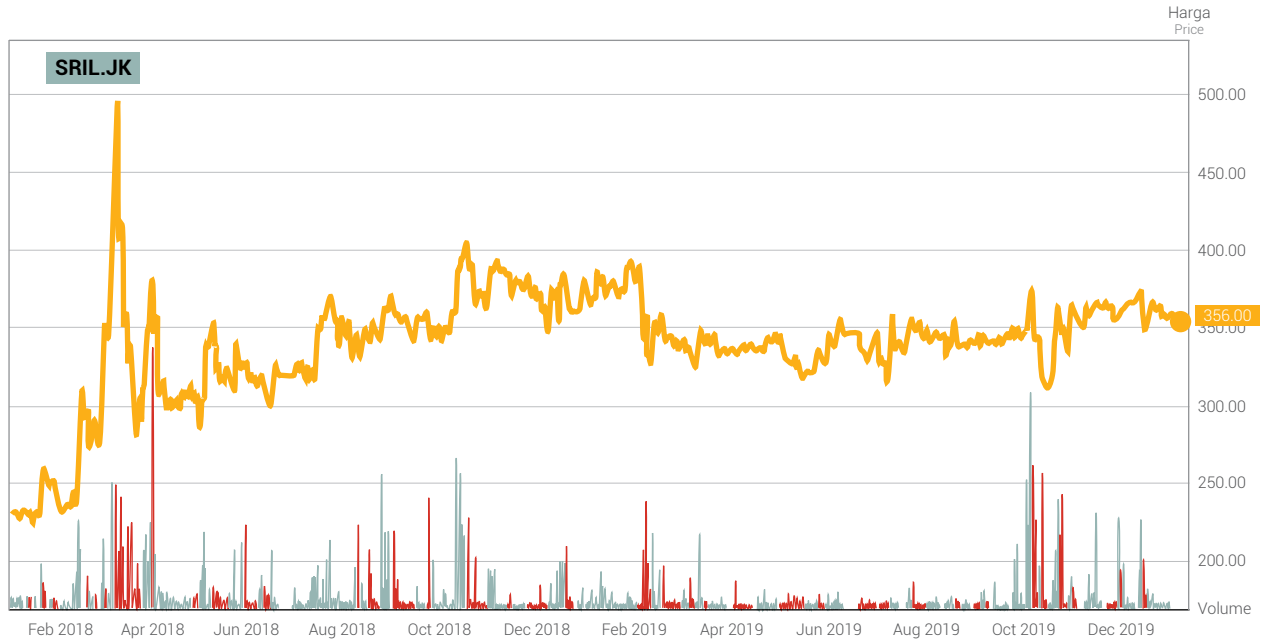
Graphic of Opening, Highest, Lowest, Closing Share Performance 2017-2018



IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

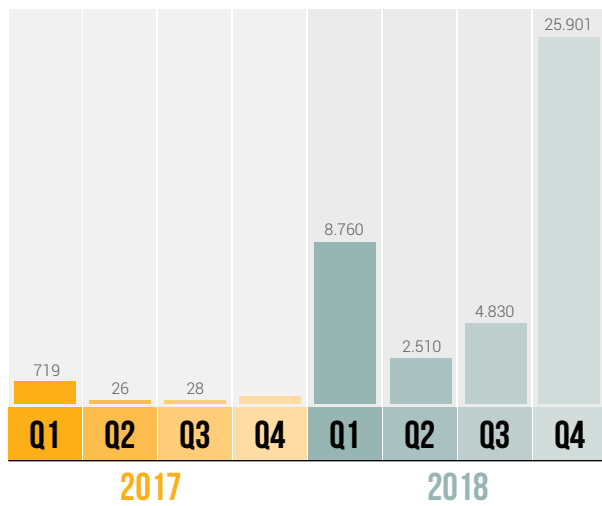
PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME SAHAM 2017-2018

Share price movement and trading volume in 2017-2018



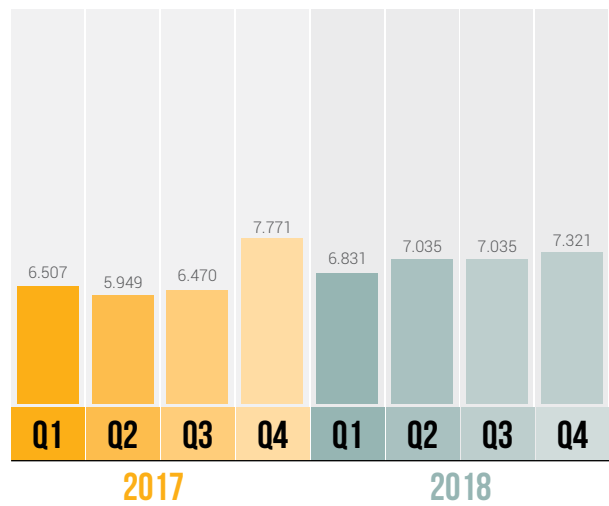
VOLUME SAHAM (JUTA SAHAM)

Total Share (millions)



KAPITALISASI PASAR (MILIAR SAHAM)

Market Capitalization (billions)



KEJADIAN PENTING 2018

Event Highlights 2018



24 JANUARI 2018

January 24, 2018

Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk menghadiri "Sri Lanka – Indonesian Business Forum".

President Director of PT Sri Rejeki Isman Tbk Attended "Sri Lanka-Indonesia Business Forum".



22-23 FEBRUARI 2018

February 22-23, 2018

Kunjungan oleh Wiradega Angkatan 1983 Akabri Darat ke PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Wiradega Force 1983 Army Command visited PT Sri Rejeki Isman Tbk.



22 MARET 2018

March 22, 2018

Kunjungan oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo ke PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Central Java Governor, Ganjar Pranowo visited PT Sri Rejeki Isman Tbk.



10-11 APRIL 2018

April 10-11, 2018

Direktur Utama Sritex menjadi wakil Indonesia dalam Indonesia – Africa Forum 2018 (IAF 2018).

President Director of Sritex is as Indonesia's representative in Indonesia-Africa Forum 2018 (IAF 2018).



18 MEI 2018

May 18, 2018

PT Sri Rejeki Isman Tbk menyelenggarakan RUPS dan *Public Expose*.

PT Sri Rejeki Isman Tbk arranged AGMS and Public Expose.



09 JUNI 2018

June 09, 2018

Buka Puasa Bersama & Tarawih Keliling PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Open Fasting & Tarawih on Stage of PT Sri Rejeki Isman.

KEJADIAN PENTING 2018

Event Highlights 2018



17 JULI 2018
July 17, 2018

Pembukaan Pekan Olahraga Sritex oleh
Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Opening ceremony Sports Week by
President Director of PT Sri Rejeki Isman
Tbk.



16 AGUSTUS 2018
August 16, 2018

Malam Syukuran 52 Tahun Sritex
Berkarya.

52 years of Sritex Berkarya
Celebration.



08 SEPTEMBER 2018
March 22, 2018

Kunjungan atlet Asian Games 2018 ke
PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Asian Games athlete visited PT Sri Rejeki
Isman Tbk.



26 OKTOBER 2018
October 26, 2018

PT Sri Rejeki Isman Tbk meraih
penghargaan *Top 5 GCG Issues In
Textile & Garment Sector*.

PT Sri Rejeki Isman Tbk earned Top 5
GCG Issues In Textile & Garment
award.



29 NOVEMBER 2018
November 29, 2018

PT Sri Rejeki Isman Tbk meraih
penghargaan *The Top 50 Companies For
2018* dari *Best of The Best Award 2018*.

PT Sri Rejeki Isman Tbk earned The Top
50 Companies for 2018 from Best of The
Best Award 2018.



12 DESEMBER 2018
December 12, 2018

PT Sri Rejeki Isman Tbk meraih
penghargaan Mitra Strategis Award
2018 oleh Bank Indonesia.

PT Sri Rejeki Isman Tbk earned Mitra
Stretegis Award 2018 from Bank of
Indonesia.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certification



JAKARTA, 02 APRIL 2018
Jakarta, April 02, 2018

OCI Award – *The Most Influential Company of The Year.*
OCI Award – *The Most Influential Company of The Year.*



JAKARTA 7 MEI 2018
Jakarta, May 7, 2018

Bisnis Indonesia – *Bisnis Indonesia Award 2018 sebagai Emiten terbaik di sektor aneka Industri.*
Bisnis Indonesia - *Bisnis Indonesia Award 2018 as the Best Public Company in Various Industry Sector.*



JAKARTA 31 MEI 2018
Jakarta, May 31, 2018

Bursa Efek Indonesia (BEI) – *The IDX Best Blue 2017.*
Indonesia Stock Exchange (IDX) - *The IDX Best Blue 2017.*



JAKARTA 31 JULI 2018
Jakarta, July 31, 2018

Warta Ekonomi – *Indonesia Excellent Public Company 2018 Category Miscellaneous Industry*
Indonesia Excellent Public Company 2018 Category Miscellaneous Industry



MANADO, 6 JULI 2018
Manado, July 6, 2018

BKKBN - *Juara 1 Regional Jawa Bali, Lomba KB Perusahaan Tingkat Nasional*
BKKBN - *1st Java Bali Regional, The Company National Family Program competition*

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certification



SOLO, 17 AGUSTUS 2018
Solo, August 17, 2018

Museum Rekor Dunia Indonesia – Pemrakarsa dan Penyelenggara Pagelaran Tari Maumere dan Tari Sajojo Terbanyak oleh Karyawan Satu Perusahaan.
Indonesia World Record Museum - The most Initiator and Organizer of Maumere and Sajojo Dance by Employees of One Company.



JAKARTA, 26 OKTOBER 2018
Jakarta, October 26, 2018

Warta Ekonomi - Indonesia *Corporate Secretary Award, Top 5 GCG Issues In Textile & Garment Sector.*
Warta Ekonomi - Indonesia Corporate Secretary Award Top 5 GCG Issues In Textile & Garment Sector.



SOLO, 26 NOVEMBER 2018
Solo, November 26, 2018

Forum Bisnis Investasi Jawa Tengah (CJIBF) – Perusahaan Berkinerja Terbaik Tahun 2018 kategori Pertumbuhan Usaha.
Central Java Investment Business Forum (CJIBF) - A Company with Best Performance 2018 in Business Development Category.



JAKARTA, 29 NOVEMBER 2018
Jakarta, November 29, 2018

Best of The Best Award 2018 - *The Top 50 Companies For 2018.*
Best of The Best Award 2018 - The Top 50 Companies For 2018.

JAKARTA, 12 DESEMBER 2018
Jakarta, December 12, 2018

Bank Indonesia – Mitra Strategis Terbaik 2018.
Bank of Indonesia - The Best Strategic Partner 2018.







02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of
Commissioners
Laporan Direksi
Message from the Board of
Directors

22

28

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board Of Commissioners



Hj. SUSYANA
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan selama tahun 2018. Kemampuan operasional yang unggul dan terintegrasi membuat Perseroan saat ini mampu bertahan menjadi *market leader* di pasar dalam negeri dan terus mengukuhkan posisinya di pasar global.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation for the achievement by the Board of Directors in carrying out the management functions throughout 2018. Superior and integrated operational capabilities has helped the Company maintain its position as the leader in the domestic market and continuously strengthen its position in the global market.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2018. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan *Good Corporate Governance*, penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris dan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik di 2018. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mampu menghadapi tantangan perekonomian dan industri serta menggali potensi dan mengoptimalkan peluang.

Dear our valued Shareholders and Stakeholders.

Our praise and gratitude to god almighty for his blessing and graces to us so we could carry out the duties and responsibilities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Sri Rejeki Isman Tbk. On behalf of the Board of Commissioners, we submit a report on the implementation of the supervisory and advisory duties during 2018. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the Articles of Association, laws and regulations. The Board of Commissioners has ensured that operational activities have referred to the predetermined business plan, which is managed professionally, according to the interests of our Shareholders and other Stakeholders.

In this occasion, the Board of Commissioners reports the performance of the Board of Directors, oversees in the implementation of the Company's strategy, views on business prospects prepared by the Board of Directors, the implementation of Good Corporate Governance, evaluates the Board of Commissioners' supporting committees, changes on the composition of the Board of Commissioners, frequency and how to provide advice and suggestion to the Board of Directors.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors for an outstanding performance of the Company in 2018. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has been able to face economic and industrial challenges and to optimize potential opportunities.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian Laba tahun berjalan sebesar USD84,56 juta, mengalami peningkatan yang positif dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2017 yang sebesar USD68,03 juta, peningkatan ini mencapai 24,28%. Presentase peningkatan ini merupakan yang tertinggi sepanjang 5 tahun terakhir. Selain itu, dari sisi aspek kinerja posisi keuangan (neraca), aset Sritex juga mengalami peningkatan, tercatat total aset Perseroan mencapai USD1,36 miliar, mengalami peningkatan sebesar 14,37% dibandingkan 2017 yang sebesar USD1,19 miliar. Sementara dari sisi Ekuitas tercatat sebesar USD516,25 juta, meningkat sebesar 16,76% dibandingkan ekuitas tahun 2017 sebesar USD442,16 juta.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana kerja, Strategi dan Anggaran Perseroan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan oleh dewan Direksi agar senantiasa sesuai dengan Ketentuan yang ada.

Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi serta implementasinya, baik terkait strategi bisnis maupun dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial. Dewan Komisaris terus berusaha membangun komunikasi yang lancar dan berkesinambungan kepada Dewan Direksi, hal ini diharapkan agar kami dapat terus melakukan fungsi pengawasan dengan efektif dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab kami.

In terms of finance, the Board of Commissioners sees that the achievement of the current year's profit increased to USD84.56 million, it is a significant increase compared to 2017 at USD68.03 million making a rise of 24.28%. This growth has been at the highest rate since the last 5 years. In addition, in terms of aspects of the financial position performance (balance sheet), Sritex assets have increased to USD1.36 billion, a growth of 14.37% when compared to 2017 which was USD1.19 billion. In terms of equity, it was recorded at USD516.25 million, an increase of 16.76% compared to equity in 2017 at USD442.16 million.

SUPERVISING THE IMPLEMENTATION OF STRATEGIES

During 2018, the Board of Commissioners has overseen the Company's management carried out by the Board of Directors and provided advice to the Board of Directors regarding the Determined Work Plan, Strategy and Budget. These are in accordance with the functions of the Board of Commissioners as a supervisor organ of the Company so they are always in line with the applied rules.

The Board of Commissioners conducts its responsibilities through various approaches. The Board of Commissioners evaluates the formulated strategies and its implementation, both in business strategy and compliance with applicable laws and regulations and social norms. The Board of Commissioners continuously build good communication with the Board of Directors, essential to conduct oversight functions effectively and maintain our authority and responsibility.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan tanggapan positif atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Prospek usaha telah disusun berdasarkan asumsi yang tepat dan realistis. Hal ini tercermin dari prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi Sritex telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Normalisasi kapasitas produksi yang baru, efisiensi, inovasi pengembangan produk, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan pangsa pasar dan penguatan struktur modal akan membantu pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi tetap perlu dievaluasi secara berkala dengan tetap mengelola risiko yang mungkin timbul serta mengevaluasi proses bisnis dan memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan sekitar.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi kemajuan praktik penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini dikarenakan bahwa implementasi GCG merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan *corporate social responsibility*. Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS ESTABLISHED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners provides a positive response to the business prospects prepared by the Board of Directors. Business prospects are based on appropriate and realistic assumptions. This is reflected in the business prospects and strategies that have been able to respond to the challenges and to see business opportunities for achieving short and long-term objectives. The normalization of new production capacity, efficiency, product innovation, human resources development, expanding market share and strengthening the capital structure will help us achieve sustainable growth .

The Board of Commissioners believe that the strategies established by the Board of Directors still need to be evaluated regularly while managing risks, and evaluating business processes and paying attention to occupational health, safety and the surrounding community.

THE VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners always evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Because the implementation of GCG is a requirement key to achieve sustainable performance. The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG has been well implemented.

In addition, the Board of Commissioners also pays attention to several main issues in its implementation such as risk management and corporate social responsibility. This is in line with the business activities development. Adequate risk management practices are needed to identify potential risks that may arise. For these matters, the Board of Commissioners monitors and provides advice to handle the risks. Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has built a risk monitoring system and applied good

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2018. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi. Dalam Rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2018 telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2018, antara lain terkait peningkatan kinerja, peningkatan efisiensi, aksi korporasi mengenai struktur modal dan ekuitas, mitigasi risiko, serta pengelolaan SDM.

corporate governance, risk management and internal control systems. The Board of Commissioners and Directors are committed to continuously improve the implementation of GCG.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

We convey that there is no changes in the composition of the Board of Commissioners for the financial year 2018. We hope the existing structure could conduct their duties and responsibilities optimally.

FREQUENCY AND METHOD OF ADVISING THE DIRECTORS

In carrying out our duties, we use the monthly meetings with the Board of Directors to provide recommendations and directions in accordance with our duties, responsibilities and authorities. During 2018, we held 12 meetings with attendance rate of 100%.

The recommendations given to the management throughout 2018 includes performance improvements, increasing efficiency, corporate actions on capital structure and equity, risk mitigation, and HR management.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

APRESIASI

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2018. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta pegawai Perseroan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik di 2018.

Jakarta 2 April 2019

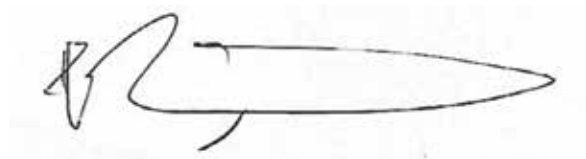
APPRECIATION

Thus, it is the end of message from the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance and implementation of the Company's business in 2018. The Board of Commissioners will always strive to be professional and independent in carrying out our functions so that the Company's performance could always increase in the future.

On behalf of the Board of Commissioners, We express our highest appreciation and acknowledgment to the entire of the Board of Directors and all levels of management and employees for their dedication and hard work in achieving an outstanding performance in 2018.

Jakarta, April 2, 2019

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Hj. SUSYANA
Komisaris Utama
President Commissioners

LAPORAN DIREKSI

Message From the Board Of Directors



IWAN SETIAWAN LUKMINTO
Direktur Utama
President Director

Peningkatan kinerja yang positif di 2018 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan maupun laba bersih Perseroan. Penjualan di 2018 tercatat sebesar USD1,03 miliar mengalami kenaikan 36,16% jika dibandingkan dengan penjualan di 2017 yaitu sebesar USD759,35 juta. Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2018 berhasil mencapai USD84,56 juta tumbuh 24,28% atau sebesar USD16,52 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017.

Performance improvement in 2018 contributed a significant impact on the Company's revenue and net profit. Sales in 2018 has recorded of USD1.03 billion, increased by 36.16% when compared to sales in 2017, which amounted to USD759.35 million. The Company's profit in 2018 has reached USD84.56 million, growing 24.28% or as much as USD16.52 million when compared to 2017.

LAPORAN DIREKSI

Message From the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang kami telah peroleh pada tahun 2018. Atas dukungan dan kerja sama yang efektif dari berbagai pihak, pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2018 dinilai sangat memuaskan. Perseroan telah mampu menjadikan tantangan perekonomian menjadi peluang yang telah ditangkap dengan baik melalui eksekusi strategi yang efektif. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tahun 2018 kondisi perekonomian global tumbuh tidak seimbang dimana ekonomi global mengalami perlambatan dan disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan risiko memburuknya hubungan dagang antar negara akan berdampak pada rendahnya volume perdagangan dunia. Sejalan dengan itu, harga komoditas dunia menurun, termasuk harga minyak dunia yang kembali menurun akibat prospek meningkatnya pasokan.

Berdasarkan data Bank Dunia, perekonomian dunia 2018 tercatat sebesar 3,7%. Pertumbuhan ekonomi global dinilai melandai pada tahun 2018 ini, Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan yang rendah dari ekspektasi khususnya negara-negara di kawasan Eropa serta lambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2018 menjadi 6,6 persen (YoY). Hal ini didorong oleh tekanan perang dagang dengan AS, pelemahan permintaan domestik dengan pelemahan aktivitas perusahaan dan pengeluaran konsumen, sebagai dampak tekanan dari risiko pinjaman dan utang meningkatkan biaya pinjaman perusahaan. IMF memproyeksi bahwa perekonomian dunia akan berada pada angka 3,5% ditahun 2019. Proyeksi penurunan ini diambil dengan mempertimbangkan pelemahan pertumbuhan ekonomi yang kemungkinan akan terjadi di China, Eropa dan sejumlah negara berkembang lainnya.

Dear our valued Shareholders and Stakeholders.

Please allow us to express our gratitude to God Almighty for these achievements We obtained in 2018. For the effective support and cooperation from various parties, the Company has been able to make the economic challenges becoming some opportunities that maintained properly through effective strategy execution. It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to submit the Company's Annual Report for fiscal year 2018.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The economic condition grew unbalanced in 2018 where the global economy is experiencing a slowing growth and financial market uncertainty. This economic growth and the risk of deteriorating trade relations have impacted on the low volume of world trade. Along with, the declined world commodity prices, including world oil prices still suppressed due to the prospect of rising supply.

Based on World Bank data, the world economy in 2018 recorded at 3.7%. Global economic growth was declining in 2018, due to low growth expectations, especially countries in the European region and China's economic growth in 2018 was recorded at 6.6 percent (YoY). This is driven by the pressure of trade wars with the US, weakening the domestic demand, corporate activities and consumer spending, as the impact of increasing cost and liabilities risk for Companies. The IMF projects that the world economy will decline to 3.5% in 2019. This declining projection is because of the weakening economic growth in China, Europe and a number of other developing countries.

LAPORAN DIREKSI

Message From the Board of Directors

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada tahun 2018 mampu tumbuh sebesar 5,17%, kenaikan ini menunjukkan tren yang membaik jika dibandingkan dengan tahun 2017 yakni sebesar 5,07% dan tahun 2016 sebesar 5,03%. Ditengah tantangan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 ini merupakan pencapaian yang cukup baik. Kinerja ini dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat yang membaik dan ekspor barang dan jasa yang terjaga, meskipun impor barang dan jasa masih tinggi.

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan, BI 7 Days Repo Rate, di level 6% meskipun bank sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve (The Fed), telah kembali menaikkan bunga acuannya ke level 2,5%. BI memandang pelonggaran kebijakan moneter yang ditempuh sebelumnya memadai untuk terus mendorong momentum pemulihan ekonomi domestik. Kedepan, BI tetap fokus menjaga stabilitas perekonomian yang menjadi landasan utama bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018 Sritex menghasilkan kinerja keuangan yang sangat baik, terbukti dengan kemampuan Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan di tahun 2018 sebesar 36,16% atau meningkat sebesar USD274,60 juta menjadi USD1,03 miliar. Dan mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 24,28% atau meningkat sebesar USD16,52 juta menjadi USD84,56 juta pada tahun 2018.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan telah berhasil meningkatkan total aset dan ekuitas. Per 31 Desember 2018, total aset Perseroan meningkat menjadi USD1,36 miliar dari USD1,19 miliar per 31 Desember 2017. Peningkatan total aset tersebut mencapai USD171,37 juta atau sebesar 14,37%. Sedangkan total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018, meningkat USD74,09 juta atau sebesar 16,76% dari USD422,16 juta menjadi USD516,24 juta per 31 Desember 2018.

Based on the data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy in 2018 grew by 5.17%, this increase showed an improving trend compared to 5.07% in 2017 and 5.03% in 2016. Amidst the challenges of the global economy in 2018, Indonesia's economic growth has an outstanding achievement. This performance is influenced by improving public consumption and maintaining exports of goods and services, even though imports of goods and services are still high.

Bank of Indonesia (BI) decided to maintain the benchmark interest rate, the BI 7 Days Repo Rate, at the level of 6% despite the Fed's benchmark interest at 2,5%. BI considered the easing of monetary policy pursued previously still sufficient to continue to drive the momentum of the domestic economic recovery. In the future, BI will continue to focus on maintaining economic stability which is the main foundation for the creation of stronger and more sustainable economic growth.

PERFORMANCE ANALYSIS IN 2018

Sritex has produced an excellent financial performance throughout 2018, as stated on the Company's ability recorded sales growth in 2018 of 36.16% an increase of USD274.60 million to USD1.03 billion. It also recorded a profit growth of 24.28% or an increase of USD16.52 million to USD84.56 million in 2018.

In terms of financial position, the Company has also succeeded in increasing total assets and equity. As of December 31, 2018, the Company's total assets increased to USD1.36 billion from USD1.19 billion as of December 31, 2017. The increase in total assets has reached USD171.37 million or 14.37%. The Company's total equity as of December 31, 2018, increased by USD74.09 million or 16.76% from USD422.16 million in 2017 to USD516.24 million as of December 31, 2018.

LAPORAN DIREKSI

Message From the Board of Directors

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja yang handal baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan, diperlukan perencanaan dan upaya-upaya strategis sehingga memudahkan pencapaian target yang telah ditetapkan. Upaya-upaya strategis yang telah dilakukan oleh Sritex dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2018 antara lain:

1. Normalisasi atas kapasitas produksi yang baru

Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dalam menciptakan produk-produk baru untuk melayani konsumen. Sejalan dengan itu Perseroan melakukan investasi dengan memperluas kapasitas produksi sehingga diperlukan strategi untuk melakukan normalisasi atas kapasitas produksi yang baru untuk tercapainya tingkat optimum dalam produksi.

2. Efisiensi produksi dan operasional

Dengan terus bertumbuhnya kapasitas produksi Perseroan, kami tetap melakukan pengawasan dan pengendalian produksi sehingga efisiensi produksi dan efisiensi operasional dapat diterapkan. Terdapat tiga aspek pendukung yang dilakukan Perseroan, yaitu peralatan produksi yang modern dan superior, proses kontrol kualitas produksi yang terintegrasi, serta pemeliharaan mesin yang terjaga. Untuk menjaga kualitas produksi, Perseroan telah memastikan bahwa peralatan yang digunakan merupakan mesin-mesin dengan kualitas unggul dan teruji dari produsen ternama asal Eropa dan Asia. Proses kontrol terhadap kualitas produksi dilaksanakan mulai sejak tahap penerimaan bahan baku hingga produk jadi.

3. Inovasi sebagai nilai tambah produk

Dalam menghadapi persaingan dalam industri Tekstil dan Produk Tekstil, Perseroan dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam menciptakan produk yang terbaik dan dapat diterima pasar sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen. Kami terus mengevaluasi dan mengembangkan produk dengan inovasi-inovasi baru untuk memperkuat pangsa pasar.

STRATEGY AND STRATEGY POLICY

To achieve an excellent performance, the Board of Directors believes both from operational and financial aspects, strategic planning and efforts are needed to facilitate the achievement of predetermined targets. The strategic efforts have been carried out by Sritex in supporting the achievement in 2018, which includes:

1. Normalization of new production capacity

The company consistently improves innovation in new products to serve consumers. The Company also invests in expanding production capacities so that a so the production normalization is done to achieve optimum levels in production.

2. Production and operational efficiency

By continuing the growth of the Company's production capacity, it is necessary to keep monitoring and controlling production so maintained production and operational efficiency could be achieved. There are three supporting aspects carried out by the Company, namely modern and superior production equipment, integrated quality control process, maintenance of machines. To maintain the quality of production, the Company has ensured that the equipment is using the latest generation technologies tested by European and Asian manufacturers. The control process over the production quality is carried out from the receiving of raw materials until the finished goods.

3. Innovation as an added value of product

In facing tight competition in the textile products and industries, the Company is expected to innovate creating the best products that can be accepted by the market in accordance with the demands and needs of consumers. We continue to evaluate and develop our products with new innovations to strengthen our market.

LAPORAN DIREKSI

Message From the Board of Directors

4. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia

Kami memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan Perseroan dalam memenangkan persaingan bisnis. Sehingga sangat diperlukan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pengembangan dan pelatihan yang terus kami berikan sebagai bentuk apresiasi kami kepada kinerja yang mereka hasilkan.

5. Peningkatan pangsa pasar dan skala ekonomi melalui peluang akuisisi

Pada tahun 2018 untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi dengan tetap memperhitungkan efisiensi biaya produksi, salah satu langkah yang dilakukan oleh Perusahaan adalah aksi akuisisi 2 perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang. Hal ini kami lakukan sesuai dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan untuk mendukung ekspansi pangsa pasar Internasional.

6. Penguatan Struktur modal dan ekuitas

Untuk terus meningkatkan pertumbuhan perusahaan, kami memandang perlu untuk memperkuat struktur modal dan ekuitas.

4. Human resources improvement and development

We see that Human Resources is a key of the Company's success in leading textile industry. So, it is necessary to improve and develop human resources competency through some development and training programs that we keep giving as an appreciation for the working performance of our Employees.

5. Market share development and economic scale through the aquisition of oportunity

To increase production capacity in 2018 while still calculating production cost efficiency, one of the steps taken by the Company is the acquisition of 2 companies engage in yarn spinning. We do this in accordance with the business development plan to support international market expansion.

6. Capital structure and equity strenghtening

To keep improving the growth of the Company, we see that it is necessary to strengthen capital structure and equity

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat membanggakan jika dibandingkan dengan hasil kinerja tahun 2017. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2018 ini, yang berfokus pada normalisasi dari produksi baru, efisiensi produksi dan operasional, inovasi untuk nilai tambah dari pengembangan produk, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, serta menjaga kecukupan modal kerja operasi.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

The Company set a target for achieving an outstanding performance every year while keeping to evaluate each of its achievements. Overall, the performance in 2018 experienced a stellar improvement compared to the results of the performance in 2017. These results were obtained through the implementation of the strategies that was implemented throughout 2018, which focuses on normalization of and operational efficiency, innovation product for additional value, human capital development, and maintaining the working capital adequacy of operations.

**LAPORAN
DIREKSI**

Message From the Board of Directors

TABEL PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Table of Comparison between Target and Realization

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan Sales	USD1.033	USD850-900	121,53%
Laba Bruto Gross Profit	USD183	USD180-195	100,16%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	USD84	USD75-85	110,59%

dalam juta Dolar Amerika Serikat
in million USD**KENDALA (TANTANGAN) DI TAHUN 2018**

Sepanjang tahun 2018, keberhasilan Sritex dalam mencapai target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari tantangan dan berbagai solusi yang telah diambil. Adapun kendala dan tantangan yang kami hadapi tersebut antara lain:

1. Kondisi ekonomi politik di Indonesia
2. Impor tekstil

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan pengelolaan manajemen risiko secara internal serta berinovasi untuk menghadapi tantangan yang ada ataupun yang akan timbul di masa yang akan datang.

PROSPEK USAHA 2019

Prospek usaha Perseroan tidak bisa dilepaskan dengan peluang yang tersedia dalam perekonomian, khususnya dalam industri tekstil. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 diharapkan untuk mencapai pertumbuhan 5,2% sampai dengan 5,6%. Selain itu stabilitas keuangan yang terjaga disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan yang sedikit mereda diharapkan menjadi faktor pendorong betumbuhnya bisnis Perseroan.

CHALLENGES IN 2018

Throughout 2018, the successes of Sritex in achieving its targets has been due to the various solutions that was taken in accordance to challenges at hand as follows:

1. Economic politic circumstances in Indonesia
2. Textile imports

In facing these obstacles and challenges, the Company has taken strategic steps by managing risk management internally and innovating to face existing or future challenges.

BUSINESS PROSPECTS 2019

The business prospects of the Company could not be separated from the condition of the economy, especially in the textile industry. Economic growth in 2019 is targeted at 5.2% to 5.6%, in addition, maintain financial stability and stabilizing financial market, it is expected to boost the Company's growth .

LAPORAN DIREKSI

Message From the Board of Directors

Menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia diproyeksikan akan bertumbuh sebesar 7% di tahun 2019. Beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan ini diantaranya adalah kebijakan pemerintah melalui Kementerian Perindustrian yang mengeluarkan Peraturan Menteri Industri No. 1 tahun 2018, yang salah satu isinya adalah memberikan insentif potongan Pajak Penghasilan (PPH) badan sebesar 30% selama 6 tahun atau 5% per tahunnya untuk berbagai macam industri manufaktur, salah satunya industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Serta adanya Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Fasilitas Perdagangan Bebas Di Dalam Negeri (*Inland Free Trade Agreement - FTA*) dengan tujuannya adalah untuk *On Time Delivery* dan Efisiensi dalam Berproduksi sehingga Meningkatkan Daya Saing Produk TPT Indonesia. Seiring dengan proyeksi untuk tahun 2019, Perseroan akan menerapkan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan yakni :

1. Optimalisasi *Integrated system* dalam proses produksi

Perseroan telah memiliki sistem produksi yang terintegrasi dimana perusahaan mampu memproduksi sendiri mulai dari bahan baku sampai menjadi barang jadi, hal ini berdampak pada efisiensi dan keunggulan mutu produk-produk yang dihasilkan. Dengan mengoptimalkan sistem integrasi yang telah dimiliki diharapkan mampu mendorong kinerja Perseroan lebih baik lagi.

2. Meningkatkan keunggulan produk dengan inovasi

Dengan sistem produksi yang sudah terintegrasi menjadi kesempatan bagi Perusahaan untuk dapat terus menciptakan inovasi yang berdampak pada efisiensi biaya dan kesempurnaan produk yang dihasilkan.

According to the Indonesia Textile Association (API), Indonesia textile industry is expected to grow by 7% in 2019. Some of the factors are supporting this growth includes government policy through which has been issued by the Minister of Industry Regulation No. 1 of 2018, one of its content is to provide 30% income tax deduction for corporate income during 6 years or 5% per year for various manufacturing industries, such as the Textile Industry. As well as the presence of Presidential Instruction Number 13 of 2015 concerning the Policy on Domestic Free Trade Facilities (*Inland Free Trade Agreement - FTA*) with the aim of *On Time Delivery* and Efficiency in Production so it can increase the competitiveness of Indonesian Textile Products. Along with projections for 2019, the Company will implement some strategies to achieve the objectives, namely:

1. *Integrated system optimization* in the production processes

The Company will maintain its integrated production system to provide self-sufficient production from raw materials into finished goods, has an impact on the efficiency and excellence of our product quality. By optimizing the integrated system, it is expected to maximize the Company's performance.

2. Improve product excellence with innovation

The integrated system of the Company is able to create innovation which impacts cost efficiency and the excellence of out end product.

LAPORAN DIREKSI

Message From the Board of Directors

3. Pengembangan pasar melalui penetrasi pasar lama dan perluasan pasar baru

Salah satu hal penting yang mendukung kinerja Perseroan adalah kemampuan untuk dapat terus memperluas jaringan pelanggan. Untuk dapat memperluas jaringan pelanggan Perseroan terus berupaya melakukan pengembangan pasar melalui penetrasi pasar lama dan mencari peluang-peluang pada pasar baru misalnya dengan meningkatkan volume penjualan atau melalui pelanggan baru terutama di Cina, Amerika, dan Eropa.

4. Restrukturisasi mesin produksi dan Upgrade Skill & Produktivitas Tenaga Kerja

Melakukan restrukturisasi mesin produksi serta melakukan upgrade skill tenaga kerja secara berkala merupakan hal diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan optimasi operasional.

5. Penerapan Manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Penerapan manajemen risiko merupakan hal harus dilakukan dalam semua aspek bisnis Perusahaan, hal ini diharapkan mampu memitigasi kendala-kendala yang mungkin terjadi serta mempersiapkan solusi untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin timbul tersebut.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu tolak ukur sebuah Perseroan dinilai kesuksesannya. Oleh karena itu Perseroan selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

3. Market development through old market penetration and new market expansion

One of the important things that supports the Company's performance is the ability to expand the customer network. The Company continues to make market development through the penetration of existing markets and look for opportunities in new markets, for example by increasing sales volume or through new customers, especially in China, America and Europe.

4. Restructuring of production machinery and upgrading skills & productivity of workers

Restructuring production machinery and upgrading the labor skill on a regular basis that are expected to increase operational effectiveness and optimization.

5. Application of risk management as a consideration in decision making.

The application of risk management to be done in all divisions of the Company's business, this is expected to mitigate the obstacles and prepare solutions in overcoming the risks in the future.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that the implementation of *Good Corporate Governance* is one of the benchmark to achieving success. With this reason, the Company is always committed to improving the implementation quality of GCG for business growth and sustainability.

LAPORAN DIREKSI

Message From the Board of Directors

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun buku 2018. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan, kami memahami betapa pentingnya peranannya dalam mewujudkan perkembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. sebab itu, Perseroan senantiasa melaksanakan program-program tanggung jawab sosial secara konsisten setiap tahun.

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR melalui pendekatan *Corporate Active Citizen* (CAC), yang merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam upaya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Melalui CAC, Perseroan mengupayakan peran aktif, baik dari pihak manajemen maupun karyawan, untuk memberikan dampak yang luas bagi masyarakat.

APRESIASI

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2018. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perseroan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh pegawai, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya di 2018.

Arahan Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan, sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan di 2018. Untuk itu kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

On this occasion, We express there is no changes in the composition of the Board of Directors for the financial year 2018. We hope the existing structure could manage their duties and responsibilities optimally for the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In implementing Corporate Social Responsibility (CSR), We understand that how important its role in creating responsible and sustainable business development. The Company always implements social responsibility programs consistently every year.

Sritex continues to carry out CSR activities through "Corporate Active Citizen" (CAC) approach, which is a manifestation of our commitment for sustainable community empowerment. Through CAC, the Company strives an active role, both from management and employees, to having wide impact on the community.

APPRECIATION

Thus, the Board of Directors' message on the implementation of the Company's business during 2018. We give the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management and all employees who have worked hard for achieving the goals. For the hard work of the management and all employees, the Company is able to improve its performance in 2018.

We also thank the Board of Commissioners for the direction which is greatly contributing to the Company's ability to achieve this outstanding performance.

LAPORAN DIREKSI

Message From the Board of Directors

Dewan Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, dan mitra kerja Perseroan. Atas dukungan yang diberikan kepada kami, Perseroan mampu meraih pencapaian kinerja yang sangat baik. Ke depannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa Perseroan akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

The Board of Directors expressed the highest appreciation for the Shareholders and the partners of the Company. Their support to the Company has made us prevail in an excellent performance. We are committed to always provide the best performance and improvements in the future. The Board of Directors hopes that the Company will become an important part in improving economic growth in Indonesia.

Jakarta 2 April 2019

Jakarta, April 2, 2019

Atas nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Iwan Setiawan Lukminto

Direktur Utama

President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	40
Visi, Misi & Nilai Inti Vision, Mission & Core Value	42
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	44
Jejak Langkah Milestone	46
Kegiatan Usaha Perseroan Business Activities Of The Company	48
Struktur Organisasi Organization Structure	49
Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & the Board of Directors	50
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	52
Profil Direksi The Board of Directors Profile	55
Sumber Daya Manusia Human Capital	62
Teknologi Informasi Information Technology	71
Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	74
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	75
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	75
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	76
Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi Information on Subsidiary and Associates	77
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Institution and Capital Market Supporting Profession	80
Jaringan Kantor Office Network	83
Wilayah Operasi Operation Area	84



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Sri Rejeki Isman Tbk	
Bidang Usaha Line of Business	Beroperasi dalam bidang industri tekstil dan produk tekstil	Operating in textile industry and textile product
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka	Public Company
Kepemilikan Ownership	» PT Huddleston Indonesia : 60,06% » Publik : 39,94%	» PT Huddleston Indonesia : 60,06% » Publik : 39,94%
Perubahan Nama Perusahaan Change of Company Name	Tidak pernah mengalami perubahan nama	Name of the company had never changed

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Landasan Hukum Pendirian & Perubahannya Legal Base of Establishment & the Changes	22 Mei 1978 Dasar Pendirian Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 dari notaris Ruth Karlina, S.H., di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986.	May 22nd, 1978 Basis of Establishment Deed No. 48 dated May 22, 1978, drawn up before Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. Deed of Company Establishment had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of a Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982, which had been announced in the State Gazette No. 95, Supplement No. 1456 dated November 28, 1986.
	22 Februari 2013 Dasar Perubahan Akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013 yang dinotariatkan melalui akta No. 29 tanggal 4 Maret 2013, seluruhnya dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta.	February 22nd, 2013 Basis of Changes Deed No. 252 dated February 22, 2013, as amended in the circular decision of shareholders dated March 4, 2013 and stated in a notarial deed No. 29 dated March 4, 2014, all of which was from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notary in Jakarta.
	15 November 2017 Dasar Perubahan Akta No. 91 tanggal 15 November 2017 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192202 tanggal 18 November 2017.	November 15th, 2017 Basis of Changes Deed No. 91 dated November 15, 2017 that approve by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192202 dated November 18, 2017.
	Modal Dasar Authorized Capital	50.000.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp100
Modal Disetor Paid in Capital	20.452.176.844 saham dengan nilai nominal total Rp2.045.217.684.400	20,452,176,844 shares with total par value of Rp2,045,217,684,400
Pencatatan Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Exchange	SRIL	SRIL
Alamat Address	Kantor & Pusat Produksi Office & Production Service Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo Solo - Jawa Tengah, Indonesia T. (62-271) 593188 F. (62-271) 593488, 591788 E. cmo@sritex.co.id www.sritex.co.id	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, Indonesia T. (62-21) 29951619, 29951650 F. (62-21) 29951621 E. cmo@sritex.co.id www.sritex.co.id

VISI, MISI, STRATEGI & NILAI INTI

Vision, Mission & Core Value

Visi & Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 Januari 2010 serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

The Company's Vision and Mission have been approved by the the Board of Commissioners and Directors on January 10, 2010 and are also being evaluated periodically by the Board of Commissioners.

VISI

Vision

Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya

Becoming a leading textile and garment producer with the best reputation and credibility

MISI

Mission

- Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.
- Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.
- Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.
- To produce the most innovative products to meet the purpose and the needs of the customers.
- To become a profit-and growth-oriented company in the interest of all stakeholders.
- To provide and maintain a conducive work environment for all employees.
- To contribute and add value to the surrounding community.

**VISI, MISI, STRATEGIES
& NILAI INTI**
Vision, Mission & Core Value

STRATEGI JANGKA PANJANG

Long Term Strategies

1. Meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki sistem perencanaan serta proses produksi
 2. Memastikan tersedianya serat rayon berkualitas tinggi sebagai bahan baku penting dalam proses produksi
 3. Mengembangkan dan memperluas basis pelanggan
 4. Mengembangkan dan berinovasi untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah tinggi
 5. Memperkuat pengelolaan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan penerapan tatakelola perusahaan yang baik
-
1. Increasing production capacity and improving planning systems and production processes
 2. Ensuring the availability of high-quality yarn fiber as a raw material in the production process
 3. Developing and expanding customer base
 4. Developing and innovating for high value added products
 5. Strengthening corporate management through efficiency improvement and good corporate governance implementation

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

TRILOGI

1. Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.
3. Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

TRIDHARMA

1. *Melu Handarbeni* (Ikut Merasa Memiliki)
2. *Melu Hongrungkebi* (Ikut Bertanggung Jawab)
3. *Mulat Sariro Hangrosowani* (Selalu Mawas Diri)

KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan
- Mengutamakan kepuasan pelanggan
- Menyerahkan produk tepat waktu
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan

TRILOGY

1. The Company is our livelihoods.
2. Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today.
3. We are Sritex family, our unity is our priority.

TRIDHARMA

1. *Melu Handarbeni* (Sense of Belonging)
2. *Melu Hongrungkebi* (Being Responsible)
3. *Mulat Sariro Hangrosowani* (Always Aware)

QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile-garment company committed to producing product that:

- Meet customer standards
- Satisfy customers
- Are delivered on time
- Improve continuously

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

**Hingga tahun 2018,
Perusahaan memiliki 4
entitas anak, yaitu
PT Sinar Pantja Djaja, Golden
Legacy PTE LTD,
PT Bitratex Industries dan
PT Primayudha Mandiri Jaya
yang mendukung bisnis
perusahaan induk.**

Until 2018, the Company has 4 subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy PTE LTD, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiri Jaya which supports the parent company's business.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex atau Perseroan) berawal dari sebuah perusahaan perdagangan tradisional yang menjual produk tekstil bernama "Sri Redjeki" yang berada di Pasar Klewer, Solo, yang didirikan oleh H. M. Lukminto pada 1966. Sritex berkembang dengan memproduksi kain yang dikelantang dan dicelup di pabrik pertama yang dibangun di Baturono, Solo, pada 1968. Pada 1978, "Sri Redjeki" secara resmi berubah menjadi PT Sri Rejeki Isman. Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Saham Perdana pada 2013 yang otomatis mengubah nama menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Saat ini, Sritex telah menjadi produsen tekstil-garmen terintegrasi dengan lebih dari 18 ribu karyawan yang mengkonsentrasikan sebagian besar operasinya di

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex or the Company) has been established from a traditional trading company that soled textile products named "Sri Redjeki", located at Klewer Market, Solo, and founded by H. M. Lukminto in 1966. Sritex has developed by producing bleached and dyed fabric at the first factory in Baturono, Solo, in 1968. In 1978, "Sri Redjeki" officially changed to PT Sri Rejeki Isman. The Company officially issued an Initial Public Offering in 2013, thus automatically changed its name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Currently, Sritex has become a vertically integrated textile company with more than 18 thousand employees. The Company concentrates most of its

VISI, MISI, STRATEGIES & NILAI INTI

Vision, Mission & Core Value



lahan seluas 79 hektar di Sukoharjo, Jawa Tengah. Dengan empat lini produksi mulai dari pemintalan, penenunan, pencetakan, pencelupan, dan garmen. Perseroan menjadi perusahaan tekstil garmen terpadu dengan standar kendali mutu yang tinggi.

Sritex telah menjelma menjadi perusahaan modern yang memiliki tenaga-tenaga profesional dari dalam dan luar negeri, seperti Korea Selatan, Filipina, India, Jerman, maupun Tiongkok. Sritex juga telah memiliki banyak pelanggan peritel besar dan modern seperti H&M, Walmart, K-Mart.

Hingga tahun 2018, Perusahaan memiliki 4 entitas anak, yaitu PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya dan Golden Legacy Pte Ltd yang mendukung bisnis perusahaan induk.

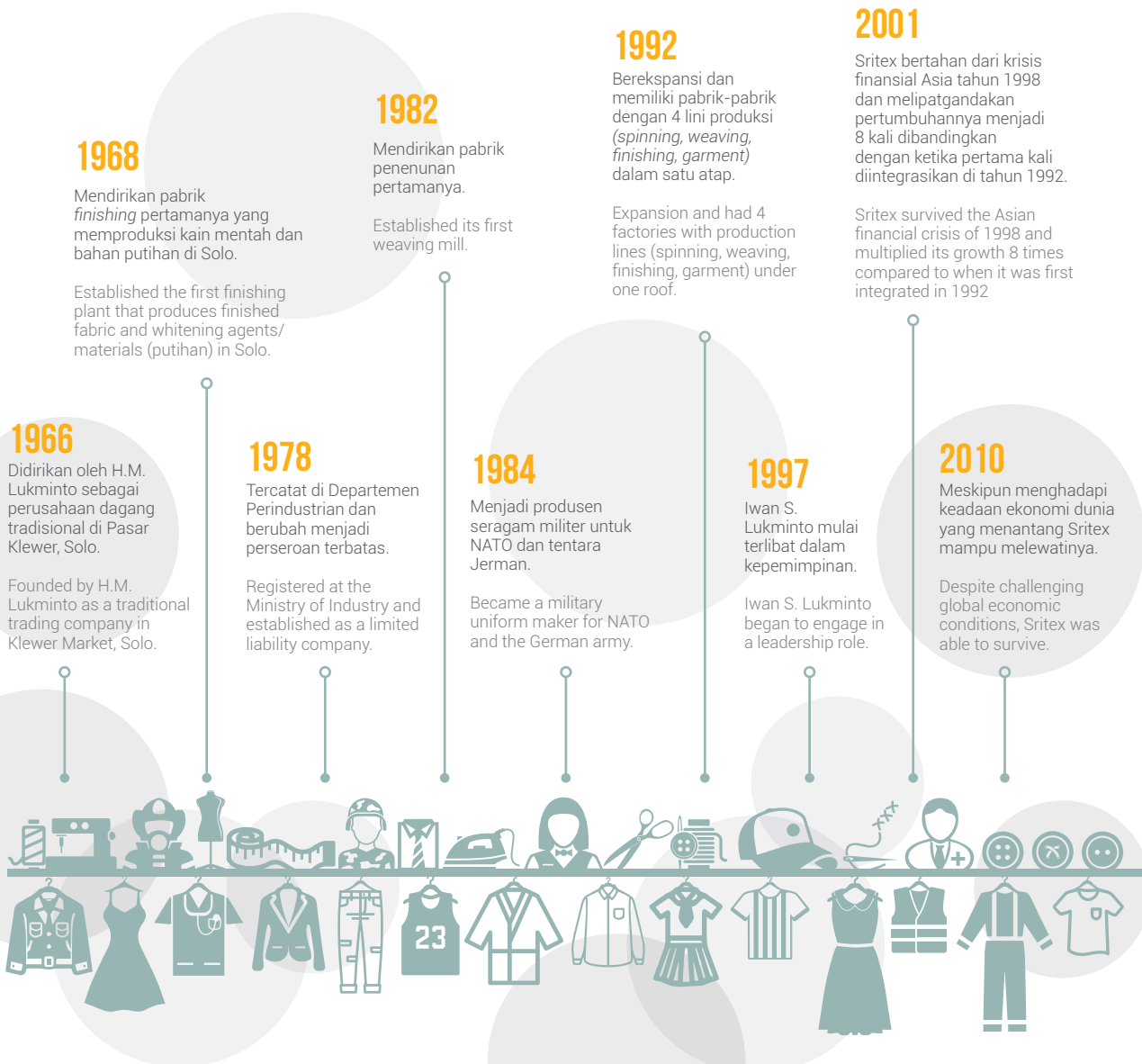
operations at a 79 hectare of land in Sukoharjo, Central Java. Four production lines consisting of spinning, weaving, printing, dyeing and garment. The Company becomes an integrated textile garment company with high quality control standards.

Sritex transformed into a modern company with professional staff from inside and outside the country, such as South Korea, Philippines, India, Germany and China. Sritex also has customers from large and modern retailers, such as H&M, Walmart, K-Mart .

Until 2018, the Company has 4 subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya and Golden Legacy Pte Ltd which support the parent company's business.

JEJAK LANGKAH

Milestone



JEJAK LANGKAH Milestone

2012

Sritex mampu menggandakan pertumbuhan dan kinerjanya dibandingkan dengan tahun 2008.

Sritex was able to double its growth and performance compared to 2008.

2013

PT Sri Rejeki Isman Tbk resmi mencatatkan saham perdananya (dengan kode SRIL) di Bursa Efek Indonesia.

PT Sri Rejeki Isman Tbk officially listed its initial shares (with ticker code SRIL) on Indonesia Stock Exchange.

2014

Iwan S. Lukminto meraih *Businessman of the Year* dari Majalah Forbes dan *EY Entrepreneur of the Year 2014*.

Iwan S. Lukminto was awarded *Businessman of the Year* by Indonesian Forbes magazine and *EY Entrepreneur of the Year 2014* by Ernst & Young.

2015

Perluasan Sritex oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Ibu Puan Maharani dan Menteri Perindustrian Bapak Saleh Husin.

Sritex's expansion by the Coordinating Minister of Human Development and Cultural Affairs, Mrs. Puan Maharani and the Minister of Industry, Mr. Saleh Husin.

2016

Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD350 juta yang jatuh tempo pada 2021.

Succeed in issuing global bond amounted to USD350 million which will due in 2021.

2017

- Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan.
- Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD150 juta yang jatuh tempo pada tahun 2024
- Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") amounting to a maximum of 10% of the Company's total issued capital.
- Succeeded in issuing global bond amounted to USD150 million which will due in 2024

2018

Sritex mengakuisisi dua anak perusahaan baru yaitu PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries untuk menambah kapasitas produksi segmen usaha pemintalan.

Sritex has acquired two subsidiaries namely PT Primayudha Mandirijaya and PT Bitratex Industries to boost the spinning production.



KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Business Activities of The Company



Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Saat ini, Perseroan telah menjalankan seluruh ruang lingkup kegiatannya,

1. Pemintalan.
2. Pertununan.
3. Perwarnaan dan Percetakan kain.
4. Konveksi.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta tanggal 4 Maret 2013 No. 29, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup kegiatan usaha utama sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut ini:

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Company's articles of association as set out in the Deed of March 4, 2013 No. 29, the scope of the Company's business activities covers its main business activities in accordance with prevailing laws and regulations as described below:

Running Business Activities

Currently, the Company has run its entire scope of activities,

1. Spinning.
2. Weaving.
3. Dyeing and Printing fabric.
4. Garment.

Produk yang Dihasilkan

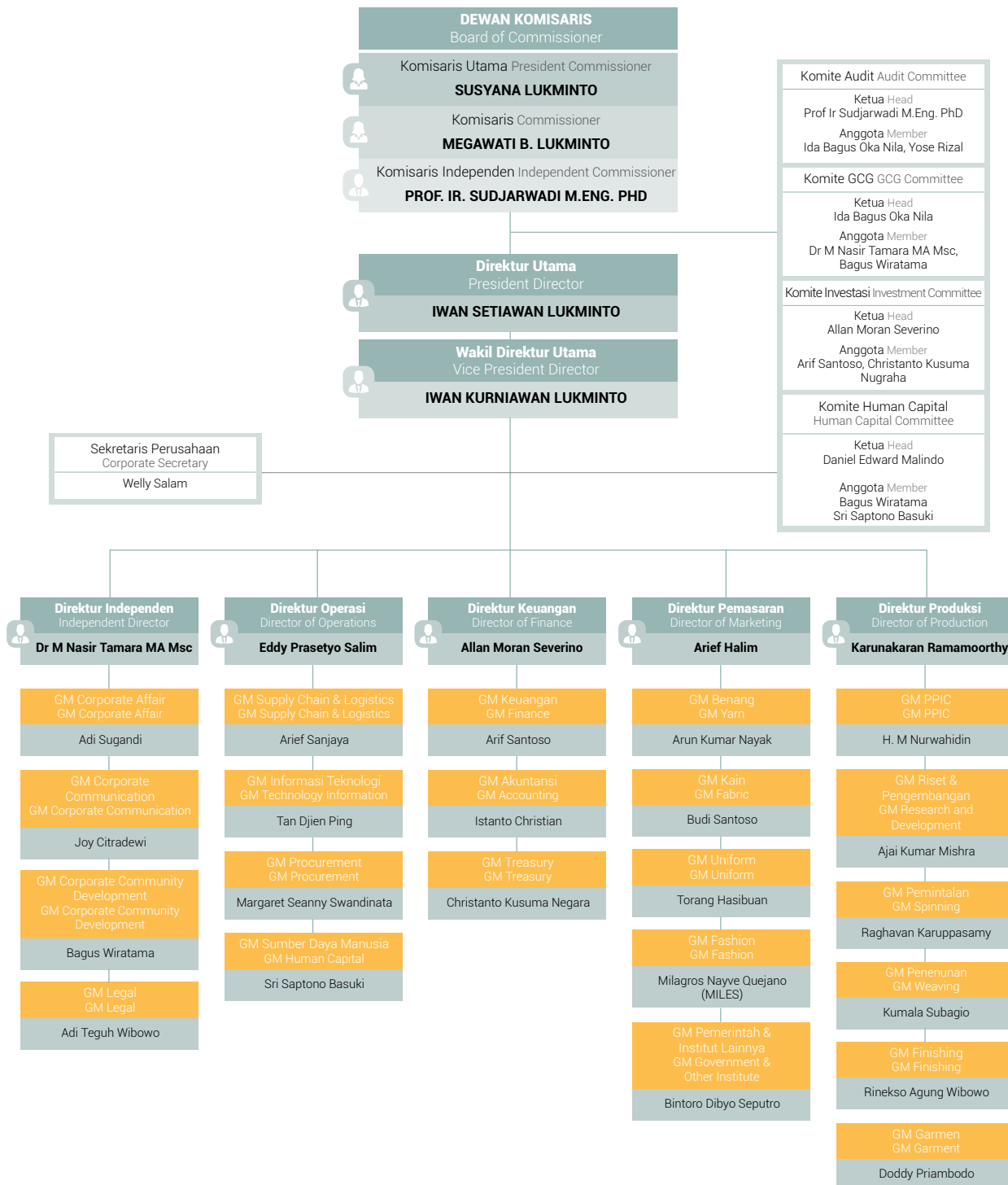
1. Benang.
2. Kain mentah.
3. Kain jadi.
4. Pakaian jadi.

Producing Products

1. Yarn.
2. Greige.
3. Finish fabric.
4. Apparel.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

The Board of Commissioners & Directors



01 **Hj. Susyana**
Komisaris Utama
President Commissioner

02 **Megawati**
Komisaris
Commissioner

03 **Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi,
M.Eng, Ph.D**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

The Board of Commissioners



04 Iwan Setiawan Lukminto
Direktur Utama
President Director

06 Arief Halim
Direktur Marketing
Director of Marketing

08 Karunakaran Ramamoorthy
Direktur Produksi
Director of Production

10 Allan Moran Severino
Direktur Keuangan
Director of Finance

05 Iwan Kurniawan Lukminto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

07 Eddy Prasetyo Salim
Direktur Operasi
Director of Operations

09 Dr. M. Nasir Tamara
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL

DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 71 tahun, per 31 Desember 2018 - Kediri, 18 Mei 1947 71 years old as of December 31, 2018 - Kediri, May 18, 1947
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 24 Maret 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 35 Appointed as President Commissioner since March 24, 2014 based on Deed of Notary Number 35.
Pengalaman Kerja Work Experiences	<p>2006 - Present Komisaris Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk President Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk</p> <p>1999 - 2005 Pengusaha Industri Business Wowan</p> <p>1997 - 1998 Pengusaha Ritel Retail Intreprenuer</p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Has affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	5.180.000 saham/share

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 42 tahun, per 31 Desember 2018 - Surabaya, 4 Mei 1976 42 years old as of December 31, 2018 - Surabaya, May 4, 1976
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkat Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 26 Maret 2006 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2006. Appointed as Commissioner since March 24, 2014 based on Deed of Notary Number 35.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1997 Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia
Pengalaman Kerja Work Experiences	2014 - Present Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk. Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk 2001 - 2011 Kepala Tresuri PT Sri Rejeki Isman Tbk Head of Treasury PT Sri Rejeki Isman Tbk 2001 - 2011 Asisten Direktur Pemasaran Marketing Director Asistant 1999 - 2000 Senior Advisor Lippo Bank, Surabaya Senior Advisor Lippo Bank, Surabaya 1997-1998 Asisten Direktur Keuangan, Packaging House Pty Ltd, Melbourne Finance Director Asistant, Packaging House Pty Ltd, Melbourne
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Has affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



**Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi,
M.Eng, Ph.D**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 71 tahun, per 31 Desember 2018 - Klaten, 13 Maret 1947 71 years old as of December 31, 2018 - Kediri, March 13, 1947
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkat Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 24 Maret 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 35 Appointed as President Commissioner since March 24, 2014 based on Deed of Notary Number 35.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	<p>1986 Doktor Studi Kelautan / Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA</p> <p>1981 Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA</p> <p>1975 Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta Bachelor's Degree in Civil Engineering, UGM Yogyakarta</p>
Pengalaman Kerja Work Experiences	<p>2014 - Present Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk. Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk</p> <p>2001 - 2011 Kepala Tresuri PT Sri Rejeki Isman Tbk Head of Treasury PT Sri Rejeki Isman Tbk</p> <p>2001 - 2011 Asisten Direktur Pemasaran Marketing Director Assistant</p> <p>1999 - 2000 Senior Advisor Lippo Bank, Surabaya Senior Advisor Lippo Bank, Surabaya</p> <p>1997-1998 Asisten Direktur Keuangan, Packaging House Pty Ltd, Melbourne Finance Director Assistant, Packaging House Pty Ltd, Melbourne</p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Ketua Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk Chairman of PT Sri Rejeki Isman Tbk' Audit Committee
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Has affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Iwan Setiawan Lukminto
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 43 tahun per 31 Desember 2018 - Surakarta, 24 Juni 1975. 43 years old as of December 31, 2018 - Surakarta, June 24, 1975
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkat Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as President Director since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1997 Sarjana <i>Business Administration</i> dari Suffolk University Bachelor's Degree in Business Administration from Suffolk University
Pengalaman Kerja Work Experiences	2006 - Present Direktur Utama di Perseroan President Director of the Company 1999 - 2005 Wakil Direktur Utama Vice President Director 1997 - 1998 Asisten Direktur Assistant Director
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Has affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	740.000 saham/share

**PROFIL
DIREKSI**

Profile of the Board of Directors



Iwan Kurniawan Lukminto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 35 tahun per 31 Desember 2018 - Surakarta, 22 Januari 1983 35 years old as of December 31, 2018 - Surakarta, January 22, 1983
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkat Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as Vice President Director since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	<p>2005 Sarjana Business Administration dari Johnson & Wales University Bachelor's degree of Business Administration from Johnson & Wales University</p> <p>2004 Sarjana Business Administration dari Northeastern University Bachelor's Degree in Business Administration from Northeastern University</p> <p>2001 Sarjana Business Administration dari Boston University Bachelor's Degree in Business Administration from Boston University</p>
Pengalaman Kerja Work Experiences	<p>2012 - Present Wakil Direktur Utama di Perseroan Company's Vice President</p> <p>2005 - 2012 Direktur Divisi Garment di Perseroan Garment Division Director at the Company</p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Has affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	740.000 saham/share

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Arief Halim
Direktur Marketing
Marketing Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 68 tahun per 31 Desember 2018 - Pekalongan, 26 Januari 1950 68 years old as of December 31, 2018 - Pekalongan, January 26, 1950
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Marketing sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as Director of Marketing since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.
Pengalaman Kerja Work Experiences	1990 - Present Direktur di Perseroan Director of the Company 1973 - 1990 Manajer Marketing di Perseroan Marketing Manager in the Company 1970 - 1973 Penjual dan pemasar bahan kimia tekstil Seller and marketer of textile chemicals
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Eddy Prasetyo Salim
Direktur Operasi
Director of Operation

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 51 tahun per 31 Desember 2018 - Surakarta, 21 Agustus 1967 51 years old as of December 31, 2018 - Surakarta, August 21, 1967
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkat Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Operasi sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as Director of Operation Director since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1992 Sarjana Ekonomi Universitas Brawijaya Malang Bachelor's degree from Faculty of Economics, University of Brawijaya, Malang
Pengalaman Kerja Work Experiences	2014 - Present Direktur Operasional Perseroan Director of Operations 2009 - 2012 Konsultan Keuangan Financial Consultant 1994 - 2009 Head Loan Center Wilayah Jakarta Selatan, PT Bank Internasional Indonesia (BII) Head of Loan Center, Jakarta Selatan Region, PT Bank International Indonesia (BII)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Karunakaran Ramamoorthy
Direktur Produksi
Director of Production

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 51 tahun per 31 Desember 2018 - Appayanaic Kenpatti, India, 23 Mei 1967 51 years old as of December 31, 2018 - Appayanaic Kenpatti, India, May 23, 1967
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Produksi sejak tanggal 18 Mei 2017 berdasarkan Akta Notaris Nomor 63 Appointed as Director of Production since May 18, 2017 based on Deed of Notary Number 63.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	2003 BSc. Kennington University, Amerika Serikat Bachelor's degree in Textile from Kennington University, USA 1979 MBA West Coast University, Amerika Serikat Master of Business Administration from West Coast University, USA
Pengalaman Kerja Work Experiences	2017 - Present Direktur di Perseroan Director of the Company 2010 - 2017 Unit Head PT Spinmill Indah Industri (Indah Jaya Grup) Unit Head of PT Spinmill Indah Industri (Indah Jaya Group) 2008 - 2009 Direktur Teknis Thiennam Textile Company, Vietnam Technical Director of Thiennam Textile Company, Vietnam 1997 - 2007 General Manager Sunflag Textile & Knitwear Mills Ltd, Kenya General Manager of Sunflag Textile & Knitwear Mills Ltd, Kenya 1988 - 1997 Senior Service Engineer Lakshmi Machine Work Ltd. Senior Service Engineer of Lakshmi Machine Work Ltd.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

**PROFIL
DIREKSI**

The Board of Directors Profile



Dr. M. Nasir Tamara
Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 67 tahun per 31 Desember 2018 - Lampung, 04 Januari 1951 67 years old as of December 31, 2018 - Lampung, January 4, 1951
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Independen sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as Independent Director since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	<p>1981 Doktor dalam Ilmu Sosial dari Universitas Paris FHESS Doctorate in Social Sciences from the University of Paris FHESS</p> <p>1979 Master dalam Politik dari Universitas Paris I Master's Degree in Politics from the University of Paris I</p> <p>1977 Sarjana Media dari CFJ Universitas Paris II Bachelor's Degree in Media from CFJ University of Paris II</p>
Pengalaman Kerja Work Experiences	<p>2012 - Present Direktur Independen Perseroan Independent Director of the Company</p> <p>2009 - 2012 Wakil Presiden Direktur Dr Nasir Tamara Associates Consultants Vice President Director of Dr Nasir Tamara Associates Consultants</p> <p>2011 - 2012 Komisaris Utama PT Bangun Maju Wisata President Commissioner of PT Bangun Maju Wisata</p> <p>2007 - 2010 Senior Research Fellow dari ISEAS S NUS Senior Research Fellow of the ISEAS S NUS</p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Anggota Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk GCG Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors




Allan Moran Severino
Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 62 tahun per 31 Desember 2018 - Filipina, 26 Maret 1956 62 years old as of December 31, 2018 - Philippines, March 26, 1956
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkatangan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62 Appointed as Director of Finance since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1975 Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos Bachelor of Business Administration degree, majoring in Marketing and Accounting from the University of San Carlos
Pengalaman Kerja Work Experiences	2006 - Present Direktur di Perseroan Director of the Company 1991 - 2005 Pengawas Perusahaan Corporate Trustee 1989 - 1991 Manajer Keuangan Grup Timur Djaja Grup Finance Manager of Timur Djaja Group 1988 - 1989 Manajer Keuangan Divisi Komersial PT Tirtamas Majutama Finance Manager of Commercial Division at PT Tirtamas Majutama 1987 - 1988 General Manager PT Argha Giri Perkasa General Manager of PT Argha Giri Perkasa 1982 - 1985 Audit Manager Drs. Utomo & Co Audit Manager of Drs. Utomo & Co 1977 - 1981 Audit Supervisor Drs. Utomo S Co Audit Supervisor of Drs. Utomo & Co.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Sumber Daya Manusia atau *Human Capital* (HC) merupakan strategis Perseroan. Sritex meyakini bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun SDM yang unggul. Karena itu, SDM menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Perseroan mendorong seluruh SDM untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya. Setiap pegawai menjadi faktor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

Human Capital (HC) holds a strategic position in the Company. Sritex believes that one of the measures to achieve business success is the development of talented human capital. Therefore, HC is a key of providing the best service for customers. The Company encourages all of its HC to take the major role in their duties and responsibilities and they are equipped with special trainings based on their scope of work. Every employee is a driving force to the better performance of the Company.

**SUMBER DAYA
MANUSIA**

Human Capital

Loyalitas, kapabilitas, kegigihan serta efisiensi telah lama menjadi kunci utama dalam memotivasi karyawan dan membangun hubungan yang dapat dipercaya dengan Sritex. Sebagai sebuah tim, Sritex bangga dalam mewujudkan keberhasilan yang telah dicapai melalui ketekunan dan tekad.

Loyalty, capability, tenacity and efficiency have been as the key factors in motivating the employees and building trust in Sritex. As a team, Sritex is proud to realize many achievements through perseverance and determination.

PROFIL HUMAN CAPITAL

Jumlah karyawan Sritex per 31 Desember 2018 mencapai 18.713 karyawan, meningkat 14,56% dibandingkan pada 2017 sebesar 16.334 karyawan. Komposisi jumlah karyawan pada 2018 meliputi 18.590 karyawan dari bagian produksi dan 123 karyawan dari bagian non produksi. Secara rinci, profil HC Sritex sepanjang 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut di bawah ini:

HUMAN CAPITAL PROFILE

Total employees in Sritex as of December 31, 2018 reached 18,713 employees, increased by 14.56% compared to 16,334 employees in 2017. Total employee composition in 2018 includes 18,590 employees from production units and 123 employees from non-production units. In detail, Sritex's HC profile throughout 2018 can be seen from the table below:

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Table of employee composition based on organizational structure

Jabatan Position	2018	2017	Komposisi Composition
Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) Management (BOC and BOD)	10	10	0,05%
Manajer Umum General Manager	14	14	0,07%
Manajer Manager	99	99	0,53%
Supervisor Supervisor	712	688	3,80%
Operator Senior Senior Operator	7.172	7.179	38,33%
Operator Operator	10.706	8,344	57,21%
Jumlah Total	18.713	16.334	100%

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Table of employee composition based on educational background

Pendidikan Education	2018	2017	Komposisi Composition
Strata 2 Master's Degree	7	7	0,04%
Strata 1 Bachelor's Degree	1.225	862	6,55%
D3 Diploma	613	542	3,28%
SMU dan Sederajat Highschool and Its Equivalent	16.705	14.729	89,27%
Di Bawah SMU Junior Highschool and below	163	194	0,87%
Jumlah Total	18.713	16.334	100%

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Table of employee composition based on age

Usia Age	2018	2017	Komposisi Composition
>50	462	454	2,47%
41-50	2.643	2,556	14,12%
31-40	3.115	2,989	16,65%
21-30	5.235	4,245	27,98%
<21	7.258	6,090	38,79%
Jumlah Total	18.713	16.334	100%

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN DOMISILI

Table of employee composition based on domicile

Domisili Domicile	2018	2017	Komposisi Composition
Sukoharjo	7.120	6,145	38,05%
Klaten	3.613	3,386	19,31%
Wonogiri	3.320	2,934	17,74%
Karanganyar	592	533	3,16%
Gunung Kidul	712	651	3,80%
Boyolali	583	436	3,12%
Sragen	465	406	2,48%
Solo	465	278	1,74%
Daerah lain Other area	1.983	1,565	10,60%
Jumlah Total	18.713	16.334	100%

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses HC dimulai sejak *recruitment*, yaitu proses seleksi calon karyawan yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan. Sritex melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Dalam hal pengembangan karir, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Human Capital processes have been being begun since the first recruitment process. The prospective candidates provided by knowledge relating to the given directions. Sritex's recruitment processes upholds the principles of transparency, fairness and equality. these selection processes are based on the Company needs and considering the candidate competencies. The Company also develops various trainings for employee needs based on their characters, competencies and recruitment qualifications as well. For career development, each employee is given equal opportunities to be promoted and occupied at the highest position according to their merits and capacities.

**SUMBER DAYA
MANUSIA**

Human Capital

TRILOGI DAN TRI DHARMA

Sejak awal, SDM menjadi perhatian yang tinggi di mata pendiri dan manajemen Sritex. Di lingkungan Perseroan, terdapat dua cara pandang yang digunakan oleh Sritex untuk mengapresiasi SDM di dalam dan di luar lingkungan kerja. Pertama, manusia merupakan makhluk kolektif, yang akan menghasilkan kekuatan yang dahsyat jika bersatu padu. Kedua, manusia pada saat yang sama merupakan makhluk individual, yang memiliki keunikan, bakat dan beragam inovasi yang kelak akan membawa keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal mempertahankan nilai-nilai kolektif, pendiri Sritex (Alm.) HM Lukminto telah memperkenalkan dua falsafah perusahaan yang dikenal dengan "Trilogi" dan "Tri Dharma". Keduanya, menitikberatkan pada aspek kolektivitas manusia. Trilogi terdiri dari tiga substansi yaitu, Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama: "Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini" dan "Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan."

Sedangkan Tri Dharma, terdiri dari tiga substansi dalam bahasa Jawa kuno yang mengedepankan aspek integritas manusia untuk berkontribusi pada kepentingan yang lebih besar atau mulia, yaitu: *melu handarbeni* (ikut merasa memiliki); *melu hangrungkebi* (ikut bertanggung jawab) dan *mulat sariro hangrosowani* (selalu mawas diri atau introspeksi).

Filosofi atau kearifan lokal ini memiliki peranan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, terutama karena Sritex adalah salah satu perusahaan tekstil-garmen terbesar di Asia Tenggara yang mempekerjakan puluhan ribu karyawan, dan telah melewati naik-turunnya situasi perekonomian dunia. Loyalitas seluruh karyawan telah teruji seiring dengan perjalanan waktu - sebagian dari karyawan adalah tiga generasi dalam satu keluarga yang kesemuanya telah dan masih bekerja di Sritex.

TRILOGY AND TRI DHARMA

At the beginning, HC has been becoming the highest consideration in founder and management of Sritex. At the Company's environment, there is two points of views of Sritex appreciating HC at inside or outside the work environment. First of all, human being is collectively social creatures, who has a powerful if they are united. However, Human Being as individual creature is also having distinction, ability and various innovation thinking who gives the benefit for the Company.

In terms of preserving collective values, Sritex's founder, HM Lukminto has been introducing two philosophies of the Company, well-known as "Trilogy" and "Tri Dharma". Both heavily emphasizes on the aspect of human collectivity. Trilogy consists of three substances, namely: "The Company is the source of our livelihood"; "Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today"; and "We are part of Sritex's family, that prioritizes togetherness and unity".

Meanwhile, Tri Dharma consists of three substances, written in ancient Javanese language, which emphasizes on the contribution of human integrity towards the greater and nobler causes. These three substances are *melu handarbeni* (sense of belonging); *melu hangrungkebi* (sense of responsibility); and *mulat sariro hangrosowani* (constant sense of self-awareness or introspection).

These philosophies or local wisdoms have a significant role for our sustainability, because Sritex is one of the largest textile-garment company in Southeast Asia that employs ten thousands of employees and has weathered fluctuations within the global economy. The employees' loyalty has been tested from time to time - some employees come from three generations of the same family, some employees have been still working at Sritex.

HUMAN CAPITAL

Human Capital

UJI KOMPETENSI

Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang tekstil dan garmen serta Kementerian Perindustrian, Sritex menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk pelaksana Operator *Spinning, Weaving, Finishing*, dan *Garment* masing-masing berjumlah 100 orang). Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk SDM yang unggul dalam produksi tekstil dan garmen dalam jangka panjang.

PEMBANGUNAN GEDUNG HC

Sritex telah membangun gedung untuk Departmen *Human Capital*, lengkap dengan ruang pelatihan dan ruang konseling untuk karyawan.

PROSES KONTROL KUALITAS PRODUKSI

Di sisi lain, Sritex yang menggeluti bisnis industri manufaktur harus menerapkan nilai-nilai modern yang berorientasi pada kemajuan, dan terutama inovasi untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Misalnya, dalam melayani berbagai permintaan dengan spesifikasi rumit untuk keperluan seragam militer maupun untuk *fashion*. Untuk memenuhi hal itu, harus dipastikan bahwa perencanaan produksi dan *quality control*-nya berjalan seteliti mungkin.

Menggunakan profesional dari dalam dan luar negeri, proses kontrol kualitas di Sritex dimulai sejak dari penerimaan bahan baku hingga saat pengepakan barang jadi sebelum dikirimkan ke pada pelanggan di dalam dan luar negeri. Sedangkan untuk perencanaan produksi, proses produksi lintas divisi Sritex mesti berada dalam supervisi ketat para profesional yang menjalankan fungsi *Production Planning & Inventory Control* (PPIC).

Hal tersebut membutuhkan SDM yang berkualitas. Wajar jika Sritex menggabungkan para ahli dari dalam dan luar negeri, termasuk ahli yang tumbuh dalam lingkungan kerja Perusahaan, untuk terlibat dalam bidang pemasaran, keuangan, teknologi serta riset dan pengembangan. Namun dalam perspektif jangka

COMPETENCY TEST

In associate with a Textile and Garment Professional Certification body and the Minister of Industry. Sritex has organized the Competency Trainings for Spinning, Weaving, Finishing and Garment operators (each division consists of 100 participants). It aims to develop a highly competent of human resources in manufacturing textile and garment for the long terms.

CONSTRUCTION OF HC BUILDING

Sritex has provided a separate building for Human Capital Department, equipped with training and counseling rooms for the employees.

PRODUCTION QUALITY CONTROL PROCESS

On the other hand, as a company that engages in the manufacturing industry, Sritex has to adopt advancement oriented values, specifically innovations, for continuously providing additional value to all stakeholders. For example, in order to satisfy various demands for more intricate specifications in military uniforms and fashion, the Company must ensure that production planning and quality control should be made as precisely as possible.

With foreign and domestic professional assistance for, the quality control process at Sritex begun from the receipt of raw materials, the packing of the finished good, until the finished good is delivered to both domestic and foreign customers. For production planning, all of Sritex's division production must be under strict supervision of professionals who carry out Production Planning & Inventory Control (PPIC) functions.

For all of the processes above require the exceptional human resources. Sritex formed a group consisted of domestic and professional employees, including experts who grow within the Company, to be involved in marketing, finance, technology and research and development. Nevertheless, in the long term,

**HUMAN
CAPITAL**

Human Capital

panjang, peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pekerja di level manajer dan kepala unit tetap akan terus dikembangkan melalui program *Corporate Culture Development Program* (CCDP) dalam bentuk berbagai pelatihan di seluruh divisi Sritex yang sudah berjalan sejak tahun 2010 - dimulai dengan 120 orang tenaga inti yang selanjutnya bertugas menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada karyawan-karyawan yang lain.

Kini, persis di bagian depan kompleks produksi dan kantor Sritex di Sukoharjo, baru saja dimulai proyek pembangunan pusat pendidikan dan pelatihan yang kelak akan menjadi *Institute for Textile & Garment Technology*. Sebuah pusat inovasi yang akan memberikan nilai tambah bagi berbagai produk yang dihasilkan Sritex.

CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan Sritex, yang bahkan telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) adalah tradisi unik pelaksanaan upacara bendera setiap tanggal 17 pada setiap bulan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya menjadikan Perseroan berada di garda depan dalam membangun *Corporate Active Citizen* di antara berbagai perusahaan di tingkat nasional, dan pada saat yang sarana memiliki manfaat besar untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta semangat pada seluruh karyawan agar terus menjadi lebih baik secara bersama.

Sebagai bentuk penghargaan Perusahaan terhadap loyalitas dan kinerja karyawan, saat ini Sritex telah mulai menjalankan program penyediaan perumahan sederhana bagi karyawan di Desa Kenep, Sukoharjo. Program pelayanan lainnya adalah:

- Penyediaan Poliklinik perusahaan yang beroperasi selama 24 jam yang disertai dengan tenaga media dan dokter perusahaan;
- Penyediaan asrama/mass bagi karyawan perusahaan;
- Pemberian makan siang secara gratis bagi semua karyawan; dan
- Pendirian Serikat Pekerja PT Sritex (SPSI); hingga Pendirian Koperasi Karyawan.

the improvement of capacity and capability of the employees at managerial and head of units levels will be unceasingly improved through the CCDP program, realized in the form of training for all of division, that has been running since 2010 and started with 120 employees who channeled their knowledge to other employees.

Currently, it has just begun the construction of "Institute for Textile and Garment Technology" in front of Sritex complex and office in sukoharjo. This institute will be known as innovation center that will provide additional value to various products of Sritex.

CORPORATE ACTIVE CITIZEN

An integral part of Sritex' corporate which has received an award from the Indonesian Record Museum (MURI), which is the unique tradition of the flag raising ceremony on the 17th in every month. This activity is to put the Company at the forefront in building Corporate Active Citizens amongst companies at the national level, as well as have great benefits to invest the discipline and passion values to all employees in order to get better together.

As an appreciation to employees' loyalty and performance, Sritex has initiated the program of providing low-income housing for employees in Kenep Village, Sukoharjo. Other service programs as follows:

- The establishment of a 24hr polyclinic, with medical staffs and doctors;
- Provision of dormitories and hostels for employees;
- Provision of free lunch for workers; and
- The establishment of PT Sritex Worker Union (SPSI); and of Employee Cooperative.

HUMAN CAPITAL

Human Capital



PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUMAN CAPITAL 2018

Sepanjang 2018, Sritex telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan pendidikan dan pelatihan HC. Beberapa program yang rutin diselenggarakan Sritex yakni *knowledge management* serta program *Achievement Motivation Treatment (AMT)*.

Knowledge management merupakan upaya yang dianggap penting oleh Perusahaan untuk menciptakan dampak berantai dari berbagai program pelatihan dan pengalaman unik yang dimiliki para karyawan dan manajer. Manajemen Sritex secara berkala melakukan kegiatan penyegaran berupa *sharing* dengan para karyawan.

Kegiatan ini dapat diawali melalui diskusi tematik yang dibawakan para manajer dan diselenggarakan setiap hari Kamis untuk para *supervisor* di departemen produksi. Kegiatan ini telah menciptakan tim *supervisor* yang solid dan dapat diandalkan sehingga mampu terus memperkuat nilai perusahaan di mata seluruh

HUMAN CAPITAL EDUCATION AND TRAINING DEVELOPMENT PROGRAM IN 2018

Throughout 2018, Sritex has organized various human resources education and training development programs. Some programs routinely implemented by Sritex are *knowledge management* and *Achievement Motivation Treatment (AMT)* programs.

Knowledge Management is important for the Company to create chain effects through various training programs and unique experiences of employees and managers. The Company's Management regularly conducts revitalization activities such as *sharing* with the employees.

This activity started with the implementation of thematic discussion led by managers and is held every Thursday for all *supervisors* in the production departments. This activity has created solid and reliable *supervisor* teams which are able to strengthen the Company's values in customers' perspective. The impact of this program

**HUMAN
CAPITAL**

Human Capital

pelanggan. Hasilnya, Perseroan menghasilkan motivasi, kepatuhan, dan loyalitas dari seluruh karyawan yang menjadi peserta program.

Pada 2018, Sritex juga menyelenggarakan program-program untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan karyawan dan para manajer secara umum. Program ini dijalankan untuk membentuk karakter peserta yang kuat. Sritex juga telah merancang program-program pendidikan dan pelatihan SDM ke depan agar selalu relevan atau sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan yang ada serta tantangan lainnya yang akan muncul pada masa mendatang.

is that the Company has a high level of motivation, compliance, and loyalty from the employees who participate in the program.

In 2018, Sritex has conducted some programs to evaluate the overall strengths and weakness of its employees and managers for character-building purposes. Sritex has also designed various HC training and development programs, which are relevant and in line with the Company needs to face and anticipate the existing and potential challenges in the future.

Pelatihan dan Pengembangan HC HC Training and Development	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant	Biaya (dalam Rupiah) Cost (in Rupiah)
Pelatihan <i>unskill</i> menjadi <i>skill</i> di LPK Sritex (Bidang <i>Spinning, Weaving, Finishing, Garment</i>) Unskilled training becomes skill in LPK Sritex (Spinning, Weaving, Finishing, Garment)	<i>Learning Center</i> , LPKSritex dan Balai Diklat Industri Surabaya. Learning Center, LPK Sritex and Industrial Training Center in Surabaya.	8.613	1.813.213.000
Diklat Operator <i>Garment</i> dan Sertifikasi Kompetensi Competency certification, Garment Operator education and training	<i>Learning Center</i> , LPKSritex dan Balai Diklat Industri Surabaya. Learning Center, LPK Sritex and Industrial Training Center in Surabaya.	8.845	2.058.170.000
Diklat Supervisor (Tekstil dan <i>Garment</i>) dan Sertifikasi Kompetensi Competency certification, Supervisor education and training	<i>Learning Center</i> , LPKSritex dan Balai Diklat Industri Surabaya. Learning Center, LPK Sritex and Industrial Training Center in Surabaya.	33	25.715.000
<i>Training</i> Orientasi Kerja Work orientation training	<i>Learning Center</i> HRD Sritex Learning Center HRD Sritex	180	65.678.000
<i>Training</i> Peningkatan <i>Skill</i> Skill development training	LPK Sritex, <i>Learning Center</i> dan Departemen Sritex LPK Sritex, Learning Center and Department Sritex	550	86.213.000
<i>Management Training</i> dan <i>Industrial Knowledge</i> Management Training and Industrial Knowledge	<i>Learning Center</i> HRD Sritex, UGM Yogyakarta Learning Center HRD Sritex, Gajah Mada University Yogyakarta.	45	30.875.000
<i>Training</i> K3 OSH Training	Learning Center HRD & P2K3 Learning Center HRD & P2K3	77	36.892.000
<i>Training</i> ISO, Manajemen Mutu dan Manajemen Lingkungan ISO Training, Quality Management and Environmental Management	Sisdur Sritex Sritex System and Procedure.	113	47.250.000
<i>Training</i> Budaya Perusahaan Corporate Culture Training	AOC Sritex AOC Sritex	125	52.150.000
<i>Training</i> Pengamanan dan <i>Emergency Response</i> Security Training and Emergency Response	Satpam, HRD, P2K3 Sritex Security, HRD, P2K3 Sritex	50	40.125.000

Sitex telah memiliki sejumlah tempat pelatihan untuk masing masing departemen yaitu:

- *Training Center-Spinning* yang berlokasi di Departemen *Spinning* III dan VII.

Sritex has built a number of training facilities for each department, namely:

- *Spinning Training Center* located at III and VII *Spinning Department*.

HUMAN CAPITAL

Human Capital

- *Training Center Weaving* yang berlokasi di Departemen *Weaving IV*.
- *Training Center-Garment* yang berlokasi tak jauh dari gedung milik Departemen *Spinning III*.
- Weaving Training Center located at IV Weaving Department.
- Garment Training Center located nearby III Spinning Department Building.

Secara keseluruhan, biaya penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM pada tahun 2018 mencapai Rp4,3 miliar, naik 18,2% dibandingkan pada 2017 sebesar Rp3,6 miliar. Melalui pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan, Sritex secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan HC dengan mendorong seluruh karyawan untuk merespon tantangan yang ada.

The cost of HC training and development activities in 2018 reached Rp4.3 billion, up 18.2% compared to that of 2017 at Rp3.6 billion. Through these training and development activities, Sritex has sustainably implemented HC management strategy by encouraging all employees to respond the existing challenges.

PROGRAM DAN RENCANA HUMAN CAPITAL 2018

Pada 2018, Sritex bekerja sama dengan lembaga pendidikan tekstil dan garmen yang berada di sekitar Solo dan Sukoharjo masih akan melanjutkan dan mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan HC. Beberapa program dan kegiatan pelatihan yang ditargetkan akan dilakukan guna memaksimalkan HC sebagai berikut:

- Program Diploma 2 (D - 2).
- Program Sertifikasi Kompetensi bagi *Trainer Garment*.
- Pelatihan *Bagi Quality Control & Inspection*.
- Manajemen Sumber Daya Manusia.
- *Effective Leadership*.
- Motivasi Kerja & Etika Kerja.
- *Basic Management*.
- Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015.
- Kelas Khusus *Middle Management*.
- Pelatihan *Security & Safety*.
- Pelatihan Calon *Trainer* Departemen *Garment*.
- Pelatihan Calon *Trainer* Departemen *Weaving*.
- Pelatihan Calon *Trainer* Departemen *Finishing*.
- Pelatihan P2K3.
- *Strategy Management*.
- *Audit Compliance*.
- Diploma Program 2 (D -2).
- Competency Certification Program for Trainer Garment.
- Training for Quality Control & Inspection.
- Human Resources Management.
- Effective Leadership.
- Work Motivation & Work Ethics.
- Basic Management.
- Training on Quality Management System of ISO 9001:2015.
- Special Class of Middle Management.
- Training on Security & Safety.
- Training for Trainer Candidates of Garment Department.
- Training for Trainer Candidates of Weaving Department.
- Training for Trainer Candidates of Finishing Department.
- P2K3 Training.
- Strategy Management.
- Audit Compliance.

HUMAN CAPITAL PROGRAMS AND PLANS IN 2018

In 2018, Sritex, in cooperation with textile and garment educational institutions that located in Solo and Sukoharjo, we will continue to evaluate the needs for HC training and development. Several programs and activities will be conducted to optimize its human resources are as follows:

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

The implementation of this system is performed on both operational and functional levels by developing a work program that supports the Company's business strategy.

Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam website Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan.

Sritex is fully committed to supporting research and development in technology through various innovations, both in our technology system and products. Information technology is to boost an advanced performance as stated on our "website" which is more comprehensive regarding to informations displayed.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi "Menjadi Produsen Tekstil dan Garmen Terbesar, Bereputasi Paling Baik dan Paling Terpercaya". Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Beberapa program teknologi informasi yang diterapkan Perseroan untuk mendukung kegiatan Perusahaan antara lain:

- Penyelesaian program Microsoft AX untuk menunjang kegiatan operasional dan keuangan.
- Integrasi program produksi dengan operasional dan keuangan.
- Pembaharuan website Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Kualitas SDM yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang teknologi informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan SDM dalam bidang teknologi informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The Company consistently and continuously improves information technology system to realize its vision, namely "To Become a Leading Textile and Garment Producer with the Best Reputation and Credibility". The implementation of this system is performed on both operational and functional levels by developing a work program that supports the Company's business strategy. The information technology program is to support the Company's business are as follows:

- Completion of Microsoft AX program to support operational and financial activities.
- Integrated production program in operational and financial.
- Updating the Company's website.

HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT ON INFORMATION TECHNOLOGY

High quality of human resources is a significant asset to support business operations in the field of information technology. The Company recruits information technology personnel through a strict and competitive selection to ensure that the recruited candidates have the competency according to the Company needs and standards.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Secara berkala Sritex juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru karyawan. Dengan memahami integrasi proses bisnis, HC dalam bidang teknologi informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis terkait penerapan teknologi informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Rencana penerapan dan pengembangan sistem teknologi informasi dalam jangka panjang yang diterapkan oleh Sritex antara lain mengembangkan integrasi teknologi informasi terkait dengan pendirian pabrik baru, serta perbaikan lainnya dalam bidang teknologi informasi secara berkelanjutan.

Sritex regularly holds internal and external trainings in both technical and non-technical duties to boost the competency of each individual in line with system development of the Company.

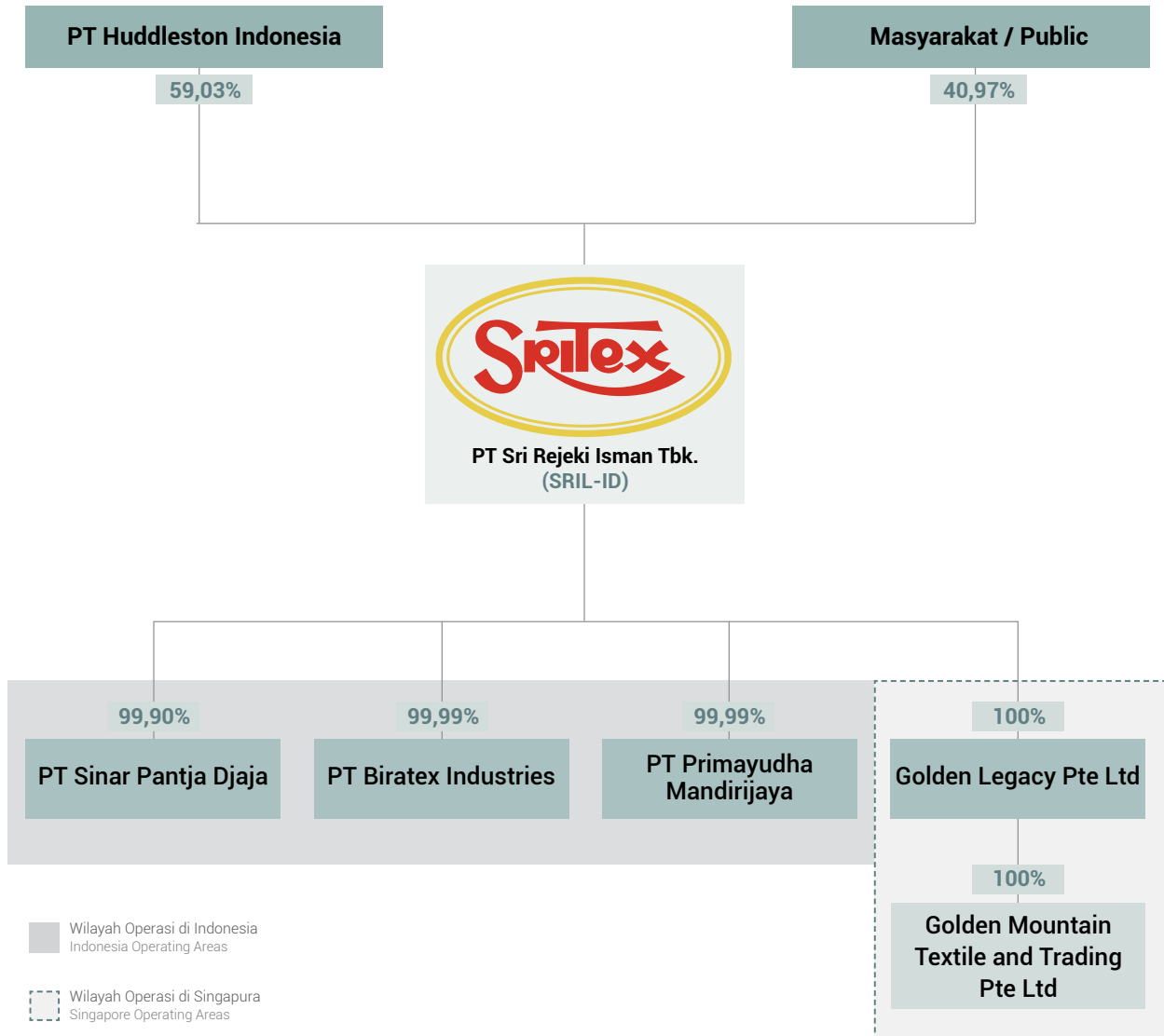
In addition, the Company cooperates with one of its strategic partners to provide trainings that will equip the employees with knowledge and open up their new perspective. By understanding the integration of business process, information technology staff is expecting to develop a strategic planning on the implementation of information technology and to create transformation and modification of business process flows.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN THE FUTURE

Implementation and development planning of information technology in the long-term cover integrated information technology development relating to the establishment of new factories and others sustainable improvement.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company's Group Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

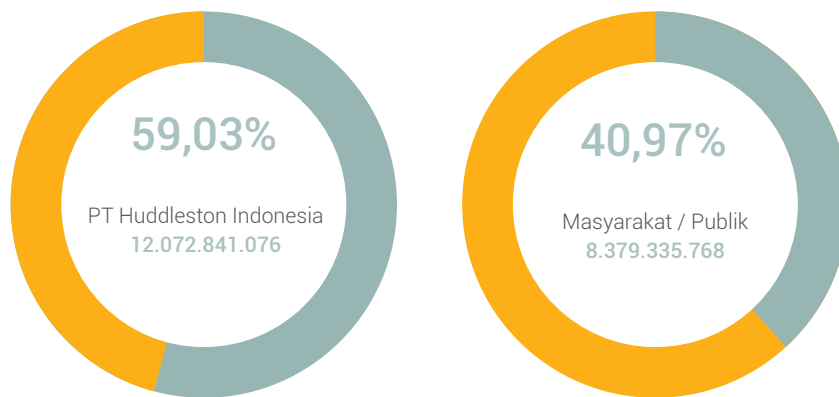
INFORMASI PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Information on Major Shareholder

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Huddleston Indonesia	12.072.841.076	59,03%
Masyarakat / Publik Public	8.379.335.768	40,97%

PRESENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

Percentage of Share Ownership



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRIL dan meraih dana Rp1,29 triliun.

Pursuant to the Financial Services Authority Letter No. S-159/D.04/2013 dated June 7, 2013, the Statement of the Company Listing for the Initial Public Offering was deemed effective. The Company listed its share on Indonesia Stock Exchange under SRIL ticker code and received proceeds of Rp1.29 trillion.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Par per Saham Par Value per Share	PT Huddleston Indonesia PT Huddleston Indonesia	Masyarakat Public
7 Juni 2013 June 7, 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100,-	10,425,274,040	8,167,614,000
15 November 2017 November 15, 2017	Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Increase of Capital Without Pre-emptive Rights	Rp100,-	12,284,562,844	8,167,614,000

KRONOLOGI

PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

PENERBITAN UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 14 November 2014, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh Bahana TCW Investment Management sebesar USD 30.000.000 yang mana perjanjian tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris Arry Supratno SH No 35 tanggal 14 November 2014. Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo 27 Oktober 2017 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Hal ini dicatatkan pada akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 14 Pada tanggal 7 Desember 2017.

PENERBITAN WESEL BAYAR

Perusahaan melalui Golden Legacy Pte.Ltd, perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, menerbitkan wesel bayar Guaran dengan nilai pokok sebesar USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun. Selain itu pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("*Guaranteed Senior Notes*") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun. Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

ISSUANCE OF MEDIUM-TERM NOTES

On November 14, 2014, the Company issued Medium-Term Notes (MTN), which was purchased by Bahana TCW Investment Management at the amount of USD30,000,000, the agreement of which was stated in the Notarial deed of Arry Supratno SH No. 35 dated November 14, 2014. Bahana TCW Investment Management acted as the issuance manager and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN will be due on October 27, 2017 and has been paid on the that day.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) On December 7, 2017, which purchased by PT Bahana TCW Investment Management, amounted to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management was acted as the issuing regulator and PT Bank Mega Tbk is acted was the monitoring agent. The MTN will due on December 7, 2020, with an interest rate of 5.8% per annum. It has been listed on Notarial Deed No. Arry Supratno, S.H., No. 14 On December 7, 2017.

ISSUANCE OF NOTES PAYABLE

The Company towards Golden Legacy Pte.Ltd, is fully owned by the Company which incorporated under the laws of Singapore, issued Guaranteed Senior Notes with a principal amount of USD 350,000,000 which will due on June 7, 2021 and be charged to interest of 8.25 % per year. On the other hand, GL issued a Guaranteed Senior Notes on march 27, 2017 with a principal amount of USD 150,000,000 which will mature on March 27, 2024 and be charged to 6.875% interest per annum. This notes will be traded on SGX-ST with the minimum size of USD 200,000 as long as the Guaranteed Senior Notes is recorded in SGX-ST.

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

Information on Subsidiaries and Associates

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasional Operational Status
PT Sinar Pantja Djaja (SPD)	Pemintalan benang spinning	116.383.500 lembar saham (99,90%) 116,383,500 shares (99.90%)	Beroperasi Operating
PT Primayudha Mandirijaya (PM)	Pemintalan benang spinning	361.191.800 lembar saham (99,99%) 361.191.800 shares (99.99%)	Beroperasi Operating
PT Bitratex Industries (BI)	Pemintalan benang spinning	37.872 lembar saham (99,99%) 37.872 shares (99.99%)	Beroperasi Operating
Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)	Perdagangan Trading	1 lembar saham (100%) 1 shares (99.99%)	Beroperasi Operating

PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) resmi menjadi bagian dari kelompok usaha PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Sritex pada tanggal 15 November 2013. Hasil RUPS LB yang dihadiri mayoritas pemegang saham menyetujui pengalihan 99,9% saham atau 116.383.500 lembar saham SPD dengan total nilai akuisisi mencapai Rp723 miliar.

Sebelumnya SPD masing-masing dimiliki oleh PT Kapas Agung Abadi yang memiliki total 104.850.000 lembar saham dan Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 11.533.500 lembar saham.

Melalui akuisisi ini, sisa 0,1% saham SPD dimiliki oleh Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 116.500 lembar saham. SPD berlokasi di Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. SPD sempat diakuisisi oleh Panasia Group sebelum kemudian beralih ke Sritex.

Pada 2012, SPD memperkuat fasilitas *spinning* yang ada dengan memasukkan 20 ring framesets dengan 9.600 *spindles* dan ditambah lagi dengan 80 *ring framesets* dengan 41.280 *spindles* pada 2013.

PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) officially became a part of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) after the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 15, 2013. The EGMS, attended by majority of the shareholders of the Company, approved the decision to take over 99.9% or 116,383,500 of the shares of SPD which amounted to a total acquisition value of Rp723 billion.

Prior to the acquisition, SPD had been owned by PT Kapas Agung Abadi, who had 104,850,000 shares, and Iwan Kurniawan Lukminto, who had 11,533,500 shares.

Following this acquisition, the remaining 0.1% share of SPD, or 116,500 shares, is owned by Iwan Kurniawan Lukminto. SPD is located on Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Central Java. Before being acquired by Sritex, SPD was acquired by Panasia Group.

In 2012, SPD reinvigorated its existing spinning facilities by obtaining 20 ring frame sets with 9,600 spindles, and in 2013 the Company added another 80 ring frame sets with 41,280 spindles.

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

Information on Subsidiary and Associates

PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

In February 2018, the Company (as the buyer) and PM (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, each of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares representing 82% from the total issued and paid-up share capital of PM.

Based on Notarial deed No. 11 April 2, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, amounting to 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares respectively, so that the Company's share ownership and Subsidiaries become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% from the total issued and paid-up share capital of PM.

PM is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Boyolali, Indonesia.

PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)

In February 2018, the Company (as the buyer) and BI (as the seller) signed the shares purchase agreement related to the acquisition of shares owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, respectively 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares representing 82% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

**INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN
ENTITAS ASOSIASI**

Information on Subsidiary and Associates

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

Based on Notarial deed No. 2 April 2, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, totaling 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, respectively. 68 and 341 shares, so that the shares of the Company and Subsidiaries become 37,882 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

BI is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Semarang, Indonesia.

GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)

On March 3, 2014, the Company established GL, through participation in 1 share with the nominal value of USD 1 per share or the total of USD 1, which is represented 100% ownership in GL. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number 201405933C.

On March 3, 2014, the Company through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), through the participation of 1 share with the value of USD 1 per share or the total of USD 1, which represents 100% ownership in GMTT. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number: 201405933C. This subsidiary is domiciled in Singapore.

GL is a company that engages in trading and domiciled in Singapore.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Capital Market Supporting Profession

PENCATATAN SAHAM

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5150 515

Fax : (+62 21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara

Telepon: +62 21 29745222

Faksimili: +62 21 29289961

Jasa yang diberikan:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham.
4. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
5. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal.
6. Tugas dan kewajiban BAE pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.

SHARE LISTING

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5150 515

Fax : (+62 21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara

Telepon: +62 21 29745222

Faksimili: +62 21 29289961

Services Provided:

1. Responsible for the storage and management of Shareholders List (DPS).
2. Carrying out the recorded of DPS (shareholders List) changes.
3. Implementing the recorded and disposal of share rights.
4. Assisting the holding of the Company's General Meeting of Shareholders.
5. Responsible for the effect management, whether Effect of registered or not registered in the Collective Custody in accordance with the Capital Market provisions.
6. The duties and responsibilities of securities administration Bureau (BAE) on the secondary market in specific and detail that set in the agreement before the Notary.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Profession Supporting Capital Market

Periode Penugasan:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada keputusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan,
member of BDO International Limited**

Prudential Tower Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Telepon: +62 21 57957300
Faksimili: +62 21 57957301

Jasa yang diberikan:

Audit atas laporan keuangan konsolidasian Sritex yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan ruang lingkup yang antara lain mencakup, namun tidak terbatas, pada:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan konsolidasian Sritex untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.
2. Melaksanakan *review* terhadap laporan kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern Sritex.
3. *Review* laporan evaluasi kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Periode Penugasan:

1 Desember 2018 – 27 Maret 2019

Term of Assignment:

As long as the shares are still listed / recorded on the Stock Exchange by observing the prevailing laws and regulations, unless there is an earlier termination of the agreement from either party.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

**Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan,
member of BDO International Limited**

Prudential Tower Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Telepon: +62 21 57957300
Faksimili: +62 21 57957301

Services Provided:

The audit on Sritex's consolidated financial statements that ended on December 31, 2018 with the scope of which includes but not limited to:

1. Checking the Sritex consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2018.
2. Carrying out a review of the internal legislation compliance statutes and Sritex's internal control.
3. Reviewing the performance evaluation report for the year that ended on 31 December 2018.

Term of Assignment:

December 1, 2018 - March 27, 2019

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Profession Supporting Capital Market

NOTARIS

Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen
Surakarta 57128
Telp: (0271) 638133
Faksimili : (0271) 664640

Jasa yang diberikan:

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS.
2. Legalisasi Dokumen.

Periode Penugasan:

Sesuai dengan kebutuhan penugasan.

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Jakarta 12950
Telepon: +62 21 25557800
Faksimili: +62 21 25557899

Jasa yang diberikan:

1. Konsultasi Hukum

NOTARY

Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen
Surakarta 57128
Telp: (0271) 638133
Fax : (0271) 664640

Services Provided:

1. The implementation of GMS, The making news events and decision statements of GMS.
2. Document Legalization

Term of Assignment:

According to the assignments needs

LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Jakarta 12950
Telepon: +62 21 25557800
Faksimili: +62 21 25557899

Services Provided:

1. Legal consulting

JARINGAN KANTOR

Office Network

KANTOR & PUSAT PRODUKSI

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo
Solo - Jawa Tengah
Indonesia
Telp: (62-271) 593188
Fax: (62-271) 593488, 591788

Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, Indonesia
Telp : (62-21) 29951619, 29951650
Fax : (62-21) 29951621

Jakarta

Jl. KH Wahid Hasyim 147
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta
Indonesia
Telp: (62-21) 3100995, 3100996, 3106213,
3803273, 3809114, 3809115
Fax: (62-21) 3803276

Surabaya

Jl. Slompretan 117
Surabaya - Jawa Timur
Indonesia
Telp: (62-31) 3520117, 3552515

OFFICE & PRODUCTION CENTER

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo
Solo - Jawa Tengah
Indonesia
Telp: (62-271) 593188
Fax: (62-271) 593488, 591788

Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, Indonesia
Telp : (62-21) 29951619, 29951650
Fax : (62-21) 29951621

Jakarta

Jl. KH Wahid Hasyim 147
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta
Indonesia
Telp: (62-21) 3100995, 3100996, 3106213,
3803273, 3809114, 3809115
Fax: (62-21) 3803276

Surabaya

Jl. Slompretan 117
Surabaya - Jawa Timur
Indonesia
Telp: (62-31) 3520117, 3552515

WILAYAH OPERASI

Operation Area



KANTOR PUSAT & PUSAT PRODUKSI
Head Office & Production Center
Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis,
Sukoharjo, Solo - Jawa Tengah



KANTOR PERWAKILAN
Representative Office
The Energy Building 20th Floor SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan - DKI Jakarta



KANTOR PEMASARAN
Marketing Office
Jl. KH Wahid Hasyim 147
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta



KANTOR PEMASARAN
Marketing Office
Jl. Slompretan 117
Surabaya - Jawa Timur

**WILAYAH
OPERASI**
Operation Area





04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum Overview	88	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	119
Tinjauan Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Overview of Textile and Textile Product Industry (TPT)	90	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operation Review per Business Segment	91	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi	120
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Statements of Consolidated Financial Position	101	Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Parties	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Statements of Consolidated Comprehensive Income	109	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	121
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow	113	Kebijakan Dividen Dividend Policy	123
Target dan Realisasi 2018 Serta Proyeksi Keuangan 2019 Target and Realization in 2018 also Projection for the Year 2019	115	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)	124
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvability and Collection Period	116	Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/ MSOP) Conducted by the Company	
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	117	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Fund Uses Realization from Public Offers	124
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investment in Capital Goods	118	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Regulations that Have Significant Impact	124
Investasi Barang Modal Investment In Capital Goods	118	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	124
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date	119	Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan Business Prospects and Company Strategies	126

TINJAUAN UMUM

Overview

Tahun 2018 kondisi perekonomian global tumbuh tidak seimbang dimana ekonomi global mengalami perlambatan dan disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan risiko memburuknya hubungan dagang antar negara akan berdampak pada rendahnya volume perdagangan dunia. Sejalan dengan itu, harga komoditas dunia menurun, termasuk harga minyak dunia yang kembali menurun akibat prospek meningkatnya pasokan.

Berdasarkan data Bank Dunia, perekonomian dunia 2018 tercatat sebesar 3,7%. Pertumbuhan ekonomi global dinilai melandai pada tahun 2018 ini. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan yang rendah dari ekspektasi khususnya negara-negara di kawasan Eropa serta lambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2018 menjadi 6,6 persen (YoY). Hal ini didorong oleh tekanan perang dagang dengan AS, pelemahan permintaan domestik dengan pelemahan aktivitas perusahaan dan pengeluaran konsumen, sebagai dampak tekanan dari risiko pinjaman dan utang sehingga meningkatkan biaya pinjaman perusahaan. IMF memproyeksi bahwa perekonomian dunia akan berada pada angka 3,5% ditahun 2019. Proyeksi penurunan ini diambil dengan mempertimbangkan pelemahan pertumbuhan ekonomi yang kemungkinan akan terjadi di China, Eropa dan sejumlah negara berkembang lainnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada tahun 2018 mampu tumbuh sebesar 5,17%, kenaikan ini menunjukkan tren yang membaik jika dibandingkan dengan tahun 2017 yakni sebesar 5,07%

The global economic circumstances grew unbalanced in 2018 where the global economy experienced slowdown circumstances and was accompanied by financial market uncertainty. Slowing world economic growth and the risk of deteriorating trade relations between countries will have an impact on the low volume of world trade. In line with world commodity prices declined, including world oil prices declining which was due to the prospect of rising supply.

According to World Bank data, the world economy was recorded at 3.7% in 2018. Global economic growth was considered sloping in 2018, this is due to low growth of expectations, especially in the European region and China's economic growth in 2018 to be 6.6 percent (Year on Year). This was driven by the pressure of trade wars with the US, weakening between domestic demand against corporate activities and consumer spending, as the impact of pressure from loan and debt risks increased the Company's borrowing costs. The IMF is projecting that the world economy will be at 3.5% in 2019. The declined project is taken considering the weakening of economic growth that is likely to occur in China, Europe and other developing countries.

Based on data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy was able to grow by 5.17% in 2018, this increase showed an improving trend when compared to 2017 which was 5.07% and in 2016 was

TINJAUAN UMUM

Overview

dan tahun 2016 sebesar 5,03%. Ditengah tantangan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 ini merupakan pencapaian yang cukup baik. Kinerja ini dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat yang membaik dan ekspor barang dan jasa yang terjaga, meskipun impor barang dan jasa masih tinggi.

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan, BI 7 Days Repo Rate, di level 6% meskipun bank sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve (The Fed), telah kembali menaikkan bunga acuannya ke level 2,5%. BI memandang pelanggaran kebijakan moneter yang ditempuh sebelumnya memadai untuk terus mendorong momentum pemulihan ekonomi domestik. Kedepan, BI tetap fokus menjaga stabilitas perekonomian yang menjadi landasan utama bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

5.03%. Amidst the challenges of the global economy, Indonesia's economic growth was a good achievement in 2018. This performance was influenced in improving public consumptions and maintaining exports of goods and services, even though imports of goods and services were still high.

Bank of Indonesia decided to hold the benchmark interest rate, BI 7 Days Repo Rate, at the level of 6% even though the central bank of the United States (US), or Federal Reserve has raised its benchmark interest again to the level of 2.5%. BI considers the easing of monetary policy that pursued previously is sufficient to driving the momentum of the domestic economic recovery. In the future, BI will keep focusing on maintaining economic stability which is the main foundation for the creation of stronger and more sustainable economic growth.



TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT)

Overview on Textile Industry and Product

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia merupakan salah satu industri manufaktur nasional yang strategis dalam perekonomian Indonesia, karena kontribusinya terhadap 2 (dua) Kepentingan Nasional, yaitu Nett Devisa Ekspor dan Tenaga Kerja.

Nett Devisa Ekspor, yaitu dari nilai ekspor dikurangi nilai impor dan selalu Surplus pada neraca perdagangannya dengan nilai lebih dari USD 3,5 miliar per tahunnya. Berdasarkan data API, ekspor sektor tekstil dan produk tekstil sempat stagnan sejak 2012 hingga pada 2016 dapat mencapai US\$11,83 miliar. Pada 2017, nilai ekspor meningkat 6% menjadi 12,54 miliar, berada di atas target asosiasi sebesar US\$12,14 miliar. Industri tekstil dan produk tekstil Indonesia berhasil mencatatkan nilai ekspor berkisar US\$13,6–13,8 miliar sepanjang 2018, melampaui target ekspor yang sebesar US\$12,31 miliar, nilai ekspor tahun 2018 mengalami kenaikan 8%-9% dari tahun 2017.

Dalam sektor tenaga kerja, seiring dengan peningkatan kinerja ekspor maka harus diimbangi dengan peningkatan kapasitas produksi, Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menargetkan kapasitas produksi industri tekstil dan produk tekstil akan mencapai 10,36 juta ton pada tahun 2019, meningkat 3,2% dari target mereka pada 2018 sebesar 10,02 ton. Industri tekstil diharapkan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar sehingga industri ini mampu menjadi Jaring Pengaman Sosial dan Alat Pemerataan Pendapatan Perekonomian Daerah.

Merujuk pada data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), nilai total perdagangan tekstil dunia berada di kisaran USD711 miliar. Industri tekstil Indonesia saat ini menguasai 3,1% pangsa pasar dari total perdangan tersebut. Di kawasan Asia Tenggara, industri tekstil Indonesia bersaing dengan industri tekstil Vietnam yang, mengacu pada data Otexa, tengah tumbuh dengan capaian nilai ekspor yang lebih tinggi dibanding Indonesia. Meski demikian, industri tekstil Indonesia merupakan satu dari tiga industri tekstil yang telah terintegrasi dari hulu ke hilir, selain industri tekstil Tiongkok dan India.

The Textile Industry and Product (TPT) of Indonesia is one of the strategic national manufacturing industries in the Indonesian economy, because of its contribution into 2 (two) National Interests, namely Net Foreign Exchange Export and Labor (Employeement).

Net Foreign Exchange Export, which is from export value reduced import value and always surplus in the trade balance with the value of more than USD 3.5 billion per year. Based on Indonesian Textile Association (API) data, exports of the textile and textile products sector had stagnated since 2012 until 2016 could reached USD 11.83 billion. In 2017, the export value increased 6% becoming 12.54 billion. That was at the above association target of USD 12.14 billion. Indonesia's textile industry and product managed to record export values ranging from USD13.6-13.8 billion throughout 2018, exceeding the export target of US \$ 12.31 billion, and exports in 2018 increased by 8% -9% from 2017.

In the labor sector, along with the increase in export performance, it must be balanced with increasing production capacity, the Indonesian Textile Association (API) targets the production capacity of the textile industry and textile products reaching 10.36 million tons by 2019, an increase of 3.2% from their target in 2018 amounted to 10.02 tons. The textile industry is expected to be able to absorb large numbers of workers so that the industry is able to become Social Safety Net and Equity Income Tool of Regional Economic.

Referring to the Indonesian Textile Association (API) data, the total value of world textile trade is in the range of USD711 billion. The Indonesian textile industry currently controls 3.1% market share from the total trades. In the Southeast Asia region, the Indonesian textile industry competes with the Vietnam textile industry referring to Otexa data, Vietnam Textile Industry is growing with higher export value than Indonesia. However, the Indonesian textile industry is one of three textile industries that has been integrated from upstream to downstream, besides the Chinese and Indian textile industries.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per Business Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Business segments are specific parts for the Company and Subsidiaries that involved in providing products (business segments), and certain economic environments as well (geographical segments), which have different risks and benefits from other segments.

Sritex membagi segmen usaha menjadi empat, yaitu Pemintalan, Pertenunan, Finishing Kain dan Konveksi.

Sritex divides its business segments into four divisions, namely Spinning, Weaving, Fabric Finishing and Garment.

KINERJA SEGMENT USAHA PERUSAHAAN

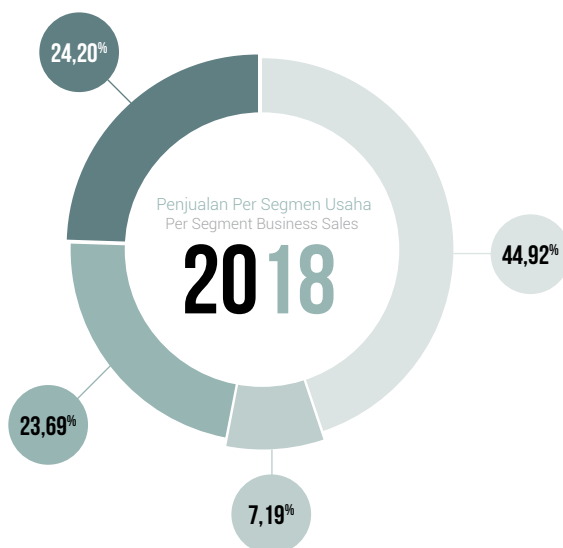
The Company's Business Segment Performance

Uraian Description	Segmen Usaha Pemintalan Spinning Business Segment		Segmen Usaha Pertenunan Weaving Business Segment		Segmen Usaha Finishing Kain Finishing Fabric Business Segment		Segmen Usaha Konveksi Garment Business Segment		Konsolidasian Consolidated	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Penjualan Sales	464.407	292.373	74.383	74.141	250.182	193.723	244.972	199.113	1.033.944	759.350
Beban Cost	426.769	253.326	62.793	61.430	189.288	140.651	171.318	132.672	850.167	588.079
Laba Bruto Gross Profit	37.638	39.047	11.590	12.711	60.894	53.072	73.654	66.441	183.778	171.271

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat
in thousand US Dollar

KONTRIBUSI PENJUALAN PER SEGMENT USAHA SRITEX TAHUN 2018

Per Segment Business Sales Contribution 2018 of Sritex



Segmen Usaha Business Segment	Penjualan Sales	%
Pemintalan Spinning	464.407	44,92%
Pertenunan Weaving	74.383	7,19%
Finishing Kain Fabric Finishing	250.182	24,20%
Konveksi Garment	244.972	23,69%
Total	1.033.944	100%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per Business Segment

SEGMENT USAHA PEMINTALAN

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan produk benang. Benang adalah jalinan sambung-menyambung dari bahan *fiber*, *filament* atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah rayon, katun dan polyester untuk berbagai macam ukuran.

Produksi Segmen Usaha Pemintalan

Sepanjang 2018, Sritex memproduksi benang sebanyak 1.002.536 bal, meningkat 55,32% dari hasil produksi 2017 sebesar 645.475 bal. Segmen pemintalan memproduksi beberapa jenis benang yakni benang rayon, benang katun dan benang polyester. Komposisi penjualan benang yakni 39,77% dijual di pasar internasional, 32,72% dijual di pasar domestik, dan 27,49% digunakan sendiri oleh perusahaan untuk membuat greige atau kain mentah. Secara detail, jumlah produksi benang rayon, katun dan polyester dijelaskan pada tabel berikut:

TABEL PRODUKSI SEGMENT USAHA PEMINTALAN

Table of Spinning Segment Production

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International						
Benang Rayon Rayon Yarns	205.721	20,08%	128.345	19,51%	77.376	60,29%
Benang Katun Cotton Yarns	84.354	8,23%	50.843	7,73%	33.511	65,91%
Benang Polyester Polyester Yarns	62.812	6,13%	35.734	5,43%	27.078	75,78%
Sub Total Sub Total	352.887	34,44%	214.922	32,67%	137.965	201,97%
Domestik Domestic						
Benang Rayon Rayon Yarns	242.438	23,66%	177.878	27,04%	64.560	36,29%
Benang Katun Cotton Yarns	96.497	9,42%	66.770	10,15%	29.727	44,52%
Benang Polyester Polyester Yarns	51.132	4,99%	27.457	4,17%	23.675	86,23%
Sub Total Sub Total	390.067	38,07%	272.105	41,36%	117.962	167,04%

SPINNING SEGMENT

The Company's Spinning Division produces yarn products. Yarn is continuous connecting thread of fiber, filament or materials that can be used for weaving or fabric processes. Various forms of yarn can be produced based on the use of fiber raw material and also the thickness of the yarn. The production results of the Spinning Division are rayon, cotton and polyester for various sizes of yarn.

Spinning Segment Production

Throughout 2018, Sritex produced 1,002,536 bales of yarn, an increase of 55.32% from 2017 production of 645,475 bales. The spinning segment produces several types of yarn namely rayon yarn, cotton yarn and polyester yarn. The yarn sales composition was 39.77% of the international market, 32.72% of the domestic market, and 27.49% used by the company to make greige or raw materials. In detail, the amount of rayon, cotton and polyester yarn productions explained in the following table below:

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per Business Segment

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internal Internal						
Benang Rayon Rayon Yarns	168.702	16,47%	103.498	15,73%	65.204	63,00%
Benang Katun Cotton Yarns	57.784	5,64%	35.234	5,36%	22.550	64,00%
Benang Polyester Polyester Yarns	55.163	5,38%	32.072	4,88%	23.092	72,00%
Sub Total Sub Total	281.649	27,49%	170.804	25,96%	110.845	199,00%
Total Produksi Total Production	1.024.603	100%	657.831	100%	366.772	55,75%
Pembelian Purchase	22.067		12.356		9.711	78,59%
Produksi Production	1.002.536		645.475		357.061	55,32%

dalam bal kecuali presentase
In Bales except percentage

Penjualan Segmen Usaha Pemintalan

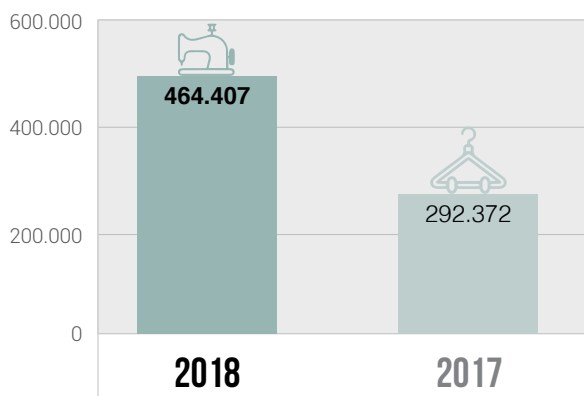
Penjualan dari Divisi Pemintalan pada 2018 adalah USD464,41 juta, meningkat 58,84% dari tahun sebelumnya yakni sebesar USD292,4 juta. Jumlah penjualan benang terdiri dari ekspor sebesar USD254,44 juta yang meningkat 104,22% dan domestik sebesar USD209,97 juta yang juga meningkat sebesar 25,15% dari tahun 2017.

Spinning Segment Sales

Sales from the Spinning Division were USD464.41 million in 2018, an increase of 58.84% from the previous year of USD 292.4 million. The sales amount of yarn consisted of exports amounting to USD 254.44 million increased by 104.22% and USD 209.97 million of domestic demand also increased by 25.15% from 2017.

GRAFIK PENJUALAN SEGMENT USAHA PEMINTALAN

Spinning Segment Sales Graphs



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat | In Thousand US Dollar

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per Business Segment

Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan

Pada tahun 2018, Naiknya penjualan tidak diimbangi dengan kenaikan laba kotor yang dihasilkan, dimana laba kotor yang dihasilkan dari segmen Pemintalan mengalami penurunan sebesar USD1,41 juta atau menurun sebesar 3,61%. Jumlah laba kotor yang diperoleh dari segmen usaha pemintalan tahun 2018 adalah sebesar USD37,64 juta.

TABEL PROFITABILITAS SEGMENT USAHA PEMINTALAN

Table of Spinning Segment Profitability

Uraian Description	Segmen usaha pemintalan Spinning Business Segment		Pertumbuhan Growth	
	2018	2017	Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	464.407	292.372	172.035	58,84%
Beban Segmen Segment Expenses	426.769	253.325	173.444	68,47%
Laba Kotor Segmen Segment Gross Profit	37.638	39.047	(1.409)	(3,61%)

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In Thousand US Dollar except percentage

SEGMENT USAHA PERTENUNAN

Greige atau kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditenun dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pentenunan. *Greige* juga sering disebut sebagai kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti *dyeing*, *printing*, atau *finishing treatment* lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi.

Produksi Segment Usaha Pertenunan

Sepanjang 2018, Sritex memproduksi kain mentah sebanyak 147.127.886 meter, menurun 0,82% dari hasil produksi 2017 sebesar 148.337.263 meter. Sebanyak 14,77% hasil produksi di ekspor di pasar internasional, 23,92% dijual di pasar domestik dan 61,31% digunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi, sedangkan sisanya dijual kepada konsumen. Jumlah penjualan *greige* secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

Spinning Segment Profitability

The increase of sales in 2018 was not balanced by the increase in gross profit generated, where the gross profit generated from the Spinning segment decreased by USD 1.41 million or 3.61%. The total gross profit obtained from the spinning business segment in 2018 was USD 37.64 million.

WEAVING SEGMENT

Greige or raw material is the final product of yarn that has been woven and as the main ingredient of the textile finishing process carried out by the Weaving Division. *Greige* is also often called the coarse cloth considering this product has to pass through further processes, such as dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as finished product.

Weaving Segment Production

Throughout 2018, Sritex produced 147,127,886 meters raw fabric, decreased by 0.82% from 2017 production of 148,337,263 meters. As much as 14.77% of the production was exported in the international market, 23.92% for domestic market and 61.31% for internal needs to produce finishing fabrics, while the rest was sold to consumers. The complete amount of *greige* sales is explained in the following table:

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per Business Segment

TABEL PRODUKSI SEGMENT USAHA PERTENUNAN

Table of Weaving Segment Production

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Internasional International	26.872.890	14,77%	25.326.908	13,32%	1.545.982	6,10%
Domestik Domestic	43.527.510	23,92%	42.687.980	22,45%	839.530	1,97%
Internal Internal	111.565.196	61,31%	122.129.543	64,23%	(10.564.347)	(8,65%)
Total Produksi Total Production	181.965.596	100%	190.144.431	100%	(8.178.835)	(4,30%)
Pembelian Purchase	34.837.710		41.807.168		(6.969.458)	(16,67%)
Produksi Production	147.127.886		148.337.263		(1.209.377)	(0,82%)

dalam meter kecuali presentase
In Meter except percentage

Pendapatan Segmen Usaha Pertenunan

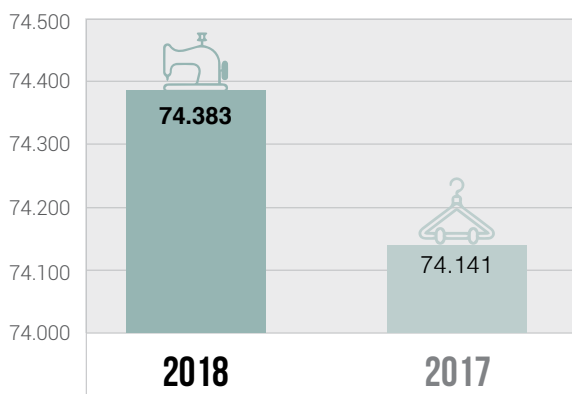
Penjualan dari Divisi Pertenunan pada 2018 adalah USD 74,38 juta, meningkat 0,33% dari tahun sebelumnya sebesar USD 74,14 juta. Jumlah penjualan greige terdiri dari ekspor sebesar USD40,37 juta dimana jumlah ini ekspor peningkatan 62,22% dibanding tahun 2017. Dan penjualan domestik sebesar USD34,01 juta yang mengalami penurunan 30,94% dari tahun 2017.

Weaving Segment Revenues

Sales from the Weaving Division in 2018 were USD 74.38 million, increased 0.33% from the previous year of USD 74.14 million. The number of greige sales consisted of exports amounting to USD40.37 million where this number of exports increased 62.22% when compared to 2017. And domestic sales amounted to USD 34.01 million decreased by 30.94% from 2017.

GRAFIK PENJUALAN SEGMENT USAHA PERTENUNAN

Weaving Segment Sales Graphs



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat | In Thousand US Dollar

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per Business Segment

Profitabilitas Segmen Usaha Pertenunan

Pada tahun 2018, segmen usaha pertenunan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar USD11,59 juta, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan laba kotor yang berhasil dicatatkan pada tahun 2017 yang sebesar USD12,71 juta.

TABEL PROFITABILITAS SEGMENT USAHA PERTENUNAN

Table of Weaving Segment Profitability

Uraian Description	Segmen usaha pertenunan Weaving Business Segment		Pertumbuhan Growth	
	2018	2017	Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	74.383	74.141	242	0,33%
Beban Segmen Segment Expenses	62.793	61.430	1.363	2,22%
Laba Kotor Segmen Usaha Pertenunan Weaving Business Segment Gross Profit	11.590	12.711	(1.121)	(8,82%)

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In thousand US Dollar except percentage

SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Kain jadi adalah *greige* yang telah diputihkan, diwarnai dan dicetak sehingga dapat langsung digunakan untuk keperluan produksi garmen. Sritex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan dan desain yang telah telah disetujui sebelumnya, baik dari pelanggan sendiri maupun dengan bantuan dari Sritex, atau dari daftar desain yang sebelumnya pernah dihasilkan dan masih disimpan dalam *file* perusahaan. Produksi kain jadi memiliki dua kategori, yaitu untuk keperluan seragam dan pakaian jadi ritel.

Produksi Segment Usaha Finishing Kain

Sepanjang 2018, Sritex memproduksi kain jadi sebesar 207.591.262 yard, meningkat 35,41% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 153.311.089 yard. Sebanyak 36,29% hasil produksi di ekspor ke pasar luar negeri, 36,24% hasil produksi dijual di pasar domestik dan 27,47% digunakan untuk kebutuhan internal untuk produksi garmen. Jumlah penjualan kain jadi secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

Weaving Segment Profitability

The weaving business segment managed to record a gross profit of USD11.59 million in 2018, this numbers slightly differs from 2017 which amounted to USD12.71 million.

FINISHING FABRIC SEGMENT

Finishing fabric is *greige* which has been bleached, colored and printed so that it can be used for garment production. Sritex manufactures finished fabrics based on customer orders and approved designs, both from customers themselves and with assistance from Sritex, or from a catalog of designs that have been produced previously and still stored in company files. The finishing fabrics has two categories, namely for uniform and fashion apparel.

Finishing Fabric Segment Production

Throughout 2018, Sritex produced 207,591,262 yards finishing fabric, an increase of 35.41% from the previous production which was 153,311,089 yards. As much as 36.29% of the production was exported to foreign markets, 36.24% for the domestic market and 27.47% for garment production needs. The total sales of finishing fabric are completely explained in the following table:

**TINJAUAN OPERASI
PER SEGMENT USAHA**

Operation Review per Business Segment

TABEL PRODUKSI SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Table of Finishing Fabric Segment Production

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International						
<i>Fashion</i> Fashion	56.747.433	27,34%	46.467.936	30,31%	10.279.497	22,12%
<i>Uniform</i> Uniform	18.594.839	8,96%	12.703.345	8,29%	5.891.494	46,38%
Sub Total Sub Total	75.342.272	36,29%	59.171.281	38,60%	16.170.990	27,33%
Domestik Domestic						
<i>Fashion</i> Fashion	68.930.147	33,20%	46.786.332	30,52%	22.143.815	47,33%
<i>Uniform</i> Uniform	6.296.821	3,03%	4.520.439	2,95%	1.776.382	39,30%
Sub Total Sub Total	75.226.968	36,24%	51.306.771	33,47%	23.920.197	46,62%
Internal Internal						
<i>Fashion</i> Fashion	29.184.272	14,06%	22.611.372	14,75%	6.572.900	29,07%
<i>Uniform</i> Uniform	27.837.750	13,41%	20.221.665	13,19%	7.616.086	37,66%
Sub Total Sub Total	57.022.022	27,47%	42.833.037	27,94%	14.188.985	33,13%
Total Produk Total Product	207.591.262	100%	153.311.089	100%	54.280.173	35,41%
Pembelian Purchase	0		0		0	0
Produksi Production	207.591.262		153.311.089		54.280.173	35,41%

dalam yard kecuali presentase
In yard except percentage**Pendapatan Segmen Usaha Finishing Kain**

Penjualan dari segmen usaha finishing kain tahun 2018 adalah sebesar USD250,18 juta, meningkat 29,14% dari tahun 2017 yang sebesar USD193,72 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD164,44 juta yang meningkat 32,05% dan domestik sebesar USD85,74 juta yang naik 23,92% dari tahun sebelumnya.

Finishing Fabric Segment Revenues

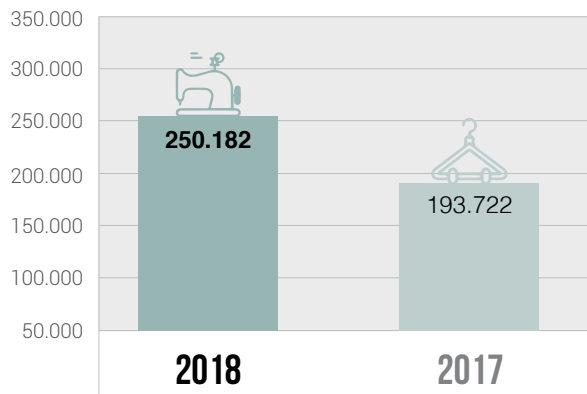
Sales of the finishing fabric business segment in 2018 amounted to USD250.18 million, an increase of 29.14% from 2017 amounted to USD193.72 million. The total sales of finishing fabrics that consisted of exports amounting to USD164.44 million, increased by 32.05% and USD85.74 million for domestic, increased by 23.92% from the previous year.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per Business Segment

GRAFIK PENJUALAN SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Finishing Fabric Segment Graphs



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat | In Thousand US Dollar

Profitabilitas Segmen Usaha Finishing Kain

Pada tahun 2018, laba kotor segmen usaha finishing kain berhasil mencapai USD60,89 juta, meningkat 14,74% atau sebesar USD7,82 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD53,07 juta.

Finishing Fabric Segment Profitability

The gross profit of the finishing fabric business segment reached USD60.89 million in 2018, an increase of 14.74% or USD7.82 million when compared to the previous year was USD53.07 million.

TABEL PROFITABILITAS SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Table of Finishing Fabric Segment Profitability

Uraian	Segmen usaha finishing kain		Pertumbuhan	
	2018	2017	Nominal	%
Penjualan Sales	250.182	193.722	56.460	29,14%
Beban Segmen Segment Expenses	189.288	140.651	48.637	34,58%
Laba Kotor Segmen Finishing Kain Finishing Fabric Segment Gross Profit	60.894	53.071	7.823	14,74%

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat kecuali persentase
In Thousand US Dollar except percentage

**TINJAUAN OPERASI
PER SEGMENT USAHA**

Operation Review per Business Segment

SEGMENT USAHA KONVEKSI

Garment adalah produk akhir yang diproduksi oleh Sritex, terdiri dari seragam untuk militer dan perusahaan atau pakaian jadi ritel. Seperti halnya dengan kain jadi, garmen di Sritex diproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan berdasarkan desain yang disediakan oleh Sritex, atau dari pelanggan. Mayoritas produksi garmen ini dibuat untuk melayani berbagai peritel besar di bidang *fashion*.

Produksi Segmen Usaha Konveksi

Sepanjang 2018, segmen usaha konveksi menghasilkan 28.024.618 potong produk, meningkat 11,64% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 25.102.349 potong. Dari total produk yang dihasilkan, 86,30% di ekspor ke pasar internasional dan sisanya sebesar 13,83% dijual di pasar domestik. Jumlah penjualan *garment* secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

GARMENT SEGMENT

Garment is a final product consisting of uniforms for the military and corporate uniforms. As well as fashion like finished fabrics, garments at Sritex are produced according to customer orders based on designs provided by Sritex, or the customers. The majority of garment production is made to serve varieties of major retailers in the fashion industry.

Garment Segment Production

Throughout 2018, the garment business segment produced 28,024,618 pieces of products, an increase of 11.64% from the previous year's production of 25,102,349 pieces. From the total production, 86.30% was exported to the international market and the remaining 13.83% which was sold in the domestic market. The complete number of garment sales is explained in the following table:

TABEL PRODUKSI SEGMENT USAHA KONVEKSI

Table of Garment Segment Production

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International						
<i>Fashion</i> Fashion	19.341.076	69,01%	17.316.181	68,98%	2.024.895	11,69%
<i>Uniform</i> Uniform	4.806.864	17,15%	4.348.242	17,32%	458.622	10,55%
Sub Total Sub Total	24.147.940	86,17%	21.664.423	86,30%	2.483.517	22,24%
Domestik Domestic						
<i>Fashion</i> Fashion	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
<i>Uniform</i> Uniform	3.876.678	13,83%	3.437.926	13,70%	438.752	12,76%
Sub Total Sub Total	3.876.678	13,83%	3.437.926	13,70%	438.752	12,76%
Total Produksi Total Production	28.024.618	100%	25.102.349	100%	2.922.269	11,64%
Pembelian Purchase	0		0		0	0
Produksi Production	28.024.618		25.102.349		2.922.269	11,64%

dalam pcs kecuali presentase
In pcs except percentage

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operation Review per Business Segment

Pendapatan Segmen Usaha Konveksi

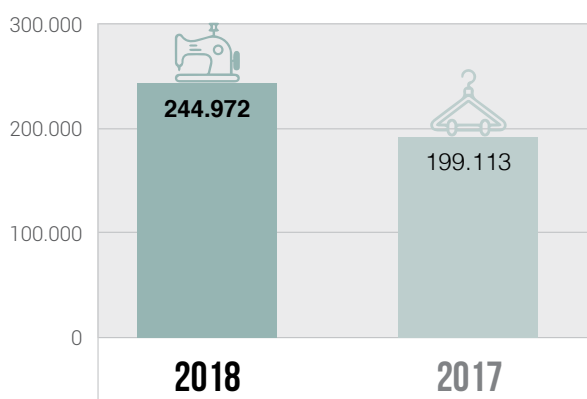
Penjualan dari Divisi Konveksi pada 2018 sebesar USD244,97 juta, meningkat 23,03% dari tahun sebelumnya sebesar USD199,11 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD164,42 juta dan domestik sebesar USD80,55 juta, masing-masing meningkat 25,65% dan 18,02% dari tahun 2017.

Garment Segment Revenues

Sales from the Garment Division in 2018 amounted to USD 244.97 million, an increase of 23.03% from the previous year of USD 199.11 million. The total sales of finishing fabric consisted of USD164.42 million exports and domestic sales of USD80.55 million, each of them increased by 25.65% and 18.02% from 2017.

GRAFIK PENJUALAN SEGMENT USAHA KONVEKSI

Garment Segment Graphs



dalam ribuan Dolar Amerika Serikat | In Thousand US Dollar

Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi

Pada tahun 2018, laba kotor segmen usaha konveksi berhasil mencapai USD73,65 juta, meningkat 10,86% atau sebesar USD7,21 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD66,44 juta.

Garment Segment Profitability

The gross profit of the garment business segment reached USD73.65 million in 2018, an increase of 10.86% or USD7.21 million when compared to the previous year amounted to USD66.44 million

TABEL PENJUALAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA KONVEKSI

Table of Sales and Profitability of Convection Segment

Uraian Description	Segmen usaha konveksi Convection Business Segment		Pertumbuhan Growth	
	2018	2017	Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	244.972	199.113	45.859	23,03%
Beban Segmen Segment Expenses	171.318	132.672	38.646	29,13%
Laba Kotor Segmen Konveksi Garment Segment Gross Profit	73.654	66.441	7.213	10,86%

dalam ribuan Dolar Amerika Serikat kecuali persentase
In Thousand US Dollar except percentage

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Statements of Consolidated Financial Position

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
2. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian
4. Kinerja Rasio Keuangan

Management Discussion and Analysis is made based on the information which is taken from Consolidated Financial Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries Entity for the year ended of December 31, 2018 and December 31, 2017 that have been audited by public accountant office of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Co. The report has been marked as "Fairly" in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion of PT Sri Rejeki Isman Tbk financial performance was submitted by considering to the explanation in the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report. Discussion and analysis of this financial conditions are presented in the following four sections:

1. Statements of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
2. Statements of Consolidated Financial Position
3. Statements of Consolidated Cash Flows
4. Financial Ratio Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Statements of Consolidated Financial Position

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Table of Consolidated Financial Position Statements

Uraian	2018	2017	Δ	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	706.252.545	645.050.740	61.201.805	9,49%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	658.019.446	547.850.298	110.169.148	20,11%
Jumlah Aset Total Assets	1.364.271.991	1.192.901.038	171.370.953	14,37%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	228.955.322	175.187.960	53.767.362	30,69%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	619.069.138	575.554.249	43.514.889	7,56%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	848.024.460	750.742.209	97.282.251	12,96%
Jumlah Ekuitas Total Equity	516.247.531	442.158.829	74.088.702	16,76%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.364.271.991	1.192.901.038	171.370.953	14,37%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD1,36 miliar, meningkat 14,37% dari USD1,19 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar, dimana jumlah aset lancar tercatat sebesar USD706,25 juta naik 9,49% dan jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD658,02 juta naik 20,11% dari tahun 2017.

Total Asset

The total assets of the Company for the financial year ended on December 31, 2018 recorded at USD1.36 billion, an increase of 14.37% from USD 1.19 billion in 2017. This increase was mainly due to an increase in the number of current assets and non-current assets, where the amount Current assets recorded at USD 706.25 million, increasing 9.49% and the amount of non-current assets recorded at USD658.02 million, up to 20.11% from 2017.

Aset Lancar

TABEL ASET LANCAR

Current Assets Table

Uraian Description	2018	Komposisi Composition (%)	2017	Komposisi Composition (%)	Δ	
					Nominal Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalents	128.073.266	18,13%	127.232.030	19,72%	841.236	0,66%
Piutang Usaha – Neto Trade Receivable - Net						
Pihak Ketiga Third Parties	146.396.588	20,73%	162.481.172	25,19%	(16.084.584)	(9,90%)
Pihak Berelasi Related Parties	49.698.074	7,04%	26.177.882	4,06%	23.520.192	89,85%
Persediaan Inventories	331.841.525	46,99%	266.238.820	41,27%	65.602.705	24,64%

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Statements of Consolidated Financial Position

Uraian Description	2018	Komposisi Composition (%)	2017	Komposisi Composition (%)	Δ	
					Nominal Nominal	%
Uang Muka Pembelian Persediaan Advance for purchases of Inventories	32.330.290	4,58%	47.889.306	7,42%	(15.559.016)	(32,49%)
Uang Muka Penyertaan Saham Advance for Investment in Shares	0	0,00%	5.000.000	0,78%	(5.000.000)	(100%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	2.775.668	0,39%	0	0,00%	2.775.668	100%
Aset Lancar Lainnya Other current assets	15.137.134	2,14%	10.031.530	1,56%	5.105.604	50,90%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	706.252.545	100%	645.050.740	100%	61.201.805	9,49%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

Total aset lancar perusahaan tercatat sebesar USD706,25 juta, mengalami peningkatan sebesar 9,49% atau sebesar USD61,20 juta dari tahun 2017 yang tercatat sebesar USD645,05 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh hal-hal dibawah ini :

- Kas dan setara kas mengalami peningkatan tipis, sebesar 0,66% menjadi USD 128,23 juta.
- Piutang usaha pihak berelasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan, tercatat 31 Desember 2018 piutang usaha dari pihak berelasi mencapai USD49,70 juta naik 89,85% dari tahun 2017 yang sebesar USD26,18 juta.
- Naiknya jumlah persediaan sebesar USD65,60 juta menjadi USD331,84 juta pada tahun 2018 dari USD266,24 di tahun 2017. Kenaikan nilai persediaan dipengaruhi oleh naiknya nilai persediaan bahan baku produksi.
- Perseroan mencatat adanya saldo pajak dibayar dimuka sebesar USD2,78 juta, saldo ini berasal dari saldo PPh pasal 28a dan PPN.

Total of company's current assets recorded at USD 706.25 million, an increase of 9.49% or USD 61.20 million from 2017 which recorded at USD645.05 million. This increase was mainly due to the following:

- Cash and cash equivalents was slightly increased by 0.66% to USD 128.23 million.
- Trade receivable - net from related parties was very significant increasing, on December 31, 2018 trade receivables - net from related parties reached USD49.70 million, increased by 89.85% from 2017 amounted to USD26.18 million.
- The increase in the amount of inventory amounted to USD 65.60 million becoming USD 331.84 million in 2018 from USD 266.24 in 2017. The increase in inventory value was influenced by the increase in the value of raw material production.
- The Company noted an prepaid taxes at USD 2.78 million, this balance derived from the balance of Income Tax article 28a and Value-Added Tax.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Statements of Consolidated Financial Position

Aset Tidak Lancar

Non-Current Asset

TABEL ASET TIDAK LANCAR

Table of Non-Current Assets

Uraian Description	2018	Komposisi Composition (%)	2017	Komposisi Composition (%)	Δ	
					Nominal Nominal	%
Penyertaan Saham Investment in shares	27.561	0,00%	27.561	0,01%	0	0,00%
Uang Muka Jangka Panjang untuk Pembelian Aset Tetap Long term advances for purchase of fixed assets						
Pihak Ketiga Third Parties	633.558	0,10%	1.114.808	0,20%	(481.250)	(43,17%)
Aset Tetap – Neto Fixed Assets Net	653.580.976	99,33%	546.707.929	99,79%	106.873.047	19,55%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	3.215.137	0,49%	0	0,00%	3.215.137	100,00%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current assets	562.214	0,09%	0	0,00%	562.214	100,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset	658.019.446	100%	547.850.298	100%	110.169.148	20,11%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

Total aset tidak lancar perusahaan tercatat sebesar USD658,02 juta, mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 20,11% atau sebesar USD110,17 juta dari tahun 2017 yang tercatat sebesar USD547,85 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh hal-hal dibawah ini :

- Naiknya nilai aset tetap menjadi faktor yang mempengaruhi signifikansi kenaikan nilai aset tidak lancar, kenaikan nilai aset tetap terjadi karena adanya penambahan nilai aset tetap berupa mesin dan instalasi dari akuisisi, penambahan nilai mesin dan instalasi yang terjadi di tahun 2018 adalah sebesar USD205,43 juta. Total nilai aset tetap neto per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD653,58 juta naik sebesar USD106,87 juta atau 19,55% dari tahun 2017. Secara komposisi aset tetap mencapai 99,33% terhadap total aset tidak lancar.
- Di tahun 2018 Perseroan mencatat adanya saldo aset pajak tangguhan senilai USD3,22 juta, dimana di tahun sebelumnya Perseroan tidak memiliki saldo atas akun ini. Saldo aset pajak tangguhan ini berasal dari aset pajak tangguhan milik entitas anak.

Total of the Company's non-current assets recorded at USD658.02 million, experiencing a significant increase of 20.11% or USD110.17 million from 2017 which recorded at USD547.85 million. This increase was mainly influenced by the following matters:

- The increase in the value of fixed assets is a factor that affects the significance of increasing the value of non-current assets, the increase in the value of fixed assets due to the addition of fixed assets in the form of machinery and installation, this addition of machinery and installations in 2018 was USD205.43 million. The total values of net fixed assets as of December 31, 2018 was USD 653.58 million, increased by USD 106.67 million or 19.55% from 2017. The composition of fixed assets reached 99.33% against total non-current assets.
- The Company recorded a balance of deferred tax assets at USD3.22 million in 2018, whereas the Company did not have a balance on this account in the previous year. The balance of this deferred tax asset came from the deferred tax assets of the subsidiary.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Statements of Consolidated Financial Position

Jumlah Liabilitas

Jumlah nilai liabilitas Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat senilai USD848,02 juta, jumlah ini meningkat 38,25% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD750,74 juta. Peningkatan ini disebabkan karena naiknya nilai liabilitas jangka pendek, dimana nilai liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD228,96 juta per 31 Desember 2018 dari USD175,19 juta ditahun 2017.

Total Liabilities

The total value of the Company's liabilities as of December 31, 2018 was recorded at USD848.02 million, this number increased by 38.25% from the previous year which was USD750.74 million. This increase was due to the increase in the value of current liabilities, where the value of current liabilities was recorded at USD228.96 million as of December 31, 2018 from USD175.19 million in 2017.

Liabilitas Jangka Pendek**Current Liabilities****TABEL LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Table of Current Liabilities

Uraian Description	2018	Komposisi Composition (%)	2017	Komposisi Composition (%)	Δ	
					Nominal Nominal	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	122.993.804	53,72%	101.720.124	58,06%	21.273.680	20,91%
Utang Usaha Trade payable						
Pihak Ketiga Third Parties	56.544.709	24,70%	54.941.724	31,36%	1.602.985	2,92%
Pihak Berelasi Related Parties	2.325.096	1,02%	0	0,00%	2.325.096	100,00%
Utang Pajak Taxes Payable	13.251.185	5,79%	3.969.012	2,27%	9.282.173	233,87%
Beban Akrua Accrued expenses	11.255.439	4,92%	8.101.973	4,62%	3.153.466	38,92%
Utang Lancar Lainnya Other Current Liabilities	11.846.399	5,17%	2.882.822	1,65%	8.963.577	310,93%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liability	109.458	0,05%	105.639	0,06%	3.819	3,62%
Liabilitas Jangka Panjang, yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun : Current Maturities of Long-Term Debts :						
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	10.629.232	4,64%	3.466.666	1,98%	7.162.566	206,61%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total of Current Liabilities	228.955.322	100%	175.187.960	100%	53.767.362	30,69%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD228,96 juta, meningkat 30,69% dari USD175,19 juta pada periode yang sama ditahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal berikut ini :

Current liabilities as of December 31, 2018 amounted to USD228.96 million, an increase of 30.69% from USD175.19 million in the same period of 2017. The increase was caused by:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Statements of Consolidated Financial Position

- Naiknya utang bank jangka pendek sebesar 20,91% atau senilai dengan USD21,27 juta sehingga saldo utang bank jangka pendek pada akhir tahun 2018 menjadi USD122,99 juta. Hal ini dikarenakan naiknya saldo utang bank jangka pendek di beberapa bank pada tahun 2018 ini.
- Kenaikan saldo utang pajak yang cukup besar di tahun 2018 ini juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi naiknya saldo liabilitas jangka pendek. Saldo utang pajak per 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD13,25 juta, mengalami kenaikan sebesar 233,87% atau senilai dengan USD9,28 juta dibandingkan dengan saldo tahun 2017 yang sebesar USD3,97 juta. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya saldo utang PPh pasal 23/26 dan PPh pasal 29 yang sangat signifikan di tahun 2018.
- Saldo utang lancar lainnya juga mengalami kenaikan yang mempengaruhi naiknya jumlah liabilitas jangka pendek, saldo utang lancar lainnya tercatat sebesar USD11,85 juta per 31 Desember 2018. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 310,93% atau senilai dengan USD8,96 juta dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2017 yang sebesar USD2,88 juta. Hal ini disebabkan karena naiknya saldo utang lancar lainnya pada terkait pembelian *spare part* dan bahan kimia serta naiknya uang muka penjualan yang tinggi.
- Saldo Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun tercatat mengalami kenaikan menjadi USD10,63 juta di tahun 2018. Kenaikan sebesar 206,61% atau senilai USD7,16 juta ini disebabkan karena naiknya bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada Bank Central Asia dan Bank HSBC.
- The increase in short-term bank loans amounted to 20.91% or equal to USD21.27 million so that the balance of short-term bank loans at the end of 2018 was at USD122.99 million. This was due to the increase in the balance of short-term bank debt in several banks in 2018.
- The increase in the outstanding balance of taxes payable in 2018 was also one of the factors affecting the increase in current liability balances. The taxes payable balance as of December 31, 2018 was recorded at USD13.25 million, an increase of 233.87% or equivalent to USD9.28 million when compared to the balance in 2017 which amounted to USD3.97 million. This increase was due to a very significant increase in the outstanding debt of Income Tax article 23/26 and Income Tax article 29 in 2018.
- The balance of other current liabilities also increased, which affected the increase in the amount of current liabilities, the balance of other current liabilities was recorded at USD11.85 million as of December 31, 2018. This amount increased by 310.93% or equal to USD8.96 million when compared to December 31, 2017 which amounted to USD2.88 million. This was due to the increase in the balance of other current liabilities related to the purchase of spare parts and chemicals as well as the increase in high sales advances.
- The balance of Current maturities of Long-term notes has increased to USD10.63 million in 2018. This increase was 206.61% or USD7.16 million which was due to the increase in the portion of current maturities of Long-term debts at Bank Central Asia and HSBC Bank.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Statements of Consolidated Financial Position

Liabilitas Jangka Panjang**TABEL LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Table of Non-Current Liabilities

Non – current Liabilities

Uraian Description	2018	Komposisi Composition (%)	2017	Komposisi Composition (%)	Δ	
					Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Setahun Long-term debt net of current maturities:						
Utang Bank Jangka Panjang Long-term bank loan	29.183.557	4,71%	17.702.606	3,08%	11.480.951	64,85%
Surat Utang Jangka Menengah Medium-term notes	65.000.000	10,50%	40.000.000	6,95%	25.000.000	62,50%
Wesel Bayar - Neto Notes payable - Net	493.098.425	79,65%	491.273.002	85,36%	1.825.423	0,37%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	21.838.046	3,53%	17.561.192	3,05%	4.276.854	24,35%
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto Deferred tax liabilities - Net	9.949.110	1,61%	9.017.449	1,57%	931.661	10,33%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	619.069.138	100%	575.554.249	100%	43.514.889	7,56%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

Total liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD619,07 juta, naik 7,56% dari tahun 2017 yang sebesar USD575,55 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal berikut ini :

- Saldo utang bank jangka panjang adalah sebesar USD29,18 juta mengalami kenaikan sebesar 64,85% atau senilai dengan USD11,48 juta dari tahun 2017 yang sebesar USD17,70 juta. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya saldo utang bank jangka panjang pada Bank Central Asia dan Bank HSBC.
- Surat utang jangka panjang juga mengalami kenaikan, saldo per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD65,00 juta mengalami kenaikan sebesar 62,5% dari tahun 2017 yang sebesar USD40,00 juta. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2018 ini Perseroan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN) sebesar USD25,00 juta.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengalami kenaikan sebesar USD4,28 juta, dimana saldo per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD21,84 juta. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan dikarenakan akuisisi anak perusahaan.

Total of Non – current liabilities as of December 31, 2018 amounted to USD619.07 million, increased by 7.56% from 2017 which amounted to USD575.55 million. The increase is mainly due to the following matters:

- The balance of long-term bank loans was USD29.18 million, an increase of 64.85% or equivalent to USD11.48 million from 2017 which amounted to USD17.70 million. This increase was due to the increase in the balance of long-term bank loans at Bank Central Asia and HSBC Bank.
- Long-term notes also increased, the balance as of December 31, 2018 was USD65.00 million, an increase of 62.5% from 2017 which amounted to USD40.00 million. This was because the Company issued Medium-Term Notes (MTN) of USD25.00 million in 2018.
- Long-term employee benefit liabilities increased by USD4.28 million, where the balance as of December 31, 2018 was at USD21.84 million. This increase was due to an increase in the acquisition of a subsidiary.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Statements of Consolidated Financial Position

Jumlah Ekuitas

Total Equity

TABEL EKUITAS

Table of Equity

Uraian Description	2018	Komposisi Composition (%)	2017	Komposisi Composition (%)	Δ	
					Nominal Nominal	%
Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity Share Capital	167.476.063	32,44%	167.476.063	37,88%	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	44.669.942	8,65%	44.669.942	10,10%	0	0,00%
Akumulasi Rugi Akuarial Atas Imbalan Kerja Accumulated Actuarial Loss on Employee Benefits Liabilities	(2.376.580)	(0,46%)	(3.986.118)	(0,90%)	1.609.538	(40,38%)
Saldo Laba Retained Earnings	314.026.759	60,83%	241.547.595	54,63%	72.479.164	30,01%
Selisih Penjabaran Mata Uang Pelaporan Cumulative Translation Adjustment	(7.548.653)	(1,46%)	(7.548.653)	(1,71%)	0	0,00%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity	516.247.531	100%	442.158.829	100%	74.088.702	16,76%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah Ekuitas Total Equity	516.247.531	100%	442.158.829	100%	74.088.702	16,76%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

Pada 31 Desember 2018, nilai ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD516,25 juta, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 16,76% dari USD442,16 pada periode yang sama tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar USD72,28 juta, sehingga saldo laba yang tercatat per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD314,03 juta.

As of December 31, 2018, the Company's equity value recorded at USD516.25 million, this value increased by 16.76% from USD442.16 in the same period of 2017. This increase was mainly due to an increase in profit balance of USD72.28 million, so the balance of earnings as of December 31, 2018 was at USD314.03 million.

LAPORAN LABA RUGI

KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Statements of Consolidated Comprehensive Income

TABEL LABA RUGI KOMPREHENSIF
Table of Comprehensive Income

Uraian Description	2018	2017	Δ	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	1.033.945.566	759.349.865	274.595.701	36,16%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	850.167.512	588.079.100	262.088.412	44,57%
Laba Bruto Gross Profit	183.778.054	171.270.765	12.507.289	7,30%
Beban Penjualan Selling Expenses	(15.644.415)	(12.536.689)	(3.107.726)	24,79%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(31.978.840)	(24.545.553)	(7.433.287)	30,28%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto Gain (Loss) Foreign Exchange - Net	28.400	(576.279)	604.679	(104,93%)
Goodwill Negatif Goodwill Negative	24.919.783	0	24.919.783	100,00%
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	811.754	1.069.661	(257.907)	(24,11%)
Laba dari Operasi Income from Operations	161.914.736	134.681.905	27.232.831	20,22%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	99.413.342	72.141.142	27.272.200	37,80%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	84.556.033	68.035.320	16.520.713	24,28%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	86.165.571	65.759.702	20.405.869	31,03%
Laba per Saham Dasar (dalam Dolar Penuh) Basic Earnings per Share (in Full Dollar)	0,0041	0,0036	0,0005	13,89%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

PENJUALAN

Total penjualan konsolidasian tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 36,16% menjadi USD 1,03 miliar dari USD 759,35 juta pada tahun 2017. Hal ini didorong oleh meningkatnya jumlah penjualan ekspor kain jadi dan garment. Di tahun 2018 ini Perseroan berhasil mencapai kenaikan pada penjualan ekspor dan juga penjualan domestik. Komposisi penjualan ke pasar domestik adalah sebesar 39,68% dan pasar internasional adalah sebesar 60,32% dari total penjualan.

Komposisi penjualan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

SALES

The consolidated total sales in 2018 increased by 36.16% to be USD 1.03 billion from USD 759.35 million in 2017. This was driven by the increasing sales of export of finishing fabrics and garment. In 2018, the Company succeeded in achieving an increase in export sales and domestic sales. The composition of sales to the domestic market was 39.68% and the international market was 60.32% from total sales.

The sales composition for the fiscal year ended on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Statements of Consolidated Comprehensive Income

TABEL KOMPOSISI PENJUALAN

Table of Sales Composition

Uraian Description	2018		2017		Pertumbuhan Growth (YoY)	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Benang Yarn						
Domestik Domestic	209.972	45,21%	167.782	57,39%	42.190	25,15%
Internasional International	254.435	54,79%	124.591	42,61%	129.844	104,22%
Sub Total Sub Total	464.407	100%	292.373	100%	172.034	58,84%
Kain Mentah Greige						
Domestik Domestic	34.014	45,73%	49.256	66,44%	(15.242)	(30,94%)
Internasional International	40.369	54,27%	24.885	33,56%	15.484	62,22%
Sub Total Sub Total	74.383	100%	74.141	100%	242	0,33%
Kain Jadi Finished Fabric						
Domestik Domestic	85.741	34,27%	69.190	35,72%	16.551	23,92%
Internasional International	164.442	65,73%	124.533	64,28%	39.909	32,05%
Sub Total Sub Total	250.183	100%	193.723	100%	56.460	29,14%
Garment Garment						
Domestik Domestic	80.551	32,88%	68.254	34,28%	12.297	18,02%
Internasional International	164.421	67,12%	130.859	65,72%	33.562	25,65%
Sub Total Sub Total	244.972	100%	199.113	100%	45.859	23,03%
	1.033.945	100%	759.349	100%		
Total Penjualan Domestik Total Domestic Sales	410.278	39,68%	354.481	46,68%	55.797	15,74%
Total Penjualan Internasional Total International Sales	623.667	60,32%	404.869	53,32%	218.798	54,04%
	1.033.945	100%	759.350	100%	274.595	36,16%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

BEBAN POKOK PENJUALAN NETO

Sepanjang 2018, beban pokok penjualan neto adalah sebesar USD850,17 juta, jumlah ini mengalami peningkatan 44,57% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar USD588,08 juta. Pada tahun 2018 ini presentase kenaikan beban pokok penjualan neto lebih tinggi dibandingkan dengan presentase kenaikan angka penjualan. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan oleh meningkatnya hampir semua komponen beban pokok penjualan seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya produksi tidak langsung.

COST OF GOODS SOLD NETO

The net cost of goods sold amounted to USD850.17 million throughout 2018, these number experienced an increase of 44.57% when compared to 2017 amounted to USD588.08 million. In this year of 2018, The percentage increase in net cost of goods sold was higher than the percentage increase in sales figures. This increase in cost of sales was due to an increase in all components of the sales expenses, such as raw material costs, direct labor, and indirect production costs.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Statements of Consolidated Comprehensive Income

LABA BRUTO

Laba bruto yang berhasil diperoleh Perusahaan pada 2018 yakni sebesar USD183,78 juta, jumlah ini meningkat sebesar 7,30% dari tahun 2017 yang berjumlah USD171,27 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih

PENGHASILAN/(BEBAN) LAINNYA

Perseroan mencatat kenaikan beban dan penghasilan lain sepanjang tahun 2018, diantaranya :

- Seiring dengan naiknya angka penjualan, hal ini juga diiringi dengan naiknya beban penjualan. Beban penjualan yang tercatat per 31 Desember 2018 adalah sebesar USD15,64 juta naik 24,79% dari tahun 2017 yang sebesar USD12,54 juta.
- Kenaikan beban umum dan administrasi tercatat sebesar 30,28% menjadi USD31,98 juta pada tahun 2018.
- Tahun 2018 ini perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs sebesar USD28,40 ribu, sedangkan tahun lalu perusahaan membukukan kerugian atas selisih kurs USD576,28 ribu.
- Perseroan juga mencatat adanya *goodwill* di tahun 2018 sebesar USD24,92 juta. *Goodwill* ini berasal dari perusahaan yang diakuisisi.
- Saldo pendapatan operasi lainnya yang dicatat Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar USD811,75 ribu menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar USD1,07 juta.

LABA DARI OPERASI

Pada 2018, laba dari operasi tercatat sebesar USD161,91 juta, mengalami kenaikan sebesar 20,22% dari yang berhasil diperoleh pada tahun 2017 yakni sebesar USD134,68 juta. Peningkatan tersebut didapatkan setelah mengurangi pendapat penjualan dengan beban pokok penjualan dan beban penjualan seperti beban umum dan administrasi, rugi selisih kurs, pendapatan operasi lainnya dan beban operasi lainnya. Tahun 2018 ini Perseroan mencatat adanya Goodwill yang diperoleh dari 2 perusahaan yang diakuisisi yakni sebesar USD24,92 juta.

GROSS PROFIT

The gross profit was successfully obtained by the Company in 2018 was amounted to USD183.78 million, this number increased by 7.30% from 2017 which amounted to USD171.27 million. This increase was caused by an increase in net sales.

OTHER INCOME/(EXPENSES)

The Company recorded the increase of other income and expenses during 2018, among others:

- Along with the increase in sales figures, this was also accompanied by an increase in sales expenses. The recorded sales expense as of December 31, 2018 was at USD 15.64 million, increasing by 24.79% from amounted to USD 12.54 million in 2017.
- The increase of general and administrative expenses recorded at 30.28% to be USD31.98 million in 2018.
- The Company posted the foreign exchange gain of USD 28.40 thousand in 2018. The Company posted a loss on foreign exchange of USD576.28 thousand in the last year.
- The Company also noted the goodwill in 2018 amounting to USD24.92 million. This goodwill came from the acquired company.
- The balance of other operating income recorded in 2018 amounted to USD811.75 thousand, decreasing from the previous year was amounted to USD1.07 million.

INCOME FROM OPERATIONS

Income from operations recorded at USD161.91 million in 2018, an increase of 20.22% that obtained in 2017, which amounted to USD134.68 million. This increase was obtained after reducing sales opinion with cost of goods sold and selling expenses such as general and administrative expenses, foreign exchange losses, other operating income and other operating expenses. In 2018, the Company noted that there were Goodwill obtained from 2 acquired companies, amounting to USD24.92 million.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Statements of Consolidated Comprehensive Income

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD99,41 juta, naik 37,80% dari USD72,14 juta pada 2017. Kenaikan ini merupakan dampak naiknya laba operasi yang berasal dari kenaikan nilai penjualan yang berhasil diperoleh perseroan sepanjang tahun 2018.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan pada 2018 adalah sebesar USD84,56 juta, mengalami peningkatan 24,28% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2017 yakni sebesar USD68,04 juta. Laba tahun berjalan meningkat seiring dengan kenaikan penjualan disertai dengan meningkatnya beban pajak yang terutang selama tahun 2018. Beban pajak penghasilan di tahun 2018 adalah sebesar USD14,86 juta, meningkat signifikan dari tahun 2017 yang tercatat sebesar USD4,11 juta.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan sebesar USD86,17 juta, meningkat 31,03% dari USD65,76 juta pada 2017. Penghasilan komprehensif tahun berjalan berbeda dengan laba tahun berjalan karena adanya kerugian aktuarial dari item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar USD2,15 juta di tahun 2018.

LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar naik menjadi USD0,0041 pada 2018 dibandingkan tahun 2016 sebesar USD0,0036. Laba per saham dasar naik sebesar 13,89% dari tahun 2017.

INCOME BEFORE INCOME TAX

Income before income tax as of December 31, 2018 recorded at USD99.41 million, increased by 37.80% from USD72.14 million in 2017. This increase was the result of the increase in operating profit derived from the increase in sales value that obtained by the Company throughout 2018.

INCOME FOR THE YEAR

Income for the year in 2018 was USD84.56 million, an increase of 24.28% when compared to Income for the year in 2017 at USD68.04 million. Income for the year increased in line with the increase of sales accompanied by increasing tax expense that owed during 2018. Income tax expense in 2018 was at USD14.86 million, a significant increase from 2017 which recorded at USD4.11 million.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year amounted to USD86.17 million, an increase of 31.03% from USD65.76 million in 2017. Total Comprehensive income for the year differed from income for the year which was due to actuarial losses from items that would not be reclassified to profit and loss of USD2.15 million in 2018.

BASIC EARNINGS FOR SHARES

Basic earnings for share rose to USD0.0041 in 2018 when compared to USD0.0036 in 2016. Basic earnings for share increased by 13.89% from 2017.

**LAPORAN
ARUS KAS**

Statements of Cash Flow

TABEL ARUS KAS
Table of Cash Flow

Uraian Description	2018	2017	Δ	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	64.508.730	(28.845.821)	93.354.551	323,63%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(115.439.555)	(30.086.791)	(85.352.764)	283,69%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	51.743.661	126.284.391	(74.540.730)	(59,03%)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	812.836	67.351.779	(66.538.943)	(98,79%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	127.232.030	60.487.294	66.744.736	110,35%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	128.073.266	127.232.030	841.236	0,66%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 yang berhasil dibukukan oleh perseroan naik tipis dari tahun 2017 yakni sebesar USD128,07 juta dari USD127,23 juta pada akhir 2017.

KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi melonjak naik sebesar 323,63% menjadi USD64,51 juta per 31 Desember 2018 dari Rp488,90 miliar per 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas yang diperoleh dari pelanggan selama tahun 2018, jumlah kas yang diperoleh dari pelanggan adalah sebesar USD1,03 miliar naik dari tahun 2017 yakni sebesar USD720,25 juta.

The cash and cash equivalents balance at the end of 2018 which was successfully booked by the company was slightly increased in 2017, which amounted to USD127.07 million from USD127.23 million at the end of 2017.

CASH FLOW FROM OPERATION ACTIVITIES

The Company's net cash flows that obtained from operation activities was surged by 323.63% to be USD64.51 million as of December 31, 2018 from Rp488.90 billion as of December 31, 2017. This increase was mainly due to the increase in cash that has been obtained from customers during 2018, the amount of cash that obtained from customers was USD1.03 billion, increasing from 2017 at USD720.25 million.

LAPORAN ARUS KAS

Statements of Cash Flow

KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2018 adalah sebesar USD115,44 juta, nilai ini meningkat signifikan sebesar 283,69% atau senilai USD85,35 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2017 yang sebesar USD30,09 juta. Kenaikan ini disebabkan karena adanya arus kas keluar dalam hal akuisisi entitas anak sebesar USD85,00 juta.

KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada sisi pendanaan, Perseroan mencatatkan penurunan kas bersih sebesar 59,03% atau senilai dengan USD74,54 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD126,28 juta. Penurunan kas bersih ini terutama disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini :

- Pembayaran dividen yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2018 meningkat sebesar 192,59% yakni sebesar USD12,07 juta dari USD4,12 juta di tahun 2017.
- Penerimaan dari surat utang jangka menengah mengalami penurunan, di tahun 2017 sebesar USD40,00 juta menjadi USD25,00 juta di tahun 2018.
- Penerimaan utang jangka panjang di tahun 2018 juga mengalami penurunan, di tahun 2017 sebesar USD70,98 juta menjadi USD48,37 juta di tahun 2018.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash that used in investing activities in 2018 was USD115.44 million, this value significantly increased by 283.69% or amounting to USD85.35 million when compared to net cash used for investment activities in 2017 which amounted to USD30.09 million. This increase was due to the outflows in the acquisition of subsidiary which was amounting to USD85.00 million.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

On the financing side, the Company recorded a decrease in net cash of 59.03% or equivalent to USD74.54 million when compared to the previous year of USD126.28 million. This decrease in net cash was mainly due to the following factors:

- Dividend payments that made by the Company in 2018 increased by 192.59%, amounting to USD12.07 million from USD4.12 million in 2017.
- Revenues from medium-term notes securities decreased, which was amounting to USD40.00 million in 2017 to be USD25.00 million in 2018.
- The receipt of long-term notes in 2018 also decreased, which was amounting to USD70.98 million in 2017 to be USD48.37 million in 2018.

TARGET DAN REALISASI 2018 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2019

Target and Realization in 2018 also Financial Projection for 2019

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan tahun 2018 sangat memuaskan dengan keberhasilan mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan menerapkan strategi-strategi yang telah ditetapkan diawal tahun dengan tetap melakukan peningkatan dan optimalisasi produksi, peningkatan kualitas, berinovasi dan melakukan efisiensi biaya. Perbandingan target dan realisasi tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Overall, the Company's performance in 2018 showed the strong growth according to the targets. This was due to the ability of the Company in implementing the strategies that set at the beginning of the year while continuing to increase, optimize production, improve quality, innovate and manage cost efficiency. Comparison between targets and realization in 2018 could be seen in the table below.

TABEL PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Table of Comparison between Target and Realization

Uraian Description	Realisasi 2018 Realization 2018	Target 2018 Target 2018	Pencapaian (%) Achievement
Penjualan Sales	USD1.033	USD850-900	121,53%
Laba Bruto Gross Profit	USD183	USD180-195	100,16%
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	USD84	USD75-85	110,59%

dalam juta Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In million US Dollar except percentage

TARGET TAHUN 2019

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2019 yang dapat dilihat ada tabel di bawah ini.

TARGET 2019

The Company has set targets to be achieved for 2019 which could be seen in the table below.

TABEL TARGET TAHUN 2019

Table of Target in 2019

Uraian Description	Target 2019 Target 2019
Penjualan Sales	USD1.100-1.200
Laba Bruto Gross Profit	USD200-210
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	USD90-95

dalam juta Dolar Amerika Serikat
In million US Dollar

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables Collectability Rate

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Kemampuan membayar utang terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2018, rasio lancar tercatat sebesar 308,47% sementara rasio kas (*cash ratio*) tercatat sebesar 55,94%.

Kemampuan membayar utang perusahaan juga tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset yang dapat dikatakan rendah dimana hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat meng-cover semua utang perusahaan. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 164,27% dan rasio solvabilitas sebesar 62,12%. Rasio solvabilitas adalah rasio total aset terhadap total liabilitas.

RASIO LIKUIDITAS Liquidity Ratio

Rasio Ratio	2018	2017
Rasio Kas Cash Ratio	55,94%	72,63%
Rasio Lancar Current Ratio	308,47%	368,20%

RASIO SOLVABILITAS Solvability Ratio

Rasio Ratio	2018	2017
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	62,16%	62,93%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	164,27%	169,79%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2018, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 69 hari, menunjukkan sedikit perubahan dari tahun 2017 yang tercatat selama 69 hari, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang. Jika dilihat pada catatan laporan keuangan terkait umur piutang sebagian besar umur piutang perusahaan ada di kategori 1-30 hari, hal ini menunjukkan tingkat kolektibilitas yang baik dari perusahaan

SOLVENCY

The Company manages liquidity risk by monitoring loan maturities and funding sources, we maintain sufficient cash, securities balances and readiness to maintain market position. The Company also maintains its ability in finance loans by finding various sources of binding financing facilities from reliable lenders. The ability to repay debt is reflected in the current ratio and cash ratio. At the end of 2018, the current ratio was recorded at 308.47% while the cash ratio (*cash ratio*) was recorded at 55.94%.

The Company's solvency was also reflected in the ratio of liabilities to total assets, which showed that the company's total assets could cover all company debts. Total liabilities to equity ratio was recorded at 164.27% and solvability ratio of 62.12%. Solvability ratio is the ratio of total assets against total liabilities.

COLLECTABILITY RATE

The collectability of the Company's receivables was recorded during 69 days in 2018, showing a slight changes from the year of 2017 which had been recorded for 69 days, this showed an increase in the Company's ability to manage accounts receivable. If seen in the financial statement notes regarding the age of accounts receivable, the majority of the company's receivables has been in the 1-30 day category, this indicates a good level of collectability of the company.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada 2018, struktur permodalan Sritex sebagai berikut:

TABEL KOMPOSISI STRUKTUR MODAL

Table of Capital Structure Composition

Komposisi Struktur Modal Capital Structure Composition	2018	Komposisi Composition (%)	2017	Komposisi Composition (%)	Δ	
					Nominal Nominal	%
Total Liabilitas Total Liabilities	848.024.460	62,16%	750.742.209	62,93%	97.282.251	12,96%
Total Ekuitas Total Equity	516.247.531	37,84%	442.158.829	37,07%	74.088.702	16,76%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.364.271.991	100%	1.192.901.038	100%	171.370.953	14,37%

dalam Dolar Amerika Serikat kecuali presentase
In US Dollar except percentage

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada 2018, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 62,16% yang menurun tipis dibandingkan tahun 2017 sebesar 62,93%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2018 sebesar 37,84% yang meningkat dibandingkan pada 2017 yang tercatat sebesar 37,07%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Selama tahun 2018, Perseroan masih mempertahankan strategi diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1 yaitu total liabilitas terhadap ekuitas turun dari 62,93% pada tahun 2017 menjadi 62,16% pada tahun 2018.

CAPITAL STUCTURE

Capital structure is a combination of own capital (equity) and debt (liabilities). In 2018, Sritex's capital structure was as follows:

The Company's capital structure is dominated by liabilities neither equity. In 2018, assets financed by liabilities amounted to 62.16% was slightly declined when compared to 62.93% in 2017. The assets financed by equity in 2018 amounted to 37.84% which increased compared to 2017 which was recorded at 37.07%.

MANAGEMENT STRUCTURE ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a balance between the use of equity against loans / debt consisting of short-term notes and long-term notes. The company established an optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company. Management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reducing capital costs.

During 2018, the Company has still maintained a strategy that implemented in previous years, by maintaining a maximum debt against equity ratio of 2: 1, namely total liabilities against equity decreased from 62.93% in 2017 to be 62.16% in 2018.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Expenditure

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2018. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

The Company does not have material ties for capital expenditure in the financial year of 2018. Therefore, discussions on these matters are not shown in this section.

INVESTASI BARANG MODAL

The Capital Expenditure

Pada tahun 2018 perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar USD37,66 juta. Dari total investasi barang modal tersebut, perusahaan mengalokasikan pada bangunan, mesin dan instalasi, kendaraan dan alat-alat berat, peralatan kantor serta aset tetap dalam pelaksanaan.

The company had capital expenditure amounting to USD37.66 million. From its total capital expenditure, the company allocated buildings, machinery and installations, vehicles and heavy equipment, office equipment and fixed assets in the implementation.

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

TABEL JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Table of Capital Expenditure Types

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	2018	2017
Tanah Land	0	0
Bangunan Building	2.431.380	2.728.714
Mesin dan Instalasi Machineries and Instalations	29.874.035	54.243.715
Kendaraan dan Alat-alat Berat Vehicles and Heavy Equipment	54.360	247.908
Peralatan kantor Office Equipment	3.884.974	884.128
Aset Tetap dalam Pelaksanaan Construction-in Progress	1.415.425	8.752.553
Jumlah Total	37.660.174	66.857.018

dalam Dolar Amerika Serikat
In US Dollar

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal bertujuan untuk untuk pembesaran kapasitas pada mesin dan instalasi, peningkatan sarana pendukung produksi, serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

CAPITAL EXPENDITURE PURPOSES

Capital expenditure aims to enlarge capacity in machinery and installations, increase production support facilities, and for other operational needs.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN 2018

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun 2018 sebesar USD37,66 juta.

THE CAPITAL EXPENDITURE VALUE THAT SPENDED IN THE YEAR OF 2018

The Capital expenditure was spenden on 2018 amounting to USD37.66 Million.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no information and material fact that happened after the date of accountant statement

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Perihal	Dampak/Pengaruhnya Terhadap Perusahaan
<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya. Masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM. Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 dan 1,939,496 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM. PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia. PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination. Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai Goodwill Negative sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interest; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as Goodwill Negative as one component of other income in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Perihal	Dampak/Pengaruhnya Terhadap Perusahaan
<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI. Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sri Rejeki Isman Tbk dan PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares PT Bitratex Industries shares belonging Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 37,872 and 1 shares representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI. BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia. BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis. accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination. Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai Goodwill Negative sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interest; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as Goodwill Negative as one component of other income in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama, sehingga perusahaan melakukan transaksi secara wajar tanpa adanya benturan kepentingan.

The Company engages in transactions with related parties that conducted under mutually agreements with terms and conditions, so that the Company transacts fairly without any conflict of interest.

ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect



STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memiliki berbagai produk yang tersebar luas, baik di pasar domestik maupun internasional, meliputi 100 negara. Para pelanggan Perseroan terdiri atas para pelaku industri manufaktur tekstil terbesar dunia, berbasis di India dan Tiongkok, serta perusahaan-perusahaan besar lain dengan merek ternama.

Selain itu, Perseroan merupakan salah satu dari sedikit pemasok bersertifikat di luar Eropa untuk seragam militer Jerman dan negara-negara anggota The North Atlantic Treaty Organization (NATO). Hingga kini, seragam-seragam militer produksi Perseroan telah terjual di 31 negara, termasuk Indonesia serta negara-negara besar seperti Jerman, Austria, Inggris, Australia, Uni Emirat Arab, dan Korea Selatan.

Basis pelanggan Perseroan bervariasi berdasarkan divisi produksi. Benang dan greige yang diproduksi oleh Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan merupakan produk dengan tingkat variasi yang relatif terbatas, hingga dapat diperdagangkan selanjutnya komoditas.

MARKETING STRATEGY

Sritex's products are distributed widely across both domestic and international markets, and reach 100 countries. Its customers include world's largest business operators of the textile manufacture industries, which are based in India and China, as well as other large companies and well-known brands.

Sritex is one of the suppliers from outside of Europe that is certified to produce military uniforms for Germany and the member of NATO. Sritex's products have been sold to 31 countries, including Germany, Austria, UK, Australia, the United Arab Emirates, Malaysia, and Indonesia.

A variety base of Customers based on the production divisions. The yarn and greige produced by Spinning and Weaving Divisions are limited varieties products, so could be traded as commodities. The Company saves the most numbers of yarn and greige from those

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan menyimpan sebagian besar benang dan greige dari Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan. Namun, ada kalanya Perseroan juga menjual produk tersebut langsung ke produsen dan pedagang besar lain. Strategi penjualan tersebut (*made to stock*) didasarkan pada harga *on the spot* di pasar internasional.

Berbeda dengan itu, kain jadi dan garment produksi Divisi Finishing dan Divisi Konveksi memiliki tingkat variasi yang tinggi. Karenanya, Perseroan menjual produk-produk tersebut sesuai pesanan individual atau dengan pemberian uang muka. Perseroan memproduksi berbagai produk tersebut sesuai pesanan yang ditentukan pelanggan. Strategi penjualan ini (*made to order*) didasarkan pada volume pesanan.

PANGSA PASAR

Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia terdiri atas 2.930 perusahaan tekstil. Dan berdasarkan pada data Kementerian Perindustrian Indonesia, terdapat 2600 perusahaan tekstil yang masih beroperasi dengan umur mesin lebih dari 20 tahun. Perseroan merupakan satu dari sedikit perusahaan yang beroperasi dengan mesin-mesin baru. Karenanya, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki perusahaan tekstil lain.

Dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain pada industri tekstil Indonesia, pangsa pasar domestik Perseroan masih yang tertinggi. Di tahun buku 2018, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD1,03 miliar, yang merupakan bagian dengan persentase terbesar dari keseluruhan pangsa pasar industri tekstil Indonesia.

divisions. However, the Company also directly sells those products to manufacturers and resellers. this marketing strategy (*made to stock*) based on the spot prices at International market.

On the other hand, the production of Finishing and Convection Divisions are highly varied. Therefore, the Company produces and sells these products according to individual order, or with an advance payment. The prices for orders using a "made to order" sales strategy are determined by order volume.

MARKET SHARE

Based on Indonesian Textile Association (API) data, Indonesia textile industry consists of 2,930 textile companies. And referring to the data from the Ministry of Industry of Indonesia, there are 2600 active textile companies that still utilize machines with the age of more than 20 years. Sritex is one of the textile companies operating with high-tech machines until now. Therefore, the Company has a competitive advantage in term of efficiency that is not owned by other textile companies.

Compared with other companies in the same field, the Company's domestic market share is still at the highest to date. In the fiscal year of 2018, the Company listed the sales of USD1.03 billion, which was the largest percentage in the total market share of Indonesia textile industry.

**KEBIJAKAN
DIVIDEN**

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Perseroan menetapkan jumlah dividen yang dibayarkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, besaran dividen yang dibagikan maksimum 40% dari total jumlah pendapatan komprehensif atau sebesar-besarnya USD10 juta, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen masing-masing sebesar Rp163.617.414.752 (setara dengan USD12.076.869) dan sebesar Rp55.778.664.120,- (setara dengan USD4.127.621).

The Company has a policy to pay dividends in cash payments for all shareholders at least once a year. The Company has determined the amount of dividends that paid through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The determination of the amount and payment of dividends shall be made by considering several factors related to the performance and the company capital adequacy. By paying attention to the financial position or health level of the Company and without reducing the rights of General Meeting of Shareholders, referring to the Articles of Association, the distributed dividends is at maximum of 40% from the total amount of comprehensive income or maximum of USD10 million, unless it is specified at the General Meeting of Shareholders.

In the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018 and Fiscal Year 2017, the shareholders approved the dividend distribution amounting to Rp163.617.414.752 (equal to USD12.076.869) and Rp55,778,664,120 (equal to USD4.127.621)

TABEL DISTRIBUSI DIVIDEN PERSEROAN

Table of the Company Dividend Distribution

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih Net Profit	Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Payout Ratio Payout Ratio	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	USD84.556.033	USD12.076.869 (Rp160.102.600.608)	Rp8	8,00%	18 Mei 2018 May 18, 2018	21 Juni 2018 June 21, 2018
2017	USD68.035.320	USD4.127.621 (Rp55.778.664.120)	Rp3	6,80%	18 Mei 2017 May 18, 2017	02 Juni 2017 June 02, 2017
2016	USD55.663.929	Rp55.778.664.120	Rp3	6,80%	18 Mei 2016 May 18, 2016	15 Juni 2016 June 15, 2016

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh sebab itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat dihadirkan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2018, the Company does not have a policy regarding employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP). Therefore, this information can not be presented in this annual report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Fund Uses Realization from Public Offers

Perseroan tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company does not has information on the use of fund realization from the public offers.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Changes in Regulations that Have Significant Impact

Sepanjang 2018, tidak terhadap perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2018, there was no change in the legislations that have significant impact on the Company's performance. Thus, this information cannot be presented in this annual report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun sebelumnya kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

The accounting policy adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistently adopted this policy in the preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements last year unless the for implementation PSAK, new ISAK and revision effectively applied on or after 1 January 2018.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

In the current year, the Company and Subsidiaries have applied a number of amendments/ improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period on or after 1 January 2018.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Standar dan amandemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2012): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 69: Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

The standards and amendments/improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted namely:

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative
- Amendment to PSAK No. 13: Investment Property – Transfer of Investment Property
- PSAK No. 15(Improvement 2017): Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants
- Amendment PSAK No. 46: Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment PSAK No. 53: Share - Based Payment –Classification and Measurement of Share - Based Transaction.
- PSAK No. 67 (Improvement 2012): Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK No. 69: Agriculture
- PSAK No. 111: Wa'd Accounting

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2020, with early application permitted namely:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Business Prospects and Company Strategies

Untuk mendorong sektor manufaktur, komitmen Pemerintah diwujudkan melalui penerbitan Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional 2015-2019. Apabila dilihat dari sisi pertumbuhan *manufacturing value added* (MVA), Indonesia menempati posisi tertinggi di antara negara-negara di ASEAN. MVA Indonesia mampu mencapai 4,84%, sedangkan di ASEAN berkisar 4,5%. Di tingkat global, Indonesia saat ini berada di peringkat ke-9 dunia.

Menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia diproyeksikan akan bertumbuh sebesar 7% di tahun 2018 atau lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan ini diantaranya adalah kebijakan pemerintah melalui Kementerian Perindustrian yang mengeluarkan Peraturan Menteri Industri No. 1 tahun 2018, yang salah satu isinya adalah memberikan insentif potongan Pajak Penghasilan (PPh) badan sebesar 30% selama 6 tahun atau 5% per tahunnya untuk berbagai macam industri manufaktur, salah satunya industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Dan adanya Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Fasilitas Perdagangan Bebas Di Dalam Negeri (*Inland Free Trade Agreement - FTA*) dengan tujuannya adalah untuk *On Time Delivery* dan Efisiensi dalam Berproduksi sehingga Meningkatkan Daya Saing Produk TPT Indonesia.

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2019

Sebagai perusahaan di industri Tekstil dan Produk Tekstil yang terkemuka, Sritex senantiasa mengembangkan diri dengan melakukan perencanaan jangka panjang. Strategi yang dilakukan Sritex untuk mencapai tujuan perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

To drive manufacture sector, the Government's commitment through the issuance of President regulation number 2 year of 2018 regarding National industry in 2015-2019. If we see from the growth of manufacturing value added (MVA), Indonesia is in the highest position among Asean countries. MVA Indonesia reach at 4.84%, meanwhile, in ASEAN is about 4.5%. In global level, Indonesia is at 9th world level.

According to the Indonesian Textile Association (API), Indonesia's textile industry is projected to grow by 7% in 2018 or better than the previous year. Some factors that support this growth including government policy through the Ministry of Industry issued the regulation No. 1 of 2018, one of its contents is to provide 30% income tax deduction for 6 years or 5% per year for various manufacturing industries, one of this is the textile industry and products (TPT). And the presence of Presidential Instruction No. 13 of 2015 concerning Free Trade in Domestic Facilities (*Inland Free Trade Agreement - FTA*) for *On Time Delivery* and Efficiency in Production to Increase the Competitiveness of Indonesian TPT Products.

THE COMPANY STRATEGIES OF 2019

As a Company that engages in the leading Textile and Textile Products industry, Sritex always develops itself by doing long-term planning. The strategies that carried out by Sritex to achieve company goals in 2019 are as follows:

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN

Business Prospect and Company Strategies

1. **Optimalisasi *Integrated system* dalam proses produksi**

Perseroan telah memiliki sistem produksi yang terintegrasi dimana perusahaan mampu memproduksi sendiri mulai dari bahan baku sampai menjadi barang jadi, hal ini berdampak pada efisiensi dan keunggulan mutu produk-produk yang dihasilkan. Dengan mengoptimalkan *integrated system* yang telah dimiliki diharapkan mampu mendorong kinerja Perseroan lebih baik lagi.

2. **Meningkatkan keunggulan produk dengan inovasi**

Dengan sistem produksi yang sudah terintegrasi menjadi kesempatan bagi Perusahaan untuk dapat terus menciptakan inovasi yang berdampak pada efisiensi biaya dan kesempurnaan produk yang dihasilkan.

3. **Pengembangan pasar melalui penetrasi pasar lama dan perluasan pasar baru**

Salah satu hal penting yang mendukung kinerja Perseroan adalah kemampuan untuk dapat terus memperluas jaringan pelanggan. Untuk dapat memperluas jaringan pelanggan Perseroan terus berupaya melakukan pengembangan pasar melalui penetrasi pasar lama dan mencari peluang-peluang pada pasar baru misalnya dengan meningkatkan volume penjualan atau melalui pelanggan baru terutama di Cina, Amerika, dan Eropa.

4. **Restrukturisasi mesin produksi dan *Upgrade Skill & Produktivitas Tenaga Kerja***

Melakukan restrukturisasi mesin produksi serta melakukan *upgrade skill* tenaga kerja secara berkala merupakan hal diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan optimasi operasional.

5. **Penerapan Manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan**

Penerapan manajemen risiko merupakan hal harus dilakukan dalam semua aspek bisnis Perusahaan, hal ini diharapkan mampu memitigasi kendala-kendala yang mungkin terjadi serta mempersiapkan solusi untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin timbul tersebut.

1. ***Integrated system* optimization in production process**

The Company has an *integrated production system* where the company is able to manage itself production from raw materials until finishing goods, this has an impact on the efficiency and excellence of the quality of the products that produced. By optimizing the *integrated system* that is already owned and expected to encouraging the better performance of the Company.

2. **Increasing the excellence of product with innovation**

With a production system that has been *integrated* becoming an opportunity for the Company continues to create innovations that have an impact on cost efficiency and the perfection of the products produced.

3. **Market development through existing markets and new markets expansion**

One of the important things that supports the Company's performance is the ability to expand the customer market. To be able to expand its customer network, the Company continues to make market development through the penetration of existing markets and look for opportunities in new markets, for example by increasing sales volume or through new customers, especially in China, America and Europe.

4. **Production machinery re-structuring and Upgrading Skill and Labor productivity**

Production machinery restructuring and upgrading the labor skills regularly are expected to increase operational effectiveness and optimization.

5. **Application of risk management as a consideration in decision making**

The application of risk management is something that must be done in all aspects of the Company's business, this is expected to mitigate possible obstacles and prepare solutions to overcoming the risks that may arise



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Pendahuluan Introduction	130	Profil Komite GCG GCG Committee Profile	167
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders Information	135	Komite Investasi Investment Committee	170
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	136	Profil Komite Investasi Investment Committee Profile	173
Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	141	Komite Human Capital Human Capital Committee	176
Komisaris Independen Independent Commissioners	144	Profil Komite Human Capital Human Capital Committee Profile	179
Uraian Direksi Description of the Board of Directors	146	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	182
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	152	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	183
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	155	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	187
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors	156	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	188
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Affiliation Relationship between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers	157	Profil Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile	191
Komite Audit Audit Committee	158	Akuntan Publik Public Accounting	192
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	162	Manajemen Risiko Risks Management	193
Komite GCG GCG Committee Profile	165	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Cases Encountered by the Company	195
		Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan pada Tahun Buku 2018 Information on Administrative Sanction Imposed In Fiscal Year 2018	195
		Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan Information on Code of Conduct and Corporate Culture	196
		Whistle Blowing System Whistle Blowing System	198
		Sistem Pengendalian Internal Internal Controlling System	202

PENDAHULUAN

Introduction



Perseroan terus menciptakan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

the Company continues to consistently create additional values and improvement by ensuring the five core principles of GCG properly and in accordance with the predefined Corporate Governance Direction Map.

Keseriusan Sritex dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) tercerminkan dalam komitmennya untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran & kesetaraan (*fairness & equality*). Dalam praktiknya, Perseroan terus menciptakan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

Sritex's seriousness in applying Good Corporate Governance reflected in its commitment is to always put forward GCG main principles in the Company namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness & equality (*fairness & equality*). in its practicing, the Company continues to consistently create additional values and improvement by ensuring the five core principles of GCG properly in accordance with the predefined Corporate Governance Direction Map.

PENDAHULUAN

Introduction



Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terwujud melalui penerapan GCG yang optimal sebagai landasan utama dan didukung dengan komitmen penguatan penerapan GCG pada setiap organ Perusahaan. Dengan begitu, Perseroan dapat terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan selalu menjadi kepercayaan bagi pemangku kepentingan.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Secara terperinci, penerapan GCG pada sistem tata kelola Sritex berpedoman pada berbagai peraturan berikut ini:

The Company believes that sustainable growth can be realized through an optimal implementation of GCG as the main foundation and supported by a commitment to strengthening the implementation of GCG in each organ of the Company. so, the Company can continue to create value and always be a trusted company for stakeholders.

GCG PRINCIPLES

In details, implementing GCG to the Sritex governance system is guided by the following rules:

PENDAHULUAN

Introduction

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG); 2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; 11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Code of Good Corporate Governance in 2006 by the National Committee on Governance (KNKG); 2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; 3. Regulation of the Financial Services Authority No.32 of 2014 on the Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Company; 4. Regulation of the Financial Services Authority No.33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company; 5. Regulation of the Financial Services Authority No.34 of 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company; 6. Regulation of the Financial Services Authority No.35 of 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company; 7. Regulation of the Financial Services Authority No.21 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company; 8. Regulation of the Financial Services Authority No.55 of 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee; 9. Regulation of the Financial Services Authority No. 56 of 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter Unit; 10. Regulation of the Financial Services Authority No.29 of 2016 on the Annual Report of the Issuer or Public Company; 11. The Financial Services Authority Circular No.30 of 2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company. |
|--|---|

PENDAHULUAN

Introduction

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG Dan Implementasinya

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai berikut:

GCG Implementation Principles and Its Implementation

Our commitment in implementing the practices of GCG, the Company has applied GCG basic principles as follows:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
<p>Transparansi Transparency</p> <p>Meliputi keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>Covers the transparency in the process of decision making and transparency in the disclosure of information which is relevant to the Company to all the stakeholders and shareholders, in accordance with the prevailing rules.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional; Make an announcement on the quarterly financial statement to the Indonesian language newspaper at least to 1 (one) newspaper which is nationally circulated. Menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan mengunggahnya ke dalam situs resmi Perusahaan. Deliver the annual report to Indonesia Stock Exchange and upload it to the official Company website.
<p>Akuntabilitas Accountability</p> <p>Meliputi kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.</p> <p>Clarity of function, its implementation, and responsibility of organ to achieve effective company management.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan; Determining clear responsibility of each department that is in line with the vision, mission, business target, and strategy of the Company. Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem reward dan punishment. Establishing reward and punishment system and performance standard for all job levels using the agreed parameter, which is consistent with the corporate values, business target, and corporate strategies.
<p>Tanggung Jawab Responsibility</p> <p>Meliputi komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha, sebagai <i>good corporate citizen</i>.</p> <p>The Company complies with the laws and regulations and fulfills its responsibility to the stakeholders. Thus, the Company can successfully maintain business continuity for the long term and obtain recognition as a good corporate citizen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; Upholding prudential principles and ensuring compliance with the applicable regulations. Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Caring about environment and not putting aside its social community responsibility.
<p>Kemandirian Independency</p> <p>Meliputi komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>The Company is managed professionally without conflict of interest and influence from any other parties that are against the laws and regulations in force and the healthy corporate principles.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak. Taking maximum effort to ensure zero influence from one-sided interest. Membebaskan diri dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). Avoiding conflict of interest. Berusaha mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan. Making decision objectively without any pressure.
<p>Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality</p> <p>Meliputi perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak shareholders dan stakeholders, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.</p> <p>Giving fair and equal treatment in the fulfillment of the shareholders and stakeholders' rights, which arise from the agreement made, the laws and regulations, and the Company's policy.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi segala hak-hak seluruh shareholders maupun stakeholders lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. Always fulfilling the rights of the shareholders and other stakeholders in proper and fair manner to ensure zero domination from any party.

PENDAHULUAN

Introduction

STRUKTUR GCG

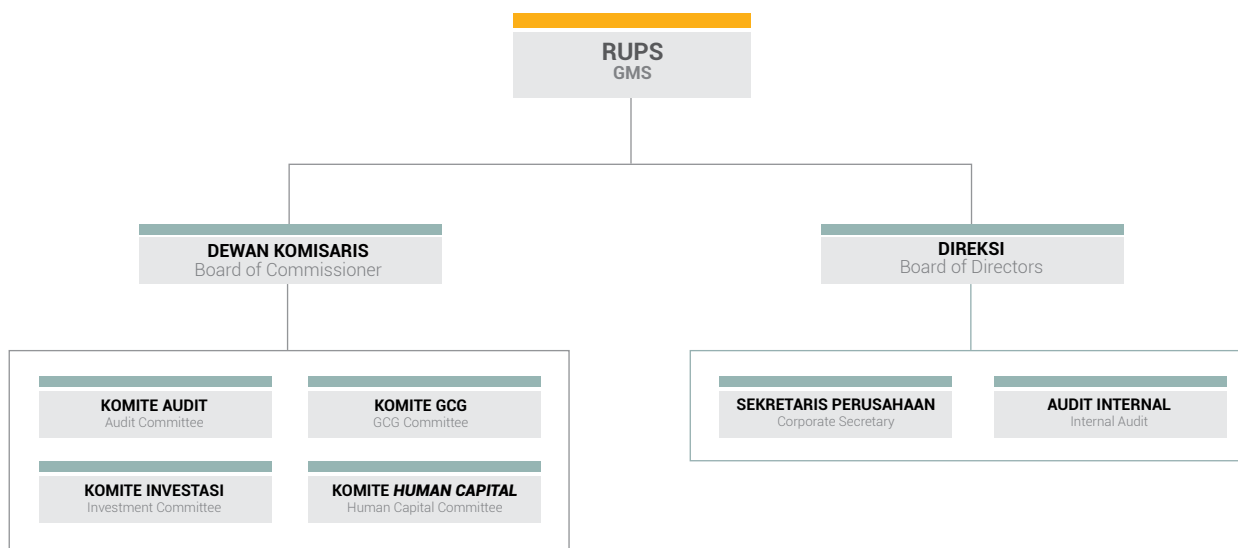
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG, Komite Investasi dan Komite *Human Capital* serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

GCG STRUCTURE

Referring to Law No. 40 of 2007 regarding to Limited Liability Company, the Company's GCG major organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioner, and Board of Director. These organs have a key success in the implementation of GCG. In addition, the Company has established GCG supporting organs under Board of Commissioner, namely Audit Committee, GCG Committee, Investment Committee and Human Capital Committee, and under Board of Director consisting of Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Each of the Company's organs performs its duties, functions and responsibilities independently for the interest of the Company in accordance with the statutory provisions, the Articles of Association and other applicable provisions.

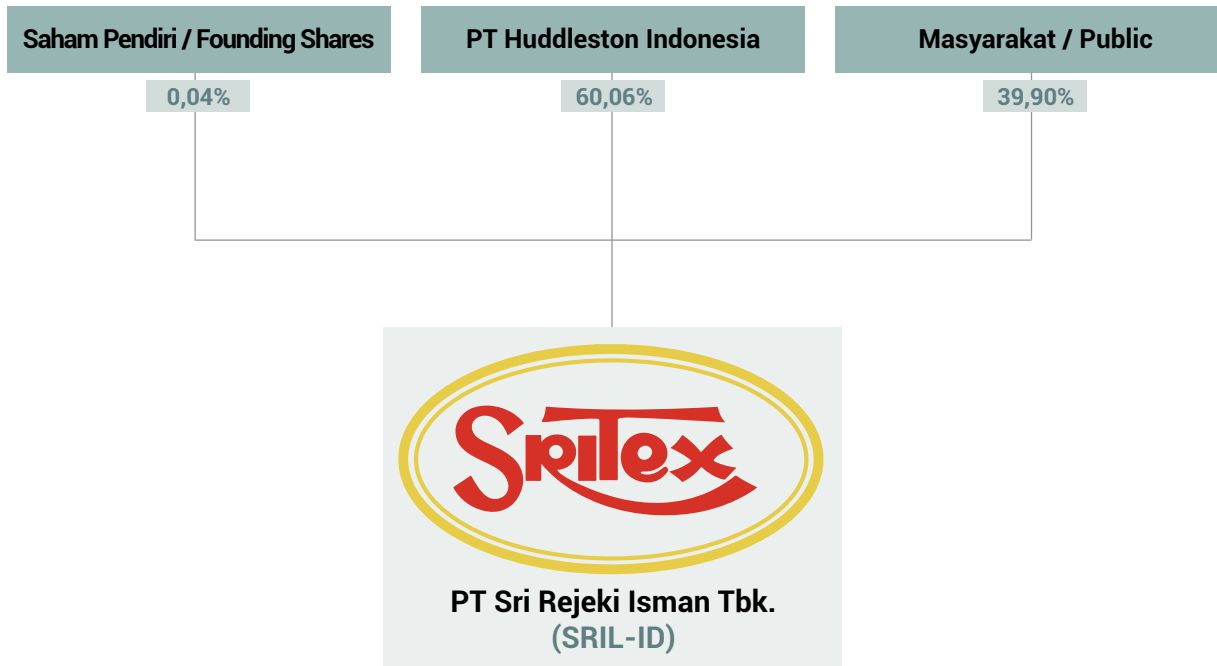


INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main or Handling Shareholders Information

Sampai dengan saat ini, pemegang saham utama dan pengendali Sritex adalah PT Huddleston Indonesia dengan kepemilikan mencapai 60,06% saham.

Until now, the main or handling Shareholders of Sritex has been PT Huddleston Indonesia with ownership of 60,06% shares.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perusahaan yang menjadi wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dalam Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara terperinci, RUPS memiliki kewenangan-kewenangan sebagai berikut:

1. Menetapkan perubahan Anggaran Dasar;
2. Memberikan persetujuan terkait pembelian kembali atau pengalihan saham, kecuali ditentukan lain melalui peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Melakukan penambahan dan pengurangan modal Perseroan;
4. Memberikan persetujuan serta pengesahan atas laporan keuangan di tiap tahun buku;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
6. Menentukan penggunaan laba bersih termasuk jumlah selisih yang dialokasikan sebagai cadangan;
7. Memutuskan berbagai hal terkait penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan Perseroan;
8. Memutuskan pembubaran Perseroan.

RUPS memiliki batasan ruang lingkup kewenangan yang diatur melalui peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. RUPS tidak dapat mengambil keputusan yang bertentangan dengan hukum yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar;
2. RUPS tidak boleh mengambil keputusan yang bertentangan dengan kepentingan stakeholders, seperti pemegang saham minoritas, karyawan, kreditur, masyarakat sekitar, dan lain sebagainya, sesuai peraturan yang berlaku;
3. RUPS tidak boleh mengambil keputusan yang merupakan bagian dari kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, sejauh kedua organ perusahaan tersebut tidak menyalahgunakan kewenangannya.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum of Shareholders to take important decisions related to shares owned in accordance with the provisions of Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In details, GMS authorities are as follows:

1. Determining the amendment of the Articles of Association;
2. Approving buyback or share transfer, the decision can be made only by GMS, unless determined otherwise by capital market laws and regulations;
3. Increasing and decreasing the Company's capital;
4. Approving financial statements or annual accounts;
5. Approving Annual Report, including the validation of financial statements and Board of Commissioners supervisory report;
6. Approving the utilization scheme of net profit, including the amount of reserve fund;
7. Deciding matters such as merger, consolidation, and acquisition;
8. Deciding company dissolution.

In addition, GMS has boundaries and scope of authority that apply in the Company. The boundaries and the scope of authority are as follows:

1. GMS is not allowed to make decision against the applicable laws and the Articles of Association;
2. GMS is not allowed to make decision against the laws and the interest of the stakeholders, such as the minority shareholders, employees, creditors, the surrounding community, and others;
3. GMS is not allowed to make decision under the authority of the Board of Directors and Board of Commissioners, as far as these two organs do not abuse their authorities.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Atas pelaksanaannya, RUPS terbagi menjadi RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

- Laporan tahunan;
- Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
- Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris;
- Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

The GMS is divided into Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). The Annual GMS shall be held six months after the fiscal year ends. In that meeting, the Board of Directors is obliged to deliver several points as follows:

- Annual report;
- The proposal for net profit utilization;
- The proposal relates to the appointment of public accountant for the fiscal year in accordance with the direction of the Board of Commissioners;
- Other matters need approval from the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan regulator dengan tahapan sebagai berikut:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2018, the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders that was held in accordance with the regulatory provisions in the following stages:

Pengumuman RUPST TB 2017

Pengumuman RUPST pada tanggal 11 April 2018 melalui iklan di surat kabar harian Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

Announcement of AGMS

AGMS Announcement on April 11, 2018, through an advertisement in Investor Daily newspapers, the Indonesian Stock Exchange's website, and the Company's website.

Pemanggilan RUPST

Pemanggilan RUPST pada tanggal 26 April 2018 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

AGMS Invitation

AGMS Invitation on April 26, 2018 through an advertisement in Kontan daily newspapers, the Indonesian Stock Exchange's website, and the Company's website.

Penyelenggaraan RUPST

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2018 pukul 10.00 WIB di Hotel Aston, JL Slamet Riyadi 373, Surakarta, Solo, Jawa Tengah.

The Holding of AGMS

AGMS was held on May 18, 2018 at 10.00 am Indonesia Western Standard Time (WIB) on Hotel Aston, JL. Slamet Riyadi 373, Surakarta, Solo, Central Java.

KEPUTUSAN, HASIL VOTING DAN TINDAK LANJUT RUPST TB 2017, 18 MEI 2018

Dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Pemegang/kuasa Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 14.135.300.184 Saham atau merupakan 76,03% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam berita acara "Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Sri Rejeki Isman Tbk" tanggal 18 Mei 2018 nomor 81, yang aktanya dibuat oleh Notaris Inah Megahwati, SH pada pokoknya adalah sebagai berikut:

DECISIONS, VOTING RESULTS AND FOLLOW-UP OF AGMS FOR FISCAL YEAR 2017, MAY 18, 2018

Annual General Meeting of Shareholders was attended by all members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders / Shareholders' Authorities representing 14,135,300,184 shares or 76.03% from the total shares issued by the Company. In the Meeting, the decision was made as stated in the minutes of "The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sri Rejeki Isman Tbk" dated May 18, 2018 number 81, with notarial deed was documented by Ina Megahwati, SH and its principal as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPS AGMS Decisions	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow-up and Reasons
I	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>The approval of the Company's Annual Report including the approval of the Financial Statements, the Report of the Board of Directors, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2017 as well as providing full repayment and exemption of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision conducted within the fiscal year ending on December 31, 2016.</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017, serta rencana kerja tahun 2018;</p> <p>Approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the circumstances and progress of the Company during Fiscal Year 2017 including the Report on supervisory implementation of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2017 and also The Company's work plan 2018.</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2018 Laporan No.317/2.S176/HS.1/12.17 tersebut dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.</p> <p>Ratifying the Consolidated Financial Statements of the Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen) audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners, in accordance with the Public Accountant's report issued on March 15, 2018 Report No. 317/2.S176/HS.1/12.17 which obtained Unqualified Opinion.</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.</p> <p>Providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision carried out during Fiscal Year 2017, as long as such actions are recorded in the Company's Financial Statements and not contradictory to laws and regulations.</p>	<p>Setuju Agree 14.130.170.684 (99,96%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 0 (0%)</p> <p>Absten Abstain 5.129.500 (0.04%)</p>	Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPS AGMS Decisions	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow-up and Reasons
II	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>Determination of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2017.</p>	<p>Menyetujui untuk menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yaitu sebesar USD 68.035.320 (enampuluh delapan juta tigapuluh lima ribu tigaratus duapuluh Dollar Amerika Serikat) digunakan sebagai berikut:</p> <p>Approving to determine the Company's Net Profit for the financial year ended on December 31, 2017, which is USD 68,035,320 (sixty eight million thirty five thousand thirty twenty United States Dollars) that used as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividen tunai sebesar Rp.163.617.414.752 (seratus enampuluh tiga milyar enamratus tujuhbelas juta empatratus empatbelas ribu tujuhatus limapuluh dua Rupiah) atau setara dengan USD 12,076,869 (duabelas juta tujuh puluh enam ribu delapanratus enampuluh sembilan Dolar Amerika Serikat) dengan kurs 1 Rp (satu rupiah) sama dengan 0,000074 (nol koma nol nol nol nol tujuh puluh empat), atau masing-masing sebesar Rp. 8 (delapan rupiah) per saham kepada pemegang/pemilik 20.452.176.844 (duapuluh milyar empatratus limapuluh dua juta seratus tujuh puluh enam ribu delapanratus empatpuluh empat) lembar saham Perseroan, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 April 2018 (dua puluh lima april dua ribu delapan belas) pada pukul 16.00 WIB. <p>Cash dividend amounting to Rp.163,617,414,752 (one hundred sixty three billion sixteen million fourteenth fourteen thousand seven hundred and fifty two Rupiah) or equivalent to USD 12,076,869 (twelve million seventy six thousand eight hundred sixty nine United States Dollars) at the rate of 1 Rp. or equal to 0.000074 (zero point zero zero zero seventy four), or each of Rp. 8 (eight rupiah) per share to the holder / owner 20,452,176,854 (twenty billion fourteen hundred fifty two million one hundred seventy six thousand eighty four) shares of the Company, whose names are listed in the Register of Shareholders of the Company on April 25, 2018 (twenty-five April two thousand and eighteen) at 16.00 WIB.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% (duapuluh persen) dari laba bersih atau sebesar USD 13,607,064 (tiga belas juta enam ratus ribu enam puluh empat Dollar Amerika Serikat). <p>Allowance for reserve funds is 20% (twenty percent) of net income or in the amount of USD 13,607,064 (thirteen million sixteen thousand sixty four United States Dollars).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar USD 42,351,567 (empatpuluh dua juta tigaratus lima puluh satu ribu lima ratus enam puluh tujuh Dollar Amerika Serikat). <p>The remains were recorded as Retained Earnings of USD 42,351,567 (forty two million three hundred fifty one thousand five hundred and seven United States Dollars)</p>	<p>Setuju Agree 15.984.028.348 (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 0 (0.0%)</p> <p>Absten Abstain 0 (0.0%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan RUPS AGMS Decisions	Keterangan Description	Tindak Lanjut & Alasan Follow-up and Reasons
III	<p>Penunjukkan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan pengganti serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut;</p> <p>Public Accountant appointment who will examine the Company's Financial Statements for the financial year December 31, 2018 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and appoint the replacement accountant and other requirements of the appointment.</p>	<p>Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.</p> <p>Approving the authority and power of attorney to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2018, and determine audit fees and other requirements, including to appoint a replacement Public Accountant Office, if the Accountant Office That appointed cannot continue or carry out its duties for any reasons based on the laws and regulations.</p>	<p>Setuju Agree 15.741.701.448 (98.48%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 242.326.900</p> <p>Absten Abstain 80.701.400</p>	Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied
IV	<p>Penetapan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (duaribu delapanbelas).</p> <p>Determination of salaries and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2018 (two thousand and eighteen).</p>	<p>1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas).</p> <p>Giving the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salary amounts and other benefits for members of the Board of Directors in accordance with the structure, policy and amount of remuneration based on the Company's policy for the financial year ending on December 31, 2018 (thirty-first December of eighteen).</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (tiga puluh Desember dua ribu delapan belas).</p> <p>Giving power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for members of the Board of Commissioners in accordance with the Company's policy structure for the financial year ending 31 December 2018 (thirty December two thousand eighteen)</p>	<p>Setuju Agree 15.943.954.648 (99.75%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 40.073.700</p> <p>Absten Abstain 953.400</p>	Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Description of the Board of Commissioners

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komsaris Independen.

Per 31 Desember 2018 Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Hj. Susyana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 35 tanggal 24 Maret 2014 Notarial Deed Number 35 dated March 24, 2014
Megawati	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 35 tanggal 24 Maret 2014 Notarial Deed Number 35 dated March 24, 2014
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 35 tanggal 24 Maret 2014 Notarial Deed Number 35 dated March 24, 2014

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Based on board manual of the Company. Board of Commissioners oversight and give advice to the Board of Directors if it is necessary for the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that Board of Directors have the ability to carry out their duties under any circumstances.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed in the GMS and has 3 year tenures.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is in accordance with the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A concerning the minimum number of Independent Commissioners consists of 3 (three) members and 1 (one) of them is an Independent Commissioner.

As of December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Articles of Association, laws and regulations. The Board of Commissioners (BoC) is responsible overseeing the management of the Company. As stated in the Board of Commissioners' Charter, their duties and responsibilities are as follows:

1. Supervising the Board of Directors' company management according to the prevailing laws and regulations;

URAIAN DEWAN KOMISARIS

General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melaksanakan tugas-tugas sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS; 3. Menganalisis/menelaah laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut; 4. Membuat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan; 5. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapat mereka dalam RUPS; 6. Mengikuti perkembangan Perusahaan serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terhadap setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan sesuai fungsi pengawasannya; 7. Memantau efektivitas penerapan GCG dan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan | <ol style="list-style-type: none"> 2. Implementing duties based on the applicable laws and regulations and/or GMS decision; 3. Analyzing/reviewing Annual Report submitted by the Board of Directors and signing the report; 4. Ratifying the Company's Work Plan and Budget; 5. Supervising the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and submitting their assessment results and opinions to the GMS; 6. Keeping up to date with the Company's development and providing input and advices to the Board of Directors on any important issues according to its supervisory function in the Company; 7. Monitoring the effectiveness of the Corporate Governance practice and the implementation of Corporate Social Responsibility. |
|---|--|

Kemudian, perincian ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris Sritex ialah sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap pengawasan manajemen Perseroan; 2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Tanggung jawab ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris; 3. Dewan Komisaris tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dimaksud di atas apabila para anggota Dewan Komisaris dapat membuktikan: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengedepankan kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan manajemen dari Direksi yang mengakibatkan kerugian; serta • Memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya, atau berlanjutnya, kerugian Perseroan | <p>Moreover, the scope of Board of Commissioners in detailed as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for supervising the management; 2. Personally responsible for the Company's loss if the Commissioner is guilty or negligent in doing their job. This responsibility applies jointly and severally for each member of the Board of Commissioners; 3. Board of Commissioners shall not be liable for any of the loss as mentioned above if the Board of Commissioners is able to prove that: <ul style="list-style-type: none"> • They do not promote their personal interest on management action by the Board of Directors that causes the loss; • They have provided recommendations to the Board of Directors to prevent the loss of the Company. |
|--|--|

URAIAN DEWAN KOMISARIS

General Meeting of Shareholders

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan dll.

Hasil Penilaian Kinerja

Selama 2018, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan berkontribusi dalam pertumbuhan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to board manual and board charter in conducting its duties. The Board Charter has been arranged and signed by all members of the Board of Commissioners.

COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT UNDER BOARD OF COMMISSIONERS Assessment Process and Criteria

The assessment for committees under the BoC is conducted annually by the Commissioners. At the beginning of each year, Commissioners will set up goals for each committee. Committees' goals are aligned with their respective duties and responsibilities. The criteria for assessment includes attendance, their support in the implementation of good corporate governance, the efficiency and effectiveness of our financial reporting and risk management activities, assurance on the adequacy of the business process and operations, and compliance on regulations etc.

Evaluation Results

In 2018, the committees had managed to accomplish their duties and contribution for the growth of the Company. The implementation of work program and the respective functions of the Committee are always supportive in succeeding the Board of Commissioners' duties and responsibilities. Through these committees, the Company is maintaining the implementation of GCG to the entire Corporate operations.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komsaris Independen.

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi siapapun yang akan menjabat sebagai Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
3. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
4. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
5. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Composition of the Board of Commissioner as of December 31, 2018 is in accordance with the Financial Service Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A on the minimum number of Independent Commissioner which is the Composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) persons and one of them is an Independent Commissioner.

QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

To guard the independency of the Independent Commissioner, the Company has established criteria for the position of Independent Commissioner. The established criteria is also in accordance with the applicable rules and regulations as follows:

1. There is no any affiliation with the holding shareholders Board of Commissioners or Director of the Company;
2. Not holding a position as a member of Board of Directors in another company affiliated with the Company;
3. Have good understanding on capital market laws and regulations;
4. Not acting as an agent that protects the interest of the Directors or Commissioners, holding shareholders or shareholders in relationship with the major shareholders of the company; and
5. Able to independently conduct duties, express his views, or report performance as regulated by the Board of Commissioners without being controlled by the Company or holding shareholders or relevant party.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen.

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence criteria as mentioned above and has been declared by the Independent Commissioner.

Aspek Independensi Independency Aspect	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain Not having any affiliation with other Directors and/or Board of Commissioners members	-	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan Not serving as Board or Directors in the Company that is affiliated with the Company	-	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Free from business interest and activity or other relationships that may constraint or disrupt the Board of Commissioners' capability to act and think independently in the Company's circumstances.	-	✓
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung; Having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly;	-	✓



URAIAN DIREKSI

Description of the Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Direksi harus memiliki niat yang baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan bisnis Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perusahaan. Direksi bertindak hati-hati dan memperhatikan beberapa aspek penting yang relevan dalam melaksanakan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang yang dimiliki Direksi diantaranya adalah untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis Perseroan, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi dan nilai-nilai yang telah diterapkan Perusahaan.

Komposisi Direksi per Desember 2018 terdiri dari 7 (tujuh) anggota dengan susunan sebagai berikut :

The Board of Directors is responsible to the Company's management. The Board of Directors shall have good intention and fully responsible for the interest of the Company, manage the Company's business by taking into account the balance of the interest of stakeholders with the Company's activities. The Board of Directors acts carefully, and takes into several important aspects that is relevant in implementing its duties. The Board of Directors uses its authority for the interest of the Company. The authority of the Board of Directors is to formulate the operational and business strategies in long-term and short-term planning, and annual plans based on vision, mission and values of the Company.

The composition of the Board of Directors as of December 2018 consists of 7 (seven) members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Iwan Seiawan Lukminto	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Arief Halim	Direktur Marketing Director of Marketing	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi Director of Operations	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi Director of Production	Akta Notaris Nomor 63 tanggal 18 Mei 2017 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perusahaan telah sesuai dengan yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) Sritex yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Sritex secara umum ialah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors are contained in Board Charter and Guideline which have been signed by all members of the Board of Directors.

The general duties and responsibilities of The Board of Directors are listed below:

URAIAN DIREKSI

Description of the board of Directors

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang; dan
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal.

Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan ialah sebagai berikut:

Direktur Utama:

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi Perseroan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, tata kelola Perseroan dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perseroan;
6. Memimpin, mengkoordinasi, serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;
7. Menentukan agenda rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
8. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan jajaran Direksi;
9. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
10. Menentukan keputusan Direksi.

1. Managing the Company's activities;
2. Implementing policy, principles, values, strategies, objectives, and performance targets that gradually evaluated and approved by the Board of Commissioners;
3. Ensuring the Company's business long term continuity; and
4. Ensuring the achievement of performance targets, the implementation of regulation, and prudence principles can be optimally conducted.

In detailed about the duties and responsibilities of each Director that stated on the Article of Association are as follows:

President Director:

1. Providing direction and controlling policy, vision, mission and strategy of the Company;
2. Determining and/or coordinating planning policy, control, achievement of the Company's long-term targets, audit policy, improvement of culture, image, Good Corporate Governance (GCG) and problem-solving effort of the Company;
3. Responsible for the operational activities of the Company;
4. Representing the Company inside or outside the court;
5. Deciding and determining the Company's budget;
6. Leading, coordinating, providing direction and instruction to members of the Board of Directors on its policies and implementation;
7. Determining meeting agenda of Board of Directors and ensuring smooth meeting procedure of meeting with clear decision and agreement.
8. Organizing and presiding over the Board of Directors' Meetings or other meetings if deemed necessary based on the proposal of the Board of Directors;
9. Appointing and given authority to the other members of the Board of Directors to act of and on behalf of the Board of Directors;
10. Determining the Board of Directors' decision.

URAIAN DIREKSI

Description of the board of Directors

Wakil Direktur Utama:

1. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
2. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perseroan;
3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
4. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila Direktur Utama berhalangan.

Direktur Pemasaran:

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unitunit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perseroan;
2. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;
3. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perseroan;
4. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terusmenerus;
6. Mengawasi semua perekrutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;
7. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;
8. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;
9. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;

Vice President Director:

1. Helping the President Director to formulate, develop, and determine general concept and planning of the Company.
2. Helping the President Director to conduct supervision and control on all performances of the Company;
3. Helping the President Director to solve the Company's issues and other matters in accordance with the Board of Directors resolution;
4. Taking over the duties and authority of the President Director in presiding over and controlling the Company in the event of the President Director is absent.

Director of Marketing:

1. Responsible on all sales activities, marketing work units, and personnel involved in the sales and marketing of the Company;
2. Responsible for developing and managing as well as controlling sales budget and marketing;
3. Directly presiding over daily operations from marketing sector while maintaining focus on the Corporate strategic goals;
4. Develop sustainable business growth strategies;
5. Determine performance goals for all employees at marketing work units and continuously monitor the performance;
6. Supervise all recruitments, trainings and termination of employment with the personnel involved in the sales and marketing;
7. Provide directions to marketing work unit in achieving the target set in the Company's strategic plan;
8. Initiate coordination with sales operations and marketing with the Company's other work units;
9. Prepare, develop and implement effective and strategic sales plan;

URAIAN DIREKSI

Description of the board of Directors

10. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perseroan;
11. Bekerja sama dengan sektor produk dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan;
12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perseroan.

10. Build, develop and/or maintain and increase business relations with all customers of the Company;
11. Cooperate with product sectors in developing new products and services for the Company's customers;
12. Supervise the implementation of sales and marketing work unit at the Company.

Direktur Keuangan:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat, unit kerja, dan unit bisnis;
3. Menyusun, menetapkan, dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan, dan akuntansi;
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah secara maksimal dan tercapainya tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi;
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.

Director of Finance:

1. Presiding over and controlling policy development, financial management and reporting, including supervisory activities;
2. Implementing and controlling all financial policies and implementing efficiency and effectiveness of financial functions at the head office, work units, and business units;
3. Developing, determining, and coordinating the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and accounting control on revenues and profit as well as rate of return;
4. Consolidate, control and supervise the development and implementation of cash flows of the Company based on RKAP for the sake of efficiency improvement;
5. Direct and develop the Company's financial management, including budget, financial and accounting policies;
6. Manage financial investment portfolio and financial decision to achieve maximum added value and the achievement of the Company's goals according to the Board of Directors' determination;
7. Periodically reviewing and improving the policy in the form of the establishment of system and work procedure on the Company's financial management according to technological development and changes in economy and laws, as well as directing and solving general problems that includes financial matter;

URAIAN DIREKSI

Description of the board of Directors

Direktur Independen:

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi;
3. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

Direktur Produksi:

1. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Komisaris;
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
3. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi;
4. Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi produksi;
5. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

Direktur Operasi:

1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep, dan rencana umum perusahaan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan;
2. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan Perseroan;
4. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi;
5. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama

Independent Director:

1. Managing company activities;
2. Implementing policy, principles, values, strategies, goals, and performance target that has been evaluated;
3. Ensuring long-term business sustainability;
4. Ensuring the achievement of performance target, implementation of regulation and prudence principles.

Director of Productions:

1. Reviewing the proposal of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) from all Divisions in the Production division and proposing it at the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Planning and formulating strategic policies relating with the Production;
3. Monitoring and directing processes across the Production Division;
4. Coordinating with related institutions, both domestic and foreign, to carry out Production strategies;
5. Providing input to the President Director in deciding matters related to the Production.

Director of Operations:

1. Preparing, formulating, developing, determining concept and general plan, directing and providing policy/ decision on all design-and-build and implementation of operational management towards the company's growth and development;
2. Developing, managing, and controlling all operational management performance for the interest of the company;
3. Supervising and controlling all management performances for the company's interests;
4. Realizing and implementing plans and procedures implemented through delegation of authorities to the operations department;
5. Preparing notes activities to the President Director

URAIAN DIREKSI

Description of the board of Directors

sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi;

6. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi.
7. Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi;
8. Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.

as an accountability report for all activities of the operational management;

6. Supervising the performance of operations department;
7. Creating basic concept, framework, and departmental procedure based on needs and concept proposed by operations department;
8. Ensuring and supervising the application of each organizational aspect and receiver of motivation of operational management by integrating the company's strategy target and providing contribution to the success of target accomplishments.

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perseroan, Direksi memerlukan Pedoman Kerja (*Charter*) yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a basis in performing their duties and responsibilities, the Board of Directors requires a Charter which is in accordance with the Company's Articles of Association to ensure that all actions and decisions are taken in accordance with the Company's basic values and applicable regulations. Therefore, the Board of Directors has issued a Charter or Guideline and Board Charter established in an organized, systematic, and easy to understand. The Board Charter has been prepared and signed by all members of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2018, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai Organ Pendukung Direksi.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2018, the Board of Directors has not established Committees under the Board of Commissioners yet. Implementation of the Board of Directors' duties is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit as supporting organ.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan. Berikut adalah rapat yang telah diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan 6 kali rapat internal Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hj. Susyana	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Megawati	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

RAPAT DIREKSI

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Direksi mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Dalam prakteknya, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat Direksi dapat diadakan

In order to achieve the purpose of the company, BOC and BOD have always communicated and coordinated effectively and efficiently through the meetings. Those meetings are divided into two, there are either internal BOC and BOD meeting or Joint meeting. The meetings have been arranged by BOC and BOD as follows:

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The decision of the Board of Commissioners' Meeting shall be based on deliberations for consensus. If the consensus decision is not happened, the decision shall be made on the basis of the majority vote.

The BoC meetings consist of internal meetings and joint meeting with the BOD to discuss various aspects of the operational and financial management. During 2018, the Board of Commissioners conducted 6 internal meetings of the Board of Commissioners. The attendance of the members of the Board of Commissioners 2018 explained in the table below:

MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

To make the same views and to decide an important issue concerning the Company's business and operations, the Board of Directors shall schedule regular meetings or Internal Meetings. In practice, meetings of the Board of Directors may be held at any time if needed. A meeting of the Board of Directors may be held by

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila setidaknya setengah (1/2) dari anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

one or more members of the Board of Directors, or at the written request from one or more members of the Board of Commissioners, and one or more shareholders who represent (1/10) or more shares with voting rights. The meeting shall be deemed valid and entitled to take a legally binding decision if at least an half (1/2) of the Board of Directors are present or represented in that meeting.

The Board of Directors can also make valid decision at any condition if all members of the Board of Directors have been notified in written beforehand, and have approved the proposal by submitting signed consent. So, this decision has a similarly legal binding effect with the decision in official meetings of the Board of Directors.

During 2018, the Board of Directors has conducted meetings with the following number and attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendant	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Iwan Seiawan Lukminto	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Arief Halim	Direktur Marketing Director of Marketing	12	12	100%
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi Director of Operations	12	12	100%
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi Director of Production	12	12	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 10 kali Rapat Gabungan. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONSOLIDATION MEETING

As working relation between Board of Commissioners and Board of Directors, throughout 2018, the Board of Commissioners and Directors held 10 joint meetings. The attendance levels of Board of Commissioners and Directors members in the joint meeting throughout 2018 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hj. Susyana	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Megawati	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
Direksi Board of Directors				
Iwan Seiawan Lukminto	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	10	10	100%
Arief Halim	Direktur Marketing Director of Marketing	10	10	100%
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan Director of Finance	10	10	100%
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi Director of Operations	10	10	100%
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi Director of Production	10	10	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Direktur Independen Independent Director	10	10	100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam prosedur pelaksanaan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite *Human Capital* untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun buku 2018, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018, Perseroan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi dengan total mencapai USD3,58 juta.

In the determining remuneration procedure for the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners has appointed the Human Capital Committee to perform the Nomination and Remuneration functions based on the performance of the Board of Commissioners and Directors.

In fiscal year 2018, the structure and amount of remuneration stipulated by the Company have been in accordance with the remuneration in similar industries. The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors have also been approved in the GMS.

Considering the Company performance and as an acknowledgement for the Board of Commissioners and Directors performance during 2018, the Company give USD3.58 million for the Board Commissioners and directors remuneration.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun dan pihak yang melakukan penilaian adalah pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada *performance appraisal indicator*. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Presiden Komisaris/ Dewan Komisaris

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan

Secara umum, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

PROCEDURE OF ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be executed 1 (one) yearly and the assessor is the controlling shareholder of the Company, with reference to the performance assessment indicator. For the Board of Directors' performance assessment is also carried out 1 (one) time each year through self-assessment. The performance appraisal is then evaluated by the President Commissioner / Board of Commissioners.

ASSESSMENT CRITERIA ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Broadly speaking, the performance assessment indicators of the Board of Commissioners consist of:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing vision and mission of the Company in the work program for the year while upholding the Company's values.
2. As a form of evaluation for the achievement of GCG implementation in the Company.

Generally, matters that become basis of assessment of members of the Board of Directors are as follows:

1. How the Board of Directors implement vision and mission of the Company through its work program in the current year while upholding corporate values.
2. Implementation of good corporate governance.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliation Relationship between The Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris I Board of Commissioners												
Hj. Susyana		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
Megawati		✓		✓		✓	✓		✓		✓	
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.Eng, Ph.D		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi I Board of Directors												
Iwan Setiawan Lukminto		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
Iwan Kurniawan Lukminto		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
Arief Halim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Allan Moran Severino		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eddy Prasetyo Salim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Karunakaran Ramamoorthy		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi		✓		✓		✓		✓		✓		✓



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit Sritex dibentuk berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit ini mengacu pada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit merupakan merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang mempunyai dasar pembentukan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit Perseroan juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketahui oleh Komisaris Independen. Susunan anggota Komite Audit Sritex adalah sebagai berikut:

No No	Nama Name	Jabatan Position
1	Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Ketua Head
2	Ida Bagus Oka Nila	Anggota Member
3	Yose Rizal	Anggota Member

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE AUDIT

Sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris, Komite Audit harus menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No:Kep-643/BL/2012 tanggal 07 Desember 2012.

Sritex's Audit Committee is established pursuant to the Statement Letter of the Willingness to Establish Audit Committe of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12, 2013. The establishment of this Audit Committee refers to Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5, Annex Decision of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee is one of the supporting parts of the Board of Commissioners which is established on the basis of Statement of Willingness of Establishment of the Audit Committee of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12, 2013. The establishment of the Audit Committee of the Company is also in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.55 of 2015 on the Establishment and Audit Committee Working Guidelines

The composition of the Audit Committee consists of 3 (three) persons known by Independent Commissioners. The composition of the members of the Sritex Audit Committee is as follows:

GUIDELINE OR CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

As a supporting organ to Board of Commissioner, Audit Committee shall conduct its function, duties, and responsibilities effectively and efficiently. Therefore, the Company has established a working guideline/ charter for Audit Committee which was signed by all the members of Board of Commissioners. Audit Committee work guidelines have been established in accordance with Rule Number IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertugas sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
5. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
 - b. Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi termasuk

The Charter of the Audit Committee, among others, governs the following matters:

- Establishment and membership of the Audit Committee
- Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee
- Audit Committee work guidelines

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to examine matters related to the Company's internal control adequacy-including the Company's risk management, reliability and timely reporting of financial reports and compliance to existing regulations.

The Audit Committee acts as an independent advisor to the Board of Commissioners. The responsibilities of Audit Committee in reviewing the scope of internal control include:

1. To analyze each corporate risk and implementation of risk management by the Board of Directors;
2. To evaluate Work Plans and the implementation of internal audits;
3. To review the status of the implementation of significant recommendations on internal control delivered by internal and external auditors;
4. To review and report to the Board of Commissioners regarding complaints related to the Company;
5. To review financial information that will be published by the Company, including financial reports, financial projections, and other financial information in the following ways:
 - a. Review interim financial statements to make sure the reports are reasonable, reflect real business results and significant fluctuations, if any exist, in conformity with general conditions of the industry and the economy;
 - b. Understand significant issues related to reporting and accounting, including most recent regulations and stipulations by experts/

KOMITE AUDIT

Audit Committee

- peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/profesional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
- c. Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:
- Menelaah memadainya ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
 - Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif. sesuai standar audit yang berlaku.
6. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. melalui tindakan sebagai berikut:
- a. Memahami peraturan perundang undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan. Auditor Eksternal. Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.
- professionals that can be applied in the Company and could materially affect financial statements
- c. Make a review to ensure external auditors have implemented adequate inspection by:
- reviewing the adequacy of the scope of audit work including staffing, scheduling, and testing, and
 - monitoring to ensure examinations have been conducted objectively in accordance with existing audit standards;
6. To review the Company's compliance with laws and regulations of the capital market and other laws related to the activities of the Company through the following actions:
- a. understand laws and regulations which are significantly associated with the Company's activities, and reviewing system and procedures to identify whether the Company has complied with existing laws and regulations;
- b. review issues on laws and regulations reported by the Company's lawyers, external and internal auditors, and Investor Relations Division, as well as issues published in newspapers or other media.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chair and Members of the Audit Committee are independent and have no financial connection with the Company other than the remuneration received for performing duties as members of the Audit Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Audit Committee also have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or other majority shareholders.

**KOMITE
AUDIT**

Audit Committee

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit selama tahun 2018 melakukan rapat sebanyak 4 kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendant	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Ida Bagus Oka Nila	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Yose Rizal	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama periode 2018, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Komite Audit mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi.
- Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektifitas pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan.
- Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang sifatnya periodik.
- Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

In 2018, Audit Committee held 4 meetings which all had been documented in Minutes of Meeting. Detail of Audit Committee member attendance is presented in table below:

BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During 2018, the Audit Committee has conducted the following activities:

- Audit Committee reviews the quarterly and annual financial statements submitted by the Board of Directors.
- Providing the general opinion that the internal audit function has been carried out properly and independently, but still needed a process to increase the effectiveness of internal control implementation in the company.
- Providing advices regarding the reaffirmation of the applicable system and procedure in the implementation of task to the related division/department conducted on daily and periodical basis.
- Implemented internal control system, financial reporting process, and effective corporate governance.

**KOMITE
AUDIT**

Audit Committee

Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.DKetua Komite Audit
Head of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 71 tahun, per 31 Desember 2018 - Klaten, 13 Maret 1947 71 years old as of December 31, 2018 - Kediri, March 13, 1947
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Ketua Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016 Appointed as Head of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	<p>1986 Doktor Studi Kelautan / Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA</p> <p>1981 Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA</p> <p>1975 Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta Bachelor's Degree in Civil Engineering, UGM Yogyakarta</p>
Pengalaman Kerja Work Experiences	<p>2012 - Present Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk</p> <p>2007 - 2012 Dosen / Rektor UGM, Yogyakarta Lecturer / Rector UGM, Yogyakarta</p> <p>2002 - 2007 Dosen / Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM Lecturer and Vice Chancellor for Academic Affairs and Quality Assurance UGM</p> <p>2000 - 2002 Dosen / Dekan Fakultas Teknik UGM Lecturer and Dean of the Faculty of Engineering UGM</p> <p>1995 - 1999 Dosen/Sekretaris di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nasional Lecturer / Secretary at the Directorate General of National Higher Education</p> <p>1995 - 1999 Dosen / Pembantu Dekan Admin & Keuangan Fakultas Teknik UGM Lecturer and Assistant Dean of Administration & Finance, Faculty of Engineering UGM</p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioners of PT Sri Rejeki Isman Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee's Profile

Ida Bagus Oka Nila

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 62 tahun per 31 Desember 2018 - Denpasar, 11 Mei 1956 62 years old as of December 31, 2018 - Denpasar, May 11, 1956
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkatangan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of Audit Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1988 Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila Bachelor Degree of Management Economic Pancasila University 1986 Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila Bachelor Degree of Economic Pancasila University
Pengalaman Kerja Work Experiences	2016 - Present Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk The Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk 2013 Kepala bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil di OJK Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment at Financial Services Authority of Indonesia (OJK) 2009 Pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK Kementerian Keuangan, Republik Indonesia Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance, Republic of Indonesia
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Ketua Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk Chairman of PT Sri Rejeki Isman Tbk' GCG Committee
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee's Profile

Yose Rizal

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 53 tahun per 31 Desember 2018 - Banda Aceh, 18 Mei 1965 53 years old as of December 31, 2018 - Banda Aceh, May 18, 1965
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of Audit Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1987 Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia Bachelor of Accounting from University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experiences	2016 - Present Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk The Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk 2009 Direktur di perusahaan rapping Director at the rapping company 2005 Auditor KPMG Hanadi Sudjendro & Partners Aditor of KPMG Hanadi Sudjendro & Partners
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Committee

Komite GCG merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Susunan anggota Komite GCG Sritex adalah sebagai berikut:

The GCG Committee is one of the supporting parts of the Board of Commissioners responsible for thorough review of GCG policies regulated by the Board of Directors and assesses the consistency of its implementation including those relating to business ethics and corporate social responsibility (CSR) The composition of the members of the Sritex Audit Committee is as follows:

No No	Nama Nama	Jabatan Position
1	Ida Bagus Oka Nila	Ketua Head
2	Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Anggota Member
3	Bagus Wiratama	Anggota Member

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE GCG

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite GCG yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite GCG.
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite GCG.
- Pedoman kerja Komite GCG.

GUIDELINE OR CHARTER OF THE GCG COMMITTEE

The Company has established working guidelines of the GCG Committee which has been issued based on the Board of Commissioners' Decree and signed by all Board of Commissioners. The GCG Committee Charter among others regulates the following matters:

- The establishment and membership of the GCG Committee.
- The duties, authorities, and responsibilities of the GCG Committee.
- Guidelines for the work of the GCG Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Dalam Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas terbangunnya suatu etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan, berdasarkan visi, misi, nilai-nilai, rencana aksi, program-program, dan perilaku yang baik;
3. Bertanggung jawab memastikan bahwa Perusahaan mempunyai acuan yang jelas dan dapat dilaksanakan di dalam menjalankan kepatuhannya terhadap setiap dan semua kewajiban hukum dan administratif;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GCG COMMITTEE

Duties and responsibilities of GCG Committee include but not limited to:

1. Responsible for ensuring the Company's compliance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independency, equality, and fairness in managing and supervising business units of the Company;
2. Responsible for the establishment of business ethics and a good corporate work culture within the Company that is based on the Company's vision, mission, values, action plans, programs and good conducts;
3. Responsible for ensuring that the Company uses clear references that comply with and meet all legal and administrative obligations;

KOMITE

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Committee

- | | |
|---|--|
| <p>4. Bertanggung jawab pula atas kehadiran, eksistensi, dan perkembangan Perusahaan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui program-program CSR dan lingkungan; dan</p> <p>5. Bertanggung jawab menelaah dan memberi masukan atas rencana, program, dan pelaksanaan program program CSR secara berkala.</p> | <p>4. Responsible for ensuring that the Company's presence, existence, and development bring benefits to all the Company's stakeholders through its CSR and environmental programs; and</p> <p>5. Responsible for regularly reviewing and providing inputs on the Company's CSR plans and programs and their implementation.</p> |
|---|--|

RAPAT KOMITE GCG

Secara berkala Komite GCG melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata kelola perusahaan. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2018 Komite GCG telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendees	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ida Bagus Oka Nila	Ketua Komite GCG Head of GCG Committee	4	4	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Anggota Komite GCG Member of GCG Committee	4	4	100%
Bagus Wiratama	Anggota Komite GCG Member of GCG Committee	4	4	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE GCG

Sepanjang tahun 2018, Komite GCG telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
- Membangun secara bertahap etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan;
- Melaksanakan dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban hukum dan administratif;
- Menghadirkan Perusahaan di tengah masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya melalui program-program CSR dan lingkungan; serta
- Memberi masukan dan saran atas rencana, program, dan pelaksanaan program-program CSR Perusahaan.

MEETINGS OF GCG COMMITTEE

The GCG Committee regularly conducts meetings led by the chairman. This is to help The Board of Commissioners in conducting supervision on corporate governance. The decision of the meeting is taken by way of consensus agreement. However, in the absence of consensus deliberations, decisions are made with the most votes. During 2018 the GCG Committee has conducted meetings with the following attendance numbers and attendance:

BRIEF REPORT OF GCG COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2018, GCG Committee has carried out following activities:

- Implemented GCG principles in the management and supervision of business units in the Company;
- Gradually developed business ethics and good working culture at the Company's environment;
- Implemented and ensured compliance of the Company with the laws and administrative rules;
- Strengthened the Company's presence in the community and other stakeholders through CSR and environmental programs; and
- Provided feedbacks and advices on the plan, program, and implementation of the Company's CSR program.

PROFIL KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Committee's Profile

Ida Bagus Oka Nila

Ketua Komite GCG
Chairman of GCG Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 62 tahun per 31 Desember 2018 - Denpasar, 11 Mei 1956 62 years old as of December 31, 2018 - Denpasar, May 11, 1956
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of Audit Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1988 Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila Bachelor Degree of Management Economic Pancasila University 1986 Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila Bachelor Degree of Economic Pancasila University
Pengalaman Kerja Work Experiences	2016 - Present Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk The Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk 2013 Kepala bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil di OJK Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment at Financial Services Authority of Indonesia (OJK) 2009 Pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK Kementerian Keuangan, Republik Indonesia Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance, Republic of Indonesia
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk' Audit Committee
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Committee's Profile

Dr. M. Nasir Tamara Tamimi

Anggota Komite GCG
Member of GCG Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 67 tahun per 31 Desember 2018 - Lampung, 4 Januari 1951 67 years old as of December 31, 2018 - Lampung, January 4, 1951
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite GCG sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.019/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of GCG Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.019/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	<p>1981 Doktor Ilmu Sosial dari Universitas Paris FHESS Doctoral of Social Sciences from University of Paris FHESS</p> <p>1979 Master Politik dari Universitas Paris I Master of Politic from University of Paris I</p> <p>1977 Sarjana Media dari CFJ Universitas Paris II Bachelor of Media CFJ University of Paris II</p>
Pengalaman Kerja Work Experiences	<p>2016 - Present Anggota Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk GCG Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk.</p> <p>2009 - 2012 Wakil Presiden Direktur Dr Nasir Tamara Associates Consultant Vice President Director of Dr Nasir Tamara Associates Consultant</p> <p>2012 Komisaris Utama PT Bangun Maju Wisata President Commissioners of PT Bangun Maju Wisata</p> <p>2007 - 2010 Senior Research Fellow dari ISEAS S NUS Senior Research Fellow of the ISEAS S NUS</p> <p>1998 - 2003 Pendiri dan Presiden Direktur Global TV Founder and President of Global TV</p> <p>1998 - 2003 Anggota Senior dari Dewan Riset Nasional Republik Indonesia Senior Member of the National Research Council of the Republic of Indonesia</p> <p>1991 - 1999 Wakil Pemimpin Redaksi Harian Republika Deputy Chief Editor of Republika</p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Direktur Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Director of PT Sri Rejeki Isman Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Committee's Profile

Bagus Wiratama

Anggota Komite GCG
Member of GCG Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 42 tahun per 31 Desember 2018 - Medan, 24 November 1975 42 years old as of December 31, 2018 - Medan, November 24, 1975
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkat Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota <i>Human Capital</i> sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.015/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of Human Capital since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.015/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	2000 Sarjana Bisnis (<i>Management Information System</i>) dari Universitas of South Australia Bachelor Degree of Business Management Information System, University of South Australia 1998 Diploma Teknologi Informasi dari Adelaide <i>Institute of TAFE</i> Diploma III of Information Technology from Adelaide Institute of TAFE
Pengalaman Kerja Work Experiences	2016 - Present Anggota Komite <i>Human Capital</i> Member of the GCG Committee of the Company 2011 Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan Expert Staff of the Director of the Company 2009 - 2011 <i>Training Manager</i> di PT APPCO Direct Indonesia Training Manager at PT APPCO Direct Indonesia 2005 - 2008 <i>Sales and Marketing Manager</i> untuk PT Primatama Cipta Niaga Sales and Marketing Manager for PT Primatama Cipta Niaga
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan Expert Staff of the Director of the Company
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

KOMITE INVESTASI

Investment Committee

Komite Investasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menelaah sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk di dalamnya penentuan saat Perusahaan akan melakukan aksi korporasi dan menilai toleransi risiko yang dapat ditangani Perusahaan.

Susunan anggota Komite Investasi Sritex adalah sebagai berikut:

No No	Nama Nama	Jabatan Position
1	Allan Moran Severino	Ketua Head
2	Arif Santoso	Anggota Member
3	Christanto Kusumanugraha	Anggota Member

Investment Committee is responsible to assisting the Board of Commissioners in reviewing the risk management system established by the Board of Directors, including determining corporate action that will be taken by the Company and assessing its risk tolerance.

Membership of Sritex's Investment Committee is as follows:

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE INVESTASI

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Investasi yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Investasi antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Investasi
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Investasi
- Pedoman kerja Komite Investasi

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko korporasi, antara lain strategi, sistem, kebijakan manajemen risiko, dan pengendalian internal Perusahaan, termasuk metodologi dan infrastruktur
2. Menelaah kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;
3. Mengevaluasi sejumlah model pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;

GUIDELINE OR CHARTER OF THE INVESTMENT COMMITTEE

The Company has established the working guidance of the Investment Committee which has been issued based on the Board of Commissioners' Decree and has been signed by all Board of Commissioners. The Investment Committee's Charter includes arranging the following matters:

- Establishment and membership of the Investment Committee
- Duties, authorities, and responsibilities of the Investment Committee
- Working guidelines of the Investment Committee

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INVESTMENT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows:

1. Understanding the Company's risk management- which covers a wide range of corporate risks such as strategies, systems, and policies of risk management and internal controls-including methodology and infrastructure;
2. Reviewing policies, procedures, recommendations, and the implementation of business strategies;
3. Evaluating several risk measurement models and providing further recommendations;

KOMITE INVESTASI

Investment Committee

4. Memantau kesesuaian antara berbagai kebijakan dan penerapan manajemen risiko;
5. Mengevaluasi berbagai model manajemen risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi;
6. Mengevaluasi sejumlah kebijakan manajemen risiko atas permintaan Dewan Komisaris; dan
7. Menelaah kebijakan dan prosedur investasi Perusahaan.

INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Investasi, Ketua dan Anggota Komite Investasi bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Investasi dan Dewan Komisaris atau Direksi. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Investasi juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

RAPAT KOMITE INVESTASI

Secara berkala Komite Investasi melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata kelola perusahaan. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2018 Komite Investasi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

4. Monitoring the compatibility of various policies and risk management;
5. Evaluating various risk management models used by the Company and providing recommendations;
6. Evaluating risk management policies at the request of the Board of Commissioners;
7. Reviewing the Company's investment policies and procedures;

INDEPENDENCY OF INVESTMENT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of the Investment Committee, the Chair and Members of the Investment Committee are independent and have no financial connection with the Company other than the remuneration received for performing duties as members of the Investment Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Investment Committee also have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or other majority shareholders.

MEETINGS OF INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee periodically conducts meetings led by the chairman. This is to help the Board of Commissioners in conducting supervision on corporate governance. The decision of the meeting is taken by way of consensus agreement. However, in the absence of consensus deliberations, decisions are made with the most votes. During the year 2018 the Investment Committee has convened meetings with the following number and attendance:

**KOMITE
INVESTASI**

Investment Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendees	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Allan Moran Severino	Ketua Komite Investasi Head of Investment Committee	4	4	100%
Arif Santoso	Anggota Komite Investasi Member of Investment Committee	4	4	100%
Christanto Kusumanugraha	Anggota Komite Investasi Member of Investment Committee	4	4	100%

**LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN
KOMITE INVESTASI**

Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;
- Melakukan pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;
- Memastikan kebijakan dan penerapan manajemen risiko;
- Memberikan masukan dan saran manajemen risiko yang digunakan Perusahaan; serta
- Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan dan prosedur investasi.

**BRIEF REPORT OF INVESTMENT COMMITTEE
ACTIVITIES**

Throughout the year 2018, the Investment Committee has carried out the following activities:

- Provided feedbacks and advices related to policy, procedure, recommendation, and implementation of business strategies;
- Measured risk and provided further recommendations;
- Ensured policy and implementation of risk management;
- Provided feedbacks and advices on risk management used by the Company; and
- Provided feedbacks and advices related to investment policy and procedure.

PROFIL KOMITE INVESTASI

Investment Committee's Profile

Allan Moran Severino

Ketua Komite Investasi
Chairman of Investment Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 62 tahun per 31 Desember 2018 - Filipina, 26 Maret 1956 62 years old as of December 31, 2018 - Philippines, March 26, 1956
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Ketua Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016 Appointed as Head of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1975 Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos Bachelor of Business Administration degree, majoring in Marketing and Accounting from the University of San Carlos
Pengalaman Kerja Work Experiences	2016 - Present Ketua Komite Investasi Head of Investment Committee 2010 - Present Direktur Perseroan Director of the Company 1991-2005 Pengawas Perusahaan Corporate Trustee 1989-1991 Manajer Keuangan Grup Timur Djaja Grup Finance Manager of Group Timur Djaja
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL KOMITE INVESTASI

Investment Committee's Profile

Arif Santoso

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 56 tahun per 31 Desember 2018 - Solo, 21 Juli 1962 56 years old as of December 31, 2018 - Solo, July 21, 1962
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Anggota Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016 Appointed as Member of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	<p>1998 Master Keuangan dan Perbankan dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya Master degree of Finance and Banking from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya</p> <p>1996 Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Bachelor's degree of Management Faculty of Economics from Gadjah Mada University</p>
Pengalaman Kerja Work Experiences	<p>1999 – 2010 Staf pengajar pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batik Surakarta Lecturer at the Department of Management Faculty of Economics, Universitas Batik Surakarta</p> <p>2004 Accounting Manager Accounting Manager</p> <p>2000 Audit Manager Perseroan Audit Manager of the Company</p> <p>1999 Regional Finance Manager di PT Bank Danamon untuk wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta Regional Finance Manager in PT Bank Danamon for Central Java and Yogyakarta</p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL KOMITE INVESTASI

Investment Committee's Profile

Christanto Kusumanugraha

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 50 tahun per 31 Desember 2018 - Solo, 29 Februari 1968 50 years old as of December 31, 2018 - Solo, February 29, 1968
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Anggota Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016 Appointed as member of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1993 Sarjana Business Administration dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) Bachelor of Business Administration from the Indonesian Institute of Entrepreneur Development (IPWI) in Surakarta
Pengalaman Kerja Work Experiences	2016 - Present Anggota Komite Investasi Member of Investment Committee 2009 Manajer Keuangan di Sritex Finance Manager of the Company 1988 Pengawas Perusahaan Corporate Trustee 1994 Manajer Keuangan di PT Palur Raya, Surakarta Finance Manager of PT Palur Raya, Surakarta
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

KOMITE

HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee

Komite *Human Capital* dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu mereka menelaah dan menyetujui Struktur Organisasi Perusahaan dan hal-hal lain terkait sumber daya manusia, seperti remunerasi dan tunjangan karyawan serta pengembangan profesional dan pelatihan bagi karyawan. Selain itu, Komite *Human Capital* juga menjalankan fungsi seperti Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pedoman Penerapan GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk.

The Human Capital Committee was established by the Board of Commissioners to help reviewing and approving the Company's Organizational Structure and other matters related to human resources, such as remuneration, employee benefits, professional development and training for employees. In addition, the Human Capital Committee also carries out its role like the Nomination and Remuneration Committee, which pursuant to GCG Implementation guidelines of PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Pada tahun buku 2018, susunan dan komposisi Komite *Human Capital* adalah sebagai berikut:

In fiscal year 2018, the composition of the Human Capital Committee is as follows:

No No	Nama Nama	Jabatan Position
1	Daniel Eduard Malindo	Ketua Head
2	Sri Saptono Basuki	Anggota Member
3	Bagus Wiratma	Anggota Member

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE HUMAN CAPITAL

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite *Human capital* yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite *Human Capital* antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite *Human Capital*.
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite *Human Capital*.
- Pedoman kerja Komite *Human Capital*.

GUIDELINE OR CHARTER OF THE HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The Company has established the working guidelines of the Human Capital Committee which have been issued based on the Board of Commissioners' Decree and signed by all Board of Commissioners. The Human Capital Committee's Human Capital Charter covers the following matters:

- Establishment and membership of the Human Capital Committee.
- Duties, authorities, and responsibilities of the Human Capital Committee.
- Working guidelines of the Human Capital Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HUMAN CAPITAL

Tugas dan tanggung jawab Komite *Human Capital* adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi, termasuk Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Human Capital Committee are as follows:

1. Developing a criteria for the selection, qualifications, requirement and nomination procedures which are transparent for candidates of Board of Directors and senior management officials one level under Board of Directors, including Board of Commissioners secretary and members of the Committee;

KOMITE HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee

2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan nama-nama calon anggota Direksi, termasuk calon Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan, yang telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan;
 3. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
 4. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.
2. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the names of candidates for the Board of Directors, including candidates for secretary of the Board of Commissioners and members of the Committee, are proposed both from within and outside of the company, in accordance with the selection criteria and nomination procedures;
 3. Ensuring that the Company has a calculation formula for remunerations, allowances, and facilities that are transparent to be proposed in the Annual General Meeting of Shareholders;
 4. Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining the remuneration and other facilities for the Board of Directors, secretary of the Board of Commissioners, the members of the Committee, and other organs of the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE HUMAN CAPITAL

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite *Human Capital*, Ketua dan Anggota Komite *Human Capital* bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite *Human Capital* dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite *Human Capital* juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

INDEPENDENCY OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of the Human Capital Committee, the Chair and Members of the Human Capital Committee are independent and have no financial connection with the Company other than the remuneration received for performing duties as members of the Human Capital Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Human Capital Committee also have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or other majority shareholders.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee

RAPAT KOMITE HUMAN CAPITAL

Secara berkala Komite *Human Capital* melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2018 Komite *Human Capital* telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendees	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Daniel Eduard Malindo	Ketua Head	4	4	100%
Sri Sapotono Basuki	Anggota Member	4	4	100%
Bagus Wiratama	Anggota Member	4	4	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE HUMAN CAPITAL

Sepanjang tahun 2018, Komite *Human Capital* telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
- Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota manajemen Perusahaan;
- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi bagi calon Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi;
- Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi bagi anggota manajemen Perseroan; serta
- Memberikan perhitungan remunerasi untuk diusulkan dalam RUPS.

MEETINGS OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Periodically the Human Capital Committee conducts meetings led by the chairman. The decision of the meeting is taken by way of consensus agreement. However, in the absence of consensus deliberations, decisions are made with the most votes. During 2018 the Human Capital Committee has organized meetings with the following attendance numbers:

BRIEF REPORT OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2018, the Human Capital Committee has carried out the following activities:

- Providing transparent calculation on remuneration, allowance, and facilities as a proposal at the Annual GMS;
- Formulating and determining remuneration policy and other facilities for members of the Company's management;
- Developing criteria for the selection, qualifications, requirements, and procedures for the nomination of candidates for the Board of Directors and senior management officials reporting to the Board of Directors.
- Formulating and determining the remuneration policy for the Company's management members; and
- Providing calculation of remuneration to be proposed to the GMS;

PROFIL KOMITE HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee's Profile

Daniel Edward Malindo

Ketua Komite Human Capital
Head of Human Capital Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 54 tahun per 31 Desember 2018 - Malang, 18 November 1964 54 years old as of December 31, 2018 - Malang, November 18, 1964
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite <i>Human Capital</i> sejak 1 Juni 2018 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2018 Appointed as member of Human Capital Committee since June 1, 2018 in accordance with the resolution of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2018
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1999 Master Filsafat, Logika & Theologia dari STT Moria Surabaya & STT I-III, Batu - Malang Master Degree of Philosophy, Logic & Theology from STT Moria Surabaya & STT I-III Batu, Malang 1991 Sarjana Hukum dari Universitas Merdeka, Malang Bachelor degree of law of Merdeka University, Malang
Pengalaman Kerja Work Experiences	2018 - Present Anggota Komite Human Capital Member of Human Capital Committee 2011 - 2017 Manager area PT. Jelang Abadi (Outsourcing) Lawang-Malang Manager area of PT. Jelang Abadi (Outsourcing) Lawang-Malang 2011 - 2017 Pengelolaan karyawan produksi PT. Amerta Indah Otsuka (Pocari Sweat) Employee Production Management Of PT. Amerta Indah Otsuka (Pocari Sweat) 2010 - 2011 Wakil General Manager PT. NDC Resort Manado Vice General Manager of PT NDC Resort Manado 2007 - 2008 Direktur CV. Duta Pembangunan Manado Director of CV. Duta Pembangunan Manado
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL KOMITE HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee's Profile

Bagus Wiratama

Anggota Komite Human Capital

Member of Human Capital Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 42 tahun per 31 Desember 2018 - Medan, 24 November 1975 42 years old as of December 31, 2018 - Medan, November 24, 1975
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota <i>Human Capital</i> sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.015/DIR/COS/VI/2016. Appointed as Member of Human Capital since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.015/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	2000 Sarjana Bisnis (<i>Management Information System</i>) dari Universitas of South Australia Bachelor Degree of Business Management Information System, University of South Australia 1998 Diploma Teknologi Informasi dari Adelaide <i>Institute of TAFE</i> Diploma III of Information Technology from Adelaide Institute of TAFE
Pengalaman Kerja Work Experiences	2016 - Present Anggota Komite <i>Human Capital</i> Member of the GCG Committee of the Company 2011 Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan Expert Staff of the Director of the Company 2009 - 2011 <i>Training Manager</i> di PT APPCO Direct Indonesia Training Manager at PT APPCO Direct Indonesia 2005 - 2008 <i>Sales and Marketing Manager</i> untuk PT Primatama Cipta Niaga Sales and Marketing Manager for PT Primatama Cipta Niaga
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan Expert Staff of the Director of the Company
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

PROFIL KOMITE HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee's Profile

Sri Saptono Basuki

Anggota Komite Human Capital
Member of Human Capital Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 48 tahun per 31 Desember 2018 - Semarang, 5 April 1969 48 years old as of December 31, 2018 - Semarang, April 5, 1969
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite <i>Human Capital</i> sejak 1 Juni 2016 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2016 Appointed as member of Human Capital Committee since June 1, 2016 in accordance with the resolution of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2016
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1997 Master Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta Master degree of Management from AUB Surakarta Institute 1995 Sarjana Pertanian dari Universitas Islam Nusantara Bandung Bachelor degree of the Faculty of Agriculture from University Islam Nusantara Bandung
Pengalaman Kerja Work Experiences	2016 - Present Anggota Komite <i>Human Capital</i> Member of Human Capital Committee 2007 - Present Trainer dan Konsultan Pengembangan UKM - CEFE Indonesia Trainer and Consultant Development of SMEs - CEFE Indonesia 2000 - 2014 Manajer Koperasi Sumber Kasih (<i>supplier Bulog</i>) Manager of Sumber Kasih Cooperative (supplier of Bulog) 2010 Manajer <i>General Affairs</i> Perseroan General Affairs Manager of the Company
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan saat ini Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Komite Human Capital dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS. Selain itu, kebijakan suksesi Direksi Perseroan juga telah mengacu pada Anggaran Dasar serta ketentuan dalam peraturan dan perundangan yang berlaku.

Until nowadays, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Human Capital Committee based on the Company GCG Guidelines.

POLICY ON BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

The succession policy of the Company's Board of Directors is in line with the regulations stipulated by the shareholders through the GMS. In addition, the policy has been in line with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.



SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4. Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, corporate lawyer, penerapan *Good Corporate Governance*, tanggung-jawab sosial perusahaan terhadap stakeholder (*Corporate Social Responsibility*), pembinaan usaha kecil dan koperasi, dan bina lingkungan dalam rangka menjaga citra perusahaan ke dalam dan ke luar perusahaan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Sritex dijabat oleh Welly Salam berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0014/AKN/SRI/I/13 tanggal 12 Desember 2012 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan

Corporate Secretary divisi is regulated by Bapepam-LK No IX.1.4. As a supporter to the company, Secretary plays an important role to facilitate communication between divisions, relationship with shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders, as well to ensuring company's compliance with rules and regulations in capital market.

Corporate Secretary has the main function in the handling functions corporate secretary, public relations, corporate lawyer, the implementation of good corporate governance, social responsibility of the Companies towards stakeholders (*Corporate Social Responsibility*), development of small enterprises and cooperatives, and community development in order to maintain the company's image to inside and outside the Company

Currently the Corporate Secretary of Sritex is held by Welly Salam based on the Decree of the Board of Directors No.0014/AKN/SRI/I/13 dated December 12, 2012 on Appointment of Corporate Secretary.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Based on the Financial Services Authority Regulation No.35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers of Public Companies, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of capital markets, especially those relating to regulation;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Sekretaris Perusahaan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Atas sepengetahuan Direksi mengadakan dan membina hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para stakeholders;
2. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada

on how to comply with the provisions of Capital Market laws and regulations;

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - information disclosure to the public, including the availability of information on website of the Issuer or the Public Company;
 - timely report submission to the Financial Services Authority;
 - the convening and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - the convening and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners reports; and
 - the implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders of the Issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

In addition to the above duties and responsibilities, Corporate Secretary has the following authority:

1. With the knowledge of the Board of Directors, holding and building relationships with parties in an effort to increase the loyalty of the Stakeholders;
2. Disclosing press releases regarding the Company's policies;
3. Providing legal considerations to the Board of

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

- | | |
|--|---|
| <p>Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan;</p> <p>4. Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi;</p> <p>5. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan, laporan manajemen, Laporan Tahunan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); dan</p> <p>6. Atas persetujuan Direksi, mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum.</p> | <p>Directors in formulating rules or policies;</p> <p>4. Recommending a draft of agreement to be signed by the Board of Directors;</p> <p>5. Coordinating the preparation of the Company's quarterly reports, management reports, Annual Report, and the Company's long term plans;</p> <p>6. With the approval of the Board of Directors, representing the Company in order to resolve legal disputes.</p> |
|--|---|

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Pelatihan Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Seminar POJK No.51/POJK.03/2017, tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka OJK Regulation Seminar No.51 /POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	09 Januari 2018 January 09, 2018	BEI & ICSA	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building
<i>How to Handle Corporate Action</i> How to Handle Corporate Action	23 Januari 2018 January 23, 2018	ICSA	The Joseph Wibowo Center Campus BINUS University, Jl. Hang Lekir I No. 6 Senayan
Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik". OJK Regulation Deepening No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies".	13 Februari 2018 February 13, 2018	BEI & ICSA	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building
<i>"Effective Social Media to Support Information Disclosure"</i> "Effective Social Media to Support Information Disclosure"	27 Februari 2018 February 27, 2018	ICSA	Gedung Intiland Tower, Jakarta Intiland Tower Building, Jakarta
Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan OJK Regulation Deepening No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of Public Company GMS and POJK No.13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities	13 Maret 2018 March 13, 2018	BEI & ICSA	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building
<i>"Board Performance Evaluation and Succession".</i> "Board Performance Evaluation and Succession".	27 Maret 2018 March 27, 2018	ICSA	Gedung Intiland Tower, Jakarta Intiland Tower Building, Jakarta

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Pelatihan Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
"Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai POJK No.32/POJK.04/2015" "Plan and Implementation of GMS of Public Company in the Context of Issuance of Pre-emptive Rights in accordance with POJK No.32/POJK.04/2015"	18 April 2018 April 18, 2018	BEI & ICOSA	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building
Hal-hal yang perlu dipahami <i>Corporate Secretary</i> sehubungan dengan peran Underwriter dan Wali Amanat dalam <i>Corporate Action</i> . Matters that need to be understood by the Corporate Secretary regarding the role of the Underwriter and Trustee in Corporate Action "	09 Oktober 2018 October 09, 2018	BEI & ICOSA	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building
"Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform" "Introduction to E-Proxy and E-Voting Platform Socialization"	06 December 2018 December 06, 2018	KSEI & BEI	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;
- Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; serta
- Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.

A BRIEF REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IMPLEMENTATION

Throughout 2018, Corporate Secretary has conducted its duties and responsibilities, among others:

- Submission of information transparency, quarterly and annual financial statements, and annual report;
- Submission of the latest information of the Company to all stakeholders; and
- Implementation of GCG at the Company.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary's Profile

Welly Salam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 49 tahun per 31 Desember 2018 - Pangkal Pinang, 22 Mei 1969 49 years old as of December 31, 2018 - Pangkal Pinang, May 22, 1969
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkat Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0014/AKN/SRI/I/13 tanggal 12 Desember 2012 Appointed as Corporate Secretary since 2012 based on The Director decision letter No. 0014/AKN/SRI/I/13 dated on December 12, 2012
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	2007 Gelar profesi Akuntan pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Title of Professional Accountant in Accounting Professional Education Program from Indonesian Institute of Business and Informatics 1993 Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti Bachelor of Accounting from University of Trisakti
Pengalaman Kerja Work Experiences	2012 - Present Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk 2010 - 2012 Direktur PT Mitra Indokor Jaya Abadi Director of PT Mitra Indokor Jaya Abadi 2010 - 2011 Direktur PT Putra Mandira Director of PT Putra Mandira 2009 - 2011 Komisaris PT Tiga Tunggal Sejati Commissioner PT Tiga Tunggal Sejati
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not violet the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

UNIT

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Unit Audit internal terdiri dari 4 (empat) orang dengan 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang supervisor, dan 2 (dua) orang anggota. Komposisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit is composed of 4 (four) members, consisting of 1 (one) head, 1 (one) supervisor, and 2 (two) members. The composition of Internal Audit Unit is as follows:

No No	Nama Nama	Jabatan Position
1	F. Andri Lawu Cahyo Nugroho	Manager Manager
2	Benny Frihatten	Assistant Manager Assistant Manager
3	Catur Agung Dewa Sakti	Assistant Manager Assistant Manager
4	Fathony Adi Aryawan	Assistant Manager Assistant Manager

SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memenuhi standar dan kualitas auditor internal, karyawan audit internal telah memiliki sertifikasi berbagai sertifikasi profesional untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

Per 31 Desember 2018 karyawan audit internal Sritex telah memiliki sertifikasi audit seperti sertifikat Ak, PIA dan QIA.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT UNIT CERTIFICATION

In order to fulfill the standards and quality of internal auditors, internal audit employees have certified various professional certifications to support their duties implementation.

As of December 31, 2018, Sritex's audit internal employees has had audit certification such as Ak, PIA and QIA certificates.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

On the structure of corporate governance, the Internal Audit Unit is a supporting organ reporting to the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit Unit is fully responsible to President Director and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Managing Director with the approval of the Board of Commissioners.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bersifat independen dan berfungsi untuk:

1. Membantu Direktur Utama dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas sistem pengendalian internal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perseroan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

FUNCTIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is independent and serves to:

1. Assist the President Director in implementing GCG through audits, examinations, assessments, presentations, evaluations, suggestions on how to improve and organize assurance-promoting activities and independent and objective consultation to help working units carry out the duties and responsibilities efficiently in accordance with the policies determined by the Company and the GMS.
2. Perform analyses and evaluations of the effectiveness of internal control systems in the management and implementation of the Company's activities, as well as provide suggestions for effective improvements.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Developing and implementing Internal Audit plans;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Creating audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. Performing special inspections if necessary.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (*CHARTER*) UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal (*board charter*) yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 25 Maret 2013. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

WEWENANG

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2018, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2018 ialah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
- Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

GUIDELINE OR CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No.56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter, the Company has established the Unit of Internal Audit pursuant to the Decree of Board of Directors No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 dated June 1, 2016. The Company has also established an Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on March 25, 2013. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

AUTHORITY

1. Having access to all relevant information about the Company relating to duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Conducting regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinating its activities with the activities of the external auditor.

BRIEF REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

In fiscal year 2018, the Company's Internal Audit Unit has performed its duties and optimally responsibilities. the Outlines implementation of the Internal Audit Unit Activities in 2018 are as follows:

- Implemented routine activities of Internal Audit;
- Implemented internal control according to the Company's policy;
- Tested and evaluated internal control; and
- Prepared report on audit findings and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Unit Profile

F. Andri Lawu Cahyo Nugroho

Ketua Unit Audit Internal

Head of The Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia, Tempat & Tanggal Lahir Age, Place & Date of Birth	Berusia 46 tahun per 31 Desember 2018 - Bojonegoro, 4 Oktober 1972 46 years old as of December 31, 2018 - Bojonegoro, October 4, 1972
Domisili Domicile	Solo, Indonesia Solo, Indonesia
Dasar Hukum Pangkat Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.018/DIR/COS/VI/2018 Appointed as Head of The Internal Audit Unit based on The Director decision Letter No. SK.018/DIR/COS/VI/2018
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	1997 Sarjana Ekonomi Studi Akuntansi dari Universitas Airlangga Bachelor Degree of Economic on Accounting Major from Airlangga University
Pengalaman Kerja Work Experiences	2018 - Present Ketua Unit Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk Head of Internal Audit of PT Sri Rejeki Isman Tbk 2016 - Present Komisaris Utama PT Patria Pilar Indonesia President Commissioners of PT Patria Pilar Indonesia 2011 - 2018 Anggota Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk Member of Internal Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk 2011 Ketua Audit Internal Transindo Permai Head of Internal Audit Transindo Permai
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Concurrent position does not conflict with the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority Shareholders.
Jumlah Kepemilikan saham Sritex Share Ownership in Sritex	Tidak ada None

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen. Pemilihan auditor eksternal merupakan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang proses seleksi dan penunjukan auditor eksternal, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia.

Proses penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 adalah sudah berdasarkan keputusan RUPS 2017 di mana Perseroan sudah menunjuk Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Sritex untuk tahun buku 2018. Penunjukan tersebut telah sesuai dengan RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada 18 Mei 2018 dengan akta No.63.

To ensure the integrity of the Financial Statements to the Shareholders, the Company appoints the services of an independent external auditor. Selection of external auditors is under responsibility of the Audit Committee based on the Charter of the Audit Committee which regulates the processes of selection and appointment of the external auditor, as well as provisions that must be complied associated with legality, competence and independence of public accountants in Indonesia.

The Public Accountant's appointment process for the Financial Statements for 2018 Fiscal Year has already been based on the decision of the 2017 AGM in which the Company has appointed Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan to audit Sritex's financial statements for the 2018 fiscal year. The appointment was in accordance with the Company's General Meeting held on May 18 2018 by the deed No. 63.

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Pendapat Mitigation
2018	Erna, S.E, Ak, CA., CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, <i>member of BDO International Limited</i>	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material aspect
2017	Herry Sunarto	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, <i>member of BDO International Limited</i>	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material aspect
2016	Marina	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, <i>member of BDO International Limited</i>	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material aspect
2015	Herry Sunarto	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, <i>member of BDO International Limited</i>	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material aspect
2014	Herry Sunarto	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, <i>member of BDO International Limited</i>	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material aspect

MANAJEMEN RISIKO

Risks Management

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan perusahaan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perusahaan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANYA

Bisnis Sritex memiliki berbagai risiko keuangan, termasuk risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan likuiditas. Berdasarkan pemetaan risiko yang telah dilakukan, Perusahaan sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil menghadapi risiko-risiko usaha sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan pada 2018 ini adalah Dolar AS. Perusahaan tidak menghadapi risiko nilai tukar sebagai bagian dari penjualan dan biaya pembelian tertentu baik dalam mata uang Dolar AS atau yang harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan seperti dikutip di pasar internasional.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

The policy of Corporate risks management is made based on the possibilities of risks occurrence containing in financial matters in the Company as in the operations in general, law and other relevant units. Addressing such risks to occur in certain routine-well-planned activities, the Company developed the procedures to anticipate and handle if certain activity may contain a risk. Meanwhile for the new activities and which not yet having any pattern, the Company conducted a supervision and internal evaluation before posting any recommendation and making decision at Board

TYPE OF RISK AND ITS MANAGEMENT

Sritex Business has a variety of financial risks, including foreign currency risk, interest rate, credit, and liquidity. Based on risk mapping that has been done, the Company as a Corporation engaging in textile industry struggled with business risks as follows:

Foreign Currency Risk

The reporting currency of the Company in 2018 is the US Dollar. The Company did not face exchange rate risks as contained in the sale and certain purchase costs either in US Dollars or whose price is significantly affected by the movements in the benchmark price as quoted on the international market.

Interest Rate Risk

Company's interest rate risk mainly arose from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not possess any hedging formal policy to the interest rate risk. For working capital credit and investment credit, the Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the interest rate prevailing in the market.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk membatasi penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Inti kebijakan ini adalah bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perseroan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perseroan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Credit risk

Credit risks faced by the Company derived from loans to customers. To alleviate such risk, a policy has been made to turn off product sales prevail only to customers who can be trusted and proven with good credit history. The essence of this policy is that all customers wishing to purchase on credit must meet credit verification procedures. For export sales, the Company requires payment upon delivery of sales documents. For domestic sales, the Company requires most cash receipts in advance and the rest charged on the delivery of sales documents. In addition, the balances of receivables are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of unbilled receivables. To reduce the risk of failure to pay on the issuance of futures deposits to bank, the Company made a policy that it shall only issue futures deposits on a bank that has a good reputation.

Liquidity risk

The Company managed its liquidity profile in seeking to fund its capital expenditures and managed due-date debt by arranging cash and the availability of funding through several sufficient committed credit facilities. The Company regularly evaluates the information of cash flow projections and actual and continually assess the condition of financial markets to identify opportunities of fundraising.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always makes the identification and evaluation of risk through the respective departments. As the representative of the Board of Directors, Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners, the Audit Committee reviewed and formulated necessary management strategies and mitigation.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Important Cases Encountered by the Company

Selama tahun buku 2018 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Direksi maupun Komisaris.

During the fiscal year 2018 no cases were faced by the Company, Subsidiaries, Directors or Commissioners.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN PADA TAHUN BUKU 2018

Information on Administrative Sanction Imposed in Fiscal Year 2018

Selama tahun buku 2018, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

During the fiscal year 2018, there was no administrative sanction which charged for The Company.

INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Information on Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Sritex dirancang guna menegakkan nilai-nilai yang sudah dibangun secara internal selama puluhan tahun dalam Perusahaan, juga dengan memperhitungkan tantangan nilai moral etik dan masyarakat modern yang telah mulai diantisipasi dan diadopsi oleh sejumlah perusahaan kelas dunia lainnya. Kode Etik Sritex terdiri dari 18 pasal yang mulai berlaku pada 3 Juli 2013 dan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan perusahaan dan unit usaha.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/Lobbying.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarnya Kode Etik Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada setiap individu Sritex yang di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai Sritex pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan

Sritex's Code of Conduct is designed to uphold the values that have been internally built for decades in the Company, which also considered the challenges of ethic moral values and modern society that world-class companies have begun to anticipate and adopt. Sritex Code of Conduct consists of 18 chapters which came into force on July 3, 2013 and applied to the Board of Commissioners, Directors, and all employees who are in a corporate environment and business units.

CODE OF CONDUCT CORE VALUE

The contents of the Code of Conduct regulate ethical misbehaving on:

- Business Integrity.
- Bribe.
- Gift.
- Politic Involvement
- Marketing System/Lobbying.
- Procurement of Goods and Services.
- False Statement and False Claim.
- Conflict of Interest.
- Relationship between Employees.
- Relations with Shareholders.
- Report of Code of Conduct's Violation.
- Sanction.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

The Code of Conduct socialization in an Efforts to implement and enforce the Code of Conduct, the Company socializes, implements and evaluates the Code of Conduct. The effort to the Code of Conduct socialization is one of them through the distribution mechanism of Ethics and Behavior Guidelines book to every individual Sritex in which contains the contents of the Prevailing code of ethics and regulations in the Company.

CODE OF CONDUCT DISCLOSURE APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The code of conduct disclosure is applied to all levels of the organization which is contained in the form of each Sritex employee's signature on the Employee Statement Sheet (Integrity Pact). This ethical value implementation becomes part of compliance with good corporate governance (GCG) implementation. The

INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Information on Code of Conduct and Corporate Culture

mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK SELAMA TAHUN 2018

Selama tahun buku 2018 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN PERILAKU ORGANISASI BUDAYA

Perusahaan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional perusahaan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan. Komite Human Capital harus mengembangkan dan terus-menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas dan kapabilitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Trilogi

- Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama;
- Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini;
- Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Tri Dharma;

- *Melu Handarbeni* (Ikut Merasa Memiliki);
- *Melu Hangrungkebi* (Ikut Bertanggung Jawab); dan
- *Mulat Sariro Hangrosowani* (Selalu Mawas Diri).

KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan;
- Mengutamakan kepuasan pelanggan;
- Menyerahkan produk tepat waktu; serta
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Company requires the Company's organs, employees, subsidiaries & affiliates and other stakeholders to understand and comply with Code of Conduct guidelines, GCG guidelines, Company's articles of association and legislation applicable, specifically regulating the duties and obligations of each party.

NUMBER OF VIOLATIONS DURING 2018

During 2018, there is no violations on Code of Conduct

CORPORATE CULTURE AND ORGANIZATIONAL BEHAVIOR

Corporate Culture and Organizational Behavior is developed in accordance with the vision, mission, and values of the Company that must always be manifested in day-to-day operations. At the same time, the Committee of Human Capital must develop and continually enhance the capacity of material and capability of all management and employees to embody internalization dynamic corporate culture.

CORPORATE VALUES

Trilogi

- Companies are our fields;
- Today shall be better than yesterday, tomorrow has to be better than today;
- We are bound as a large family of Sritex that promotes unity and integrity.

Tri Dharma;

- *Melu Handarbeni* (Sense of belonging);
- *Melu Hangrungkebi* (Sense of Responsibility); and
- *Mulat Sariro Hangrosowani* (Self Awareness).

QUALITY POLICY

Sritex is an integrated company of textile-garment that produces:

- In accordance with customers requirements;
- Prioritizing the customer satisfaction;
- Submit the product on time; and
- Always continuous improvement.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistle Blowing System

Sebagai bentuk penegakan GCG, Sritex telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau *Whistle blowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistleblowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

Dasar pelaksanaan pelaporan pelanggaran dalam Perusahaan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No .01/SKD-CORSEC/XII/16. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Komite *Good Corporate Governance*, yang merupakan komite yang ditunjuk sebagai pengelola WBS Perseroan. Pengaduan yang ingin disampaikan oleh karyawan atau pihak manajemen sebagai pelapor dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

Surat Elektronik Email	laporsritex@sritex.co.id
SMS Text	+62 818135475
Telepon Telephone	+62-21 29951650
Surat Mailing	Sekretariat Komite Good Corporate Governance PT Sri Rejeki Isman Tbk Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia

HAL-HAL YANG HARUS DIPENUHI OLEH PELAPOR

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut ini adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya.

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
 - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);
 - Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan (3W & 1H) yang meliputi:
 - Masalah yang dilaporkan (*What*);

As a form of enforcement of good corporate governance, Sritex has set and implement a reporting system, or the Whistleblowing System in its governance structure. Whistleblowing System is reporting by employees of the Company for actions in violation of the Code of Conduct of the Company.

Basic of implementation of reporting violations in the company has been set in the Directors' Decree No .01/SKD-CORSEC/XII/16. The enforcement also adapt it to the circumstances of the Company and changes in legislation.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

The Company committed to follow up on every complaint reported. The handling of complaints is addressed by the Committee of Good Corporate Governance, which is the committee that is in charge in managing Company's WBS. The fraud reported by the informants (employee/management officers) shall be submitted to the following communication channels:

THINGS TO BE FILLED BY THE INFORMANT

To simplify and accelerate the follow-up actions, the following are things that must be met by the informant in his complaint reporting:

1. Provide information on informant identity facilitate communication with the informant, at least:
 - Informant name (anonymous is allowed);
 - Valid telephone number/e-mail address.
2. Must provide a reliable early indication (3W & 1H) which includes:
 - Reported issues (*What*);

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

- Pihak yang terlibat (*Who*);
 - Waktu kejadian (*When*);
 - Bagaimana terjadinya (*How*);
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
- *Fraud*;
 - Pelanggaran hukum;
 - Pelanggaran peraturan perusahaan;
 - Pelanggaran kode etik;
 - Pelanggaran benturan kepentingan;
 - Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Parties involved (*Who*);
 - Time (*When*);
 - How did it happen (*How*);
3. Reports submitted relating to:
- *Fraud*;
 - Violations of the law;
 - Violations of company regulations;
 - Violations of the code of ethics;
 - Violation of a conflict of interest;
 - Other equated things to fraud.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sritex berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada karyawan atau pihak manajemen yang telah melapor. WBS yang dimiliki Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, dengan menyediakan berbagai fasilitas saluran komunikasi yang bebas dan independen. Perlindungan bagi pelapor yang diberikan oleh Perseroan meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

Sritex committed to provide protection to employee or management that has made fraud reporting. Company's WBS keeps maintaining the confidentiality of informant identity, by providing facilities of secure and independent communication channels. Protection for whistleblowers provided by the Company, include Guarantee on the anonymity of the reporting and content of the reports submitted;

PENANGANAN /PENGELOLAAN PENGADUAN

Berikut ini adalah penanganan atau tindak lanjut yang dilakukan sehubungan dengan pengaduan yang diterima melalui *Whistle Blowing System*:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/ audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).

HANDLING / MANAGEMENT OF COMPLAINT

The handling or follow-up that performed in connection with the complaint which received via Whistle Blowing System are as follows:

1. President Director who is the holder of power and authority over management's decision to receive reports to be selected and submitted to the Internal Audit Team for verification and review to provide reports/audits for incoming information.
2. The Internal Audit Team duties:
 - a. Recording (registering) and classifying violation reports based on category by supporting data
 - b. Implementing the whistleblower protection program in accordance with established policies, include maintaining the confidentiality of the whistleblower and defendant (the presumption of innocence).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor. d. Melaporkan laporan perkembangan (<i>activity report</i>) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama. <p>3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan. b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan. <p>4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris. b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas. | <ul style="list-style-type: none"> c. Maintaining regular communication with the whistleblower d. Reporting the activity report every 6 months to the President Director. <p>3. The investigator team, consist of persons which are appointed based on ability within the Internal Audit's work scope.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. As for the overall task to conduct further investigation on substance of reported violations with the aim of seeking thoroughly and collect all necessary evidences to ensure that a violation report has been committed. b. The results from the investigation that has been performed by Internal Audit is the President Director's full authority to provide the progress reports to Board of Commissioners to be sealed. <p>4. Officials who have the authority to decide:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Board of Commissioners, with the main task of conducting selection, confirmation (from category aspect of violation types, who performed and completeness of documents) and verify, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Commissioners. b. Board of Directors, with main task: Selection, confirmation, evaluation (from the aspect category of violation types, who performed and the completeness of the document) and verify and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by the above mentioned Employees. |
|---|---|

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelola Whistleblower (Direksi)

Direksi sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direksi juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU 2018

Selama tahun 2018 tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Per 31 Desember 2018, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi/tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

PARTIES THAT MANAGE THE COMPLAINT Whistleblower Management (Director)

The Board of Directors as the party to the whistleblower / complaint to convey information about the acts of deviation that indicated which occurs within the Company. The Board of Directors also plays a role to select information and incoming complaints to be forwarded to the Internal Audit Team.

Audit Internal Team

The Internal Audit Team functions is to record and classify for incoming reports. In the case of handling the whistleblower, the Internal Audit Team is responsible for maintaining the confidentiality of the reporting identity and maintaining communication with the whistleblower.

Investigation Team

Team is function to find the truth and fact by collecting the violation evidences

The Board of Commissioners and Directors

Selection, confirmation (from the category aspect of violation types, who did and completeness of the document) and verify, and decide whether the report will be followed up or filed for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Commissioners supporting organ and employees.

NUMBER OF INCOMING AND PROCESSED COMPLAINTS IN FISCAL YEAR 2018

During 2018, no complaints are filed through the Company's Whistleblowing System.

PUNISHMENT/FOLLOW UP OF COMPLETED REPORT IN THE FISCAL YEAR

As of December 31, 2018, there was no report or complaint submitted through Whistle Blowing System, therefore, there was no punishment/follow-up on the accepted report received via the Whistleblowing System.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Controlling System

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standarstandar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2018, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

As the part of the implementing the accountability principles in corporate governance, the internal controlling system applied in the Company functions as the merger of actions and activities carried out either by the head of the Company or the employees to encourage their confidence in achieving the goals through effective and efficient performance, skills in financial reporting, assets protection, as well as the submission to laws and regulations.

The Company believes that an effective internal controlling system begins with the submission to the standards of ethical conducts prevailed within the Company. In consideration with the importance of internal controlling system for the sustainability of a business operation, the Company urges to have an effective internal controlling system in securing the Corporate assets and investments and test the system in gradual period. The Board of Commissioners and Board of Directors concluded that as of 30 December 2018, the internal controlling system toward the financial statement has operated effectively.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company implements financial and operational control in tiered manner covering all elements of the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to the Peak Management that all systems, procedures, rules and norms should be performed by all organs and all personnel of the Company so as to achieve the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and the compliance with laws and regulations applicable.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Controlling System

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal dipantau, dan jika perlu, dibenahi agar kualitasnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas rancangan dan pengoperasian pengendalian.

Berdasarkan hasil *review* atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Internal controls in financial reporting are processes designed and executed by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes in accordance with accounting principles applicable.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal controls are monitored, and if necessary, corrected so that their quality can be maintained and even improved. Monitoring is a process of quality assessment of internal control performance over time, including assessment of design and operation of controls.

Based on a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, there were no material weakness in internal control to each business units, as all findings and irregularities in the operations of the company are disclosed and dealt with appropriately and recommendations for improving the control systems have been delivered and implemented well.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

Pendahuluan Introduction	206
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility on Environment	207
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Social Responsibility on Employment	209
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility in Social Community	211
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan Responsibility To Customers	212

PENDAHULUAN

Introduction



Sritex dalam melakukan aktivitasnya sebagai Perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur memastikan bahwa aktivitas Perusahaan sudah sesuai dengan prinsip keberlanjutan yaitu keseimbangan antara *triple bottom line* yaitu *people, profit, planet*. Perseroan mengukur keberhasilan usaha berdasarkan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan dan keuntungan. Model yang dikembangkan tidak hanya mengejar keuntungan finansial namun juga tanggung jawab sosial.

Pada tahun 2018, Sritex telah mencatat jumlah pendistribusian nilai ekonomi untuk pelaksanaan seluruh kegiatan CSR adalah sebesar USD485.945.

As a company that engages in manufacturing sector, Sritex ensures that have been accordance with sustainability principles in conducting its activities namely the balance between "triple bottom line" which is people, profit, planet. The Company measures the success of its business based on corporate social responsibility, its responsibility on environment and benefit. A developing model is not only creating financial profit but also social responsibility.

Sritex recorded USD485.945 for the distribution of economic value on the implementation of whole CSR activities during 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on Environment

Inisiatif dalam pengelolaan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap upaya untuk menjadikan Sritex sebagai bisnis tekstil yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan agar dalam jangka panjang dapat terwujud industri tekstil yang ramah lingkungan dan menjaga reputasi bisnis di pasar global.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menerapkan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Operasi bisnis Sritex yang telah terintegrasi secara vertikal membantu Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih luas dalam proses produksinya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menentukan penggunaan bahan baku yang dapat terbarui untuk menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan.

Terhitung pada tahun 2018, penggunaan bahan baku terbarui mencapai 70% dari total bahan baku yang digunakan.

KONSERVASI ENERGI

Sistem manajemen energi yang diterapkan Perusahaan untuk mengendalikan konsumsi energi telah mengacu pada standar ISO5001. Hal ini berarti sistem manajemen energi yang diterapkan telah berorientasi pada *Green Industry*. Pada tahun 2018 Perusahaan berhasil menekan angka intensitas energi menjadi 0,143 Gjoule/potong produk pakaian yang mana angka ini telah turun dari intensitas penggunaan energi pada tahun sebelumnya.

Initiative in implementing the environment has been giving a contribution on some efforts to make Sritex as a sustainable business textile. The Company is committed to keeping and improving the performance in maintaining environment for creating long-term environmental friendly textile industry and maintaining business reputation in global market.

In 2018, the Company has applied the policies in maintaining the environment, among others:

THE USE OF ENVIRONMENTAL FRIENDLY MATERIAL

Sritex's business operations have been vertically integrated to help the Company to have broader control in its production process. In this case, the Company can determine the use of raw materials that can be renewed to produce products that are more environmental friendly.

Since 2018, the use of renewable raw materials have reached 70% of the total raw materials used.

ENERGY CONSERVATION

The energy management system has been being implemented by the Company to control energy consumption referring to the ISO5001 standard. This means that the energy management system has been oriented with the Green Industry. In 2018 the Company succeeded in reducing the number of energy intensity to be 0.143 Gjoule/Piece of clothing product, which has dropped from the intensity of energy usage in the previous year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on Environment

MENEKAN EMISI

Perusahaan turut mendukung penuh komitmen Pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 29%. Kontribusi Sritex dalam menekan angka emisi ditunjukkan melalui kebijakan efisiensi energi yang telah dicanangkan. Program efisiensi energi Perusahaan turut mendorong pada penurunan intensitas emisi sebesar 90% dibandingkan tahun sebelumnya.

SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH

Tidak bisa dipungkiri bahwa operasi bisnis industri tekstil menghasilkan dampak berupa limbah baik limbah cair maupun limbah padat. Dalam pengelolaan limbah cair, Perusahaan telah memiliki WTPP/ IPAL untuk mengolah limbah cair sisa proses produksi. Total selama tahun 2018, WTPP/ IPAL di Perusahaan telah mengolah 100% air yang digunakan untuk proses produksi dan telah dialirkan kembali ke sungai dengan baku mutu yang layak. Sedangkan untuk limbah padat, sebagian dimanfaatkan kembali dan sebagian lainnya dibuang ke tempat pembuangan akhir.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Dalam hal sertifikasi lingkungan, Perseroan telah memperoleh sertifikasi antara lain:

- ISO14001:2015
- Proper Kementerian Lingkungan Hidup
- Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman)

REDUCE EMISSIONS

The company also fully supports the commitment of the Government of Indonesia to participate in reducing GHG emissions by 29%. Sritex's contribution in reducing emissions figures is demonstrated through the planned energy efficiency policy. The Company's energy efficiency program also contributed to the reduction in emissions intensity by 90% when compared to the previous year.

WASTE MANAGEMENT SYSTEM

It cannot be denied that the business operations of the textile industry have an impact in the form of waste for both liquid waste and solid waste. In managing liquid waste, the Company has WTPP / IPAL to treat wastewater from the rest of the production process. In total during 2018, WTPP / IPAL in the Company has processed 100% of the water used for the production process and has been flowed back into the river with proper quality standards. For solid waste, some are reused and discharged into landfills.

ENVIRONMENT CERTIFICATION

In the side of Environment certification, the Company has had certification, among others:

- ISO14001:2015
- Proper from Minister of Environment
- Audit NATO (Bundeswehr Jerman certification)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

BIDANG KETENAGAKERJAAN

Corporate Social Responsibility on Employment

Perusahaan melihat bahwa tenaga kerja merupakan bagian penting dalam operasi bisnisnya. Sritex berkomitmen untuk terus memberikan perhatian kepada para karyawan terhadap isu-isu ketenagakerjaan melalui berbagai mekanisme. Kegiatan terkait ketenagakerjaan yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Sritex tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan *gender*.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi satu budaya yang wajib diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Dalam upaya untuk mewujudkan nol angka kecelakaan kerja, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang diselenggarakan oleh P2K3 Sritex. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan gratis berupa poliklinik 24 jam untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan baik karena pekerjaan maupun karenan non pekerjaan.

The Company sees that the workforce is an important part of business operations. Sritex is committed to paying attention to its employees on the issues regarding employment through various mechanisms. Some activities related to employment that have been conducted by the company as follow:

EQUALITY AND WORK CHANCES

Regarding the granting of rights for employees, Sritex continues to uphold the principle of equality. All regulations and employment opportunities apply to all employees regardless of gender. To qualify all job positions offered only require education and competence. Rights and obligations apply to all employees regardless of gender.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Health and Safety is a culture that must be implemented by all employees. As an effort to realize zero work accident figures, the Company routinely conducts training on occupational health and safety organized by P2K3 Sritex. In addition, the Company also provides free health services in the form of the 24-hour polyclinic to handle injuries and health problems both work and non-employment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN

Corporate Social Responsibility on Employment

PROGRAM RETURN TO WORK

Tanggung jawab sosial Sritex dalam bidang ketenagakerjaan dilakukan melalui program *Return To Work* (RTW) dari BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2018, Perseroan kembali menerima karyawan yang absen beberapa bulan karena kecelakaan kerja untuk kembali bekerja. Program ini juga mencakup penerimaan karyawan difabel. Sampai dengan akhir 2018, terdapat lebih dari 160 karyawan difabel dengan berbagai kondisi kecacatan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sebagai salah satu kunci dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan kualitasnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM nya, Sritex memiliki *Learning Center* dan LPK.

Learning Center Sritex menjadi pusat pelatihan para SDM dari berbagai level karyawan untuk mendapatkan pelatihan *soft skill* dan sarana untuk memperluas pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pekerjaan.

Sedangkan untuk LPK sendiri merupakan pusat pelatihan *hardskill* untuk para karyawan terutama pada *level operator*. LPK Sritex juga memberikan pelatihan untuk karyawan *entry-level* yang dari '*unskill*' menjadi '*skill*'.

Selama tahun 2018, Sritex telah memberikan pelatihan baik *soft skill* maupun *hardskill* kepada 910 karyawan dari berbagai level organisasi.

RETURN TO WORK PROGRAM

Corporate Social Responsibility of Sritex on employment conducted through "Return To Work" (RTW) from BPJS Ketenagakerjaan. In 2018, the Company returns accepting the absence of Employees for some months because of accidents to work again. This program also includes the acceptance of diffable employees. At the end of 2018, there were more than 160 diffable employees with their own cases condition to work in.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

As one of the keys in the Company's performance growth, Human Resources is one of the factors that concerned its quality. To maintain and improve HR quality, Sritex has *Learning Center* and LPK.

Sritex *Learning Center* is a training center for Human Resources from various levels of employees to get soft skills training and a means to expand knowledge relating to work.

LPK itself is hard skill training center for employees, especially at the operator level. LPK Sritex also provides training for entry-level employees from 'unskilled' to 'skilled'.

Sritex has been providing both in soft or hard skills to 910 employees at various organization levels for 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility on Social and Community

Sritex hadir tak sekadar mencari keuntungan semata. Sejak awal beroperasi, Perseroan berkomitmen agar kehadirannya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya. Dengan komitmen seperti itu, maka dari tahun ke tahun, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan telah memberikan kontribusinya kepada masyarakat melalui program-program berikut ini:

INVESTASI INFRASTRUKTUR

Pada tahun 2018, Sritex telah melakukan investasi infrastruktur berupa pembangunan rumah ibadah dan sekolah. Bantuan infrastruktur kepada rumah ibadah, Sritex secara rutin memberikan sumbangan dana pengembangan infrastruktur kepada rumah ibadah di sekitar wilayah operasi Perusahaan yaitu di daerah Sukoharjo Jawa Tengah. Selain rumah ibadah, Sekolah yang diberikan bantuan investasi infrastruktur tersebut adalah SMK Tekstil Lailatul Qodar di Desa Kenep, Sukoharjo Jawa Tengah. Sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mencetak sumber daya siap kerja dalam bidang tekstil.

RUMAH HARMONI ALAM (RHA)

Rumah Harmoni Alam (RHA) merupakan program binaan Sritex untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan untuk petani yang memperjuangkan keseimbangan alam melalui penciptaan sistem pemberdayaan terpadu untuk menciptakan pendapatan tambahan dan jalan kemandirian yang berkelanjutan. RHA sendiri memiliki struktur organisasi yang beranggotakan kelompok tani Boga Tani. Dampak dari program ini telah dirasakan langsung oleh petani yang mengikuti program RHA ini. Salah satu dampaknya adalah adanya peningkatan hasil panen hingga 33% pada tahun 2018.

DONOR DARAH

Sritex bekerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sukoharjo dalam kegiatan CSR donor darah yang diadakan secara rutin yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali di PT Sri Rejeki Isman Tbk.

The Presence of Sritex is not only for profit. Since the beginning of its operation, the Company has been committed to its presence that could provide benefits to the surrounding communities. With such commitment, from year to year, the Company continues to improve harmonious relations with the community. In 2018, the Company has contributed to the community through the following programs:

INFRASTRUCTURE INVESTMENT

In 2018, Sritex has made infrastructure investments in the form of building houses of worship and schools. Infrastructure assistance to houses of worship, Sritex routinely contributes funds for infrastructure development to houses of worship around the Company's operational areas, in the Sukoharjo area of Central Java. In addition to houses of worship, schools that given those infrastructure investment assistance were SMK Tekstil Lailatul Qodar in Kenep Village, Sukoharjo, Central Java. This school is a Vocational Middle School that prints ready-to-work resources in the textile field.

HOUSE OF HARMONY (RHA)

Harmoni Alam House is an assistance program of Sritex to boost populist economy for the farmers that struggle the balance of nature through creating integrated empowerment system to create the sustainability of additional income and independence economy. RHA itself has an organizational structure consisting of Boga Tani farmer group. The impact of this program has been directly felt by farmers participating in the RHA program. One of the impacts is the increase of harvest by 33% in 2018.

BLOOD DONORS

Sritex collaborates with the Blood Donation Unit of the Indonesian Red Cross (PMI) of Sukoharjo Regency in a blood donor CSR activity held regularly, ie every 3 (three) months at PT Sri Rejeki Isman Tbk.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility on Costumers

Sritex semakin mengukuhkan reputasinya sebagai pelaku industri tekstil dan garmen dengan merambah pasar global. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang semakin besar untuk memenuhi harapan seluruh pelanggan. Sebagai realisasi tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, perusahaan secara internal menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi para karyawan di bidang produksi. Para karyawan diwajibkan memahami bahwa Sritex adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk-produk terbaik.

LEGALITAS PRODUK DAN KEPATUHAN

Kualitas dan mutu produk-produk Sritex diperoleh dari penerapan sistem manajemen terpadu. Dalam hal ini, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Selain itu, Sritex juga memiliki sertifikasi pada bahan baku yang digunakan yaitu sertifikat dari *Cotton Council International* dan *Oeko-Tex*.

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Perusahaan secara rutin mengevaluasi atas kinerja pelayanan dan produk yang dihasilkan melalui survey kepuasan pelanggan. Pada tahun 2018, hasil survey menyatakan bahwa rata-rata pelanggan cukup puas dengan pelayanan dan produk yang diberikan oleh Sritex.

SISTEM PENGADUAN PELANGGAN

Untuk kesiapan dalam menangani keluhan pelanggan, Perusahaan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan dengan cara menghubungi via telepon ke (0271) 593188, faksimili (0271) 592488, via surat elektronik ke info@sritex.co.id atau via surat ke alamat PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

Sritex strengthen its reputation as a textile and convection industry company by reaching global markets. Therefore, the Company has the greater responsibility to meet the expectations of all customers. As a realization of social responsibility towards customers, the company internally instills the number of principles that must be fulfilled by employees in the field of production. Employees are required to understand that Sritex is an integrated textile company that produces the best products.

PRODUCT LEGALITY AND COMPLIANCES

The quality and grade of Sritex products obtained from the application of an integrated management system. In this case, the Company has obtained ISO 9001: 2015 quality management system certification and ISO 14001: 2015. In addition, Sritex also has certification on raw materials used, namely certificates from Cotton Council International and Oeko-Tex.

CUSTOMERS SATISFACTION SURVEY

The company routinely evaluates the performance of services and products produced through customer satisfaction surveys. In 2018, the survey results stated that the average of customers was quite satisfied with the services and products provided by Sritex.

CUSTOMERS COMPLAINT SYSTEM

For readiness to handle customer complaints, the Company provides a channel to receive input and complaints from all stakeholders by contacting via telephone to (0271) 593188, facsimile (0271) 592488, by e-mail through info@sritex.co.id or mail to the address of PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Central Java.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT SRI REJEKI ISMAN TBK**

Statement of Board of Commissioner
and Board of Director Members on
Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk
Annual Reports 2018

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on
Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Solo, 4 April 2019

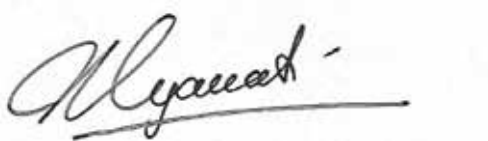
DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



Hj. Susyana

Komisaris Utama
President Commissioner



Megawati

Komisaris
Commissioner



Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi,
M.Eng, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members
on Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2018

We signed below testifying that all information in PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Report for fiscal year 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Solo, April 4, 2019

DIREKSI

The Board of Directors



Iwan Setiawan Lukminto

Direktur Utama
President Director




Iwan Kurniawan Lukminto

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Eddy Prasetyo Salim

Direktur Operasi
Director of Operation



Karunakaran Ramamoorthy

Direktur Produksi
Director of Production



Arief Halim

Direktur Marketing
Director of Marketing



Allan Moran Severino

Direktur Keuangan
Director of Finance



Dr. M. Nasir Tamara Tamimi

Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**REFERENSI SEOJK
NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:
Annual Report of Public Company

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed the format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	a. Annual Report should contain at least the following information:
1. Ikhtisar data keuangan penting;	12-13	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham (jika ada);	14-15	2. Stock information (if any);
3. Laporan Direksi;	28-37	3. The Board of Directors report;
4. Laporan Dewan Komisaris;	22-27	4. The Board of Commissioners report;
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	40-85	5. Profile of Issuer or Public Company;
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	88-127	6. Profile of Issuer or Public Company;
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	130-203	7. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	206-212	8. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	235-395	9. Audited annual report; and
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	214-215	10. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; description, that is easy to read and be understood;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12-13	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1. Pendapatan/penjualan;	√	1. Income/sales;
2. Laba bruto;	√	2. Gross profit;
3. Laba (rugi);	√	3. Profit (loss);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5. Total laba (rugi) komprehensif;	√	5. Total comprehensive profit (loss);
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7. Laba (rugi) per saham;	√	7. Earning (loss) per share;
8. Jumlah aset;	√	8. Total assets;
9. Jumlah liabilitas;	√	9. Total liabilities;
10. Jumlah ekuitas;	√	10. Total equities;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11. Profit (loss) to total assets ratio;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12. Profit (loss) to equities ratio;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13. Profit (loss) to income ratio;
14. Rasio lancar;	√	14. Current ratio;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15. Liabilities to equities ratio;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16. Liabilities to total assets ratio; and
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	14-15	b. Stock Information Stock Information (if any) at least contains:
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a. Jumlah saham yang beredar;	√	a. Number of outstanding shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	N.A.	2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a. Date of corporate action;
b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	√	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	√	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√	d. Share price prior to and after corporate action;
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	N.A.	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	N.A.	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	28-37	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	√	1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	√	c. Comparison between achievement of results and targets; and
c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2. Gambaran tentang prospek usaha;	√	2. Description on business prospects;
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	22-27	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	1. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2. Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	√	3. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	√	5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	√	6. The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	40-85	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	40-41	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	41	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a. Alamat;	√	a. Address;
b. Nomor telepon;	√	b. Telephone number;
c. Nomor faksimile;	√	c. Facsimile number;
d. Alamat surat elektronik; dan	√	d. E-mail address; and
e. Alamat Situs Web;	√	e. Website address;
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45	3. brief history of the Issuer or Public Company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	42	4. vision and mission of the Issuer or Public Company;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	48	5. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	49	6. structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7. profil Direksi, paling sedikit memuat:	55-61	7. the Board of Directors profiles include:
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a. name and short description of duties and functions;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	h. disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
8. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	52-54	8. the Board of Commissioners profiles, at least include:
a. nama;	√	a. name;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	2. legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	3. dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√	h. affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	i. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N.A.	9. in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	63-64	10. number of employees and description of the distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	75	11. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
12. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	75	12. number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a. kepemilikan institusi lokal;	√	a. ownership of local institutions;
b. kepemilikan institusi asing;	√	b. ownership of foreign institutions;
c. kepemilikan individu lokal; dan	√	c. ownership of local individual; and
d. kepemilikan individu asing;	√	d. ownership of foreign individual;
13. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	74-75	13. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	77	14. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	75	15. chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16. kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	76	16. chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	80-82	17. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	82	18. in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19. penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	18-19	19. awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√	a. name of award and/or certification;
b. badan atau lembaga yang memberikan; dan	√	b. organization/institution that gives the awards; and
c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	√	c. award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	88-127	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	91-100	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;
b. pendapatan/penjualan; dan	√	b. income/sales; and
c. profitabilitas;	√	c. profitability;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai	101-118	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;	√	c. equities;
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e. arus kas;	√	e. cash flows;
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	116	3. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	116	4. accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5. struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	117	5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	118	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a. tujuan dari ikatan tersebut;	N.A.	a. the purpose of such ties;
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N.A.	b. source of funds expected to fulfill the said ties;
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan	N.A.	c. currency of denomination; and
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N.A.	d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	118	7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a. jenis investasi barang modal;	√	a. type of investment of capital goods;
b. tujuan investasi barang modal; dan	√	b. objective of the investment of capital goods; and
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c. value of the investment of capital goods;
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	119	8. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	126-127	9. information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	115	10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	√	c. capital structure; or
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	115	11. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal (capital structure);	√	c. capital structure; or
d. kebijakan dividen; atau	√	d. dividend policy;
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	121-122	12. marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	123	13. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a. kebijakan dividen;	√	a. dividend policy;
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b. the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c. amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d. amount of dividend per year paid;
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	124	14. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N.A.	a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N.A.	b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	N.A.	15. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi;	N.A.	a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang melakukan transaksi;	N.A.	b. name of transacting parties;
c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	N.A.	c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	N.A.	d. description of the fairness of the transaction; and
e. pemenuhan ketentuan terkait;	N.A.	e. compliance with related rules and regulations;
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	124	16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	124	17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	130-203	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1. Direksi, mencakup antara lain:	146-151	1. the Board of Directors, covering:
a. tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi;	√	a. the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	√	b. statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	√	d. the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	√	e. information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	2. explanation for the unrealized resolution;
f. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	N.A	f. information on the resolution from the AGM of the year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	N.A	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	N.A	2. explanation for the unrealized resolution;
g. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N.A	g. assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	141-143	2. the Board of Commissioners, cover:
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	√	b. statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	√	c. Commissioners;procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	√	d. policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	√	e. policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	1. procedure for the implementation of performance assessment;
2. kriteria yang digunakan; dan	√	2. criteria for assessment; and
3. pihak yang melakukan penilaian;	√	3. assessor;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
f. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	√	f. assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N.A	g. in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, then should contain at least:
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan	N.A	1. reason not to establish the committee; and
2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	√	2. procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N.A	3. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a. nama;	N.A	a. name;
b. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N.A	b. duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N.A	c. frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	158-164	4. Audit Committee, among others covering:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	c. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position; including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. pernyataan independensi Komite Audit;	√	g. statement of independence of the Audit Committee;
h. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	√	h. policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	i. education and/or training during the year under review (if any); and
j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	√	j. the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	165-181	5. another committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the Committee;
b. usia;	√	b. age;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
c. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as a member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	g. description of duty and responsibility;
h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	√	h. the statement that the Committee has already had the Charter;
i. pernyataan independensi komite;	√	i. statement of independence of the Committee;
j. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	√	j. policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	k. education and/or training during the year under review (if any); and
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√	l. brief description on the activities of the committee;
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	183-187	6. Corporate Secretary, including:
a. nama;	√	a. name;
b. domisili;	√	b. domicile;
c. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	c. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	1. legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e. education and/or training during the year under review; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	√	f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	188-191	7. Internal Audit Unit, among others including:
a. nama kepala Unit Audit Internal;	√	a. name of Head of Internal Audit Unit;
b. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	b. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√	1. legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c. qualification or certification as internal auditor (if any);
d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d. education and/or training during the year under review;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	√	e. structure and position of Internal Audit Unit;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f. description of duties and responsibilities;
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	√	g. a statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	√	h. a brief description of on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	√	8. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b. review on the effectiveness of internal control systems;
9. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	√	9. risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√	b. types of risk and the management; and
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	195	10. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;	N.A.	a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N.A.	b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	N.A.	c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	195	11. information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	196-197	12. information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a. pokok-pokok kode etik;	√	a. key points of the code of conduct;
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b. socialization of the code of conduct and enforcement; and
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13. informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	43	13. information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	124	14. description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a. jumlah saham dan/atau opsi;	N.A.	a. number of share and/or option;
b. jangka waktu pelaksanaan;	N.A.	b. period;
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N.A.	c. the requirement for eligible employee and/or management; and
d. harga pelaksanaan;	N.A.	d. exercised price;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
15. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	198-201	15. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;	√	b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;	√	c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d. unit responsible for handling of violation report; and
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	√	e. results from violation report handling, at least includes:
1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	1. number of complaints received and processed during the fiscal year; and
2. tindak lanjut pengaduan;	√	2. follow up of complaints;
16. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	132-147	16. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a. statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b. description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	206-212	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√	1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, antara lain:	207-208	a. environment, among others:
1. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	√	1. the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
2. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
3. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	√	3. mechanism for filing a complaint on environmental issues; and
4. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	√	4. environmental certifications;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	209-210	b. employment practices, occupational health and safety, among others:
1. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	√	1. gender equality and equal work opportunity;
2. sarana dan keselamatan kerja;	√	2. work and safety facilities;
3. tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	√	3. employee turnover;
4. tingkat kecelakaan kerja;	√	4. work incident rate;
5. pendidikan dan/atau pelatihan;	√	5. education and/or training;
6. remunerasi; dan	√	6. remuneration; and
7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	√	7. mechanism for filing complaint on employment issues;
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	211	c. social and community development, among others:
1. penggunaan tenaga kerja lokal;	√	1. the use of local work force;
2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	√	2. empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
3. perbaikan sarana dan prasarana sosial;	√	3. improvement of public social facilities and infrastructure;
4. bentuk donasi lainnya; dan	√	4. other form of donation; and
5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	√	5. dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d. tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	212	d. products and/or services responsibilities, among others:
1. kesehatan dan keselamatan konsumen;	√	1. consumers' health and safety;
2. informasi barang dan/atau jasa; dan	√	2. products and/or services information; and
3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	√	3. facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2. In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3. The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	235-395	i. Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with the statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislation in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	214-215	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated financial report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|--|----|------------------|
| 1. | Nama | Iwan Setiawan Lukminto | 1. | Name |
| | Alamat kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java | | Office address |
| | Alamat domisili | Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,
Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java | | Domicile address |
| | Nomor telepon | (62-271) 593 488 | | Phone number |
| | Jabatan | Direktur Utama/President Director | | Position |
| 2. | Nama | Allan Moran Severino | 2. | Name |
| | Alamat kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java | | Office address |
| | Alamat domisili | Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,
Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java | | Domicile address |
| | Nomor telepon | (62-271) 593 488 | | Phone number |
| | Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.</p> | <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;</p> <p>4. Responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Sukoharjo, 27 Maret 2019/ 27 March 2019

Iwan Setiawan Lukminto
Direktur Utama/President Director

Allan Moran Severino
Direktur Keuangan/Finance Director

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	128.073.266	127.232.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	6	146.396.588	162.481.172	Third parties
Pihak berelasi	6,11	49.698.074	26.177.882	Related parties
Persediaan	8	331.841.525	266.238.820	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	9	32.330.290	47.889.306	Advances for purchases of inventories
Uang muka penyertaan saham	10	-	5.000.000	Advance for investment in shares
Pajak dibayar di muka	15a	2.775.668	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	7	15.137.134	10.031.530	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		706.252.545	645.050.740	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10	27.561	27.561	Investment in shares
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap				Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	9	633.558	1.114.808	Third parties
Aset tetap - Neto	12	653.580.976	546.707.929	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan	15g	3.215.137	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7	562.214	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		658.019.446	547.850.298	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.364.271.991	1.192.901.038	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	122.993.804	101.720.124	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	56.544.709	54.941.724	Third parties
Pihak berelasi	14, 11	2.325.096	-	Related parties
Utang pajak	15b	13.251.185	3.969.012	Taxes payable
Beban akrual	16	11.255.439	8.101.973	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	21	11.846.399	2.882.822	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	109.458	105.639	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang, yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	17	10.629.232	3.466.666	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		228.955.322	175.187.960	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	17	29.183.557	17.702.606	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	18	65.000.000	40.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto	19	493.098.425	491.273.002	Notes payable - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	21.838.046	17.561.192	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	15g	9.949.110	9.017.449	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		619.069.138	575.554.249	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		848.024.460	750.742.209	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				- 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.452.176.844 saham	23	167.476.063	167.476.063	Issued and fully paid - 20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	24	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(2.376.580)	(3.986.118)	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo laba		314.026.759	241.547.595	Retained earnings
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		516.247.531	442.158.829	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		516.247.531	442.158.829	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.364.271.991	1.192.901.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 27 Maret 2019/27 March 2019



Iwan Setiawan Lukminto
Direktur Utama/President Director



Allan Moran Severino
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
Penjualan	26,11	1.033.945.566	759.349.865	Sales
Beban pokok penjualan	27,11	850.167.512	588.079.100	Cost of goods sold
LABA BRUTO		183.778.054	171.270.765	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(15.644.415)	(12.536.689)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(31.978.840)	(24.545.553)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Neto	31	28.400	(576.279)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Goodwill negative	4	24.919.783	-	Goodwill negative
Pendapatan operasi lainnya	30	811.754	1.069.661	Other operating income
LABA DARI OPERASI		161.914.736	134.681.905	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		933.116	408.886	Finance income
Beban keuangan		(63.434.510)	(62.949.649)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		99.413.342	72.141.142	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15e,f	(14.857.309)	(4.105.822)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		84.556.033	68.035.320	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari program imbalan pasti	22	2.146.050	(2.874.776)	Actuarial loss (gain) from defined benefit plan
Manfaat pajak penghasilan terkait		(536.512)	599.158	Related income tax benefit
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		1.609.538	(2.275.618)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		86.165.571	65.759.702	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		84.556.033	68.035.320	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		84.556.033	68.035.320	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		86.165.571	65.759.702	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		86.165.571	65.759.702	Total
LABA PER SAHAM DASAR	32	0,0041	0,0036	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 27 Maret 2019/27 March 2019


Iwan Setiawan Lukminto
Direktur Utama/President Director


Allan Moran Severino
Direktur Keuangan/Finance Director

Exhibit C

The original consolidated financial statements
Included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C

Saldo per 31 Desember 2016	Penambahan penyertaan modal	Tambahan modal disetor	Laba tahun berjalan	Penghasilan komprehensif lain	Dividen tunai	Pencadangan saldo laba	Saldo per 31 Desember 2017	Laba tahun berjalan	Penghasilan komprehensif lain	Dividen tunai	Pencadangan saldo laba	Saldo per 31 Desember 2018	PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)				Balance as of 31 December 2016	Additional share capital	Additional paid-in capital	Profit for the year	Other comprehensive income	Cash dividend	Appropriation of retained earnings	Balance as of 31 December 2017	Profit for the year	Other comprehensive income	Cash dividend	Appropriation of retained earnings	Balance as of 31 December 2018
													Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on employee benefits	Saldo laba/Retained earnings													
152.250.966	10.477.799	10.477.799	1.710.500	155.020.535	22.619.361	155.020.535	331.109.508	331.109.508	-	-	-	331.109.508	-	-	331.109.508	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	331.109.508
15.225.097	-	-	-	-	-	-	15.225.097	15.225.097	-	-	-	15.225.097	-	-	15.225.097	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.225.097
-	34.192.143	34.192.143	-	-	-	-	34.192.143	34.192.143	-	-	-	34.192.143	-	-	34.192.143	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.192.143
-	-	-	-	68.035.320	-	-	68.035.320	68.035.320	-	-	-	68.035.320	-	-	68.035.320	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68.035.320
-	-	-	2.275.618	-	-	-	2.275.618	2.275.618	-	-	-	2.275.618	-	-	2.275.618	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.275.618
-	-	-	-	-	-	-	4.127.621	4.127.621	-	-	-	4.127.621	-	-	4.127.621	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.127.621
-	-	-	-	-	-	-	11.873.138	11.873.138	-	-	-	11.873.138	-	-	11.873.138	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.873.138
167.476.063	44.669.942	44.669.942	3.986.118	207.055.096	34.492.499	207.055.096	442.158.829	442.158.829	-	-	-	442.158.829	-	-	442.158.829	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	442.158.829
-	-	-	-	84.556.033	-	-	84.556.033	84.556.033	-	-	-	84.556.033	-	-	84.556.033	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.556.033
-	-	-	1.609.538	-	-	-	1.609.538	1.609.538	-	-	-	1.609.538	-	-	1.609.538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.609.538
-	-	-	-	12.076.869	-	-	12.076.869	12.076.869	-	-	-	12.076.869	-	-	12.076.869	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.076.869
-	-	-	-	13.607.064	-	-	13.607.064	13.607.064	-	-	-	13.607.064	-	-	13.607.064	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.607.064
167.476.063	44.669.942	44.669.942	2.376.580	265.927.196	48.099.563	265.927.196	516.247.531	516.247.531	-	-	-	516.247.531	-	-	516.247.531	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	516.247.531
Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 24/ Note 24																											

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2 0 1 8	2 0 1 7	PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.026.509.958	720.251.433	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	811.754	675.350	<i>Cash received from other operating income</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	933.116	408.886	<i>Cash received from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(794.519.547)	(617.141.434)	<i>Payments to suppliers and contractors</i>
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(58.053.590)	(36.378.914)	<i>Payments for salaries and employee benefits</i>
Pembayaran bunga	(60.978.431)	(58.007.132)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(12.945.022)	(11.967.788)	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran untuk beban operasional	(37.249.508)	(26.686.222)	<i>Payments for operational expenses</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	64.508.730	(28.845.821)	Net cash provided by (used in) operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pengeluaran modal	(37.178.924)	(23.971.983)	<i>Capital expenditure</i>
Penjualan aset tetap	1.741.778	-	<i>Sales of fixed assets</i>
Realisasi (pembayaran) uang muka penyertaan saham	5.000.000	(5.000.000)	<i>Realization (payment) of advance for investment in shares</i>
Akuisisi Entitas Anak	(85.002.409)	-	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(1.114.808)	<i>Payment of advances for purchases of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(115.439.555)	(30.086.791)	Net cash used in investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	(12.076.869)	(4.127.621)	<i>Dividend paid</i>
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	25.000.000	40.000.000	<i>Proceeds of Medium-term notes</i>
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(30.000.000)	<i>Payments of Medium-term notes</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	(562.214)	-	<i>Restricted cash</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	48.374.652	70.981.557	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	22.110.183	14.747.346	<i>Proceeds of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(27.635.424)	(22.163.478)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.466.667)	(44.156.775)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penerimaan dari penambahan modal	-	49.417.240	<i>Proceeds from additional share capital</i>
Penerimaan neto dari wesel bayar	-	147.284.898	<i>Proceeds of notes payable</i>
Pembayaran wesel bayar	-	(89.264.000)	<i>Payments of notes payable</i>
Pembayaran jasa penerbitan wesel bayar dan premium	-	(6.420.370)	<i>Payment on services of notes payable and premium</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(14.406)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	51.743.661	126.284.391	Net cash provided by financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	812.836	67.351.779	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	28.400	(607.043)	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>127.232.030</u>	<u>60.487.294</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>128.073.266</u>	<u>127.232.030</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karliona, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 20 tanggal 7 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Direksi dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0143857 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, pertununan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte Ltd.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 lembar dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karliona, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company's Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 20 dated 7 June 2017 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., regarding changes in Board of Directors and the changes have been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0143857 dated 8 June 2017.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations since 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte Ltd.

b. The Company's Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hj. Susyana Lukminto	:
Komisaris	:	Megawati	:
Komisaris Independen	:	Prof. Ir., Sudjarwadi	:
	:	M. Eng., Ph.D.	:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama	:	Iwan Setiawan Lukminto	:
Wakil Direktur Utama	:	Iwan Kurniawan Lukminto	:
Direktur Keuangan	:	Allan Moran Severino	:
Direktur Pemasaran	:	Arief Halim	:
Direktur Produksi	:	Karunakaran Ramamoorthy	:
Direktur Operasional	:	Eddy Prasetyo Salim	:
Direktur Independen	:	Nasir Tamara Tamimi	:

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Finance Director
Marketing Director
Production Director
Operational Director
Independent Director*

Sekretaris Perusahaan : Welly Salam :

Corporate Secretary

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2018 and 2017 is as follow:

Ketua	:	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	:
Anggota	:	Ida Bagus Oka Nila	:
Anggota	:	Yose Rizal	:

*Chairman
Member
Member*

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 18.713 dan 16.334 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries had a total number of 18,713 and 16,334 employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						2 0 1 8	2 0 1 7
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2013	1972	99,90%	163.559.809	147.924.637
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	554.611.354	640.984.767
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	709.225.912	694.448.630
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1998	100%	99.831.949	-
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1981	100%	91.277.046	-

Pemilikan langsung oleh/ Equity interest directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statements of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Consolidated Statement of Financial Position.

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

On 3 March 2014 the Company established GL, with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile in Singapore.

GL adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

GL is a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

In February 2018, the Company (as the purchaser) and PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging to THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 dan 1,939,496 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Bitratex Industries (BI)

PT Bitratex Industries (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

In February 2018, the Company (as the purchaser) and BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37,872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sri Rejeki Isman Tbk dan PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares PT Bitratex Industries shares belonging Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 37,872 and 1 shares representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai *Goodwill Negative* sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interest; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as Goodwill Negative as one component of other income in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun sebelumnya kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements last year except for implementation PSAK and new ISAK and revision effective on or after dated 1 January 2018.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

In the current year, the Company and Subsidiaries has applied a number of amendments/improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2018.

Standar dan amandemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The standards and amendments/improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plant
- PSAK 46 (amendment), Income Tax Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)**

**Changes to Statement of Financial Accounting
Standards (“PSAK”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“ISAK”)
(Continued)**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2020, with early application permitted are:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company's and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Company and Subsidiaries has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company's and Subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Company's and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.*

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

The Company's and Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company's and Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company's and Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statements of income from the date the Company's and Subsidiaries gains control until the date the Company's and Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company's and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's and Subsidiaries accounting policies. All assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company's and Subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Principles of consolidation (Continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

d. Business combination

When the Company's and Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company's and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Mata uang asing

e. Foreign currency

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Transactions entered into by the Company's and Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Mata uang asing (Lanjutan)

e. Foreign currency (Continued)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company's and Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company's and Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Mata uang asing (Lanjutan)

e. Foreign currency (Continued)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
1 Euro Eropa	1,143550	1,193801	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,015797	1,021712	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000069	0,000074	1 Rupiah
1 Yuan China	0,145705	0,153041	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,905428	0,887352	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,127702	0,127906	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,732198	0,747972	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,241226	0,246185	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,705151	0,779251	1 Australian Dollar
1 Korean Won	0,000900	0,000937	1 Korean Won

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Company’s and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“functional currency”). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Pengakuan pendapatan dan beban

f. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and Subsidiaries are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

g. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business Company and Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);
 - g. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

g. Transactions with related parties (Continued)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(Lanjutan)

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)*

h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 11.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 11.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Buildings
Machineries and installations
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Company and Subsidiaries's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Perpajakan

l. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company's and Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Perpajakan (Lanjutan)

l. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company's and Subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable the Company's and Subsidiaries; or*
- *Different the Company's and Subsidiaries which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Pengampunan pajak

Tax amnesty

PSAK 70, "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

The Company's and its Subsidiaries recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

m. Employee benefits liability

Program imbalan pasti

Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (interest exclusive);*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

m. Employee benefits liability (Continued)

Manfaat jasa jangka panjang lain

Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

n. Aset keuangan

n. Financial assets

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company's and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and Subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only in-the-money derivatives (see "financial liabilities" for out-of-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/26

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Exhibit E/26

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Financial assets (Continued)

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

The Company's and Subsidiaries loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other current assets, in the statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset keuangan (Lanjutan)

n. Financial assets (Continued)

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's and Subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

o. Liabilitas keuangan

o. Financial liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam 1 (satu) atau 2 (dua) kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company's and Subsidiaries classifies its financial liabilities into 1 (one) of 2 (two) categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's and Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/28

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.
Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan wesel bayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Exhibit E/28

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Financial liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company's and Subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *Bank borrowings in the Company's and its Subsidiaries are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*
- *Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.*

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, medium-term notes and notes payable are included in this category.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/29**Exhibit E/29**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

q. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

r. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dividen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

s. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Company's and Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company's and Subsidiaries does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

q. Provision

The Company's and Subsidiaries has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

r. Dividend

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

Dividends which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognized on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.

s. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Modal saham (Lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

t. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Share capital (Continued)

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial instruments issued by the Company's and Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liabilities or financial asset.

The Company's and Subsidiaries ordinary shares are classified as equity instruments.

t. Earnings per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Pelaporan segmen

u. Segment reporting

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Kontijensi

v. Contingencies

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

w. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the consolidated financial statement.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 2o.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2n and 2o.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and Subsidiaries revenue and cost of goods sold.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Instrumen keuangan

Financial instruments

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n, 2o dan 35.

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2n, 2o and 35.

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Allowance for impairment of trade receivables

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang
(Lanjutan)

Allowance for impairment of trade receivables
(Continued)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 6.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2n and 6.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Allowance for obsolescence and decline in market
value of inventories

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 8.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2i and 8.

Penyusutan aset tetap

Depreciation of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/35**Exhibit E/35**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k.

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2k.

Imbalan kerja

Employee benefits

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditanggihkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 22.

The determination of the Company and Subsidiaries obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 22.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 15.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 15.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

PT Primayudha Mandirijaya

PT Primayudha Mandirijaya

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Primayudha Mandirijaya (PM) untuk mengambil alih PM dengan nilai sebesar USD 34.193.999, sehingga Perusahaan mendapatkan kepemilikan di PM sebesar 82%.

On 12 December 2017, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Primayudha Mandirijaya (PM) to take over PM for USD 34,193,999, consequently the Company obtained 82% ownership in PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 49.494.983, sehingga kepemilikan Perusahaan di PM menjadi 99,9969% atau sebanyak 361.191.800 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.268 sehingga kepemilikan SPD di PM menjadi 0,0031% atau sebanyak 11.000 lembar saham.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and its Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over BI amounting USD 49,494,983, so the Company's ownership in PM become 99,9969% or 361,191,800 shares; and amounting USD 1,268 so SPD's ownership in PM become 0,0031% or 11,000 shares.

Atas transaksi pembelian saham beredar PM dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas PM dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

From the above purchase transactions of outstanding shares of PM from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of PM with 100% ownership.

PT Bitratex Industries

PT Bitratex Industries

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Bitratex Industries (BI) untuk mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, sehingga Perusahaan mendapatkan kepemilikan di BI sebesar 82%.

On 12 December 2017, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Bitratex Industries (BI) to take over BI for USD 35,505,017, consequently the Company obtained 82% ownership in BI.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Bitratex Industries (Lanjutan)

PT Bitratex Industries (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, sehingga kepemilikan Perusahaan di BI menjadi 99,9973% atau sebanyak 37.872 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.141 sehingga kepemilikan SPD di BI menjadi 0,0027% atau sebanyak 1 lembar saham.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over BI amounting USD 35,505,017, so the Company's ownership to BI become 99.9973% or 37,872 shares and amounting USD 1,141 so the SPD's ownership to BI become 0.0027% or 1 share.

Atas transaksi pembelian saham beredar BI dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas BI dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

From the above purchase transactions of outstanding shares of BI from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of BI with 100% ownership.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	Nilai buku/ Book value		
	PM	BI	
A S E T			ASSETS
Kas dan setara kas	184.998	252.862	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto	11.376.885	14.495.831	Trade receivables - Net
Persediaan	12.199.072	15.915.526	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.202.152	705.640	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	187.556	497.126	Other current assets
Aset tetap - Neto	59.792.411	63.125.353	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan	-	4.622.396	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	365.268	320.611	Other non-current assets
JUMLAH ASET	86.308.342	99.935.345	TOTAL ASSETS
	Nilai buku/ Book value		
	PM	BI	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10.476.648	22.709.623	Short-term bank loans
Utang usaha	5.485.472	6.147.767	Trade payables
Utang pajak	71.866	311.898	Taxes payable
Beban akrual	1.181.632	2.883.186	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.091.700	10.853.500	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.013.683	3.501.001	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	593.519	-	Deferred tax liabilities - Net
JUMLAH LIABILITAS	29.914.520	46.406.975	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Berikut adalah perhitungan selisih antara nilai buku atas aset bersih yang diakuisisi dengan jumlah imbalan yang dibayarkan:

The calculation of difference between book value of acquired net assets and the amount of compensation paid:

	PT Primayudha Mandirijaya	PT Bitratex Industries	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	86.308.342	99.935.345	186.243.687	Total assets
Jumlah liabilitas	(29.914.520)	(46.406.975)	(76.321.495)	Total liabilities
Aset neto	56.393.822	53.528.370	109.922.192	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	100%	100%	100%	Ownership acquired
Nilai buku atas aset bersih yang diakuisisi	56.393.822	53.528.370	109.922.192	Book value of acquired net assets
Jumlah imbalan yang dibayarkan	49.496.251	35.506.158	85.002.409	The amount of compensation paid
Goodwill negative	6.897.571	18.022.212	24.919.783	Goodwill negative

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
K a s			Cash on hand
Rupiah	66.744	16.834	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	61.874	24.950	United States Dollar
Yen Jepang	14.872	7.196	Japan Yen
Dolar Hongkong	7.343	781	Hongkong Dollar
Yuan China	2.077	87	Chinese Yuan
Dolar Singapura	1.240	14.968	Singapore Dollar
Euro Eropa	790	836	European Euro
Ringgit Malaysia	364	271	Malaysian Ringgit
Won Korea	8	8	Won Korea
Dolar Australia	1	2.295	Australian dollar
Jumlah kas	155.313	68.226	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.376.012	2.235.943	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.495.999	2.262.244	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.215.921	40.738	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	623.837	2.123.214	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	314.165	58.294	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.950	83.296	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.112	12.096	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dipindahkan	21.359.996	6.815.825	Carrying forward

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Rupiah (Lanjutan)			Rupiah (Continued)
Pindahan	21.359.996	6.815.825	Brought forward
PT Bank HSBC Indonesia	95.689	35.016	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	60.200	63.204	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	51.882	18.884	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	35.799	79.058	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	25.691	18.100	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	21.204	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Rabobank International Indonesia	16.075	28.476	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	7.498	4.779	The Development Bank of Singapore Limited
Citibank N.A.	2.448	24.878	Citibank N.A.
PT Bank BRI Syariah	1.720	1.470	PT Bank BRI Syariah
PT Bank SBI Indonesia	1.151	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	819	911	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank AG	746	46	Deutsche Bank AG
PT Bank Bukopin Tbk	-	613	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	69	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sub-jumlah	<u>21.680.918</u>	<u>7.091.329</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.761.911	61.998.620	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.053.182	3.958.918	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.198.109	709.411	PT Bank HSBC Indonesia
Taipei Fubon Bank	910.915	907.270	Taipei Fubon Bank
PT Bank BNP Paribas Indonesia	429.609	148.498	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	422.927	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	306.150	1.145	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	277.100	91.368	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	254.588	130.569	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	243.175	280.248	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	221.299	61.939	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	207.764	172.828	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	122.973	125.957	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	97.000	96.194	PT Bank Chinatrust Indonesia
Citibank N.A.	92.116	126.953	Citibank N.A.
PT Bank Mega Tbk	91.059	91.051	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank	48.855	-	Standard Chartered Bank
The Development Bank of Singapore Limited	19.736	22.154	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Rabobank International Indonesia	4.942	4.981	PT Bank Rabobank International Indonesia
Dipindahkan	44.763.410	68.928.104	Carrying forward

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Dolar Amerika Serikat (Lanjutan)			United States Dollar (Continued)
Pindahan	44.763.410	68.928.104	<i>Brought forward</i>
PT Bank Sumitomo Indonesia	2.472	2.476	<i>PT Bank Sumitomo Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	772	790	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Deutsche Bank AG	-	62.086	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	20.017	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>44.766.654</u>	<u>69.013.473</u>	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.045	9.273	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	5.705	149.729	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Sub-jumlah	<u>26.750</u>	<u>159.002</u>	Sub-total
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank HSBC Indonesia	4.831	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank HSBC Indonesia	3.800	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Jumlah kas di bank	<u>66.482.953</u>	<u>76.263.804</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.435.000	50.900.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>61.435.000</u>	<u>50.900.000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>128.073.266</u>	<u>127.232.030</u>	Total cash and cash equivalents

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2018 and 2017, none of cash and cash equivalents in the Company and Subsidiaries are held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Dolar Amerika Serikat	2% - 3%	1,50% - 1,75%	<i>United States Dollar</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	85.179.423	61.275.287	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	61.268.465	101.257.185	United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 11)			Related parties (Note 11)
Rupiah	36.838.612	23.923.060	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.859.462	2.254.822	United States Dollar
Jumlah	196.145.962	188.710.354	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	196.094.662	188.659.054	Net

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Lancar	125.188.742	116.282.224	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	42.183.236	52.308.073	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.274.365	8.438.116	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.250.718	7.333.223	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.248.901	4.348.718	Over 90 days
Jumlah	196.145.962	188.710.354	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	196.094.662	188.659.054	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	51.300	51.300	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-	Additional allowance for impairment
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	-	Recovery of allowance for impairment
Saldo akhir	51.300	51.300	Ending balance

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

As of 31 December 2018 and 2017, the Company trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset Lancar Lainnya			<i>Other Current Assets</i>
Piutang lain-lain	13.235.116	10.031.530	<i>Other receivables</i>
Bank garansi	1.902.018	-	<i>Guarantee deposit</i>
Jumlah aset lancar lainnya	15.137.134	10.031.530	Total other current assets
Aset Tidak Lancar Lainnya			<i>Other Non-Current Assets</i>
Deposit yang dapat dikembalikan	546.589	-	<i>Refundable deposit</i>
Lain-lain	15.625	-	<i>Others</i>
Jumlah aset tidak lancar lainnya	562.214	-	Total other non-current assets

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang non-usaha dari pihak ketiga.

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Bahan baku	175.906.351	124.245.763	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	90.038.490	99.994.106	<i>Work in process</i>
Barang jadi	55.355.706	38.339.935	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	10.798.563	3.916.601	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	332.099.110	266.496.405	Total
Dikurangi: cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(257.585)	(257.585)	<i>Less: allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories</i>
Neto	331.841.525	266.238.820	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Mutasi cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan:

Movements in the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	257.585	257.585	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-	<i>Additional allowance for impairment</i>
Saldo akhir	257.585	257.585	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar USD 298.193.240 (setara dengan Rp 4.318.136.307.652) dan USD 84.780.313 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018; USD 246.459.987 (setara dengan Rp 3.298.620.460.476) dan USD 106.496.967 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 21.851.150 dan Rp 1.900.000.000.000), PT Asuransi ASEI Indonesia (USD 5.000.000 dan Rp 45.000.000.000), PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5.000.000 dan Rp 206.604.690.866), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 170.531.616.786), PT Asuransi Wahana Tata (USD 11.929.163 dan Rp 836.000.000.000), PT Asuransi Central Asia (USD 10.000.000 dan Rp 340.000.000.000), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 31.000.000) dan PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 820.000.000.000) untuk mengasuransikan persediaannya.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 298,193,240 (equivalent to Rp 4,318,136,307,652) and USD 84,780,313 for the year ended 31 December 2018; USD 246,459,987 (equivalent to Rp 3,298,620,460,476) and USD 106,496,967 for the year ended 31 December 2017 in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 21,851,150 and Rp 1,900,000,000,000), PT Asuransi ASEI Indonesia (USD 5,000,000 and Rp 45,000,000,000), PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5,000,000 and Rp 206,604,690,866), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 170,531,616,786), PT Asuransi Wahana Tata (USD 11,929,163 and Rp 836,000,000,000), PT Asuransi Central Asia (USD 10,000,000 and Rp 340,000,000,000), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 31,000,000) and PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 820,000,000,000) for insurance of the inventories.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

9. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN/ASET TETAP

9. ADVANCES FOR PURCHASES OF INVENTORIES/FIXED ASSETS

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Bagian lancar			Current portion
Uang muka pembelian persediaan Pihak ketiga	32.009.155	47.590.059	<i>Advances for purchases of inventories Third parties</i>
Biaya dibayar di muka	321.135	299.247	<i>Prepaid expenses</i>
	<u>32.330.290</u>	<u>47.889.306</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap Pihak ketiga	633.558	1.114.808	<i>Advances for purchases of fixed assets Third parties</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**9. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN/ASET TETAP
(Lanjutan)**

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

**9. ADVANCES FOR PURCHASES OF INVENTORIES/FIXED
ASSETS (Continued)**

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchase of raw materials.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchase of machineries.

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
PENYERTAAN SAHAM**

Penyertaan saham

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Saldo awal	27.561
Akumulasi penambahan dari dividen saham	-
Saldo akhir	<u>27.561</u>

Uang muka penyertaan saham

Pada 31 Desember 2017, akun ini merupakan uang muka penyertaan saham di PT Bitratex Industries dan Escrow Account sebesar USD 5.000.000 pada tanggal 18 September 2017 dan 13 Desember 2017.

**10. INVESTMENT IN SHARES AND ADVANCES FOR
INVESTMENT IN SHARES**

Investment in shares

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV, for the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	27.561	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Accumulated additions from stock dividends</i>
	<u>27.561</u>	<i>Ending balance</i>

Advances for investment in shares

As of 31 December 2017, this account represents advance for investment in shares to PT Bitratex Industries's shareholder and Escrow Account amounted USD 5,000,000 on 18 September 2017 and 13 December 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties, which the companies are under same common of control.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of 31 December 2018 and 2017 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

a. Trade receivables (Note 6)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sari Warna Asli			PT Sari Warna Asli
Textile Industry	14.643.939	337.349	Textile Industry
PT Senang Kharisma Textile	14.206.131	12.395.855	PT Senang Kharisma Textile
PT Adikencana Mahkotabuana	13.089.732	10.879.050	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sukoharjo Multi Indah			PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill	3.924.716	-	Textile Mill
PT Yogyakarta Tekstil	2.944.603	1.677.679	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	888.953	-	PT Djohar
PT Sinar Central Sandang	-	863.222	PT Sinar Central Sandang
PT Jaya Perkasa Textile	-	24.727	PT Jaya Perkasa Textile
Jumlah	49.698.074	26.177.882	T o t a l
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	3,64%	2,19%	Percentage to total consolidated assets

b. Utang usaha (Catatan 14)

b. Trade payables (Note 14)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Rayon Utama Makmur	1.765.265	-	PT Rayon Utama Makmur
PT Sri Wahana			PT Sri Wahana
Adityakarta Tbk	559.831	-	Adityakarta Tbk
Jumlah	2.325.096	-	T o t a l
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,27%	-	Percentage to total consolidated liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the year ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

a. Penjualan

a. Sales

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sari Warna Asli Textile Industry	29.998.854	32.423.213
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	26.321.275	8.534.050
PT Adikencana Mahkotabuana	20.668.853	8.029.434
PT Senang Kharisma Textile	13.719.328	10.771.143
PT Yogyakarta Tekstil	11.424.206	11.160.899
PT Djohar	4.012.382	1.180.009
PT Jaya Perkasa Textile	369	6.233
PT Sinar Central Sandang	-	783.521
PT Dasar Rukun	-	14.051
PT Rayon Utama Makmur	-	6.452
Jumlah	<u>106.145.267</u>	<u>72.909.005</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	<u>10,27%</u>	<u>9,60%</u>

<u>Related parties</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Senang Kharisma Textile
PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
PT Jaya Perkasa Textile
PT Sinar Central Sandang
PT Dasar Rukun
PT Rayon Utama Makmur

T o t a l

Percentage to total
consolidation sales

b. Pembelian

b. Purchases

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Adikencana Mahkotabuana	35.518.629	28.145.662
PT Sari Warna Asli Textile Industry	14.900.312	19.585.833
PT Senang Kharisma Textile	10.838.627	5.626.152
PT Yogyakarta Tekstil	8.655.646	-
PT Djohar	6.369.410	3.395.886
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	5.184.283	-
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	4.931.115	4.074.418
PT Rayon Utama Makmur	2.649.725	2.156.991
PT Jaya Perkasa Textile	939.833	412.895
PT Citra Busana Semesta	509.873	288.708
PT Dasar Rukun	133.303	233.129
Jumlah	<u>90.630.756</u>	<u>63.919.674</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	<u>12,82%</u>	<u>10,90%</u>

<u>Related parties</u>
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textile
PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Rayon Utama Makmur
PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta
PT Dasar Rukun

T o t a l

Percentage to total
consolidation purchases

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Kompensasi manajemen utama:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Gaji dan imbalan kerja	<u>3.581.237</u>	<u>2.672.819</u>

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain <i>greige</i> dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain <i>greige</i> , maklon dan kain jadi/ <i>Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics and fabrics.</i>
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Perusahaan non sepengendali / <i>Entity not under common control</i>	Pembelian atas bahan pembantu dan pengepakan/ <i>Purchases of raw materials and packing.</i>
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan untuk pakaian jadi; dan pembelian benang untuk kegiatan produksi/ <i>Sales for garment; and purchases of yarn for production.</i>
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain <i>greige</i> dan serat polyester/ <i>Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.</i>
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain <i>greige</i> / <i>Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.</i>

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

(ii) *Transactions with related parties for the year ended 31 December 2018 and 2017 were as follows: (Continued)*

c. Key management compensation:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows: (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.
PT Sinar Central Sandang *)	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan serat kapas dan pakaian jadi/ Sales of cotton fibers and garment.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian maklon/ Purchases of maklon.
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan pakaian jadi; dan pembelian serat rayon/ Sales of garment; and purchases of viscose fibers.
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian maklon/ Sales of fabric and garment; and purchases of maklon.

*) Pada tahun 2018, merupakan pihak ketiga/ In 2018, is third party

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Addition due to acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
T a n a h	58.493.270	12.950.898	-	-	-	71.444.168	Land
Bangunan	66.827.233	63.419.439	2.431.380	(1.939.442)	-	130.738.610	Buildings
Mesin dan instalasi	593.987.471	205.434.437	29.874.035	(793.506)	1.659.819	830.162.256	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	908.074	1.119.597	54.360	(2.689)	518.723	2.598.065	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	2.491.919	2.381.858	3.884.974	(576.893)	-	8.181.858	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.879.075	4.683.585	1.415.425	-	-	8.978.085	Construction-in- progress
	725.587.042	289.989.814	37.660.174	(3.312.530)	2.178.542	1.052.103.042	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	1.659.819	-	-	-	(1.659.819)	-	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	-	(518.723)	-	Vehicles
Jumlah harga perolehan	727.765.584	289.989.814	37.660.174	(3.312.530)	-	1.052.103.042	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	27.962.178	36.870.886	5.092.728	(317.289)	-	69.608.503	Buildings
Mesin dan instalasi	150.505.393	127.305.464	45.996.403	(768.205)	753.595	323.792.650	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	519.461	968.286	127.721	(1.650)	336.607	1.950.425	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.155.917	1.927.412	570.767	(483.608)	-	3.170.488	Office equipment
	180.142.949	167.072.048	51.787.619	(1.570.752)	1.090.202	398.522.066	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	642.939	-	110.656	-	(753.595)	-	Machineries
Kendaraan	271.767	-	64.840	-	(336.607)	-	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	181.057.655	167.072.048	51.963.115	(1.570.752)	-	398.522.066	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>546.707.929</u>					<u>653.580.976</u>	Carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/ December 2017						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Cost	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Tanah	58.493.270	-	-	58.493.270	Land	
Bangunan	64.098.519	2.728.714	-	66.827.233	Buildings	
Mesin dan instalasi	547.827.800	54.243.715	(16.207.522)	593.987.471	Machineries and installations	
Kendaraan dan alat-alat berat	660.166	247.908	-	908.074	Vehicles and heavy equipment	
Peralatan kantor	1.607.791	884.128	-	2.491.919	Office equipment	
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.250.000	8.752.553	-	(8.123.478)	2.879.075	Construction-in-progress
	674.937.546	66.857.018	(16.207.522)	-	725.587.042	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>	
Mesin	1.659.819	-	-	1.659.819	Machineries	
Kendaraan	518.723	-	-	518.723	Vehicles	
Jumlah harga perolehan	677.116.088	66.857.018	(16.207.522)	-	727.765.584	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	25.329.855	2.632.323	-	27.962.178	Buildings	
Mesin dan instalasi	130.324.067	25.187.992	(5.006.666)	150.505.393	Machineries and installations	
Kendaraan dan alat-alat berat	429.645	89.816	-	519.461	Vehicles and heavy equipment	
Peralatan kantor	988.814	167.103	-	1.155.917	Office equipment	
	157.072.381	28.077.234	(5.006.666)	-	180.142.949	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>	
Mesin	532.284	110.655	-	642.939	Machineries	
Kendaraan	206.927	64.840	-	271.767	Vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	157.811.592	28.252.729	(5.006.666)	-	181.057.655	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	519.304.496			546.707.929	Carrying value	

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of the depreciation expense for the year ended 31 December 2018 and 2017 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2018	2017	
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 27)	51.199.785	27.930.970	Factory overhead (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	763.330	321.759	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	51.963.115	28.252.729	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/51**Exhibit E/51**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap masing-masing sebesar nihil dan USD 8.123.478.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tanah seluas 187.397m² belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 199.000.000 dan USD 932.546.034 (setara dengan Rp 13.504.199.122.652); USD 587.682.648 (setara dengan Rp 7.865.544.555.504) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 845.274.000.000), PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 3.416.040.102.526), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 3.949.831.383.870), PT Asuransi Aspan (Rp 619.338.000.000), PT Asuransi Central Asia (Rp 1.172.628.000.000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 2.485.032.660.856), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 199.000.000) dan PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 1.016.054.975.400) untuk mengasuransikan aset tetapnya.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. FIXED ASSETS (Continued)

For the year ended 31 December 2018 and 2017, the Company capitalized any borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets amounting to nil and USD 8,123,478, respectively.

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the HGB can be renewed/extended upon expiration.

As of 31 December 2018 and 2017, land covers 187,397m² not on behalf of the Company.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries fixed assets consisting of land, buildings and machineries were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 31 December 2018 and 2017.

As of 31 December 2018 and 2017, all of the Company and Subsidiaries fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 199,000,000 and USD 932,546,034 (equivalent to Rp 13,504,199,122,652); USD 587,682,648 (equivalent to Rp 7,865,544,555,504), respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

The Company use PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 845,274,000,000), PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 3,416,040,102,526), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 3,949,831,383,870), PT Asuransi Aspan (Rp 619,338,000,000), PT Asuransi Central Asia (Rp 1,172,628,000,000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 2,485,032,660,856), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 199,000,000) and PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 1,016,054,975,400) for insurance the fixed assets.

As of 31 December 2018 and 2017, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	28.050.312	50.675.381	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank HSBC Indonesia	25.973.119	7.844.141	PT Bank HSBC Indonesia
Cathay United Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20.000.000	20.000.000	Cathay United Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	10.000.000	10.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.643.838	450.381	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.653.885	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.504.429	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6.038.894	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG	5.000.000	5.000.000	Deutsche Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.762.240	2.952.465	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.367.087	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
	-	4.797.756	
Jumlah utang bank jangka pendek	122.993.804	101.720.124	Total short-term bank loans

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014, No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas:

Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014, No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree extension and changes facility:

- a. Pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) dan/atau Pembiayaan L/C atau SKBDN dengan *plafond* sebesar USD 34.000.000 dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Tingkat bunga untuk pembiayaan L/C dan SKBDN tergantung pada saat ketersediaan dana dari kreditur pada saat pembiayaan dilakukan. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan atas pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) untuk pembelian bahan baku. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan USD 20.000.000.

- a. Letter of Credit (L/C) Opening or SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) and/or L/C financing or SKBDN with *plafond* USD 34,000,000 and maturity date of 3 March 2019. Interest rate for L/C financing or SKBDN depend on availability of funds from bank when financing done. This financing facility used to purchases of raw materials and financing for L/C opening or SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) for purchases of raw materials. As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances from the facility amounted to nil and USD 20,000,000, respectively.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2018.

The loan has been paid on 2 March 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank)** (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank)** (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014, No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas: (Lanjutan)

Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014, No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree extension and changes facility: (Continued)

- b. Kredit Modal Kerja Ekspor 1 (KMKE) dengan *plafond* Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.452.800 (setara dengan Rp 50.000.000.000) dan USD 3.690.582 (setara dengan Rp 50.000.000.000).
- c. Kredit Modal Kerja Ekspor 2 (KMKE) dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja untuk tekstil dan garmen. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 10.000.000.
- d. Kredit Modal Kerja Ekspor 3 (KMKE) dalam bentuk *Trade Finance* dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR (6 bulan) + 1% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja khususnya pembayaran atas pembelian bahan baku *cotton* dari Australia.
- e. Kredit Modal Kerja Ekspor 4 (KMKE) Transaksional dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam rangka penyediaan barang dan jasa untuk penjualan ekspor.

- b. Working Capital Export Credit facility 1 (KMKE) with *plafond* Rp 50,000,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 10% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects. As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted USD 3,452,800 (equivalent to Rp 50,000,000,000) and USD 3,690,582 (equivalent to Rp 50,000,000,000), respectively.
- c. Working Capital Export Credit facility 2 (KMKE) with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for textile and garment. As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances from the facility amounted to USD 10,000,000 and USD 10,000,000, respectively.
- d. Working Capital Export Credit facility 3 (KMKE) in Trade Finance type with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of LIBOR (6 months) + 1% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for raw material cotton purchasing from Australia.
- e. Working Capital Export Credit facility 4 (KMKE) Transaction type with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital for provides inventories and service related export sales.

Jaminan atas fasilitas ini:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutannya.

Guarantee of this facilities:

- Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.
- Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank)** (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank)** (Continued)

Tambahan jaminan atas fasilitas ini:

- Hak Tanggungan Peringkat 1 atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap lainnya untuk pabrik Garmen X dengan SHGB No. 00028 dan 00030 atas nama Perusahaan dengan nilai Rp 88.500.000.000.
- Fidusia piutang sebesar Rp 460.000.000.000.
- Fidusia persediaan sebesar Rp 460.000.000.000 yang terletak di seluruh lokasi pabrik Perusahaan.

Additional guarantee of this facilities:

- *Ranking Security Right 1 of land, buildings, machine and other supporting equipments for Garment X with SHGB No. 00028 and 00030 on behalf the Company amounting to Rp 88,500,000,000.*
- *Fiducia of receivables amounting to Rp 460,000,000,000.*
- *Fiducia of inventories amounting to Rp 460,000,000,000 which on the Company factory location.*

Rasio-rasio *financial covenant*:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahannya.

Ratio-ratio financial covenants:

- *Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.*
- *Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.*

Penambahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current ratio* \geq 100%
- *Debt to equity ratio* $<$ 300%

Additional of financial covenant:

- *Current ratio* \geq 100%
- *Debt to equity ratio* $<$ 300%

Penambahan *positive covenant* untuk perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Susunan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank.

Additional of positive covenant for changes in Articles of Association and/or changes in Board of Directors and/or Commissioners, the Company shall be mention in writing to the bank.

Berdasarkan surat No. 334/ADDPK/2014 tanggal 27 Oktober 2014, No. PBD/SP3/74/2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/47/2018 tanggal 25 Oktober 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD 20.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,5% untuk IDR dan 6,5% untuk USD. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 5.434.673 (setara dengan Rp 78.699.500.000) dan USD 9.162.839; dan USD 16.984.799, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan pribadi dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

Based on No. 334/ADDPK/2014 dated 27 October 2014, No. PBD/SP3/74/2017 dated 26 October 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/47/2018 dated 25 October 2018, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit facility (KMKE) amounting to USD 20,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 9.5% for IDR and 6.5% for USD. The loan was due for repayment on 26 April 2019. As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances from the facility amounted to USD 5,434,673 (equivalent to Rp 78,699,500,000) and USD 9,162,839; and USD 16,984,799, respectively. In connection with this facility, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Subsidiary, is required to provide collateral in the form of inventories amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machineries and other supporting equipments amounting to Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)**

Berdasarkan perjanjian No. JAK/150222/U/150225 tanggal 17 Maret 2015 dengan perubahan perjanjian No. JAK/150786/U/150728 tanggal 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 tanggal 4 Mei 2016, No. JAK/170282/U/170119 tanggal 20 Maret 2017, No. JAK/000048/U/170426 tanggal 19 Mei 2017, No. JAK/000200/U/170710 tanggal 31 Juli 2017, No. JAK/180209/U/180301 tanggal 10 April 2018 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180560/U/180625 tanggal 26 September 2018, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja. Penggunaan fasilitas untuk pembelian suku cadang dan perlengkapan lain dari mesin-mesin debitur yang bukan merupakan investasi baru adalah diperbolehkan. Fasilitas terdiri dari: Limit Gabungan 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dan Limit Gabungan 2.

Based on agreement No. JAK/150222/U/150225 dated 17 March 2015, changes of agreement No. JAK/150786/U/150728 dated 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 dated 4 May 2016, No. JAK/170282/U/170119 dated 20 March 2017, No. JAK/000048/U/170426 dated 19 May 2017, No. JAK/000200/U/170710 dated 31 July 2017, No. JAK/180209/U/180301 dated 10 April 2018 and the latest agreement No. JAK/180560/U/180625 dated 26 September 2018, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facility used to finance Working Capital. Utilization for purchases of spareparts and other equipment of the borrower's machineries excluding new investment are allowed. Facilities consists of: Combined Limit 1, Standby Letter of Credit 1, Standby Letter of Credit 2 and Combined Limit 2.

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut:

- *Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows:*

- a. Fasilitas Kredit Berdokumen. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
- b. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 1. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang, tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

- a. *Documentary Credit Facilities. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part. Bill of exchange tenor is sight.*
- b. *Usance Payable at Sight (UPAS) 1. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)** (Continued)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)

- *Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)*

c. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian batubara dan bahan perlengkapan lain tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

c. *Usance Payable at Sight (UPAS) 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to accommodate procurement of coal and other supporting materials, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).*

d. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

d. *Clean Import Loan. Credit maximum USD 20,000,000. Loan tenor maximum is 180 days from the due date of the relevant bill. The purpose of this facility is only to retire documentary credit only. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).*

e. Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan terhadap piutang dari pembeli Debitur dengan metode pembayaran melalui *Letter of Credit* atau lokal dimana dokumen aslinya belum diserahkan kepada Bank. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 21 hari terhitung sejak tanggal penarikan dimana perpanjangan tidak diizinkan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 6% per tahun dibawah *Term Lending Rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,0599% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

e. *Revolving Loan. Credit maximum USD 3,000,000. The purpose of this facility is to provide financing against the Borrower's receivable from buyers under export or local Letter of Credit whereby original documents have not been submitted to the Bank. Tenor of each loan is maximum 21 days from drawdown date whereby by roll-over is not allowed. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 6% per annum below the Bank's Term Lending Rate (currently 12.0599% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)
- f. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah jatuh tempo pada saat diunjukkan. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- g. Dokumen terhadap Akseptasi/Dokumen Teknis terhadap Akseptasi. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah 90 hari. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000.
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dengan maksimum kredit sebesar EUR 2.500.000.

- *Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)*
- f. *Documents against Payment. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor due when presented (on demand). Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- g. *Documents against Acceptance/Technical Documents against Acceptance. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor up to 90 days. Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- *Standby Letter of Credit 1 with credit maximum USD 5,000,000.*
- *Standby Letter of Credit 2 with credit maximum EUR 2,500,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Limit Gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Sub limit dalam fasilitas ini adalah sebagai berikut, dengan ketentuan bahwa total jumlah penggunaan dalam Fasilitas Limit Gabungan 2 ini tidak dapat melebihi USD 15.000.000.

- *Combined Limit 2 with credit maximum USD 15,000,000. This facility only available in the Company. The sub limits under this facility are as follows, with condition that the total utilizations under this Combined Limit 2 Facility cannot exceed USD 15,000,000.*

- a. Pembiayaan Tagihan Pembeli yang telah Disetujui (BAIF) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.

- a. *Buyers Approved Invoice Financing (BAIF) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.*

- b. Solusi Rantai Pasokan - Tagihan yang Disetujui (SCS-AI) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.

- b. *Supply Chain Solution - Approved Invoice (SCS-AI) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.*

- c. Pinjaman Impor 1 BAIF/SCS-AI dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk untuk melunasi jumlah yang terhutang pada fasilitas BAIF atau SCS-AI. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan.

- c. *Clean Import Loan 1 BAIF/SCS-AI with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to retire the outstanding under BAIF or SCS-AI. Tenor maximum 90 days from drawdown date.*

Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BLI) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 12,9471% per tahun) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,2919% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

Interest will be charged on a daily basis at for USD 8% per annum under the Best Lending Rate (BLI) of the Bank (which is currently 12.9471% per annum) and for Rupiah at 3% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.2919% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)**

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Jaminan fidusia atas barang persediaan dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak, senilai USD 32.000.000 (saat ini bank memiliki jaminan fidusia atas barang persediaan dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 17.000.000).
- Jaminan fidusia atas piutang dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 32.000.000 (saat ini bank memiliki jaminan fidusia atas piutang dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 17.000.000).
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 1: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Singapura senilai USD 5.500.000.
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 2: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Jerman senilai USD 3.025.000.

- *Fiduciary on inventories from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000 (currently the bank hold fiduciary transfer of ownership over inventories from the Company and/or Subsidiaries for the amount of USD 17,000,000).*
- *Fiduciary on receivables from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000 (currently the bank hold fiduciary transfer of ownership over receivables from the Company and/or Subsidiaries for the amount of USD 17,000,000).*
- *To cover Standby Letter of Credit 1 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Singapore for the amount of USD 5,500,000.*
- *To cover Standby Letter of Credit 2 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Germany for the amount of USD 3,025,000.*

Rasio-rasio *financial covenants*:

Ratio-ratio financial covenants:

- *External Gearing Ratio* maksimal 2x
- *Current ratio* minimal 1x
- *EBITDA/Interest* minimal 1,5x

- *External Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 1.5x

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain yang terkait dengannya.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC cancel, cease or discharge in writing the Borrowers from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.115.180 dan USD 7.372.674 (setara dengan Rp 106.763.696.409) pada 31 Desember 2018; USD 2.764.895 dan USD 5.079.246 (setara dengan Rp 68.813.632.848) pada 31 Desember 2017.

The loan balances amounted to USD 7,115,180 and USD 7,372,674 (equivalent to Rp 106,763,696,409) as of 31 December 2018; USD 2,764,895 and USD 5,079,246 (equivalent to Rp 68,813,632,848) as of 31 December 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit:

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

(i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000

(i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000

a) Cerukan

a) Overdraft

- *Overdraft* 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)*.
- *Overdraft* 2. Maksimum kredit sebesar Rp 11.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)*.

- *Overdraft* 1. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).
- *Overdraft* 2. Credit maximum Rp 11,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).

b) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:

b) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:

- Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau impor.
- Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau bahan terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau impor.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
- Pinjaman Impor, dengan limit USD 4.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen.

- *Documentary Credit Facility* 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
- *Documentary Credit Facility* 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
- *Deferred Payment Credit Facility* 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
- *Deferred Payment Credit Facility* 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
- *Clean Import Loan*, with limit USD 4,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for payment documentary credit facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)** (Lanjutan)**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)** (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

(i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000 (Lanjutan)

(i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000 (Continued)

b) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari: (Lanjutan)

b) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of: (Continued)

- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka atas Unjuk, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membeli bahan baku.
- Pembiayaan Impor 1, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung. Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 3.699.383 (setara dengan Rp 53.570.762.778).

- *Usance Payable at Sight (UPAS), with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for purchase of raw material.*
- *Clean Import Loan 1, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is to financing procurement of raw material and supporting. As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 3,699,383 (equivalent to Rp 53,570,762,778).*

c) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:

c) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:

- Pinjaman atas Ekspor, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.
- Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 3.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.

- *Export Against Loan, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).*
- *Documents Against Payment, with limit USD 3,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).*

d) Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.

d) Revolving Loan. Credit maximum USD 1,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

(i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000 (Lanjutan)

e) Fasilitas Bank Garansi. Maksimum kredit sebesar USD 250.000. Sub limit:

- Jaminan pembayaran di depan, dengan limit USD 250.000
- Jaminan Penerbitan Bea Cukai, dengan limit USD 250.000
- Jaminan pelaksanaan, dengan limit USD 250.000
- Jaminan penahanan, dengan limit USD 250.000
- Jaminan penawaran, dengan limit USD 250.000

(ii) Limit gabungan 4 dengan maksimum kredit sebesar USD 291.000

(iii) Limit gabungan 5 dengan maksimum kredit sebesar USD 3.062.500

(iv) Fasilitas treasury 2 (*Interst Rate Swap*) dengan maksimum kredit sebesar USD 2.500.000

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

(i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000 (Continued)

e) Bank Guarantee Facility. Credit maximum USD 250,000. Sub limit:

- Advance payment bonds, with limit USD 250,000
- Custom Bonds Issuance, with limit USD 250,000
- Performance bonds, with limit USD 250,000
- Retention bonds, with limit USD 250,000
- Bid bonds, with limit USD 250,000

(ii) Combined limit 4 with credit maximum USD 291,000

(iii) Combined limit 5 with credit maximum USD 3,062,500.

(iv) Treasury facility 2 (*Interest Rate Swap*) with credit maximum USD 2,500,000

The loan is due on 31 July 2019.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimal 1,1x

Ratio-ratio financial covenants:

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the credit facilities:

- *Limit* gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.
 - a. Fasilitas Kredit Berdokumen 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
 - b. Fasilitas Kredit Berdokumen 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin atau suku cadang.
 - c. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
 - d. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen.
 - e. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 6.300.000 dengan bunga 7% (USD) and 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar Atas Unjuk untuk pembelian bahan baku atau barang-barang terkait dengan produksi.
 - f. Pembiayaan Impor 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung berdasarkan akun terbuka.
 - g. Pinjaman atas Ekspor. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah modal kerja untuk proses produksi.

- *Combined limit* 1 with credit maximum USD 10,000,000.
 - a. *Documentary Credit Facility* 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.
 - b. *Documentary Credit Facility* 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
 - c. *Deferred Payment Credit Facility* 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.
 - d. *Deferred Payment Credit Facility* 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts under *Deferred Payment Credit Term*.
 - e. *Clean Import Loan*. Credit maximum USD 6,300,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for payment of documentary credit facility. *Deferred Payment Credit Facility/Usance Paid at Sight* for purchasing of raw material or goods related to production.
 - f. *Clean Import Loan* 1. Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is to finance procurement of raw material and supporting materials under open account basis.
 - g. *Export Against Loan*. Credit maximum USD 3,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is working capital for production process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the credit facilities: (Continued)

- *Limit gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. (Lanjutan)*
 - h. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai dokumen wesel impor dengan ketentuan Dokumen terhadap Pembayaran.
 - i. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS). Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membeli bahan baku.
 - j. Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas diterbitkannya bank garansi.
 - k. Cerukan 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.500.000 dengan bunga 7% per tahun.
 - l. Cerukan 2. Maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun.
Jumlah penggunaan dalam Cerukan 1 dan Cerukan 2 tidak dapat melebihi USD 1.500.000.
- *Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 6.368.840 (setara dengan Rp 92.227.176.095).*
- *Pinjaman dengan cicilan tidak tetap dengan maksimum kredit sebesar USD 2.700.000.*
- *Limit gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.509.200.*
- *Fasilitas treasury 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi Spot, Tom, Option dan/atau Forward.*
- *Fasilitas treasury 2 (interest rate swap) dengan maksimum kredit sebesar USD 1.550.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi interest rate swap.*

- *Combined limit 1 with credit maximum USD 10,000,000. (Continued)*
 - h. *Documents Against Payment. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is to finance import bill document under Documents against Payment Term.*
 - i. *Usance Payable at Sight (UPAS). Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for purchase of raw material.*
 - j. *Bank Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. The purpose of this facility is to facilitate the Borrower's requirement in issuing bank guarantee.*
 - k. *Overdraft 1. Credit maximum USD 1,500,000 with interest rate 7% per annum.*
 - l. *Overdraft 2. Credit maximum Rp 20,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum.
Total utilization under Overdraft 1 and Overdraft 2 cannot exceed USD 1,500,000.*
- *As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 6,368,840 (equivalent to Rp 92,227,176,095).*
- *Irregular installment loan with credit maximum USD 2,700,000.*
- *Combined limit 2 with credit maximum USD 1,509,200.*
- *Treasury facility 1 with credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through Spot, Tom, Option and/or Forward transactions.*
- *Treasury facility 2 (interest rate swap) with credit maximum USD 1,550,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through interest rate swap transactions.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)**

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2019.

The loan is due on 31 July 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

- *Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:

Ratio-ratio financial covenants:

- *Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- EBITDA dibagi (beban bunga + pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun) minimal 1,5x
- *Total assets/total liabilities* minimal 1,5%
- *Total assets/total external finance* minimal 2x

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA divided by (Interest + CPLTD) Ratio* minimum 1.5x
- *Total assets/total liabilities* minimum 1.5%
- *Total assets/total external finance* minimum 2x

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017, Entitas Anak, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. memperoleh *Trade Facility* berupa:

Based on credit agreement dated 2 November 2017, the Subsidiary, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. obtained the Trade Facility of:

- *Documentary Credit Line 1*, maksimum kredit sebesar USD 5.000.000 dan maksimum tenor 180 hari
- *Documentary Credit Line 2*, maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan maksimum tenor 180 hari

- *Documentary Credit Line 1*, Credit maximum USD 5,000,000 and maximum tenor 180 days
- *Documentary Credit Line 2*, Credit maximum USD 15,000,000 and maximum tenor 180 days

Setiap jumlah yang jatuh tempo atau berlebih akan dikenakan bunga, pada tingkat yang dibebankan oleh bank dari waktu ke waktu pada saat *overdraft*, atau tarif lain yang dianggap sesuai oleh bank. Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.417.042.

Any amount which is overdue or overdrawn will bear interest at such rate charged by the bank from time to time on unauthorized overdraft or any other rates deemed appropriated by the bank. As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 1,417,042.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Cathay United Bank

Cathay United Bank

Berdasarkan perjanjian kredit (“Surat Fasilitas”) No. T.08FC284E tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* tanpa komitmen sebesar USD 20.000.000 (“Fasilitas”).

Based on agreement (“Facility Letter”) No. T.08FC284E dated 19 June 2017, Company obtained credit facility of USD 20,000,000 uncommitted working capital revolving facility (“the facility”).

Debitur harus membayar bunga atas pencairan pinjaman atau *roll-over* pada suku bunga 2,5% per tahun diatas LIBOR dan pada hari terakhir dari periode bunga.

The borrower shall pay interest on a drawing on roll-over at the rate of 2.5% per annum over LIBOR and on the last day of the interest period.

Berdasarkan surat tambahan tanggal 7 Juni 2018, pinjaman akan jatuh tempo 24 bulan dari tanggal Surat Fasilitas.

Based on supplemental letter dated 7 June 2018, the loan will reach maturity 24 months from date of the Facility Letter.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan USD 20.000.000.

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to USD 20,000,000 and USD 20,000,000, respectively.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* senilai USD 10.000.000.

Based on Agreement dated 10 January 2017, Company obtained the following Revolving Credit Facility Agreement amounted USD 10,000,000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* hutang keuangan Perusahaan.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and refinancing of the Company’s existing financial indebtedness.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

The rate of interest:

- *Margin: 2% per tahun*
- *LIBOR*

- *Margin: 2% per annum*
- *LIBOR*

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

The Company must ensure that financial ratio:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

- *The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1*
- *The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1*

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 21 Juni 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 20 Juni 2019.

Based on extension agreement dated 21 June 2018, the loan will reach maturity on 20 June 2019.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 10.000.000.

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to USD 10,000,000 and USD 10,000,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank DBS Indonesia****PT Bank DBS Indonesia**

Berdasarkan akta Notaris No. 161 tanggal 24 Juni 2016, Notaris Ina Megahwati, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 358 tanggal 29 Agustus 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 161 dated 24 June 2016, Notary of Ina Megahwati, S.H., and the latest Notarial deed No. 358 dated 29 August 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja obtained credit facilities as follows:

- a. Sub-fasilitas L/C Impor
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* dengan maksimum limit USD 40.000.000. Untuk penggunaan dalam mata uang USD, bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan mata uang IDR, bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) dari bank + 1% per tahun.
- b. Sub-fasilitas APF
Uncommitted account payables financing facility dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- c. Sub-fasilitas SKBDN
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat berdokumen dalam negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000.
- d. Sub-fasilitas TR
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- e. Sub-fasilitas EBLC-D
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

- a. Sub-facility L/C Impor
Import financing facility, uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS) and uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU) with maximum limit USD 40,000,000. For USD currency, interest rate LIBOR + 1% per annum and for IDR currency, interest rate COF (Cost of Fund) from the bank + 1% per annum.
- b. Sub-facility APF
Uncommitted account payables financing facility with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (Fund Transfer Pricing) from the bank + 1% per annum.
- c. Sub-facility SKBDN
Bank guarantee facility in the form of letter "surat berdokumen dalam negeri" ("SKBDN"): Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN with sub-total maximum USD 40,000,000.
- d. Sub-facility TR
Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (Fund Transfer Pricing) from the bank + 1% per annum.
- e. Sub-facility EBLC-D
Export financing facility in the form of uncommitted export bill letter of credit with discrepancies with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (Fund Transfer Pricing) from the bank + 1% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 150/PFPA-DBSI/VIII/1-2/2018 tanggal 23 Agustus 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 24 Juni 2019.

Based on agreement No. 150/PFPA-DBSI/VIII/1-2/2018 dated 23 August 2018, the loan will reach maturity on 24 June 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442353.AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442347.AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.

The facility is secured for

- *Fiduciary guarantee of receivables owned PT Sri Rejeki Isman Tbk amounted USD 15,000,000 as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00442353.AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.*
- *Fiduciary guarantee of receivables owned by PT Sinar Pantja Djaja amounted USD 5,000,000.*
- *Fiduciary guarantee of inventories owned PT Sri Rejeki Isman Tbk amounted USD 15,000,000 as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00442347.AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.*
- *Fiduciary guarantee of inventories owned by PT Sinar Pantja Djaja amounted USD 5,000,000.*

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Interest Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 2,25x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- *Current Ratio* sekurang-kurangnya 1x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Ratio-ratio financial covenants:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.25x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- *Current Ratio* minimum 1x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan USD 450.381 (setara dengan Rp 6.101.763.548).

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to nil and USD 450,381 (equivalent to Rp 6,101,763,548), respectively.

Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 19 November 2018.

The loan has been paid on 19 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 10 tanggal 16 Desember 2014 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit:

Based on credit agreement No. 10 dated 16 December 2014 and the latest credit agreement No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

- Uncommitted overdraft facility* dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp 2.000.000.000.
- Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 9.800.000. Fasilitas ini terdiri dari:
 - *Uncommitted account payables financing facility*, dengan sub jumlah maksimum USD 8.000.000. Dengan tingkat suku bunga sebesar 3,33% per tahun.
 - *Uncommitted import letter of credit facility*, dengan maksimum limit USD 9.800.000. Bunga sebesar *London Interbank Offered Rate (LIBOR) + 2%* per tahun.

- Uncommitted overdraft facility* with total principal maximum of Rp 2,000,000,000.
- Uncommitted omnibus facility* with total principal maximum of USD 9,800,000. This facilities consists of:
 - *Uncommitted account payables financing facility*, with sub-total maximum USD 8,000,000. Interest rate 3.33% per annum.
 - *Uncommitted import letter of credit facility*, with maximum limit USD 9,800,000. Interest rate *London Interbank Offered Rate (LIBOR) + 2%* per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)****PT Bank DBS Indonesia (Continued)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 10 tanggal 16 Desember 2014 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

Based on credit agreement No. 10 dated 16 December 2014 and the latest credit agreement No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

b. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 9.800.000. Fasilitas ini terdiri dari: (Lanjutan)

b. *Uncommitted omnibus facility* with total principal maximum of USD 9,800,000. This facilities consists of: (Continued)

- *Bank guarantee facility*, fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat berdokumen dalam negeri ("SKBDN") berupa Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN dengan sub-jumlah maksimum USD 8.000.000. Bunga USD sebesar *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* + 2% per tahun dan Bunga IDR sebesar *Cost of Fund (CoF)* + 1% per tahun.
- *Uncommitted trust receipt facility*, dengan sub-jumlah maksimum USD 8.000.000. Bunga sebesar *Fund Transfer Pricing (FTP)* dari bank + 1% per tahun
- *Uncommitted export bill letter of credit*, dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *Fund Transfer Pricing (FTP)* dari bank + 1% per tahun.
- *Uncommitted document againts payment and/or acceptance financing facility*, dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *Fund Transfer Pricing (FTP)* dari bank + 1% per tahun.
- *Uncommitted account receivables financing facility*, dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *Fund Transfer Pricing (FTP)* dari bank + 1% per tahun.

- *Bank guarantee facility in the form of letter "surat berdokumen dalam negeri" ("SKBDN")*: Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN with sub-total maximum USD 8,000,000. USD Interest rate *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* + 2% per annum and IDR's Interest rate *Cost of Fund (CoF)* + 1% per annum.
- *Uncommitted trust receipt facility*, with sub-total maximum USD 8,000,000. Interest rate *Fund Transfer Pricing (FTP)* from the bank + 1% per annum.
- *Uncommitted export bill letter of credit*, with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *Fund Transfer Pricing (FTP)* from the bank + 1% per annum.
- *Uncommitted document againts payment and/or acceptance financing facility*, with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *Fund Transfer Pricing (FTP)* from the bank + 1% per annum.
- *Uncommitted account receivables financing facility*, with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *Fund Transfer Pricing (FTP)* from the bank + 1% per annum.

Pada 31 Desember 2018 saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 6.830.220.

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 6,830,220.

Berdasarkan perjanjian No. 004/PFPA-DBSI/1/1-2/East/2019 tanggal 28 Januari 2019, pinjaman akan jatuh tempo pada 24 Juni 2019.

Based on agreement No. 004/PFPA-DBSI/1/1-2/East/2019 dated 28 January 2019, the loan will be maturity on 24 June 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 11.800.000 dan Rp 2.000.000.000.

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 11,800,000 and Rp 2,000,000,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2x
- *Gearing Ratio* minimal 1,5x
- Rasio Kecukupan Jaminan minimal 125%

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017 dan perubahan terakhir perjanjian No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 tanggal 11 Desember 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 4.000.000.

- a. Sub-fasilitas *Accounts Payable Financing* (APF) *Uncommitted account payables financing facility* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- b. Sub-fasilitas L/C Impor
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) dengan maksimum limit USD 4.000.000. Bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun.
- c. Sub-fasilitas SKBDN
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat berdokumen dalam negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (FTP) dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.
- d. Sub-fasilitas TR
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Ratio-ratio financial covenants:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2x
- *Gearing Ratio* minimum 1.5x
- *Security Coverage Ratio* minimum 125%

Based on credit agreement No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017 and the latest agreement No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 dated 11 December 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, obtained Uncommitted Omnibus Facility with credit maximum USD 4,000,000.

- a. Sub-fasilitas *Accounts Payable Financing* (APF) *Uncommitted account payables financing facility* with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- b. Sub-fasilitas L/C Impor
Import financing facility: uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS) and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) with maximum limit USD 4,000,000. Interest rate LIBOR + 1% per annum.
- c. Sub-fasilitas SKBDN
Bank guarantee facility in the form of letter "surat berdokumen dalam negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate LIBOR + 1% per annum for USD and interest rate *Fund Transfer Pricing* (FTP) from the bank + 1% per annum for IDR.
- d. Sub-fasilitas TR
Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017 dan perubahan terakhir perjanjian No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 tanggal 11 Desember 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 4.000.000. (Lanjutan)

Based on credit agreement No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017 and the latest agreement No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 dated 11 December 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 4,000,000. (Continued)

- e. Sub-fasilitas EBLC-D
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- f. Sub-fasilitas DP/DA Financing
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted documents against payment and/or acceptance financing facility* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- g. Sub-fasilitas ARF
Fasilitas berupa *uncommitted account receivables financing facility* dengan sub-jumlah maksimum USD 4.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

- e. Sub-facility EBLC-D
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- f. Sub-facility DP/DA Financing
Export financing facility in the form of *uncommitted documents against payment and/or acceptance financing facility* with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- g. Sub-facility ARF
Facility in the form of *uncommitted account receivables financing facility* with sub-total maximum USD 4,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 857.183 dan USD 956.435 (setara dengan Rp 13.850.136.904).

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 857,183 and USD 956,435 (equivalent to Rp 13,850,136,904).

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019.

The loan is due on 24 June 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

- Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia (*"Security Agent"*), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia (*"Security Agent"*), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:

Ratio-ratio *financial covenants*:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2x
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2x
- *Gearing Ratio* maximum 1.5x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 386 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian No. S.2018.0186/DIR GLOBALBANKING-LC&MNC tanggal 27 September 2018, Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas kredit *Uncommitted Omnibus Facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS)* dengan sub-limit *BG/SBLC/ Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG), Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt (TR)* untuk *LC/SKBDN payment* dengan jumlah limit USD 10.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

*Based on Notarial deed No. 386 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the latest agreement No. S.2018.0186/DIR GLOBALBANKING-LC&MNC dated 27 September 2018, the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facilities *Uncommitted Omnibus Facility, credit facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS)* with sub-limit *BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG), Export Negotiation/ Diskonto, Trust Receipt (TR)* for *LC/SKBDN payment* with credit limit USD 10,000,000. The loan is due on 1 October 2019.*

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

The rate of interest:

- Fasilitas kredit: USD - LIBOR + 3% p.a. dan IDR - LIBOR + 4,5% p.a.
- Pembiayaan syariah: LIBOR + 3% p.a.

- *Credit facility: USD - LIBOR + 3% p.a. and IDR - LIBOR + 4.5% p.a.*
- *Syariah financing: LIBOR + 3% p.a.*

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.653.885 (setara dengan Rp 110.835.906.447).

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 7,653,885 (equivalent to Rp 110,835,906,447).

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah persediaan dan piutang usaha SPD dengan nilai minimum 100% dari limit fasilitas.

The facility is secured by inventories and trade receivables SPD with the minimum 100% from the limit facilities.

SPD harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

SPD must ensure that:

- *Debt to equity* maksimal 3x
- *Current Ratio* minimal 1x, berlaku sejak laporan keuangan audit periode 31 Desember 2018
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,25x

- *Debt to equity maximum* 3x
- *Current ratio minimum* 1x, valid since the audited financial statement as of 31 December 2018
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum* 1.25x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PPPTPK/172A/2018 tanggal 12 November 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit:

Based on credit agreement No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172A/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

- a. *Pre-Shipment Financing* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- b. *Sight L/C Impor atau SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- c. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.

- a. *Pre-Shipment Financing* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- b. *Sight L/C Impor or SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- c. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)****PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PPPTPK/172A/2018 tanggal 12 November 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

Based on credit agreement No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172A/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

- d. *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- e. *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- f. *Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- g. *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.500.000.

- d. *Usance Payable At Sight (UPAS)* with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 3% per annum.
- e. *Trust Receipt (TR)* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- f. *Export Negotiation* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- g. *Open Account Financing (OAF)* with total principal maximum of USD 7,500,000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 10.250.000.

Collateral for the above facilities are:

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 10,250,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Leverage Ratio* minimal 1x
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2x

Ratio-ratio financial covenants:

- *Leverage Ratio* minimum 1x
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2x

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.381.827 dan USD 1.443.481 (setara dengan Rp 20.903.041.174).

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,381,827 and USD 1,443,481 (equivalent to Rp 20,903,041,174).

Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019.

The loan was due for repayment on 30 March 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)**PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan terakhir perjanjian No. PPPTPK/172B/2018 tanggal 12 November 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, memperoleh *Omnibus Trade Financing* dengan jumlah penggunaan fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 7.300.000 dengan tingkat suku bunga 4,63% per tahun.

Based on credit agreement No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172B/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, with condition that the total utilizations under this Facility cannot exceed USD 7,300,000 with interest rate 4.63% per annum.

- a. *Sight L/C Impor atau SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- b. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- c. *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- d. *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- e. *Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- f. *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- g. *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.300.000.

- a. *Sight L/C Impor or SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- b. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- c. *Trust Receipt (TR)* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- d. *Pre-Shipment Financing (PSF)* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- e. *Export Negotiation* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- f. *Usance Payable At Sight (UPAS)* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- g. *Open Account Financing (OAF)* with total principal maximum of USD 7,300,000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Collateral for the above facilities are:

- *Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)****PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)**

Rasio-rasio *financial covenants*:

Ratio-ratio *financial covenants*:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1x

- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1x

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.679.121.

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,679,121.

Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019.

The loan was due for repayment on 30 March 2019.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Feliz Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Feliz Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained credit facilities as follows:

a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:

a. Multi facilities with total principal maximum USD 8,000,000. facilities include:

- *Letter of Credit (L/C) berupa Sight/Usance/UPAS*; fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000.
- *Sight/Usance/UPAS LC* tanpa BL khusus transaksi di PLB dengan jumlah pokok maksimal USD 3.000.000.
- *Sight/Usance LC* untuk impor mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal USD 2.000.000.
Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan UPAS SKBDN dalam mata uang IDR dengan suku bunga 10,5%.
Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dalam mata uang USD dengan suku bunga LIBOR 1 bulan + 3,75% per tahun dan UPAS LIBOR 1 bulan + 1,75% per tahun.
- Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 7.000.000. Tingkat suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,25% per tahun.
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000. Tingkat suku bunga 4,75% per tahun.

- *Letter of Credit (L/C) facilities (such as Sight/Usance/UPAS); "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)" facilities and Trust Receipt (TR) facilities with total principal maximum USD 8,000,000.*
- *Sight/Usance/UPAS LC without BL especially transaction in PLB with total principal maximum USD 3,000,000.*
- *Sight/Usance LC for import machines and spareparts with total principal maximum USD 2,000,000.*
Trust Receipt facilities (TR) and UPAS SKBDN in IDR with interest rate 10.5%.

Trust Receipt (TR) facility in USD with interest rate LIBOR 1 month + 3.75% per annum and UPAS LIBOR 1 month + 1.75% per annum.

- *"Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus" facilities with principal maximum USD 7,000,000. Interest rate LIBOR 1 month + 2.25% per annum.*
- *Time Loan Revolving facilities with principal maximum USD 4,000,000. Interest rate 4.75% per annum.*

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.628.235 dan USD 2.048.430 (setara dengan Rp 29.663.318.265).

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 1,628,235 and USD 2,048,430 (equivalent to Rp 29,663,318,265).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Feliz Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 4,75% per tahun.
- d. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok IDR 10.000.000.000 dengan bunga 10,5% per tahun.
- e. Fasilitas *Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap, Settlement Line)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2019, kecuali fasilitas kredit investasi. Jangka waktu fasilitas kredit investasi 72 bulan (atau jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021).

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA/Interest* minimal 2x

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Feliz Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained credit facilities as follows: (Continued)

- b. *Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 4.5% per annum.*
- c. *Local Credit 1 facilities with principal USD 500,000 with interest rate 4.75% per annum.*
- d. *Local credit 2 facilities with principal IDR 10,000,000,000 with interest rate 10.5% per annum.*
- e. *Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap, Settlement Line) facilities with principal USD 2,000,000.*

The loan is due on 14 September 2019, except credit investment facility. The time period of credit investment facility is 72 months (or due on 17 March 2021).

Collateral for the above facilities are:

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.*

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Ratio-ratio financial covenants:

- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA/Interest* minimum 2x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit no. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandiri Jaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., and the latest agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya obtained the following credit facilities:

a. Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 6.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:

a. Multi Facility. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 6,000,000. Facilities include:

- Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS dan fasilitas Trust Receipt (TR). Jumlah pokok maksimal USD 6.000.000.
- Sub limit untuk Sight L/C dan Usance L/C fasilitas untuk impor mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal USD 1.000.000.
- Fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dan Time Loan Revolving dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000.

- Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS and Trust Receipt facilities (TR). Total principal maximum USD 6,000,000.
- Sub limit for Sight L/C and Usance L/C facilities for import machines and spareparts with total principal maximum USD 1,000,000.
- Negotiation/Discounting with special conditions and Time Loan Revolving facilities with principal maximum USD 4,000,000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

Interest rate:

- UPAS - LIBOR 1 bulan + 1,75% p.a
- Trust Receipt - LIBOR 1 bulan + 3,75% p.a
- Negotiation/Discounting - LIBOR 1 bulan + 2,25% p.a
- Time Loan (USD) - 4,50% p.a
- Time Loan (IDR) - 10,25% p.a

- UPAS - LIBOR 1 month + 1.75% p.a
- Trust Receipt - LIBOR 1 month + 3.75% p.a
- Negotiation/Discounting - LIBOR 1 month + 2.25% p.a
- Time Loan (USD) - 4.50% p.a
- Time Loan (IDR) - 10.25% p.a

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 477.170 dan USD 1.885.059 (setara dengan Rp 27.297.545.857).

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 477,170 and USD 1,885,059 (equivalent to Rp 27,297,545,857).

b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas Sight L/C dan Usance L/C dengan tingkat suku bunga 4,50% per tahun.

b. Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000 with sublimit facility Sight L/C and Usance L/C with interest rate 4.50% per annum.

c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000 dengan sublimit fasilitas Sight L/C dan Usance L/C dengan tingkat suku bunga 4,50% per tahun.

c. Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000 with sublimit facility Sight L/C and Usance L/C with interest rate 4.50% per annum.

d. Fasilitas Kredit Lokal (USD) dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 4,5% per tahun.

d. Local Credit (USD) facilities with principal USD 500,000 with interest rate 4.5% per annum.

e. Fasilitas Kredit Lokal (IDR) dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000 dengan bunga 10,25% per tahun.

e. Local Credit (IDR) facilities with principal Rp 11,750,000,000 with interest rate 10.25% per annum.

f. Fasilitas Forex Line (Tom, Spot, Forward dan Swap) dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

f. Forex Line (Tom, Spot, Forward and Swap) facilities with principal USD 2,000,000.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2019, kecuali fasilitas kredit investasi. Fasilitas kredit investasi jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

The loan is due on 14 September 2019, except credit investment facility. Credit investment facility is due on 5 March 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/78

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- EBITDA/Bunga minimal 2x
- Current Ratio minimal 1x
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,5x
- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1,25x

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LC/ST-148/LA/2016 tanggal 31 Agustus 2016 dan perubahan perjanjian terakhir No. LC/ST-211/LA/2017 tanggal 5 Mei 2017, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan pinjaman maksimum USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 4%. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 5.000.000 dan USD 5.000.000.
- b. Fasilitas Perdagangan dengan pinjaman maksimum USD 30.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 1,50% per tahun dan masa berlaku 90 hari.

Jaminan atas fasilitas kredit ini adalah jaminan fidusia terhadap piutang, persediaan atau jaminan yang tersedia dengan jumlah keseluruhan 125% dari jumlah fasilitas.

Exhibit E/78

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Ratio-ratio financial covenants:

- EBITDA/Interest minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5x
- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Based on agreement No. LC/ST-148/LA/2016 dated 31 August 2016 and the latest agreement No. LC/ST-211/LA/2017 dated 5 May 2017, obtained credit facility for working capital for purchases raw material. These facilities are as follows:

- a. *Revolving Credit Facility with maximum loan USD 5,000,000 with LIBOR interest rate 4%. As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to USD 5,000,000 and USD 5,000,000, respectively.*
- b. *Trade Facility with maximum loan USD 30,000,000 with LIBOR interest rate 1.50% per annum and maturity date around 90 days.*

Collateral for the credit facility is fiduciary over receivables, inventories or available collaterals with combined amount at 125% of the facility amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (Lanjutan)PT Bank BNP Paribas Indonesia (Continued)

Berdasarkan surat No. LCB/DR/201711/05 tanggal 19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

Based on letter No. LCB/DR/201711/05 dated 19 December 2017, regarding changes in financial covenant, become:

- *Gross Gearing Ratio* maksimal 2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimal 1,25x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x

- *Gross Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x

Berdasarkan perjanjian No. LC/DR-339/LA/2018 tanggal 12 Juli 2018, pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 April 2019.

Based on agreement No. LC/DR-339/LA/2018 dated 12 July 2018, the loan will be maturity on 30 April 2019.

Deutsche Bank AGDeutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 April 2014 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 16 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted*. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on loan agreement dated 25 April 2014 and the latest agreement dated 16 April 2018, the Company obtained credit facility for working capital purposes. These facilities are *uncommitted*. These facilities are as follows:

- a. Pinjaman jangka pendek melalui uang muka jangka pendek, dengan jumlah pokok minimal Rp 1.000.000.000 atau yang setara dengannya dalam mata uang manapun. Bunga akan dikenakan pada harga yang sesuai di pasaran atau yang akan ditentukan oleh bank.
- b. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
 - L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimal USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
 - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimal USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimal USD 250, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
- c. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:
 - 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
 - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan
- d. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

- a. Short term loan by way of short term advances, which shall be a minimum of Rp 1,000,000,000 or the equivalent thereof in any other currency. Interest shall be charged at a rate of subject to market conditions or as may be determined by bank from time to time.
- b. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
 - *Sight L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimal USD 150, payable upfront and non-refundable.
 - *Usance L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimal USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimal USD 250, payable upfront and non-refundable.
- c. *Bill acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable)*. Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:
 - 3.75% per annum up to 1 month
 - 4% per annum for 1 month up to 3 months
- d. *Post import financing*. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate 3% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Deutsche Bank AG (Continued)

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000; untuk fasilitas Pinjaman Jangka Pendek tidak melebihi EUR 2.700.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 31 Maret 2019.

With aggregate principal amounted EUR 10,000,000; for Short term loan facility under and shall not exceed of EUR 2,700,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The loan will be maturity on 31 March 2019.

Jaminan atas fasilitas kredit adalah piutang dan persediaan Perusahaan.

Collateral for the credit facility is the Company's accounts receivable and inventories.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 2.762.240 (setara dengan Rp 40.000.000.000) dan USD 2.952.465 (setara dengan Rp 40.000.000.000).

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to USD 2,762,240 (equivalent to Rp 40,000,000,000) and USD 2,952,465 (equivalent to Rp 40,000,000,000), respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

a. *Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:

a. *Letter of Credit (L/C) facilities Sight Letter of Credit (UPAS) with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:*

- Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
- Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank

- *The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or usance LC for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and*
- *The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank*

b. Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu ke waktu dan akan terdiri dari:

b. *The Sight Letter of Credit facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:*

- Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
- Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

- *The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or usance LC for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and*
- *The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

Fasilitas jatuh tempo pada tanggal 3 September 2019, kecuali diperpanjang oleh bank atas kebijakan sendiri.

The facilities is due on 3 September 2019, unless extend by the bank in its discretion.

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.367.087.

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,367,087.

PT Bank Maybank Syariah IndonesiaPT Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 pada April 2017 dan akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2017, Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Murabahah* dengan jumlah limit Rp 65.000.000.000 dan margin COF + 2% per tahun maksimal 17% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak penarikan pertama.

Based on the agreement No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 in April 2017 and Notarial deed No. 8 dated 5 May 2017, Notary of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained credit facility Murabahah with credit limit Rp 65,000,000,000 and margin COF (Cost of Fund) + 2% per annum maximum 17% per annum. The purpose of this facility is for working capital purposes for purchase raw material. Facility period 12 months since the first drawdown.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

The facility is secured for

- Jaminan fidusia atas piutang senilai minimum Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan).
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan).

- *Fiduciary of account receivables amounting to minimum Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount).*
- *Fiduciary of inventories amounting to Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount).*

Berdasarkan surat No. 0204/Srt.CBD/MSI/03-2018 tanggal 16 Maret 2018, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

Based on letter No. 0204/Srt.CBD/MSI/03-2018 dated 16 March 2018, regarding changes in financial covenant, become:

- Hutang Berbunga/Modal tidak lebih dari 2,75x
- *Current Ratio* (Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar) minimal 2x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/Bunga minimal 2,5x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/(Bunga + cicilan pokok hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1,3x

- *Interest Bearing Debt/Equity minimum 2.75x*
- *Current Ratio (Current Assets/Current Liabilities) minimum 2x*
- *EBITDA (Income before interest, tax, depreciation and amortization)/Interest minimum 2.5x*
- *EBITDA (Income before interest, tax, depreciation and amortization)/(Interest + installment of long term debt) minimum 1.3x*

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil and USD 4.797.756 (setara dengan Rp 65.000.000.000). Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 12 April 2018.

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to nil and USD 4,797,756 (equivalent to Rp 65,000,000,000), respectively. The loan has paid on 12 April 2018.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka pendek diatas.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have fulfilled all the short-term bank loans financial covenant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	39.125.647	53.959.526	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	14.910.048	204.800	<i>Rupiah</i>
Euro Eropa	2.508.984	777.398	<i>European Euro</i>
Franc Swiss	30	-	<i>Swiss Franc</i>
Pihak berelasi (Catatan 11)			<i>Related parties (Note 11)</i>
Rupiah	2.123.415	-	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	201.681	-	<i>United States Dollar</i>
Jumlah utang usaha	58.869.805	54.941.724	Total trade payables

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

As of 31 December 2018 and 2017, there is no collateral given by the Company and Subsidiaries for trade payables.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan Pasal 28A	1.533.643	-	<i>Income tax Article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.242.025	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	2.775.668	-	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	80.594	3.468	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	357.025	143.447	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	5.657.691	14.435	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	687.306	605.747	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.396.969	547.771	<i>Article 29</i>
Tahun pajak 2016	-	484.827	<i>Fiscal year 2016</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.949.196	2.143.862	<i>Value Added Tax</i>
Surat Tagihan Pajak (STP)	122.404	25.455	<i>Tax Collection Letters (STP)</i>
Jumlah utang pajak	13.251.185	3.969.012	Total taxes payable

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak (Lanjutan)

b. Taxes payable (Continued)

Pada 31 Desember 2017, utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2016 merupakan utang pajak SPD.

As of 31 December 2017, taxes payable article 29 for fiscal year 2016 represent SPD taxes payable.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-121/WJP.07/2017 tanggal 20 April 2017 mengenai persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi pemohonnya yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016, pajak penghasilan yang bersifat final yang terutang sebesar Rp 9.229.391.337.

Based on Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-121/WJP.07/2017 dated 20 April 2017 concerning the approval of the revaluation of fixed assets for tax purposes to the applicant filed in 2015 and 2016, the final income tax payable amounting to Rp 9,229,391,337.

Revaluasi aset tetap ini tidak memenuhi buletin teknis 11 yang diterbitkan oleh IAI (2016) tentang revaluasi aset tetap, sehingga nilai aset tetap tidak berubah dan PPh Final dibebankan pada beban operasional.

Fixed assets revaluation not comply with technical bulletin 11 issued by IAI (2016) regarding to revaluation of fixed assets, so carrying amount of fixed assets is not changes and Final Tax charged to operational expenses.

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the year ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2 0 1 8 (dalam Rupiah)	2 0 1 7 (in Rupiah)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.062.365.277.551	633.060.286.564	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Goodwill	(360.863.377.623)	-	Deduct: Goodwill
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	(424.030.527.774)	(43.417.013.233)	Gain of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
Laba Perusahaan sebelum penghasilan pajak	<u>277.471.372.154</u>	<u>589.643.273.331</u>	Profit before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi): Beda temporer:			Add (deduct): Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja - Neto	19.075.995.072	17.174.358.257	Provision for employee benefits - Net
Penyusutan aset sewa pembiayaan	-	2.377.606.260	Depreciation of leased assets
Penyusutan aset tetap	<u>50.098.308.309</u>	<u>(29.602.941.379)</u>	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda temporer	<u>69.174.303.381</u>	<u>(10.050.976.862)</u>	Total temporary differences

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between the profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the year ended 31 December 2018 and 2017 is as follows: (Continued)

	<u>2 0 1 8</u> (dalam Rupiah)	<u>2 0 1 7</u> (in Rupiah)	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat			Non-deductible expenses
Dikurangkan			Tax expenses
Beban pajak	43.152.525.621	34.019.082.192	Business development
Pengembangan usaha	29.815.785.279	979.632.056	Donations
Sumbangan	6.924.987.972	1.779.489.156	Others
Lain-lain	29.841.706.269	(108.023.442.682)	Interest income already
Pendapatan bunga yang			subjected to final tax
dikenakan pajak final	(13.180.751.010)	(18.793.921.080)	
Jumlah beda tetap	<u>96.554.254.131</u>	<u>(90.039.160.358)</u>	Total permanent differences
Taksiran penghasilan			
 kena pajak	<u>443.199.929.666</u>	<u>489.553.136.111</u>	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak			
 penghasilan Perusahaan	<u>110.799.982.250</u>	<u>97.910.627.200</u>	Estimated income tax expenses
			 Company
	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Taksiran beban pajak kini			Estimated current income tax
 penghasilan Perusahaan			 expenses Company
 (dalam USD)	<u>7.651.404</u>	<u>7.226.943</u>	 (in USD)

Berdasarkan surat No. PW-016/SRIL/012018 tanggal 10 Januari 2018 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2017.

Based on letter No. PW-016/SRIL/012018 dated 10 January 2018 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2017.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/85			Exhibit E/85
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)			PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
15. PERPAJAKAN (Lanjutan)			15. TAXATION (Continued)
d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			d. The computation of estimated income tax payable is as follows:
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	7.651.404	7.226.943	Company
Entitas Anak	5.997.016	1.813.006	Subsidiaries
Jumlah	<u>13.648.420</u>	<u>9.039.949</u>	Total
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	7.642.709	7.223.859	Company
Entitas Anak	2.145.516	1.268.319	Subsidiaries
Jumlah	<u>9.788.225</u>	<u>8.492.178</u>	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	8.695	3.084	Company
Entitas Anak	4.388.274	544.687	Subsidiaries
Neto	<u>4.396.969</u>	<u>547.771</u>	Net
Taksiran klaim pajak penghasilan			Estimated claim corporate income tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	(536.774)	-	Current year
Tahun sebelumnya	(996.869)	-	Prior year
Jumlah	<u>(1.533.643)</u>	<u>-</u>	Total
e. Beban pajak			e. Tax expenses
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kini			Current
Perusahaan	7.651.404	7.226.943	Company
Entitas Anak	5.997.016	1.813.006	Subsidiaries
Jumlah	<u>13.648.420</u>	<u>9.039.949</u>	Total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	197.974	207.257	Company
Entitas Anak	1.010.915	(5.141.384)	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.208.889</u>	<u>(4.934.127)</u>	Total
Jumlah beban pajak	<u>14.857.309</u>	<u>4.105.822</u>	Total tax expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan.

f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	99.413.342	72.141.142	Profit before income tax
Efek perubahan kurs pajak	(26.050.641)	(25.413.929)	Effect from change of tax rate
	<u>73.362.701</u>	<u>46.727.213</u>	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	18.340.675	9.345.443	Estimated tax expense based on applicable tax rates
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	1.894.465	(1.157.315)	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(227.553)	(279.889)	Interest income already subjected to final tax
Selisih penjabaran	(5.150.278)	(3.802.417)	Exchange difference
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>14.857.309</u>	<u>4.105.822</u>	Total income tax expense

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets/(liabilities)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.145.413	3.085.071	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	12.825	12.825	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(5.489.687)	(4.624.790)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	-	(338.550)	Finance lease transactions
Jumlah liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>(2.331.449)</u>	<u>(1.865.444)</u>	Total deferred tax liabilities Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas Anak	(7.617.661)	(7.152.005)	Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Anak	<u>3.215.137</u>	<u>-</u>	Subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

- h. Pada 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 13.011.902.768 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 12.667.044.970 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 344.857.798 dibayarkan setelah Desember 2017.
- i. Pada 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.419.975.611 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.647.446.322 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 1.772.529.289 terutang di tahun 2018.
- j. Pada 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirinya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dan sudah menerima pengembalian melalui bank atas:
- Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak November 2017 sebesar Rp 6.803.685.655
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Desember 2017 sebesar Rp 2.793.951.567
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Februari 2018 sebesar Rp 7.438.499.354 dan atas selisih kekurangan pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 130.227.138 sudah dipindahbukukan ke pajak penghasilan pasal 21 masa Juni 2018
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak April 2018 sebesar Rp 7.136.817.602
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Juni 2018 sebesar Rp 7.641.673.178 dan Rp 1.850.200
 - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Agustus 2018 sebesar Rp 6.676.792.569
- k. Pada 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas:
- Tanggal 9 April 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2016 sebesar Rp 32.967.712 dan sudah dibayar melalui PT Bank Central Asia Tbk pada 12 April 2018.
 - Tanggal 25 April 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 untuk masa Januari sampai Desember 2016, PPh Pasal 23 untuk masa Januari sampai Desember 2016, PPh Pasal 4 ayat 2 untuk masa Januari sampai Desember 2016 dengan jumlah total sebesar Rp 130.227.138 dan PPh Pasal 26 untuk masa April 2016 dan Desember 2016 sebesar Rp 36.108.941. Sudah dibayarkan melalui PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 3 Mei 2018.

- h. In 2017, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 13,011,902,768 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 12,667,044,970 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 344,857,798 paid after December 2017.
- i. In 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 6,419,975,611 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 4,647,446,322 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 1,772,529,289 is accrued in 2018.
- j. In 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) and already received through bank:
- Value Added Tax for November 2017 amounting to Rp 6,803,685,655
 - Value Added Tax for December 2017 amounting to Rp 2,793,951,567
 - Value Added Tax for February 2018 amounting to Rp 7,438,499,354 and overpayment refund with amounting to Rp 130,227,138 already transferred in to Withholding Tax Art 21 for period June 2018
 - Value Added Tax for April 2018 amounting to Rp 7,136,817,602
 - Value Added Tax for June 2018 amounting to Rp 7,641,673,178 and Rp 1,850,200
 - Value Added Tax for August 2018 amounting to Rp 6,676,792,569
- k. In 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, received Tax Assessment Letter (SKP) for:
- On 9 April 2018 received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax for December 2016 with amounting Rp 32,967,712 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk on 12 April 2018.
 - On 25 April 2018 received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Withholding Tax Art 21 for period January to December 2016, Withholding Tax Art 23 for period January to December 2016, Withholding Tax Art 4 (2) for period January to December 2016 with amounting Rp 130,227,138 and Withholding Tax Art 26 for period April 2016 and December 2016 with amounting to Rp 36,108,941. Already paid through PT Bank Central Asia Tbk on 3 May 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

k. Pada 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas: (Lanjutan)

k. In 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, received Tax Assessment Letter (SKP) for: (Continued)

- Tanggal 25 April 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar USD 573.064 dan Rp 7.941.520.912 dan sudah diterima pengembalian melalui PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Tanggal 25 Juni 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Mei 2017 sebesar Rp 3.834.554.017 dan sudah menerima pengembalian melalui PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- On 25 April 2018 received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) of Annual Income Tax for Fiscal year 2016 with amounting to USD 573,064 and Rp 7,941,520,912 and already received through PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- On 25 June 2018 received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax for period May 2017 with amounting to Rp 3,834,554,017 and already received through PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

l. Pada 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan sudah melakukan pembayaran melalui bank.

l. In 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and already paid to bank.

- No. 00016/206/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai PPh Badan Tahun 2013, pajak penghasilan badan yang terutang sebesar USD 1.177.506
- No. 00200/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Januari Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 15.526.384
- No. 00201/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Februari Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 4.955.318
- No. 00202/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Maret Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 16.426.826
- No. 00203/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa April Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 16.578.622
- No. 00204/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Mei Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 34.771.936
- No. 00205/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Juni Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 14.382.088
- No. 00206/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Juli Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 14.867.126
- No. 00207/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Agustus Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 21.102.396

- No. 00016/206/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Corporate Income Tax in 2013, the final corporate income tax payable amounting to USD 1,177,506
- No. 00200/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in January 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,526,384
- No. 00201/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in February 2016, the value added tax payable amounting to Rp 4,955,318
- No. 00202/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in March 2016, the value added tax payable amounting to Rp 16,426,826
- No. 00203/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in April 2016, the value added tax payable amounting to Rp 16,578,622
- No. 00204/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in May 2016, the value added tax payable amounting to Rp 34,771,936
- No. 00205/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in Juni 2016, the value added tax payable amounting to Rp 14,382,088
- No. 00206/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in July 2016, the value added tax payable amounting to Rp 14,867,126
- No. 00207/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in August 2016, the value added tax payable amounting to Rp 21,102,396

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

- l. Pada 2018, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan sudah melakukan pembayaran melalui bank. (Lanjutan)
- No. 00208/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa September Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 15.988.984
 - No. 00209/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Oktober Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 15.648.246
 - No. 00210/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa November Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 15.622.876
 - No. 00211/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 6.983.032
 - No. 00059/207/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Juni Tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 1.041.650.791
 - No. 00060/207/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa September Tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 1.319.217.234
 - No. 00061/207/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember Tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 1.321.700.147

- l. In 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and already paid to bank. (Continued)

- No. 00208/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in September 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,988,984
- No. 00209/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in October 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,648,246
- No. 00210/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in November 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,622,876
- No. 00211/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in December 2016, the value added tax payable amounting to Rp 6,983,032
- No. 00059/207/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in June 2013, the value added tax payable amounting to Rp 1,041,650,791
- No. 00060/207/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in September 2013, the value added tax payable amounting to Rp 1,319,217,234
- No. 00061/207/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in December 2013, the value added tax payable amounting to Rp 1,321,700,147

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
B u n g a	5.312.525	4.681.869	Interest
Listrik, telepon dan air	4.163.222	3.041.442	Electricity, telephone and water
Biaya atas penjualan	1.114.907	-	Selling cost
Gaji dan tunjangan lainnya	390.072	-	Salaries and other benefits
Jasa tenaga ahli	98.800	121.051	Professional fees
Jamsostek	90.508	22.516	Jamsostek
Lain-lain	85.405	235.095	Others
Jumlah beban akrual	11.255.439	8.101.973	Total accrued expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
PT Bank Central Asia Tbk	32.774.789	21.169.272	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	7.038.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>39.812.789</u>	<u>21.169.272</u>	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current portion
PT Bank Central Asia Tbk	8.052.067	3.466.666	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.577.165	-	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>10.629.232</u>	<u>3.466.666</u>	
Bagian jangka panjang	<u>29.183.557</u>	<u>17.702.606</u>	Non-current portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 serta perubahan terakhir akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017, Notaris Felix Johansyah, S.H., Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and based on the latest amendment Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Company obtained the changes credit facilities:

- a. Kredit Multi Fasilitas. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS*), fasilitas *Trust Receipt (TR)*, fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas *Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus* dengan jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Untuk fasilitas *Sight/Usance/UPAS L/C* dan *TR* maksimal USD 30.000.000, fasilitas *SKBDN* maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas *Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus* maksimal USD 5.000.000. Tingkat bunga *UPAS/TR* adalah *LIBOR 1 bulan + 2,50%* per tahun.
- a. *Multi Credit Facilities*. Facilities include *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS*), *Trust Receipt (TR)* facilities, "*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*" (*SKBDN*) facilities and "*Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus*" facilities with total principal maximum USD 30,000,000. For *Sight/Usance/UPAS L/C* and *TR* facilities maximum USD 30,000,000, *SKBDN* facilities maximum USD 10,000,000 and "*Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus*" facilities maximum USD 5,000,000. The interest rate of *UPAS/TR* is *LIBOR 1 month + 2.50%* interest rate per annum.
- b. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek *Spinning XI*. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 13.288.889 dan USD 16.755.555.
- b. *Investment Credit Facilities 1* with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of *Spinning XI* project. Interest rate 5%. As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to USD 13,288,889 and USD 16,755,555, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 serta perubahan terakhir akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017, Notaris Felix Johansyah, S.H., Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and based on the latest amendment Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Company obtained the changes credit facilities: (Continued)

c. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 12.000.000 dan USD 4.413.717.

c. *Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for publishing Letter of Credit (L/C) such as Sight and Usance. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate 5%. As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to USD 12,000,000 and USD 4,413,717, respectively.*

d. Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*).

d. *Forex Forward Line Facilities maximum USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (hedging).*

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 angsuran terakhir dibayar pada tanggal yang sama di tahun ke-7 sejak tanggal penarikan.

Investment Credit Facilities 1 and 2, the last installment is paid on the same date in the 7th years since their first drawdown.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 10991/GBK/2018 tanggal 30 Oktober 2018, dengan fasilitas Kredit Multi Fasilitas dan Fasilitas *Forex Forward Line*, pinjaman akan jatuh tempo pada 9 Februari 2019.

Based on letter of notification No. 10991/GBK/2018 dated 30 October 2018, with credit facility *Multi Credit Facilities and Forex Forward Line Facilities*, the loan will be maturity on 9 February 2019.

Jaminan atas fasilitas tersebut:

The facility is secured for:

- Tanah dan bangunan proyek Spinning XI dan XII dengan LT 38.235m² atas nama Iwan Setiawan Lukminto
- Peralatan pada Spinning XI
- Persediaan
- Piutang usaha
- Tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT ±27.419m² atas nam PT Sri Rejeki Isman Tbk
- Mesin dan peralatan Spinning XII

- The land and the building of projects Spinning XI and XII with LT 38,235m² on behalf Iwan Setiawan Lukminto
- Equipment at Spinning XI
- Inventories
- Trade receivables
- The land and the building of factory Spinning VIII LT ±27,419m² on behalf PT Sri Rejeki Isman Tbk
- Machine and equipment at Spinning XII

Berdasarkan surat No.10916/GBK/2017 tanggal 19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

Based on letter No.10916/GBK/2017 dated 19 December 2017, regarding changes in *financial covenant*, become:

- *Liabilities/Equity* maksimal 2,75x
- *Current ratio* minimal 1x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimal 1,25x

- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/92

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.800.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017, Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris dari Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023. Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.748.400.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- EBITDA/Bunga minimal 2x
- Current Ratio minimal 1x
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,5x
- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1,25x

Exhibit E/92

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 7 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 5 March 2021.

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,800,000.

Based on Notarial deed No. 7 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 13 June 2023. As of 31 December 2018, the loan balances amounted to USD 1,748,400.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Ratio-ratio *financial covenants*:

- EBITDA/Interest minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5x
- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)

Berdasarkan akta Notaris dari No. 6 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek *Open End* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021.

Based on Notarial deed No. 6 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Open End Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 17 March 2021.

Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.937.500.

As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,937,500.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA/Interest* minimal 2x

Ratio-ratio financial covenants:

- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA/Interest* minimum 2x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2014, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Pinjaman Dengan Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021. Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.700.000.

Based on Notarial deed No. 32 dated 30 September 2014, Notary of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Irregular Installment Loan with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 5 March 2021. As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,700,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 3 Maret 2017, Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit II dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023. Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.463.000.

Based on Notarial deed of No. 10 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Combined Limit II with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 3 July 2023. As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 1,463,000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Jawa Tengah amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (Continued)Rasio-rasio *financial covenants*:Ratio-ratio *financial covenants*:

- *External Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimal 1,5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimal 1,5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimal 2x

- *External Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimum 1.5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimum 2x

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 30 September 2017, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/170070/C/160802 tanggal 16 Januari 2017, Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit V dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek ekspansi pemintalan baru yaitu proyek Open End. Tarif bunga 7% per tahun dibawah *term lending rate* dari bank. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2021. Pada 31 Desember 2018, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.875.000.

Based on Notarial deed No. 31 dated 30 September 2017, Notary of of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/170070/C/160802 dated 16 January 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Combined Limit V with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of new spinning expansion project Open End. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Lending Rate. The loan is due on 13 February 2021. As of 31 December 2018 the loan balances amounted to USD 2,875,000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Rasio-rasio *financial covenants*:Ratio-ratio *financial covenants*:

- *Gearing Ratio* maksimal 1,25x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Leverage Ratio* maksimal 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimal 1,1x

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang diatas.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have fulfilled the all long-term bank loans financial covenant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

18. MEDIUM-TERM NOTES

**MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo
2017**

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017

Berdasarkan akta Notaris No. 35 tanggal 14 November 2014, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed No. 35 dated 14 November 2014, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 27 October 2017 with bears interest rates at 6% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Publisher's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo
2017** (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017
(Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*

i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo
2017** (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017
(Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
- Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
 - Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidi auditor independen;
 - Subordinative loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
 - Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 March 2015 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - Subordinative loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
- Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo 2017 (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 60% (enam puluh persen)
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
- i. *Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - ii. *Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 60% (sixty percent)*
 - iii. *Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

Per 31 Desember 2016, MTN jatuh tempo pada Oktober 2017 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

As of 31 December 2016, MTN is due on October 2017 so classified to current maturities of long-term debts.

MTN ini dilunasi pada tanggal 27 Oktober 2017.

The MTN was paid on 27 October 2017.

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 31 Oktober 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed No. 81 dated 31 October 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 1 November 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Publisher's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminikan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The Company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
 - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidi auditor independen;
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
 - i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
 - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
 - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*

- k. Fulfilling financial obligations:*
 - i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
 - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Desember 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 December 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 7 December 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Publisher's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
- i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
 - ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
- i. *The Company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
- i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*
 - ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
 - *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
 - *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (Lanjutan)

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows: (Continued)*

- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:

e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*

- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
- ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
- iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali: (Lanjutan)
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidi auditor independen;
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except: (Continued)*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Company change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*
- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh
tempo 2020** (Lanjutan)

**MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on
2020** (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- k. *Fulfilling financial obligations:*
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

**MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh
tempo 2021**

**MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on
2021**

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 16 May 2021 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Publisher's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021 (Lanjutan)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
- Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
- The Company's line of business are the same;*
 - Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021 (Lanjutan)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (Lanjutan)

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows: (Continued)*

- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:

e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*

- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
- ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 c Agreement; or*
- iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali: (Lanjutan)
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except: (Continued)*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Company change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*
- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021 (Lanjutan)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- k. *Fulfilling financial obligations:*
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah diatas.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have fulfilled the medium-term notes financial covenant.

19. WESEL BAYAR - NETO

19. NOTES PAYABLE - NET

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Guaranteed Senior Notes	500.000.000	500.000.000	Guaranteed Senior Notes
Premium wesel bayar	-	2.975.000	Premium bonds
Amortisasi premium wesel bayar	-	(2.975.000)	Amortization of premium bonds
Diskonto wesel bayar	(1.024.500)	(1.024.500)	Discount of notes payable
Amortisasi diskonto wesel bayar	146.357	109.764	Amortization of discount bonds
Biaya wesel bayar ditangguhkan	(9.860.375)	(14.362.330)	Deferred bond expenses
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan	<u>3.836.943</u>	<u>6.550.068</u>	Amortization of deferred bond expenses
Jumlah wesel bayar - Neto	<u><u>493.098.425</u></u>	<u><u>491.273.002</u></u>	Total notes payable - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

19. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist off:

Wesel Bayar 9%, 2019**Notes Payable 9%, 2019**

Nilai pokok sebesar USD 200.000.000 pada 24 April 2014 dan USD 70.000.000 pada 7 November 2014. Wesel bayar akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2019. Wesel bayar akan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun sejak tanggal 24 Oktober 2014, yang dibayarkan setiap tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai sejak tanggal 24 April 2014.

The principal amount of USD 200,000,000 on 24 April 2014 and USD 70,000,000 on 7 November 2014. The Notes will mature on 24 April 2019. The Notes will bear interest from 24 October 2014 at the rate of 9% per annum, payable every 24 April and 24 October of each year, commencing on 24 April 2014.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

Sebelum tanggal penerbitan, GL akan membuat *Debt Service Accrual Account* di Singapura pada Citibank, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, penerbit akan mendepositkan melalui *Debt Service Accrual Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran satu kali bunga tengah tahunan wesel bayar pertama. Sisa dana yang didepositokan dalam *Debt Service Accrual Account* pada tanggal jatuh tempo wesel bayar akan digunakan untuk pembayaran bunga dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. *Debt Service Accrual Account* dicatat di akun "Aset Lancar Lainnya" (Catatan 7) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prior to the original issue date, GL established a Debt Service Accrual Account in Singapore with Citibank, Singapore branch. On Escrow assignment date the issuer deposits into the Debt Service Accrual Account an amount in cash equal to the amount of one semi-annual interest payment under the Notes. Funds remaining on deposit in the Debt Service Accrual Account on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. The Debt Service Accrual Account is recorded under "Other Current Assets" account (Note 7) in the consolidated statement of financial position.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 109,00% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

- a. *At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 109.00% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- b. *At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 9%, 2019 (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Setiap saat setelah tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 24 April 2017 dan 2018 dengan harga penukaran setara dengan 104,5% dan 102,25% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Wesel bayar ini telah dilunasi seluruhnya melalui penerbitan wesel bayar pada tanggal 7 Juni 2016 dan 27 Maret 2017, pembayaran dilakukan pada tahun 2016 sebesar USD 180.736.000 dan pada tahun 2017 sebesar USD 89.264.000.

19. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 9%, 2019 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions: (Continued)

- c. At any time after 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 24 April 2017 and 2018 at a redemption price equal to 104.5% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Notes payable has fully paid within issuing promissory notes dated 7 June 2016 and 27 March 2017, the settlement in 2016 amounted USD 180,736,000 and in 2017 amounted USD 89,264,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 8,25%, 2021

Pada tanggal 7 Juni 2016, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 7 Juni dan 7 Desember setiap tahun, dimulai sejak tanggal 7 Juni 2016. Dimana sebesar USD 180.736.000 digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 108,25% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 7 Juni 2019 dan 2020 dengan harga penukaran setara dengan 104,125% dan 102,0625% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

19. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 8.25%, 2021

On 7 June 2016, GL issuing promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 350,000,000 will mature on 7 June 2021 and subject to interest at 8.25% per annum, payable every 7 June and 7 December of each year commencing on 7 June 2016. Whereas amounting USD 180,736,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 108.25% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 7 June 2019 and 2020 at a redemption price equal to 104.125% and 102.0625% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

19. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)**Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)**

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Wesel Bayar 6,875%, 2024**Notes Payable 6.875%, 2024**

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Wesel bayar ini digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar hutang lainnya.

On 27 March 2017, GL issuing promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 will mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

- a. At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 6,875%, 2024 (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

19. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 6.875%, 2024 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions: (Continued)

- b. At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*
- c. At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 31 December 2018 and 2017 represented accrued salaries.

21. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Spare part	6.693.851	1.101.308	Spare part
Uang muka penjualan	3.198.352	495.220	Sales advances
Kimia	1.568.391	811.879	Chemical
Lain-lain	385.805	474.415	Others
Jumlah utang lancar lainnya	11.846.399	2.882.822	Total other current liabilities

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 17 Januari 2019, 1 Maret 2019 dan 4 Maret 2019; dan 29 Januari 2018.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the years ended 31 December 2018 and 2017 based on the calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 17 January 2019, 1 March 2019 and 4 March 2019; and 29 January 2018.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The primary actuarial assumptions used were as follows:

	Perusahaan/ Company		
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto	8,11%	6,69%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
	Entitas Anak/ Subsidiaries		
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto	8,14% - 8,44%	7,17%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	1.044.797
Biaya bunga	1.399.609
Beban imbalan kerja karyawan	<u>2.444.406</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Saldo awal	17.561.192	12.864.368
Akuisisi anak perusahaan	4.514.685	-
Beban tahun berjalan	2.444.406	1.919.618
(Laba) rugi aktuarial	(2.146.050)	2.874.776
Pembayaran manfaat	(536.187)	(97.570)
Saldo akhir	<u>21.838.046</u>	<u>17.561.192</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah antara 12,95 tahun dan 15 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Kurang dari satu tahun	3.170.206	2.532.741
Antara satu sampai dua tahun	1.518.183	431.217
Antara dua sampai lima tahun	5.724.515	4.367.607
Lebih dari lima tahun	129.672.374	120.208.519
	<u>140.085.278</u>	<u>127.540.084</u>

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

	<u>2017</u>	
	868.033	Current service cost
	1.051.585	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	<u>1.919.618</u>	Employee benefit expense

Movement in the long-term employee benefits liability were, as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	12.864.368	Beginning balance
	-	Acquisition of subsidiaries
	1.919.618	Provision in the current year
	2.874.776	Actuarial (gain) loss
	(97.570)	Benefit paid
Saldo akhir	<u>17.561.192</u>	Ending balance

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2018 and 2017 is between 12.95 years and 15 years, respectively

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

*Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
More than five years*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

<u>Asumsi aktuarial</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>Actuarial assumption</u>
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	20.397.272	16.265.623	Increase by 1%
Penurunan 1%	23.468.124	19.041.935	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	23.490.367	18.968.361	Increase by 1%
Penurunan 1%	20.353.403	16.302.504	Decrease by 1%

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The composition of share capital of the Company as of 31 December 2018 and 2017 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Jasa Korpora is, as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0253%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	T o t a l

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	31 Desember/ December 2017			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.284.562.844	60,0648%	100.594.193	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0254%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	740.000	0,0036%	6.060	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	T o t a l

Berdasarkan akta Notaris No. 91 tanggal 15 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Ina Megahwati S.H., mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh atas nama PT Huddleston Indonesia sebesar 1.859.288.804 saham. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192202 tanggal 18 November 2017.

Based on Notarial deed No. 91 dated 15 November 2017, Notary of Ina Megahwati S.H., regarding additional number of shares capital issued and fully paid amounted to 1,859,288,804 shares. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192202 dated 18 November 2017.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net as of 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289	Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143	Premium for additional number of shares capital issued and fully paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)	Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)	Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)
Pengampunan pajak	5.499	5.499	Tax Amnesty
Selisih penjabaran	100.253	100.253	Exchange difference
Neto	44.669.942	44.669.942	Net

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 lembar saham baru (Catatan 1b).

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).

Pada 2017, agio saham berasal dari penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.859.288.804 saham.

In 2017, premium on share capital arose from additional number of shares capital issued and fully paid amounted to 1,859,288,804 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- *Finishing* kain
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

25. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:

	2 0 1 8				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenunan/ <i>Weaving</i>	<i>Finishing</i> kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>		
Penjualan	464.407.088	74.383.619	250.182.689	244.972.170	1.033.945.566	<i>S a l e s</i>
Laba bruto	37.638.561	11.590.649	60.894.404	73.654.440	183.778.054	<i>Gross profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					99.413.342	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(14.857.309)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					84.556.033	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	352.085.867	248.312.366	337.704.007	136.481.789	1.074.584.029	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					289.687.962	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					1.364.271.991	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen					-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					848.024.460	<i>Unallocated liabilites</i>
Jumlah liabilitas					848.024.460	<i>Total liabilities</i>
Informasi segmen lainnya						<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal	18.559.871	3.757.211	5.372.348	4.189.095	31.878.525	<i>Capital expenditure</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					5.300.399	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Jumlah pengeluaran modal					37.178.924	<i>Total capital expenditure</i>
Penyusutan	29.264.469	4.193.590	12.687.039	5.071.754	51.216.852	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					746.263	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah penyusutan					51.963.115	<i>Total depreciation</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments: (Continued)

	2017				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	292.372.820	74.141.086	193.722.827	199.113.132	759.349.865	Sales
Laba bruto	39.047.145	12.711.413	53.071.240	66.440.967	171.270.765	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					72.141.142	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(4.105.822)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					68.035.320	Profit for the year
Aset segmen	303.596.869	220.776.213	298.813.025	120.158.479	943.344.586	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					249.556.452	Unallocated assets
Jumlah aset					1.192.901.038	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					750.742.209	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					750.742.209	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	6.552.561	3.485.513	1.366.342	8.706.817	20.111.233	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					3.860.750	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					23.971.983	Total capital expenditure
Penyusutan	11.298.454	2.899.741	6.500.928	4.599.524	25.298.647	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					2.954.082	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					28.252.729	Total depreciation

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Net sales information by geographic area is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Domestik	410.278.089	354.481.002	Domestic
Luar negeri:			International:
Asia	384.495.186	253.657.794	Asia
Eropa	98.331.930	52.346.530	Europe
Amerika Serikat dan Amerika Latin	67.823.720	24.327.560	United States of America and South America
Uni Emirat Arab dan Afrika	71.363.027	74.352.815	United Arab Emirates and Africa
Australia	1.653.614	184.164	Australia
	<u>623.667.477</u>	<u>404.868.863</u>	
Penjualan neto	<u>1.033.945.566</u>	<u>759.349.865</u>	Net sales

26. PENJUALAN

26. SALES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Ekspor			Export
Benang	254.435.247	124.591.014	Yarn
Kain jadi	164.441.641	124.533.308	Fabric
Pakaian jadi	164.421.235	130.859.186	Garment
Kain mentah	40.369.354	24.885.355	Greige
	<u>623.667.477</u>	<u>404.868.863</u>	Sub-total export
Lokal			Local
Benang	209.971.841	167.781.806	Yarn
Kain jadi	85.741.048	69.189.519	Fabric
Pakaian jadi	80.550.935	68.253.946	Garment
Kain mentah	34.014.265	49.255.731	Greige
	<u>410.278.089</u>	<u>354.481.002</u>	Sub-total local
Jumlah penjualan	<u>1.033.945.566</u>	<u>759.349.865</u>	Total sales

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There is no aggregate sales to related parties exceeding 10% of total sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN**27. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bahan baku yang digunakan	662.440.447	522.221.992	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	47.143.656	27.851.109	Direct labors
Biaya produksi tidak langsung			Factory overhead
Listrik dan air	52.138.353	31.340.016	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 12)	51.199.785	27.930.970	Depreciation (Note 12)
S e w a	13.861.448	7.172.179	R e n t
Penggunaan suku cadang	8.313.016	5.510.475	Spare part usage
Biaya impor	2.662.835	1.652.468	Import cost
Penggunaan bahan bakar	2.197.993	4.374.805	Fuel consumption
Asuransi	1.324.798	843.189	Insurance
Ongkos angkut	334.351	433.521	Freight and loading
Amortisasi	47.216	-	Amortization
Lain-lain	4.144.006	4.971.639	Others
Jumlah biaya produksi tidak langsung	<u>136.223.801</u>	<u>84.229.262</u>	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	845.807.904	634.302.363	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	99.994.106	72.107.367	At beginning of year
Akuisisi	1.473.779	-	Acquisition
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(90.038.490)	(99.994.106)	At end of year (Note 8)
Beban pokok produksi	857.237.299	606.415.624	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Saldo awal tahun	38.339.935	20.003.411	At beginning of year
Akuisisi	9.945.984	-	Acquisition
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(55.355.706)	(38.339.935)	At end of year (Note 8)
Beban pokok penjualan neto	<u>850.167.512</u>	<u>588.079.100</u>	Net cost of goods sold

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no aggregate purchases to related parties exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN**28. SELLING EXPENSES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pengangkutan	9.023.300	8.356.859	Freight
Komisi	2.936.230	1.644.141	Commission
Perjalanan dinas	1.695.492	1.101.494	Business traveling
Asuransi ekspor	167.374	249.074	Export insurance
Telekomunikasi	125.368	103.634	Telecommunication
Pemasaran	663	776	Marketing
Lain-lain	1.695.988	1.080.711	Others
Jumlah beban penjualan	<u>15.644.415</u>	<u>12.536.689</u>	Total selling expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	10.373.747	10.396.020	Salaries, wages and allowances
Beban pajak	5.256.503	2.792.630	Tax expenses
Pengembangan usaha	2.058.959	2.067.595	Business development
Jasa professional	1.765.544	1.288.243	Professional fee
Jamuan	1.726.423	779.362	Entertainment
Penyusutan (Catatan 12)	763.330	321.759	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan perawatan	568.945	195.267	Repair and maintenance
Perizinan dan lisensi	534.407	572.558	Permit and licenses
Sumbangan	485.945	134.081	Donations
Telepon, listrik dan air	40.350	136.162	Telephone, electricity and water
Lain-lain	8.404.687	5.861.876	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	31.978.840	24.545.553	Total general and administrative expenses

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

30. OTHER OPERATING INCOME

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi.

Other operating income normal arise from sales of scrap and claim of insurance.

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

31. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

	2018	2017	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Neto	28.400	(576.279)	Gain (loss) on foreign exchanges - Net

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	84.556.033	68.035.320	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2t)	20.452.176.844	18.832.303.311	Weight average number of shares outstanding (Note 2t)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0041	0,0036	Basic earning per share attributable to owners of the parent entity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**33. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 8 per lembar saham dari laba tahun 2017 dengan jumlah sebesar USD 12.076.869 (setara dengan Rp 163.617.414.752). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 21 dan 22 Juni 2018.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2017 atau sebesar USD 13.607.064.

Berdasarkan akta Notaris No. 63 tanggal 18 Mei 2017, Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 18.592.888.040 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3 per lembar saham dari laba tahun 2016 dengan jumlah sebesar USD 4.127.621 (setara dengan Rp 55.778.664.120). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2017.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2016 atau sebesar USD 11.873.138.

**33. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED
EARNINGS**

Based on Notarial deed No. 81 dated 18 May 2018, Notary of Ina Megahwati, S.H., the Company approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares with a nominal value of Rp 8 per share from 2017 profit with total amount of USD 12,076,869 (equivalent to Rp 163,617,414,752). The dividend was paid on 21 and 22 June 2018.*
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2017 or equivalent to USD 13,607,064.*

Based on Notarial deed No. 63 dated 18 May 2017, Notary of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Company approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend on outstanding 18,592,888,040 shares with a nominal value of Rp 3 per share from 2016 profit with total amount of USD 4,127,621 (equivalent to Rp 55,778,664,120). The dividend was paid on 19 June 2017.*
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2016 or equivalent to USD 11,873,138.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 dan 2017 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2018 and 2017 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

31 Desember 2018

31 December 2018

		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	314.927.893.422	21.747.662	Cash and cash equivalents
	EUR	24.083	27.540	
	JPY	21.761	19.703	
	HKD	57.501	7.343	
	CHF	3.741	3.800	
	CNY	14.255	2.077	
	SGD	1.694	1.240	
	MYR	1.509	364	
	KRW	8.891	8	
	AUD	1	1	
Piutang usaha	IDR	1.766.943.164.835	122.018.035	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	40.194.448.308	2.775.668	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	191.657.714.796	13.235.116	Other current assets
	EUR	1.663.257	1.902.018	
Sub-jumlah			161.740.575	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	246.661.577.703	17.033.463	Trade payables
	EUR	2.194.031	2.508.984	
	CHF	30	30	
Utang pajak	IDR	191.890.409.985	13.251.185	Taxes payable
Beban akrual	IDR	95.139.721.089	6.569.969	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	171.547.703.919	11.846.399	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	623.811.083.929	43.077.900	Short-term bank loans
Sub-jumlah			94.287.930	Sub-total
Aset neto			67.452.645	Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 dan 2017 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2018 and 2017 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

31 Desember 2017

	Mata uang asing/ Foreign currency		Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	31 December 2017
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	96.056.256.757	7.108.163	Cash and cash equivalents
	SGD	20.011	14.968	
	HKD	6.106	781	
	CNY	568	87	
	EUR	133.890	159.838	
	MYR	1.101	271	
	JPY	8.110	7.196	
	AUD	2.945	2.295	
	KRW	8.534	8	
Piutang usaha	IDR	1.151.329.013.514	85.198.347	Trade receivables
Aset lancar lainnya	IDR	135.561.216.216	10.031.530	Other current assets
Sub-jumlah			102.523.484	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	2.767.567.568	204.800	Trade payables
	EUR	651.196	777.398	
Utang pajak	IDR	53.635.297.297	3.969.012	Taxes payable
Beban akrual	IDR	46.217.621.622	3.420.104	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	38.957.054.054	2.882.822	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	229.915.396.396	16.970.430	Short-term bank loans
Sub-jumlah			28.224.566	Sub-total
Aset neto			74.298.918	Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017:

	31 Desember/ December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	128.073.266	128.073.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	146.396.588	146.396.588	Third parties
Pihak berelasi	49.698.074	49.698.074	Related parties
Aset lancar lainnya	15.137.134	15.137.134	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	339.305.062	339.305.062	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	339.332.623	339.332.623	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	122.993.804	122.993.804	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	56.544.709	56.544.709	Third parties
Pihak berelasi	2.325.096	2.325.096	Related party
Beban akrual	11.255.439	11.255.439	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	11.846.399	11.846.399	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	10.629.232	10.629.232	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	215.704.137	215.704.137	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	29.183.557	29.183.557	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	65.000.000	65.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar	493.098.425	493.098.425	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	587.281.982	587.281.982	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	802.986.119	802.986.119	Total financial liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017:
(Lanjutan)

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017: (Continued)

	31 Desember/ December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	127.232.030	127.232.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	162.481.172	162.481.172	Third parties
Pihak berelasi	26.177.882	26.177.882	Related parties
Aset lancar lainnya	10.031.530	10.031.530	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	325.922.614	325.922.614	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	325.950.175	325.950.175	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	101.720.124	101.720.124	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	54.941.724	54.941.724	Third parties
Beban akrual	8.101.973	8.101.973	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.882.822	2.882.822	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	105.639	105.639	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	3.466.666	3.466.666	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	171.218.948	171.218.948	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	17.702.606	17.702.606	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	40.000.000	40.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar	491.273.002	491.273.002	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	548.975.608	548.975.608	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	720.194.556	720.194.556	Total financial liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari penyertaan saham, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah dan wesel bayar dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of investment in shares, long-term bank loans, obligation under finance lease, medium-term notes and notes payable, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The Company and Subsidiaries principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefit liability.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 6.594.700 dan USD 6.032.624.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

The main risks arising from the Company and Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of 31 December 2018 and 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2018 and 2017 would have been USD 6,594,700 and USD 6,032,624, lower/higher.

Foreign currency risk

The Company's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 6.132.059 dan USD 6.754.447 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

Foreign currency risk (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, had the exchange rate of the foreign currencies against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2018 and 2017 would have been USD 6,132,059 and USD 6,754,447 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	128.073.266	127.232.030
Piutang usaha		
Pihak ketiga	146.396.588	162.481.172
Pihak berelasi	49.698.074	26.177.882
Aset lancar lainnya	<u>15.137.134</u>	<u>10.031.530</u>
Jumlah	<u>339.305.062</u>	<u>325.922.614</u>

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha sebesar USD 125.188.742 dan USD 116.282.224 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha sebesar USD 7.197.601 dan USD 4.297.418 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha sebesar USD 51.300 dan USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Credit risk (Continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018 and 2017:

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other current assets

T o t a l

As of 31 December 2018 and 2017, trade receivables of USD 125,188,742 and USD 116,282,224 were not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 31 December 2018 and 2017, trade receivables of USD 7,197,601 and USD 4,297,418 were past due over 90 days but not impaired.

As of 31 December 2018 and 2017, trade receivables of USD 51,300 and USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Desember/ December 2018			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	122.993.804	122.993.804	-	Short-term bank loans
Utang usaha	58.869.805	58.869.805	-	Trade payables
Beban akrual	11.255.439	11.255.439	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	11.846.399	11.846.399	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458	-	Short-term employee benefit liability
Surat utang jangka menengah	65.000.000	-	65.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	39.812.789	10.629.232	29.183.557	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	493.098.425	-	493.098.425	Notes payable - Net *)
Jumlah	802.986.119	215.704.137	587.281.982	Total

	31 Desember/ December 2017			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	101.720.124	101.720.124	-	Short-term bank loans
Utang usaha	54.941.724	54.941.724	-	Trade payables
Beban akrual	8.101.973	8.101.973	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.882.822	2.882.822	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	105.639	105.639	-	Short-term employee benefit liability
Surat utang jangka menengah	40.000.000	-	40.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	21.169.272	3.466.666	17.702.606	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	491.273.002	-	491.273.002	Notes payable - Net *)
Jumlah	720.194.556	171.218.948	548.975.608	Total

*) pembayaran kontraktual yang didiskontokan

*) contractual discounted amounts to be paid

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Modal termasuk utang jangka panjang dan ekuitas.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Capital Management

Capital includes long-term debts and equity.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting (RUPS).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2018 and 2017.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS****PT Bank Chinatrust Indonesia****PT Bank Chinatrust Indonesia**

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perubahan perjanjian No. 026/AMEND/III/2016 tanggal 18 Maret 2016, perubahan perjanjian No. 024/AMEND/III/2017 tanggal 20 Maret 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. 025/AMEND/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Line* dari PT Bank Chinatrust Indonesia sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 August 2006 of Tjoa Karina Juwita, S.H., based on the agreement No. 026/AMEND/III/2016 date 18 March 2016, changes agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated 20 March 2017 and based on the latest agreement No. 025/AMEND/III/2018 dated 8 March 2018, the Company obtained the following credit facilities *Omnibus Line* from PT Bank Chinatrust Indonesia as follow:

a. Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka, Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak boleh melebihi USD 20.000.000.

a. *Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Local Sight Letter of Credit, Local Usance Letter of Credit, Usance Payable at Sight (UPAS)* should not exceed USD 20,000,000.

b. Akad *Trust* dengan pagu kredit sebesar USD 10.000.000.

b. *Trust Receipt* amounted to USD 10,000,000.

Tingkat suku pinjaman sebagai berikut:

The loans bear interest at the annual rates:

a. Fasilitas *Usance Payable at Sight* LIBOR + 3,5% per tahun mengambang.
b. Akad *Trust* sebesar 5% per tahun mengambang untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,25% per tahun mengambang untuk mata uang Rupiah.

a. *Usance Payable at Sight* Facilities LIBOR + 3.5% floating per annum.
b. *Trust Receipt* 5% floating per annum for United States Dollar and 10.25% floating per annum for Rupiah.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019.

The loan is due on 14 March 2019.

Jaminan atas fasilitas ini terdiri dari:

Collateral for this facility:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 42.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m² atas nama Ibu Megawati
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m² atas nama Ibu Megawati
- Hak Tanggungan Peringkat Kedua dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.000.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m² atas nama Ibu Megawati
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m² atas nama Ibu Megawati

- *First Rating Rights* with amounting to Rp 42,500,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman:
 - HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m² on behalf of Ibu Megawati
 - HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m² on behalf of Ibu Megawati
- *Second Rating Rights* with amounting to Rp 2,000,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman:
 - HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m² on behalf of Ibu Megawati
 - HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m² on behalf of Ibu Megawati

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank Chinatrust Indonesia (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini terdiri dari: (Lanjutan)

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 8.200.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 dengan Sertifikat Hak Milik No. 77/Karet Kuningan seluas 356m² atas nama Iwan Setiawan.
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Meruya Ilir Blok A/5 No. 18 dengan Sertifikat Hak Milik No. 09695/Meruya Utara seluas 120m² atas nama Iwan Setiawan.
- Jaminan fidusia atas seluruh cadangan dan persediaan sebesar Rp 210.000.000.000 sebagaimana telah diatur dalam akta Notaris.

Rasio-rasio *financial covenants*:

- Debt to Equity Ratio minimal 3,5x
- Leverage minimal 3,5x

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 30/3059/PN/CM tanggal 10 Juli 2018. Perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit (SPPK) untuk memfasilitasi siklus ekspor dan impor. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas *LC Sight/Usance Multicurrency Sublimit UPAS* dan *TR Loan* sebesar USD 30.000.000 dengan kondisi sublimit UPAS maksimal sebesar USD 30.000.000 dan *TR Loan* sebesar USD 20.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun untuk USD dan 9,5% per tahun untuk Rupiah.
- b. Fasilitas *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount) Multicurrency* sebesar USD 20.000.000. Tingkat suku bunga 5,5% per tahun untuk fasilitas *Bill Bought* dan *Bill Discount* (USD) dan 9,5% per tahun untuk LC Ekspor (IDR).

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 April 2019.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Chinatrust Indonesia (Continued)

Collateral for this facility: (Continued)

- *First Rating Rights with amounting to Rp 8,200,000,000 for land and buildings located at Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 with SHM No. 77/Karet Kuningan area of 356m² on behalf Iwan Setiawan.*
- *First Rating Rights with amounting to Rp 2,500,000,000 for land and buildings located at Meruya Ilir Blok A/5 No.18 with SHM No. 09695/Meruya Utara area of 120m² on behalf Iwan Setiawan.*
- *Fiduciary for all allowance and inventories amounting to Rp 210,000,000,000 as set on Notarial deed.*

Ratio-ratio financial covenants:

- *Debt to Equity Ratio minimum 3.5x*
- *Leverage minimum 3.5x*

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on credit agreement No. 30/3059/PN/CM dated 10 July 2018. Concerning Credit Accommodation Notification Letter (SPPK) to facilitate export and import cycles. These are as follows:

- a. *LC Sight/Usance Multicurrency Sublimit UPAS and TR Loan Facilities amounting USD 30,000,000 with maximum UPAS sublimit condition of USD 30,000,000 and TR Loan amounting to USD 20,000,000 with interest rate of 5.5% per annum for USD and 9.5% per annum for Rupiah.*
- b. *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount) Multicurrency facility of USD 20,000,000. An interest rate of 5.5% per annum for Bill Bought and Bill Discount (USD) and 9.5% per annum for LC Export (IDR).*

The loan is due on 11 April 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/139

Exhibit E/139

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Continued)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas terdiri dari:

Collateral for the above facilities:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 45.000.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sukoharjo dan atas nama Iwan Setiawan.
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1403/Jetis, seluas 1.223m² senilai Rp 5.000.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1404/Jetis, seluas 500m² senilai Rp 2.250.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1405/Jetis, seluas 824m² senilai Rp 3.500.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1463/Jetis, seluas 3.000m² senilai Rp 12.250.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 1709/Jetis, seluas 2.665m² senilai Rp 11.000.000.000
 - Sertifikat Hak Milik nomor: 2257/Jetis, seluas 2.658m² senilai Rp 11.000.000.000
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 105.000.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sukoharjo dan atas nama PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 15/Jetis, seluas 2.520m² senilai Rp 10.000.000.000
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 7/Jetis, seluas 16.278m² senilai Rp 66.000.000.000
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 9/Jetis, seluas 7.080m² senilai Rp 29.000.000.000
- Jaminan fidusia berupa piutang milik Perusahaan senilai Rp 216.826.342.617 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00264366.AH.05.01 tanggal 7 Mei 2016.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Iwan Setiawan Lukminto.

- *First Rating Rights with amounting to Rp 45,000,000,000 for land and factory located at Sukoharjo and on behalf of Iwan Setiawan.*
 - *Right of Ownership number: 1403/Jetis, of 1,223m² amounted to Rp 5,000,000,000*
 - *Right of Ownership number: 1404/Jetis, of 500m² amounted to Rp 2,250,000,000*
 - *Right of Ownership number: 1405/Jetis, of 824m² amounted to Rp 3,500,000,000*
 - *Right of Ownership number: 1463/Jetis, of 3,000m² amounted to Rp 12,250,000,000*
 - *Right of Ownership number: 1709/Jetis, of 2,665m² amounted to Rp 11,000,000,000*
 - *Right of Ownership number: 2257/Jetis, of 2,658m² amounted to Rp 11,000,000,000*
- *First Rating Rights with amounting to Rp 105,000,000,000 for land and factory located at Sukoharjo and on behalf of PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill.*
 - *Building Right Certificate number: 15/Jetis, of 2,520m² amounted to Rp 10,000,000,000*
 - *Building Right Certificate number: 7/Jetis, of 16,278m² amounted to Rp 66,000,000,000*
 - *Building Right Certificate number: 9/Jetis, of 7,080m² amounted to Rp 29,000,000,000*
- *Fiduciary guarantee of receivables on behalf the Company amounted Rp 216,826,342,617 as stated in Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00264366.AH.05.01 dated 7 May 2016.*
- *Personal Guarantee from Mr. Iwan Setiawan Lukminto.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Citibank N. A

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Trust Receipt*.
- b. Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letter of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.
- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali Bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Citibank N. A

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follow:

- a. *Trust Receipt Facilities.*
- b. *Export Credit Financing or Packing Loan Facilities. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or Letters of Credit received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.*
- c. *Trade Payables Financing Facilities. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.*
- d. *Trade Receivables Financing Facilities. Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's trade receivables.*

The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:

- *Fiducia security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiducia security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expired Date"), unless the Bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/141

Exhibit E/141

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Citibank N. A (Lanjutan)

Citibank N. A (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N. A.

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N. A.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perjanjian terakhir No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the latest agreement No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018, the Company obtained credit facilities:

- *Uncommitted Omnibus Trade Facility*
 - LC atau SKBDN Line-Sight/Usance/TR/UPAS/UPAU
 - BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)
 - Export Negotiation/Diskonto
- *senilai USD 35.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2019.*
- *CCS/IRS Line senilai USD 12.300.000 dan jangka waktu 3 tahun (d disesuaikan dengan pembiayaan syariah).*
- *FX Line senilai USD 65.000.000 dan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian FX Line.*

- *Uncommitted Omnibus Trade Facilities*
 - LC or SKBDN Line-Sight/Usance/TR/UPAS/UPAU
 - BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)
 - Export Negotiation/Diskonto
- *amounted USD 35,000,000 and maturity date on 2 February 2019.*
- *CCS/IRS Line amounted USD 12,300,000 and a period of 3 years (adjusted for syariah financing).*
- *FX Line amounted USD 65,000,000 and a period 1 year since FX Line agreement date.*

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- Bunga UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1,5% per tahun
- Bunga TR USD: LIBOR + 2,75% per tahun
- Bunga TR IDR: JIBOR + 4,25% per tahun

The rate of interest:

- *Interest of UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1.5% p.a.*
- *Interest of TR USD: LIBOR + 2.75% p.a.*
- *Interest of TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a.*

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha dengan nilai minimum 100% dari limit fasilitas.

This loan is secured by inventories and trade receivables with minimum value 100% from facility limit.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to Equity* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x

Financial covenant ratio:

- *Liabilities to Equity* maximum 2.75x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Berdasarkan perjanjian No. PK/CC/724/XI/2017 tanggal 1 November 2017, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD") memperoleh fasilitas gabungan sebesar USD 20.000.000.

Based on Agreement No. PK/CC/724/XI/2017 dated 1 November 2017, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pandja Djaja ("SPD") obtained combined credit limit amounted to USD 20,000,000.

- a. Fasilitas LC Impor - tidak dijamin, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk penerbitan kredit LC mencakup atas barang dengan eksepsi berdasarkan usance LC, UPAS LC, dan SKBDN. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 180 hari.
- b. Fasilitas LC Impor - dijamin, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk penerbitan kredit LC mencakup atas barang dengan eksepsi berdasarkan usance LC, UPAS LC, dan SKBDN. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 180 hari.
- c. Fasilitas pinjaman impor, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai pembelian barang yang diimpor oleh penerima pinjaman berdasarkan dan terkait dengan LC yang diterbitkan oleh Bank atau tagihan impor untuk *collection* yang ditangani oleh bank. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 120 hari.

- a. *Import LC - unsecured facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for issuance credit LC covering the import of goods with a corresponding acceptance under usance LC, UPAS LC, and SKBDN. Maximum tenor for period up to 180 days.*
- b. *Import LC - secured facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for issuance credit LC covering the import of goods with a corresponding acceptance under usance LC, UPAS LC, and SKBDN. Maximum tenor for period up to 180 days.*
- c. *Import Loan facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for covering the purchase of goods imported by the borrowing under and in relation to LC issued by the Bank or import bill's for collection handled, by the bank. Maximum tenor for period up to 120 days.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/143

Exhibit E/143

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Standard Chartered Bank (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PK/CC/724/XI/2017 tanggal 1 November 2017, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD") memperoleh fasilitas gabungan sebesar USD 20.000.000. (Lanjutan)

- d. Fasilitas pembiayaan tagihan impor, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai pembelian barang oleh penerima pinjaman ke penjual yang dibuktikan dengan faktur penjual yang ditujukan kepada penerima pinjaman. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 120 hari.
- e. Fasilitas pembiayaan tagihan ekspor, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai penjualan barang-barang penerima pinjaman kepada pembeli yang dibuktikan dengan faktur penerima pinjaman kepada pembeli. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 90 hari setelah tanggal pembiayaan termasuk 30 hari periode penagihan.
- f. Fasilitas tagihan kredit dinegosiasikan berbeda, Perusahaan dan SPD mendapatkan *limit* atas fasilitas sebesar USD 20.000.000 dan USD 12.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk negosiasi ketidaklengkapan dokumen ekspor kredit yang diserahkan oleh penerima pinjaman ke Bank berdasarkan LC dengan hak regres ke penerima pinjaman di mana Bank sebagai Bank yang ditunjuk melalui LC. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu sampai dengan LC yang dapat dinegosiasikan sampai dengan 90 hari.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

- Piutang usaha sampai dengan USD 20.000.000
- Persediaan sampai dengan USD 20.000.000

PT Bank Rabobank International Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 107/B/LGL/SLO/2017 tanggal 12 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Letter of Credit (LC) sublimit Trust Receipt (TR)* dengan limit USD 10.000.000 dan bunga sebesar LIBOR + 1,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah sebagai modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Oktober 2018.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Standard Chartered Bank (Continued)

Based on Agreement No. PK/CC/724/XI/2017 dated 1 November 2017, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pandja Djaja ("SPD") obtained combined credit limit amounted to USD 20,000,000. (Continued)

- d. *Import invoice financing facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for financing for goods purchased by the borrower from its seller as evidenced by the seller's invoice to the borrower. Maximum tenor for period up to 120 days.*
- e. *Export invoice financing facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for financing the borrower's sales of goods to its buyer, as evidenced by the borrowers invoice to the buyer. Maximum tenor up to 90 days afters financing date include 30 days collection period.*
- f. *Credit Bills Negotiated discrepant facilities, the Company and SPD obtained limit for this facility as amount USD 20,000,000 and USD 12,000,000. The purpose of this facility for negotiation of export credit documents with discrepancies submitted by the borrower to the Bank under LC on a with recourse basis to the borrower where the Bank is a nominated bank under the LC. Maximum tenor up to LC negotiable maximum 90 days.*

The facility is secured for

- *Trade receivable up to USD 20,000,000*
- *Inventories up to USD 20,000,000*

PT Bank Rabobank International Indonesia

Based on Agreement No. 107/B/LGL/SLO/2017 dated 12 October 2017, the Company obtained the following Letter of Credit (LC) sublimit Trust Receipt (TR) with limit amounted USD 10,000,000 and interest LIBOR + 1.5% p.a. The purpose of this facility for working capital. The facility maturity date on October 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/144

Exhibit E/144

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(Lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

- Piutang dagang senilai USD 6.105.813,69 sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 6 Oktober 2017
- Stok barang senilai USD 6.500.000 sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 6 Oktober 2017

Berdasarkan surat No. CBK/2018-032/DK-MP tanggal 20 Maret 2018, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,25x
- *EBITDA/Interest expenses* minimal 2,5x
- *Gearing Ratio* minimal 2x
- *Current Ratio* minimal 1x

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(Continued)**

The facility is secured for

- *Trade receivable* amounted USD 6,105,813.69 based on statement letter dated 6 October 2017
- *Inventories* amounted USD 6,500,000 based on statement letter dated 6 October 2017

Based on letter No. CBK/2018-032/DK-MP dated 20 March 2018, regarding changes in financial covenant, become:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest expenses* minimum 2.5x
- *Gearing Ratio* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	2 0 1 8
Diskonto, biaya, biaya jasa penerbitan wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar USD 150.000.000	-
Reklasifikasi uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap terhadap aset tetap	1.114.808
Kapitalisasi biaya bunga ke aset tetap	-

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2 0 1 7
Discount, notes payables issuance costs deducted from the net proceeds of the notes USD 150,000,000	2.715.100
Reclasification long-term advances for purchases of fixed fixed asset	23.131.558
Capitalization interest expenses to fixed assets	8.123.478

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Membeli kembali Wesel Bayar USD 350.000.000

Berdasarkan surat No. 002/CoS/II/2019/SRIL tanggal 20 Februari 2019, memberikan informasi bahwa pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan melalui Golden Legacy Pte. Ltd., Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, telah menyelesaikan penawaran tender tunai untuk membeli kembali USD 350.000.000 8,25% wesel bayar yang jatuh tempo pada 2021. Jumlah harga pembelian Penawaran Tender sebesar USD 175.481.000, termasuk *accrued interest*.

Penawaran tender telah dilakukan oleh penerbit dan dibiayai oleh Perusahaan melalui pembayaran kembali utang Perusahaan sejumlah USD 175.481.000 berdasarkan Intercompany Loan Agreement tanggal 7 Juni 2016 yang ada saat ini antara Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan Perusahaan.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Repurchases Notes Payable USD 350,000,000

Based on letter No. 002/CoS/II/2019/SRIL dated 20 February 2019, on 19 February 2019 the Company through Golden Legacy Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, has completed a cash tender offer to repurchase USD 350,000,000 8.25% Notes Payable 2021. The aggregate purchases price of the Tender Offer was USD 175,481,000, including accrued interest.

The tender offer has been conducted by the issuer and funder by the Company through the repayment of the Company's debt in the amount of USD 175,481,000 under the existing Intercompany Loan Agreement dated 7 June 2016 between Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. and the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/145

Exhibit E/145

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)Pinjaman sindikasiSyndication Loan

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2021.

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendent dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on dated 2 January 2021.

Facility A Commitment USD 200.000.000Facility A Commitment USD 200,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum.

Facility B Commitment USD 150.000.000Facility B Commitment USD 150,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum.

Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

The Company, shall ensure the financial condition:

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 1,35 : 1
31 Desember 2019 - 1,35 : 1
30 Juni 2020 - 1,20 : 1
31 Desember 2020 - 1,20 : 1
30 Juni 2021 - 1,05 : 1
31 Desember 2021 - 1,05 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 3,00 : 1
31 Desember 2019 - 3,00 : 1
30 Juni 2020 - 2,75 : 1
31 Desember 2020 - 2,75 : 1
30 Juni 2021 - 2,25 : 1
31 Desember 2021 - 2,25 : 1
- Interest cover tidak lebih dari 2,50 : 1

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 1.35 : 1
31 December 2019 - 1.35 : 1
30 June 2020 - 1.20 : 1
31 December 2020 - 1.20 : 1
30 June 2021 - 1.05 : 1
31 December 2021 - 1.05 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 3.00 : 1
31 December 2019 - 3.00 : 1
30 June 2020 - 2.75 : 1
31 December 2020 - 2.75 : 1
30 June 2021 - 2.25 : 1
31 December 2021 - 2.25 : 1
- Interest cover not less than 2.50 to 1

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/146

Exhibit E/146

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Pelunasan pinjaman bank di 2019

Pinjaman ke Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) telah dilunasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja pada tanggal 26 Februari 2019.

Repaid bank loan in 2019

Loan to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) has been paid by the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja on 26 February 2019.

Pinjaman ke Cathay United Bank telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2019.

Loan to Cathay United Bank has been paid by the Company on 25 February 2019.

Pinjaman ke Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2019.

Loan to Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. has been paid by the Company on 25 February 2019.

Pinjaman ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dilunasi oleh Entitas Anak, PT Bitratex Industries pada tanggal 22 Maret 2019.

Loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been paid by the Subsidiaries, PT Bitratex Industries on 22 March 2019.

Pinjaman ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dilunasi oleh Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya pada tanggal 11 Maret 2019.

Loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been paid by the Subsidiaries, PT Primayudha Mandirijaya on 11 March 2019.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 10067/GBK/2019 tanggal 8 Februari 2019, dengan fasilitas Kredit Multi Fasilitas dan Fasilitas *Forex Forward Line*, pinjaman akan jatuh tempo pada 9 Mei 2019.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on letter of notification No. 10067/GBK/2019 dated 8 February 2019, with credit facility Multi Credit Facilities and Forex Forward Line Facilities, the loan will be maturity on 9 May 2019.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 004/PFFA-DBSI/1/1-2/East/2019 tanggal 28 Januari 2019, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Entitas Anak, PT Bitratex Industries, pinjaman akan jatuh tempo pada 24 Juni 2019.

PT Bank DBS Indonesia

Based on change agreement No. 004/PFFA-DBSI/1/1-2/East/2019 dated 28 January 2019, between PT Bank DBS Indonesia with the Subsidiary, PT Bitratex Industries the loan will be maturity on 24 June 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas 12 bidang tanah termasuk bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Brigdjen S. Sudiarto Km 11, Kel. Plamongsari, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah atas nama PT Bitratex Industries senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 67.550.000 dan Rp 12.000.000.000.

Collateral for the above facilities are:

- *First Rating Rights for 12 land include the buildings located at Jalan Brigdjen S. Sudiarto Km 11, Kel. Plamongsari, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah on behalf PT Bitratex Industries amounting to USD 20,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 67,550,000 and Rp 12,000,000,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 4 Pebruari 2019, Perusahaan telah menerima SPPK No. 31/0710/PN/CM dari PT Bank KEB Hana Indonesia untuk perpanjangan jangka waktu, penurunan plafond fasilitas kredit dan penarikan jaminan. Sampai dengan tanggal pelaporan ini diterbitkan, perjanjian kredit tersebut masih dalam proses penyelesaian.

On 4 February 2019, the Company has received SPPK No. 31/0710/PN/CM from PT Bank KEB Hana Indonesia for extension of the term, decrease in credit facility ceiling and withdrawal of collateral. Up to the date of this report, the credit agreement is still in the process of completion.

40. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

40. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2019

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 27 March 2019.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00442/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00442/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Sukoharjo

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Sukoharjo*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Halaman 2

Page 2

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

27 Maret 2019 / 27 March 2019

MON/am

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2018 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



PT Sri Rejeki Lestari Tbk

Kantor & Pusat Produksi
Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis,
Sukoharjo Solo - Jawa Tengah,
Indonesia

Telp : (62-271) 593188

Fax : (62-271) 593488, 591788

Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan, Indonesia

Telp : (62-21) 29951619, 29951650

Fax : (62-21) 29951621

www.sritex.co.id

www.sritex50.com